

**LAMPIRAN
BORANG AKREDITASI**

**C
GBPP & SAP**

JENJANG S-1

**PROGRAM STUDI
S-1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007**

GBPP & SAP
SEMESTER GASAL

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2007

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : ANATOMI
NOMER KODE / SKS : / 2 SKS
DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini berisi pengetahuan tentang nama bagian-bagian tubuh manusia mulai dari luar sampai alat dalam dengan memperhatikan letaknya masing-masing alat tersebut secara keseluruhan tubuh yang dibahas melalui sistem maupun regio.
TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menunjukkan dengan pasti alat tubuh sebagai bagian dari sistem dalam rangka memperkirakan kemungkinan letak kelainan fungsi dari alat yang bersangkutan.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub pokok bahasan	Estimasi waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa mengenal istilah dan posisi anatomi	Istilah latin dan padananya dalam bahasa Indonesia Penggambaran posisi anatomi	Istilah latin sebagai istilah baku. Bidang dan aksis gerak	1x	1. Grays Anatomy 2. Atlas Anatomi 3. Anatomi fisiologi untuk paramedis 4. Diktat kuliah anatomi FK Undip 5. Software Anatomy
2	Memahami anatomi permukaan dan struktur luar tubuh manusia	Bagian tubuh manusia dan pembagian menurut regionya	Spesifikasi bagian tubuh manusia dan alat yang ada di dalamnya.	1x	
3	Memahami kulit sebagai proteksi tubuh	Kulit dan fungsinya	Kulit sebagai alat proteksi dan tanda kelainan alat dalam	1x	
4	Mengetahui komponen dasar alat gerak	Sistema muskuloskeletal	Tulang dan bagiannya Jenis otot dan perlekatannya pada tulang	1x	
5	Mengetahui bentuk sendi dan gerakan yang terjadi	Sendi dan gerakan	Macam sendi dan kemungkinan gerakannya.	1x	

6	Memahami alat peredaran darah secara keseluruhan	Sistema kardiovaskuler	Jantung dan pembuluh darah Aliran darah	2x	
7	Mengetahui alat pernafasan dan salurannya.	Sistema pernafasan	Alat pertukaran udara nafas Keracunan lewat pernafasan	1x	
8	MID SEMESTER				
9	Memahami saluran pencernaan dan alat terkait	Sistema pencernaan	Saluran dan alat pelengkap pencernaan makanan	2x	
10	Memahami ginjal sebagai alat ekskresi dan alat reproduksi	Sistema urogenital	Ginjal, kandung kemih dan alat reproduksi	1x	
11	Memahami syaraf sebagai alat pengendali kehidupan	Sistema persarafan	Saraf pusat dan perifer Gangguan saraf dan letaknya	1x	
12	Memahami letak dan kegunaan indera manusia.	Indera	Alat tubuh untuk penangkap sensasi khusus	1x	
13	Memahami alat yang ada di regio cranioservikal	Regio cranioservikal	Alat penting dengan sistem perlindungannya	1x	
14	Memahami alat yang ada di regio thorax dan abdomen	Thorax + Abdomen	Alat tubuh yang rentan untuk penjalaran penyakit	1x	
15	Mengetahui cara menganalisis kelainan menurut regio dan sistem.	Pembahasan contoh kasus	Stroke, lumpuh, trauma, tumor dan penyakit degeneratif	1x	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : Biologi
NOMER KODE/SKS : MDK-101/2 SKS

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membicarakan tentang pengertian, definisi, konsep-konsep biologi umum, biologi lingkungan, biologi molekuler, imunobiologi serta sejarah perkembangan dan peranan biologi yang berkaitan dengan bidang kesehatan.

TUJUAN UNSTRUKSIONAL UMUM : Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian, definisi, konsep-konsep biologi umum, biologi lingkungan, biologi molekuler, imunobiologi dan sejarah perkembangan serta peranan biologi yang berkaitan dengan bidang kesehatan.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Kepustakaan
1.	Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan dan peranan biologi dalam bidang kesehatan/kedokteran	Sejarah perkembangan dan peranan biologi	1. Sejarah perkembangan biologi 2. Peranan dan manfaat ilmu biologi dalam bidang kedokteran/kesehatan	100 menit	1,2
2.	Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan struktur, fungsi, dan pembelahan sel serta siklus sel dan faktor-faktor yang mengaturnya.	Sel dan organel sel	1. Teori Sel 2. Struktur dan fungsi sel 3. Pembelahan sel 4. Siklus sel dan regulatornya	100 menit	1,2
3.	Setelah menempuh perkuliahan ini	Jaringan, organ dan	1. Jaringan dan organ	100 menit	1

	diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan definisi, pengertian, struktur dan fungsi jaringan, organ serta sistem tubuh manusia yang terdiri dari sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, sistem urogenital dan sistem nervosum.	sistem tubuh manusia	2. Sistem tubuh : a. Sistem pencernaan b. Sistem pernafasan c. Sistem kardiovaskuler d. Sistem urogenitale e. Sistem nervosum		
4.	Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan definisi, pengertian, susunan dan struktur gen dan produknya serta ekspresi dari gen dalam bentuk fenotip atau genotip.	Gen dan Ekspresi genetik	1. Genom, gen, DNA 2. Produk gen 3. Ekspresi genetik	100 menit	3,5
5.	Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, definisi dan perbedaan antara organisme multiseluler dan uniseluler.	Anatomi perbandingan	1. Organisme uniseluler 2. Organisme multiseluler	100 menit	1,2
6.	Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan tentang definisi dan pengertian mutasi serta kelainan-kelainan atau penyakit yang timbul akibat kesalahan kode genetik ditinjau dari aspek molekuler	Genetika Molekuler	1. Mutasi gen dan DNA s 2. Penyakit akibat kelainan genetik	100 menit	3,5
7.	Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan definisi, prinsip-prinsip dan prosedur rekayasa	Rekayasa Genetika	1. Prinsip-prinsip rekayasa genetika 2. Teknik cloning 3. Rekombinasi dan	100 menit	3,4,5

genetika serta keamanan dan dampak yang mungkin timbul akibat penggunaan produknya.		mutagenesis		
Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan definisi, pengertian dan peranan imunobiologi serta mampu menjelaskan struktur dan fungsi sel dan organ-organ yang berperan dalam sistem imun humoral ataupun seluler	Imunobiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sel limfosit B dan T 2. Sel fagosit 3. Organ limfoid primer dan sekunder 	100 menit	6,7
Setelah menempuh perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan struktur dan fungsi sistem reproduksi pria dan wanita serta mampu menjelaskan proses perkembangan embrio dan hormon-hormon yang mengaturnya	Reproduksi dan Embriologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Reproduksi pria dan wanita 2. Embriologi 	100 menit	1,8

DAFTAR ACUAN

Karmana MS & Anwar, A., 1990, Biologi Umum, Ganeca Exact Bandung
 Radiopoetro, 1991, Zoologi, Penerbit Erlangga, Jakarta
 Soerodikoesoemo, W & Hartiko, H., 1992, Biologi Molekuler, Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi UGM, Yogyakarta
 Sitepoc, M., 2001, Rekayasa Genetika, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
 Meryanto, E., 2002, Biologi Molekuler, Gama Press University, Yogyakarta
 Abbas, KA., Lichtman, HA., Pober, SJ., 2000, *Cellular and Molecular Immunology*, WB. Saunders company, Philadelphia.
 Parham, P., 2000, *The Immune System*, Gariand publishing, New York
 Winkyosastro, H., Saefuddin, AB., Rakhimhadhi, T., 1992, Ginekologi, Gramedia, Jakarta

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah	:	FISIOLOGI
Kode Mata Kuliah	:	KSK
Diskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini mempelajari fungsi-fungsi semua sel dan organ tubuh manusia dalam kondisi normal saat hidup, yang terpadu menjadi satu kesatuan fungsional tubuh manusia.
Tujuan Instruksional Umu (TIU)	:	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi semua sel dan organ tubuh manusia dalam kondisi normal saat hidup, yang terpadu menjadi satu kesatuan fungsional tubuh manusia.
Penanggung Jawab Mata Kuliah	:	dr. Baju Widjasena, M.Erg.
Tim	:	<ol style="list-style-type: none">1. dr. Baju Widjasena, M.Erg2. dr. Apoina K, M.Kes3. dr. R. Djoko Nugroho, M.Kes4. dr. Daru Lestantyo, M.Si5. dr. Siswi Jayanti
Pustaka	:	<ol style="list-style-type: none">1. Guyton, AC. Hall, JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Editor; Irawati Setiawan. ED 9. EGC. Jakarta.19972. Guyton, AC. Hall, JE. Fisiologi Tubuh Manusia. Editor: Harjadi. ED 9. Bina Rupa Aksara. Jakarta.19943. Astrand. Rodahl. Physiology of Work. Tayllor & Francis. New York. 1986

POKOK BAHASAN KULIAH FISILOGI

TM	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tatap Muka
1	Mampu menjelaskan definisi, batasan dan ruang lingkup fisiologi	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Definisi, batasan, ruang lingkup 	2 x 60 menit
2	Mampu menjelaskan fungsi potensial membran otot dan saraf	Potensial membran otot saraf	<ul style="list-style-type: none"> Potensial istirahat dan potensial aksi dari membran, saraf dan otot 	2 x 60 menit
3	Mampu menjelaskan fungsi organ panca indera	Panca indera	<ul style="list-style-type: none"> Penglihatan Pendengaran Penciuman Pengecapan, raba dan rasa 	2 x 60 menit
4	Mampu menjelaskan fungsi pernapasan manusia	Pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip umum pernapasan Pengaturan napas Kapasitas Paru 	2 x 60 menit
5	Mampu menjelaskan fungsi jantung dan sirkulasi tubuh manusia	Jantung dan sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip umum sirkulasi Aliran darah & Kerja jantung Kegagalan sirkulasi 	2 x 60 menit
6	Mampu menjelaskan fungsi ginjal	Ginjal	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip umum kerja ginjal Keseimbangan asam basa Miksi 	2 x 60 menit
7	Mampu menjelaskan fungsi darah dan imunitas	Darah dan Imunitas	<ul style="list-style-type: none"> Sel darah Pertahanan tubuh terhadap infeksi 	2 x 60 menit
8		MID SEMESTER		2 x 60 menit
9	Mampu menjelaskan fungsi pencernaan dan enzim pencernaan serta metabolismenya dalam tubuh	Pencernaan dan enzimnya	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip umum fungsi pencernaan Transpor dan pencampuran makanan dalam saluran cerna Fungsi sekresi saluran cerna Pencernaan dan absorpsi di saluran cerna Metabolisme zat makanan dalam tubuh manusia Energi dan laju metabolisme, serta suhu tubuh 	6x 60 menit
10	Mampu menjelaskan fungsi hormon dan reproduksi manusia	Hormon dan Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian hormon Mekanisme kerja hormon Macam-macam hormon dan fungsinya Fungsi reproduksi pria Fungsi reproduksi wanita Kehamilan dan laktasi 	6 x 60 menit

**PENYUSUNAN GARIS BESAR PROGRAM
PERKULIAHAN (GBPP), KONTRAK KULIAH DAN
SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)
MATA KULIAH AGAMA ISLAM**



OLEH :
Muhyidin, M.Ag
NIP 132 305 180

**UNIT PELAKSANA TEKNIS MATA KULIAH UMUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG**

GBPP (GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN)

Judul Mata Kuliah : **AGAMA ISLAM**

Diskripsi Singkat : Menjelaskan tentang masalah pokok-pokok ajaran agama Islam meliputi konsep ketuhanan, iman-taqwa, hakekat manusia, HAM dalam Islam, demokrasi dalam Islam, etika-moral dan akhlak, IPTEK dan seni dalam Islam, kerukunan umat beragama, masyarakat madani, ekonomi Islam dan kebudayaan Islam.

TIU

: Setelah ~~mengambil~~ mata kuliah ini, diharapkan supaya mahasiswa menjadi seorang yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

No	TIK	Pokok Bahasan	Sub pkk Bahasan	Est. Wktu	Sumber Pustaka
1	Jika diberikan pengetahuan mengenai konsep Ketuhanan mahasiswa akan dapat memahami dan menambah keyakinan adanya Tuhan	Konsep Ketuhanan dalam Islam	a. Teori asal-usul kepercayaan terhadap Tuhan b. Konsep pemikiran barat tentang Tuhan c. Konsep ketuhanan dalam Islam d. Pembuktian adanya Tuhan	120 menit	Maulana Muhammad Ali, <i>Islamologi</i> , penerjemahan R. Kaelan dan H.M. Bahrin, Jakarta: Dar al-Kutubi al-Islamiyah, cet. V, 1996 Nurcholish Madjid, <i>Pintu-pintu Menuju Tuhan</i> , Jakarta: Paramadina, cet.VI, 2002 Harun Nasution, <i>Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya</i> , Jakarta: UI Pers, 1985
2	Jika diberikan pengetahuan	Iman dan Takwa	a. Pengertian iman dan takwa	120 menit	M. Yunan. Yusuf, <i>Akidah</i> , jakarta: IKIP

	tentang Iman dan Takwa diharapkan nanti mahasiswa semakin dekat dengan Tuhan		<ul style="list-style-type: none"> b. Korelasi keimanan dan ketakwaan c. Korelasi antara Iman, Islam dan Ihsan 		<p>Muhammadiyah Jakarta, 1996</p> <p>Azyumardi Azra, <i>Buku Teks Pendidikan Agama Islam</i>, Jakarta: Dirjen Dikti, 2002</p>
3	Jika diberikan pengetahuan tentang implementasi iman dan takwa maka diharapkan mahasiswa akan lebih tentram hidupnya dalam dunia modern ini	Implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern	<ul style="list-style-type: none"> a. Problematika tantangan umat Islam dlm kehidupan modern b. Peran iman dan takwa dalam menjawab problematika dan tantangan umat Islam dalam kehidupan modern 	120 menit	<p>Taufiq Adnan Amal, <i>Islam dan Tantangan Modernitas</i>, Bandung: Mizan, 1994</p> <p>Akbar S. Ahmed, <i>Living Islam</i>, Bandung: Mizan, 1997</p> <p>Husein Bahreisy, <i>Hadits Shahih al-ami'ush Shahih Bukhary</i>, Surabaya: CV Karya Utama, t.th.</p>
4	Jika diberikan pengetahuan tentang hakekat manusia maka diharapkan mahasiswa akan menyadari dan memahami fungsi dan misi Allah dlm menciptakan mns di bumi	Hakekat Manusia Menurut Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep manusia secara Umum b. Konsep manusia menurut al-Qur'an c. Proses penciptaan manusia d. Peran dan fungsi potensi penciptaan manusia yang diberikan Allah e. Status dan kedudukan manusia menurut al-Qur'an 	240 menit	<p>Hana Djumhana Bastaman, <i>Integrasi Psikologi dg Islam</i>, Yogya: Pustaka Pelajar</p> <p>M. Roem Rowi, <i>Al-Qur'an, manusia dan Moralitas</i>. Makalah</p> <p>Amin Rais, <i>Cakrawala Islam</i>, Bandung: Mizan, 1987</p> <p>Fazlur Rahman, <i>Islam</i>, Bandung: Pustaka, 1994</p>
5	Jika diberikan materi HAM dalam Islam	Hak asasi manusia dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian hak asasi manusia b. Perbedaan pandangan 	120 menit	<p>Depag RI, <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial dan Politik</i>,</p>

	diharapkan nanti mahasiswa mampu memahami dan dapat menjelaskan perbedaan antara HAM Barat dan Islam		<p>barat dan Islam tentang HAM</p> <p>c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai ciri HAM dalam Islam</p>		<p>1988</p> <p>Muhammad Tahir Azhary, <i>Negara Hukum</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1992</p> <p>Tim Dosen UGM, <i>Pendidian Kewarganegaraan, Paradigma</i>, 2002</p>
6	Jika diberikan materi kuliah tentang demokrasi Islam diharapkan mahasiswa mampu memahami konsep demokrasi dalam Islam dan prinsip-prinsipnya	Demokrasi dalam Islam	<p>a. Pengertian demokrasi</p> <p>b. Demokrasi dalam Islam</p> <p>c. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam</p>	120 menit	<p>Muhammad Tahir Azhary, <i>Negara Hukum</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1992</p> <p>Asep Djazuli, <i>Fiqih Siyasa</i>, Bandung: Sunan Gunung Jati Pers, 1990</p>
7	Jk diberikan materi ttg etika, moral, dan akhlak diharapkan mahasiswa menjadi seorang disamping cerdas scr akademis juga bermoral yg tinggi	Etika, moral dan akhlak	<p>a. Pengertian etika, moral dan akhlak</p> <p>b. Karakteristik etika Islam</p> <p>c. Hubungan Tasawuf dengan akhlak</p> <p>d. Aktualisasi akhlak dalam kehidupan masyarakat</p>	120 menit	<p>Ahmad Amin, <i>al-Akhlak</i>, Kairo: al-Amiriyah, 1945</p> <p>M. Quraisy Syihab, <i>Wawasan al-Qur'an</i>, Bandung, Mizan, 1997</p> <p>Ahmad Mudhor, <i>Etika dalam Islam</i>, Surabaya: al-Ikhlash, t.th</p>
8	Jika diberikan materi tentang Iptek dan seni dlm Islam diharapkan mahasiswa menyadari bahwa tidak	IPTeK dan seni dalam Islam	<p>a. pengertian Iptek dan seni</p> <p>b. integrasi iman, ilmu, teknologi dan seni</p> <p>c. keutamaan orang yang beriman dan berilmu</p>	240 menit	<p>Harun Nasution, <i>Sejarah Peradaban Islam</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1986</p> <p>Azyumardi Azra, <i>Jaringan Ulama</i>, Bandung: Mizan, 1995</p>

	ilmu dlm Islam (ilmu agama vs. ilmu umum)		jawab ilmuwan thd lingkungan		Ismail R. Al-Faruqi, <i>Atlas Budaya Islam, Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang</i> , Bandung: Mizan, cet.III, 2001
9	Jika diberikan materi ttg kerukunan antar umat beragama di harapkan mahasiswa mjd seorang yg toleran thd agama lain dan menciptakan keharmonisan dlm masyarakat yg plural	Kerukunan antar umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> a. pengertian Iptek dan seni b. integrasi iman, ilmu, teknologi dan seni c. keutamaan orang yang beriman dan berilmu d. tanggung jawab ilmuwan thd lingkungan 	120 menit	<p>M. Nur Hakin, <i>Islam Konservatif Agama di Tengah Pergulatan Ideologi Politik dan Budaya</i>, Malang: UMM Perss, 2005</p> <p>Nurcholis Madjid, <i>Masyarakat Religius, Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat</i>, Jakarta: Paramadina, 2004</p>
10	Jika diberikan ttg materi masyarakat madani diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian masyarakat madani	Masyarakat madani	<ul style="list-style-type: none"> a. pengertian masy. madani b. sejarah masyarakat madani dalam Islam c. Ciri-ciri masyarakat madani d. Karakteristik umat yg unggul e. Skala prioritas menuju masyarakat madani f. Manusia sbg makhluk sosial 	240 menit	<p>Din Syamsudin, <i>Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani</i>, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002</p> <p>Adi Suryadi Culla, <i>Masyarakat Madani, Pemikiran Teori dan Relevansinya dgn Cita-cita Reformasi</i>, Jakarta: Grafindo, 2002</p>
11	Jika diberikan pengetahuan tentang	Ekonomi Islam	a. Sistem ekonomi Islam dan kesejahteraan	120 menit	Yusuf Qardawi, <i>Fiqh al-Zakat</i> , Bairut: Dar al-Irsyad, 1969

	ekonomi Islam diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan arti ekonomi dan mampu mengelola BAZIS		<p>umat</p> <p>b. Perbandingan sistem ekonomi sosialis, kapitalis dan Islam</p> <p>c. Manajemen zakat, infak, sedakah, dan wakaf</p>		<p>Abd Wahhab Khallaf, <i>Ahkam al-Waqfi</i>, Mesir: Matba'ah al-Msr, 1951</p> <p>Sayd Qutb, <i>Social Justice in Islam</i>, New York, Octagon Books, 1970</p>
12	Jika diberikan pengetahuan tentang kebudayaan Islam diharapkan mahasiswa mampu memahami & menjelaskan kebudayaan Islam dan menciptakan kebudayaan yg islami dikampus	Kebudayaan Islam	<p>a. Konsep kebudayaan dalam Islam</p> <p>b. Prinsip-prinsip kebudayaan dalam Islam</p> <p>c. Sejarah intelektual umat Islam</p> <p>d. Masjid sbg pusat peradaban umat Islam</p> <p>e. Nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia</p>	120 menit	<p>Harun Nasution, <i>Sejarah Peradaban Islam</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1986</p> <p>Azyumardi Azra, <i>Jaringan Ulama</i>, Bandung: Mizan, 1995</p> <p>Ismael R. Al-Faruqi, <i>Atlas Budaya Islam, Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang</i>, Bandung: Mizan, cet.III, 2001</p>

KONTRAK KULIAH

Mata Kuliah : Agama Islam
Dosen Pengampu : Muhyidin, M.Ag
NIP : 132 305 180
Kantor : UPT MKU UNDIP
Alamat : Jln. Hayam Wuruk 5-7 Smg 8311515

A. MANFAAT KULIAH

Mata kuliah agama Islam adalah sangat penting bagi setiap mahasiswa. Mata kuliah agama Islam merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian. Adanya mata kuliah agama Islam diharapkan mahasiswa menjadi insan yang tidak hanya berkualitas secara keilmuan akademis tapi juga manusia yang bermoral tinggi.

Mata kuliah agama Islam sebagai sumber nilai dan pedoman bagi mahasiswa dan harapannya mampu mewujudkan nilai dasar keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah agama Islam pada nantinya akan menumbuhkan bagi mahasiswa sebuah kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan.

Pada akhirnya nanti setelah mengambil mata kuliah agama Islam akan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berkepribadian islami.

B. DISKRIPSI KULIAH

Mata kuliah agama Islam membekali mahasiswa tentang : konsep ketuhanan dalam Islam, iman dan takwa, implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern, hakikat manusia menurut Islam, hak azasi manusia, demokrasi dalam Islam, etika moral dan akhlak, ilmu pengetahuan dan seni dalam Islam, kerukunan antar umat beragama, masyarakat madani, ekonomi Islam dan kebudayaan Islam.

C. TUJUAN INSTRUKSIONAL

Pada akhir perkuliahan agama Islam mahasiswa diharapkan mampu memahami dan memiliki pengetahuan dalam hal :

1. Konsep ketuhanan dalam Islam
2. Pengertian Iman dan Takwa

3. Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern
4. Hakekat Manusia menurut Islam
5. Hak Azasi Manusia
6. Demokrasi dalam Islam
7. Etika Moral dan Akhlak
8. Ilmu Pengetahuan dan Seni dalam Islam
9. Kerukunan antar Umat beragama
10. Masyarakat Madani
11. Ekonomi Islam
12. Kebudayaan Islam.

D. STRATEGI PERKULIAHAN

Metode perkuliahan adalah ceramah, diskusi dan kerja kelompok. Agar mahasiswa mudah paham dan melakukan internalisasi pemahaman tersebut maka ada praktik-praktik langsung yang berkaitan dengan ibadah seperti shalat jenazah, ibadah haji dsb. Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman mahasiswa maka setiap selesai perkuliahan 2 bab diadakan test ulangan sekaligus evaluasi dalam strategi pengajaran

E. MATERI KULIAH

Materi kuliah kami ambilkan bahan-bahan buku bacaan standar baik sebagai buku wajib maupun buku yang sebaiknya dimiliki oleh seorang mahasiswa yang antara lain :

1. Maulana Muhammad Ali, *Islamologi (Dienul Islam)*, penerjemah R. Kaelan dan H.M. Bahrun, Jakarta: Dar al-Kutub al-Islamiyah, cet. V, 1996
2. Azyumardi Azra, *Buku Teks Pendidikan agama Islam*, Jakarta: Depag RI., 2002
3. Fatkhurrahman Jamil, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
4. Ali Syari'ati, *On The Sociology of Islam*, terj. Sosiologi Islam, Bandung: Mizan, 1979
5. M. Tahir Azhary, *Negara Hukum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992
6. Ahmad Amin, *al-Akhlak*, Kairo: al-Amiyyah, 1945
7. Ahmad Baiquni, *Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1984

8. Nurcholish Madjid, *Masyarakat Relegius membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina, 2000
9. Din Syamsudin, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002
10. Abdul Wahhab Khalaf, *Ahkam al-Waqfi*, Mesir: Matba'ah al-Misr, 1951
11. Musa Asy'ari, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an*, Yogya: LESFI1992

F. TUGAS

1. Kuliah dimulai sesuai dengan jadwal tatap muka, maka diharapkan sebelumnya mahasiswa telah membuat modul, diktat, dan buku bacaan kuliah.
2. Mahasiswa membuat makalah dengan tema yang disesuaikan dengan bab-bab yang telah diuraikan singkat pada pertemuan pertama kali, baik membuat tugasnya individu maupun kelompok yang nantinya buat bahan diskusi di kelas.
3. Evaluasi tengah semester dilakukan pada saat jadwal kuliah minggu ke delapan dan evaluasi akhir perkuliahan mahasiswa diuji dengan soal-soal essay.
4. Tugas pembuatan makalah harus dikumpulkan sebulan sebelum akhir kuliah.

G. KRITERIA PENILAIAN/EVALUASI

Kriteria penilaian dalam kuliah agama Islam adalah sebagai berikut:

A =	4,0
AB=	3,5
B =	3,0
BC=	2,5
C =	2,0
D =	1,0
E =	0,0

Adapun komponen-komponen yang masuk dalam penilaian adalah:

1. Tugas pembuatan makalah	20%
2. Evaluasi mid semester	25%
3. Evaluasi akhir semester	40%
4. Keaktifan dalam kelas	5%
5. Kehadiran dalam kelas	10%

H. JADWAL PERKULIAHAN

NO	MINGGU KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
1	2	Konsep Ketuhanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Teori asal-usul kepercayaan terhadap Tuhan b. Konsep pemikiran Barat tentang Tuhan c. Konsep ketuhan dalam Islam d. Pembuktian adanya Tuhan
2	3	Iman dan Takwa	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian iman dan takwa b. Korelasi keimanan dan ketakwaan c. Korelasi antara Iman, Islam dan Ihsan
3	4	Implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern	<ul style="list-style-type: none"> a. Problematika tantangan umat Islam dlm kehidupan modern b. Peran iman dan takwa dalam menjawab problematika dan tantangan umat Islam dalam kehidupan modern
4	5,6	Hakekat Manusia Menurut Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep manusia secara Umum b. Konsep manusia menurut al-Qur'an c. Proses penciptaan manusia d. Peran dan fungsi potensi penciptaan manusia yang diberikan Allah e. Status dan kedudukan manusia menurut al-Qur'an
5	7	Hak asasi manusia dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian hak asasi manusia b. Perbedaan pandangan barat dan Islam tentang HAM c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai ciri HAM dalam Islam
6	8	Demokrasi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian demokrasi b. Demokrasi dalam Islam c. Penerapan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam
7	9	Ujian Tengah Semester	
8	10	Etika, moral dan akhlak	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian etika, moral dan akhlak b. Karakteristik etika Islam

			<ul style="list-style-type: none"> c. Hubungan Tasawuf dengan akhlak d. Aktualisasi akhlak dalam kehidupan masyarakat
9	10,11	IPTEK dan seni dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Iptek dan seni b. Integrasi iman, ilmu, teknologi dan seni c. Keutamaan orang yang beriman dan berilmu d. Tanggung jawab ilmuwan thd lingkungan
10	12	Kerukunan antar umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> a. Pluralisme agama dalam pandangan Islam b. Ukhuwah Islamiyah dan insaniyah c. Toleransi beragama d. Pandangan agama Islam terhadap non muslim e. Dialog sebagai pendekatan persatuan
11	13,14	Masyarakat madani	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian masy. madani b. Sejarah masyarakat madani dalam Islam c. Ciri-ciri masyarakat madani d. Karakteristik umat yg unggul e. Skala prioritas menuju masyarakat madani f. Manusia sbg makhluk sosial
12	15	Ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem ekonomi Islam dan kesejahteraan umat. b. Perbandingan sistem ekonomi sosialis, kapitalis dan Islam c. Manajemen zakat, infak, sadakah, dan wakaf
12	16	Kebudayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep kebudayaan dalam Islam b. Prinsip-prinsip kebudayaan dalam Islam c. Sejarah intelektual umat Islam d. Masjid sbg pusat peradaban umat Islam e. Nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Konsep Ketuhanan dalam Islam]
Waktu Pertemuan : ~~120~~ 100 menit
Pertemuan ke.... : I 100 menit

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang konsep ketuhanan Islam secara benar.

2. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan teori asal-usul kepercayaan terhadap Tuhan
- b. Menjelaskan konsep pemikiran Barat tentang Tuhan
- c. Menerangkan konsep ketuhanan dalam Islam
- d. Dapat menerangkan pembuktian adanya Tuhan.

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Teori asal-usul kepercayaan terhadap Tuhan
- b. Konsep pemikiran Barat tentang Tuhan
- c. Konsep ketuhanan dalam Islam
- d. Pembuktian adanya Tuhan.

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan konsep Ketuhanan Islam.2. Menjelaskan manfaat mempelajari ketuhanan Islam3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan teori asal usul kepercayaan thd Tuhan2. Menjelaskan konsep pemikiran Barat tentang Tuhan3. Menjelaskan konsep ketuhanan dalam Islam4. menerangkan Pembuktian adanya Tuhan	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. memberi pertanyaan3. Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Maulana Muhammad Ali, *Islamologi*, penerjemahan R. Kaelan dan H.M. Bahrin, Jakarta: Dar al-Kutubi al-Islamiah, cet. V, 1996

Nurcholish Madjid, *Pintu-pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Paramadina, cet.VI, 2002

Harun Nasution, *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Pers, 1985

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Iman dan Takwa]
Waktu Pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke.... : II¹⁰⁰

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang keimanan dan ketakwaan kepada Allah secara benar.

3. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. menjelaskan pengertian iman dan takwa
- b. menjelaskan korelasi antara keimanan dan ketakwaan
- c. Menerangkan korelasi antara iman, Islam, dan Ihsan

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Pengertian iman dan takwa
- b. Korelasi antara keimanan dan ketakwaan
- c. Korelasi antara iman, Islam, dan Ikhsan

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan pengertian iman dan taqwa.2. Menjelaskan manfaat mempelajari keimanan dan ketaqwan3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan teori asal usul kepercayaan thd Tuhan2. Menjelaskan konsep pemikiran barat tentang Tuhan3. Menjelaskan konsep ketuhanan dalam Islam4. Menerangkan Pembuktian adanya Tuhan	<ol style="list-style-type: none">a. Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. memberi pertanyaan3. Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ol style="list-style-type: none">a. Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

M. Yunan. Yusuf, *Akidah*, Jakarta: IKIP Muhammadiyah Jakarta, 1996

Azyumardi Azra, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Dikti, 2002

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Implementasi Iman dan Tawa dalam
Kehidupan Modern]
Waktu Pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke.... : III¹⁰⁰

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang implementasi keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan modern.

4. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. menjelaskan problematika umat Islam dalam kehidupan modern
- b. menjelaskan peranan iman dan taqwa dalam menjawab problematika modernitas dan tantangannya.

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Problematikan dan Tantangan umat Islam dalam kehidupan modern
- b. Peran Iman dan Taqwa dalam menjawab problematikan modernitas dan tantangannya.

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan modern.2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan problematika dan tantangan umat Islam dalam kehidupan modern2. Menjelaskan peran iman dan taqwa dalam menjawab problematika dan tantangan modernitas	<ol style="list-style-type: none">a. Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3. Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ol style="list-style-type: none">a. Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Taufiq Adnan Amal, *Islam dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1994

Akbar S. Ahmed, *Living Islam*, Bandung: Mizan, 1997

Husein Bahreisy, *Hadits Shahih al-ami'ush Shahih Bukhary*, Surabaya: CV Karya Utama, t.th.

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Hakekat Manusia menurut Islam]
Waktu Pertemuan : ~~240~~ 200 menit
Pertemuan ke.... : IV dan V

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang hakekat manusia menurut Islam.

5. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan konsep manusia secara umum
- b. Menjelaskan konsep manusia menurut al-Qur'an
- c. Menerangkan proses penciptaan manusia
- d. Menerangkan peran dan fungsi potensi penciptaan manusia yang diberikan Allah
- e. Menjelaskan status dan kedudukan Manusia menurut al-Qur'an

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Konsep manusia secara umum
- b. Konsep manusia menurut al-Qur'an
- c. Pproses penciptaan manusia
- d. Peran dan fungsi potensi penciptaan manusia yang diberikan Allah
- e. Status dan kedudukan Manusia menurut al-Qur'an

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan hakekat manusia menurut Islam.2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan konsep manusia secara umum.2. Menjelaskan konsep manusia menurut al-Qu'an3. Menerangkan proses penciptaan manusia4. Menerangkan peran dan fungsi potensi manusia yg diberikan Allah5. Menjelaskan status dan kedudukan manusia menurut al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none">b. Memperhatikan, berfariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3. Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ol style="list-style-type: none">a. Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Hana Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogya: Pustaka Pelajar, 1995

Frithjof Schoun, *Hakekat Manusia*, Yogya: Pustaka Pelajar, 1997

Amin Rais, *Cakrawala Islam*, Bandung: Mizan, 1987

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Hak Asasi Manusia dalam Islam]
Waktu Pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke.... : VI 100 menit

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang hak asasi manusia dalam Islam.

6. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian hak asasi manusia
- b. Menjelaskan perbedaan pandangan barat dan Islam tentang HAM
- c. Menerangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai ciri HAM dalam Islam

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Pengertian hak asasi manusia
- b. Perbedaan pandangan barat dan Islam tentang HAM
- c. Keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai ciri HAM dalam Islam

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan hak asasi manusia dalam Islam.2. Menjelaskan manfaat mempelajari HAM dalam Islam3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian hak asasi manusia.2. Menjelaskan perbedaan pandangan Barat dan Islam tentang HAM3. Menerangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban sebagai ciri HAM dalam Islam.	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3. Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Depag RI, *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum, Sosial dan Politik*, 1988

Muhammad Tahir Azhary, *Negara Hukum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992

Tim Dosen UGM, *Pendidian Kewarganegaraan*, Paradigma, 2002

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan Iptek dan seni dalam Islam.2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian Iptek dan seni dalam Islam2. Menjelaskan integrasi iman, ilmu, teknologi dan seni.3. Menerangkan keutamaan orang yg beriman dan berilmu.4. Menjeaskan tanggung jawab ilmuwan thd lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3 Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Harun Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986

Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama*, Bandung: Mizan, 1995

Ismail R. Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam, Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*, Bandung: Mizan, cet.III, 2001

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Kerukunan Antar Umat Beragama]
Waktu Pertemuan : ~~120~~ menit 100 menit
Pertemuan ke.... : XI

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang kerukunan antar umat beragama.

5. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian pluralisme beragama dalam pandangan Islam
- b. Menerangkan ukhuwah Islamiyah dan insaniyah.
- c. Menjelaskan toleransi beragama
- d. Menjelaskan tentang pandangan agama Islam terhadap non muslim
- e. Menjelaskan tentang dialog sebagai pendekatan solusi

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Pengertian pluralisme beragama dalam pandangan Islam
- b. Ukhuwah Islamiyah dan insaniyah.
- c. Toleransi beragama
- d. Tentang pandangan agama Islam terhadap non muslim
- e. Tentang dialog sebagai pendekatan solusi

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan kerukunan antar umat beragama2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian pluralisme beragama dalam pandangan Islam2. Menjelaskan ukhuwah islamiyah dan insaniyah3. Menerangkan toleransi beragama4. Menjeaskan pandangan agama Islam thd non muslim5. Menjelaskan dialog sebagai solusi	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3 Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

M. Nur Hakim *Islam Konservatif Agama di Tengah Pergulatan Ideologi Politik dan Budaya*, Malang: UMM Perss, 2005

Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius, Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina, 2004

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Masyarakat Madani]
Waktu Pertemuan : 240 menit
Pertemuan ke.... : XII 200 menit

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang masyarakat madani.

6. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian masyarakat madani
- b. Menerangkan tentang sejarah masyarakat madani dalam Islam
- c. Menjelaskan ciri-ciri masyarakat madani
- d. Menjelaskan tentang karakteristik umat yang unggul
- e. Menjelaskan tentang skala prioritas menuju masyarakat madani

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Pengertian masyarakat madani
- b. Tentang sejarah masyarakat madani dalam Islam
- c. Ciri-ciri masyarakat madani
- d. Karakteristik umat yang unggul
- e. Skala prioritas menuju masyarakat madani

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan masyarakat madani2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian masyarakat madani2. Menjelaskan sejarah masyarakat madani dalam Islam3. Menerangkan ciri-ciri masyarakat madani4. Menjelaskan karakteristik umat yang unggul5. Menjelaskan skala prioritas menuju masyarakat madani	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3. Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Din Syamsudin, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002

Adi Suryadi Culla, *Masyarakat Madani, Pemikiran Teori dan Relevansinya dgn Cita-cita Reformasi*, Jakarta: Grafindo, 2002

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Ekonomi Islam]
Waktu Pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke.... : XIII 100 menit

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang ekonomi Islam

7. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian ekonomi Islam
- b. Menerangkan tentang perbandingan sistem ekonomi sosialis, kapitalis dan Islam
- c. Menjelaskan tentang manajemen zakat, infak, sadakah dan wakaf

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Pengertian ekonomi Islam
- b. Perbandingan sistem ekonomi sosialis, kapitalis dan Islam
- c. Manajemen zakat, infak, sadakah dan wakaf

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan ekonomi Islam.2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya.3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian ekonomi Islam.2. Menjelaskan perbandingan sistem ekonomi sosialis, kapitalis dan Islam.3. Menerangkan tentang manajemen zakat, infak, sadakah dan wakaf.	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3 Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Yusuf Qardawi, *Fiqh al-Zakat*, Bairut: Dar al-Irsyad, 1969

Abd Wahhab Khallaf, *Ahkam al-Waqfi*, Mesir: Matba'ah al-Msr, 1951

Sayd Qutb, *Social Justice in Islam*, New York, Octagon Books, 1970

SATUAN ACARA PERKULIAHAN [SAP]

Mata Kuliah : Agama Islam [Kebudayaan Islam]
Waktu Pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke.... : XIV 100 menit

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum [TIU]

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami tentang kebudayaan Islam

2. Tujuan Instruksional Khusus [TIK]

Setelah mengikuti kuliah pokok bahasan ini, diharapkan mahasiswa akan dapat:

- a. Menjelaskan pengertian konsep kebudayaan dalam Islam
- b. Menjelaskan tentang prinsip-prinsip kebudayaan dalam Islam
- c. Menerangkan Sejarah intelektual umat Islam
- d. Menjelaskan masjid sebagai pusat peradaban umat Islam
- e. Menerangkan nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia

B. POKOK BAHASAN

Pendahuluan

C. SUB POKOK BAHASAN:

- a. Pengertian konsep kebudayaan dalam Islam
- b. Prinsip-prinsip kebudayaan dalam Islam
- c. Sejarah intelektual umat Islam
- d. Masjid sebagai pusat peradaban umat Islam
- e. Nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

Tahap	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cakupan kebudayaan Islam.2. Menjelaskan manfaat mempelajarinya.3. Menjelaskan kompetensi TIU dan TIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan• Mengajukan pertanyaan	OHP OHT Whiteboard
Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengertian kebudayaan Islam2. Menjelaskan prinsip-prinsip kebudayaan Islam.3. Menerangkan tentang sejarah intelektual umat Islam4. menerangkan masjid sbg pusat peradaban5. menerangkan nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia.	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Merangkum materi yang disampaikan2. Memberi pertanyaan3 Memberi gambaran umum tentang materi kuliah yang akan datang	<ul style="list-style-type: none">• Memperhatikan, bervariasi dengan tanya jawab	OHP OHT Whiteboard

E. EVALUASI

Memberi pertanyaan atau studi kasus untuk didiskusikan dalam kelompok kecil dan didiskusikan bersama untuk mengetahui pemahaman mahasiswa pada materi kuliah.

F. REFERENSI

Harun Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986

Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama*, Bandung: Mizan, 1995

Ismail R. Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam, Menjelajah Khazanah Peradaban Gemilang*, Bandung: Mizan, cet.III, 2001

Kode Mata Kuliah : BIO 204/ 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah : Aplikasi komputer merupakan bagian dari ilmu komputer yang diaplikasikan ke dalam bidang kesehatan dan membahas masalah peranan komputer dalam system informasi kesehatan, system komputer dan pemeliharannya, system pengolahan kata, angka dan data, serta aplikasi komputer di bidang Sistem Informasi Kesehatan.

Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan tentang komputer secara umum, mampu mengoperasikan secara trampil aplikasi-aplikasi *word processor, spreadsheet, presentation* dan *software* aplikasi pengolahan data.

Penanggung Jawab M.K. : Farid Agushybana, SKM, DEA

Anggota : dr. Dharminto, Mkes
 dr. R. Djoko Nugroho, MS
 Cahya Tri Purnami, SKM, MKes

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komputer secara umum	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan komponen-2 komputer dan asesorisnya Pengenalan jaringan komputer 		60 menit
2.	Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi <i>word processor</i>	<ul style="list-style-type: none"> Gambaran Umum MS Word 	<ul style="list-style-type: none"> Menu-menu dan toolbar <i>Icon</i> dalam MS Word Bagian-bagian layar <i>editing</i> 	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Membuka dan menyimpan file 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka dan menyimpan file Berbagai media penyimpanan data 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan tata letak halaman (<i>page setup</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-2 ukuran kertas sembir atas, bawah, kanan dan kiri. Orientasi halaman 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pengetikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan jarak baris Pengaturan indentasi Pemberian nomor halaman Editing tulisan <i>Numbering and Bullet</i> 	30 menit

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan kolom dan baris • Autoformat tabel 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyisipan Gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyisipan gambar dari clipArt • Penyisipan gambar dari file lain 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Pencetakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Print preview • Mencetak 	
3.	Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi <i>Spread Sheet (MS Excel)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran Umum MS Excel 	<ul style="list-style-type: none"> • Menu-menu dan toolbar • <i>Icon</i> dalam MS Excel • Bagian-bagian layar <i>editing</i> 	1 x 60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dan menyimpan file 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka dan menyimpan file • Berbagai media penyimpanan data 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengetikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetikan data pada <i>cell</i> • Pengaturan ukuran <i>cell</i> • Tata letak pengetikan • <i>Numbering and Bullet</i> 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan <i>Cell</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan huruf • Pengaturan format angka • <i>Merge dan Split cell</i> 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Tabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan kolom dan baris • Pemberian garis batas <i>cell</i> • Pewarnaan <i>cell</i> 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Penyisipan Grafik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan data untuk grafik • - Pemilihan jenis grafik • Pengaturan grafik (<i>title, legend, color, axis</i>) 	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> • Pencetakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis ukuran kertas • Sembir atas, bawah, kanan dan kiri. • Orientasi halaman Print preview • Mencetak 	60 menit
4.	Mahasiswa mampu mengoperasikan aplikasi <i>Presentation (MS Power Point)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran Umum MS Power Point 	<ul style="list-style-type: none"> • Menu-menu dan toolbar • <i>Icon</i> dalam MS Power Point 	1 x 60 menit

		<ul style="list-style-type: none"> Membuka dan menyimpan file 	<ul style="list-style-type: none"> Bagian-bagian layar <i>editing</i> Membuka dan menyimpan file Berbagai media penyimpanan data 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Slide baru 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka slide baru Pemilihan slide layout 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pengetikan pada slide 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetikan sesuai slide layout Pengaturan huruf Pengaturan background Pengaturan slide design 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Penyisipan Tabel 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan kolom dan baris Pemberian garis batas <i>cell</i> Pewarnaan <i>cell</i> Penyisipan tabel dari MS Word atau MS Excel 	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Penyisipan Grafik 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan data untuk grafik Pemilihan jenis grafik Pengaturan grafik (<i>title, legend, color, axis</i>) 	60 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Penyisipan gambar dan animasi 	<ul style="list-style-type: none"> Penyisipan file gambar Penyisipan file animasi 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pengaturan animasi 	<ul style="list-style-type: none"> Animasi text Animasi antar slide 	120 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pencetakan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis ukuran kertas Orientasi halaman Print preview Berbagai jenis pencetakan Mencetak 	60 menit
5.	Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS mulai dari pembuatan master data, pemasukan data, transformasi data dan analisa data secara deskriptif.	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan template pemasukan data 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep <i>field</i> dan <i>cases</i> Jenis-jenis pengukura data. Pengaturan variable 	30 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Pemasukan data 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasukan data dengan SPSS Editing dan cleaning data 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Transformasi Data 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggabungan beberapa variable • Penamaan variabel baru • Penggabungan file SPSS 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa data deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan distribusi Frekuensi • Pembuatan Grafik • Ukuran tendensi tengah • Ukuran penyebaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpanan Output pengolahan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpanan output pengolahan data. • Pencetakan output pengoiahan data. 	

KEPUSTAKAAN :

1. Farid Agushybana, **Modul Praktikum Mocrosoft Office**, 2000.
2. Farid Agushybana dan Cahya Tri Purnami, **Epi Info 2000**, 2003.
3. Singgih Santoso, **Petunjuk SPSS 11,5**, 2002.

Kode Mata Kuliah : BIO 201/ 2 SKS
 Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang kesehatan dan membahas masalah statistik deskriptif dan konsep dasar statistik inferensia, yang meliputi ruang lingkup dan konsep dasar biostatistik di bidang kesehatan, pengolahan, penyajian data, teori himpunan dan peluang, distribusi peluang dan sampling, serta konsep dasar statistik inferensia yang meliputi interval kepercayaan dan pengujian hipotesis.

Tujuan Instruksional Umum :

Penanggung Jawab M.K. : dr. Dharminto, MKes
 Anggota : Cahya Tri Purnami, SKM, MKes
 Farid Agushyana, SKM, DEA

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep dasar biostatistika dan peranan statistik dalam penelitian Mahasiswa dapat memahami statistik deskriptif dan dapat membedakan statistik deskriptif dengan inferensial 	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan Statistik Deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar biostatistika Pengertian perkembangan Peranan statistik dalam penelitian Batasan dan kegunaan statistik deskriptif Perbedaan statistik deskriptif dengan statistik inferensia! Langkah dan kegiatan biostatistika deskriptif 	1 x 100 menit
2.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian data, sumber, jenis, syarat data dan skala pengukurannya	Data dan pengukurannya	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian data Sumber dan jenis data Syarat data 	1 x 100 menit

3.	Mahasiswa dapat melakukan pengelolaan data mulai dari pengumpulan data hingga analisis penyajian data	Pengelolaan data	<ul style="list-style-type: none"> • Skala pengukuran • Pengumpulan data (Prinsip, cara dan sumber) • Langkah-langkah pengolahan data • Analisis penyajian data 	2 x 100 menit
4.	Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip distribusi frekuensi	Distribusi frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip, tujuan, cara membuat distribusi frekuensi data kontinyu dan kategori • Bentuk kurva distribusi frekuensi 	1 x 100 menit
5.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ukuran nilai tengah dan cara penghitungan ukuran nilai tengah	Ukuran nilai tengah (Mean Median, Modus)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ukuran nilai tengah • Cara penghitungan pada data berkelompok dan tidak berkelompok 	1 x 100 menit
6.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ukuran nilai posisi dan cara penghitungan ukuran nilai posisi	Ukuran nilai posisi (Kuartil, Desil, Persentil)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ukuran nilai posisi • Cara penghitungan pada data berkelompok dan tidak berkelompok 	1 x 100 menit
7.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ukuran nilai penyebaran dan cara penghitungan ukuran nilai penyebaran	Ukuran nilai penyebaran (range, jarak antar kuartil, SD varians, koefisien keragaman)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ukuran nilai penyebaran • Cara penghitungan pada data berkelompok dan tidak berkelompok 	1 x 100 menit
8.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan kegunaan pengukuran nilai kemencengan dan kelancipan	Pengukuran nilai kemencengan dan kelancipan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan kegunaan • Menghitung ukuran kemencengan kurva, memakai interkuartil, interpercentile, moment 	1 x 100 menit
9.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, jenis dan penggunaan probabilitas	Probabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian probabilitas • Permutasi dan kombinasi • Probabilitas data diskrit dan data kontinyu 	1 x 100 menit
10.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, ciri dan kegunaan distribusi binomial, distribusi poisson, dan distribusi normal	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi Binomial • Distribusi Poisson dan distribusi Normal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan kegunaan distribusi binomial • Sifat-sifat distribusi untuk sampel kecil 	2 x 100 menit

			<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, ciri dan kegunaan distribusi binomial, distribusi poisson dan distribusi normal 	
11.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan kegunaan distribusi sampling, serta cara pengambilan sampel	Distribusi sampling	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian distribusi sampling dan sampel acak • Cara pengambilan sampel dengan dan tanpa pengembalian • Kegunaan distribusi sampling 	
12.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep konfidens interval, kegunaan dan cara penghitungannya	Konfidens Interval	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan konsep konfidens interval • Kegunaan konfidens interval • Menghitung konfidens interval rata-rata hitung • Menghitung konfidens interval proporsi 	1 x 100 menit
13.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan konsep hipotesa statistik	Hipotesa Statistik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan konsep hipotesa statistik • Kesalahan tipe 1 dan tipe 2 • Menjelaskan hipotesa nol dan kaitannya dengan hipotesa alternatif 	1 x 100 menit

KEPUSTAKAAN :

1. Dajan, A. Pengantar Metode Statistik. Jilid I. LP3ES. 1991
- 2.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 Kode Mata Kuliah : KSK 201/2 sks
 Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa diberikan pengenalan tentang kondisi lingkungan kerja (health hazards) yang dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang kondisi lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas, keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

PJMK : Yuliani Setyaningsih, SKM, M. Kes
 Tim : Yuliani Setyaningsih, SKM, M. Kes
 Siswi Jayanti, dr
 Bina Kurniawan, SKM, M. Kes

Pokok Bahasan

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian, batasan dan ruang lingkup ilmu keselamatan dan kesehatan kerja minimal 90% benar	Pendahuluan, pengertian dan ruang lingkup K3	Pengertian hazards di lingkungan kerja dan ruang lingkup K3	1 x 2 jam (120 menit)	1. Suma'mur, <i>Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja</i> , CV. Mas Agung Jakarta, 2002 2. Scott, Ronald M. <i>Introduction to Industrial</i>

2.	Mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, faktor lingkungan kerja fisik, kimia, biologi minimal 90% benar	Pengenalan berbagai faktor bahaya di lingkungan kerja	Identifikasi faktor fisika, kimia, dan biologi	4 x 2 jam (480 menit)	<p><i>Introduction to Industrial Hygiene</i>, Lewis Publisher, Florida ©1995 by CRC Press, Inc.</p> <p>3. Suma'mur, <i>Ergonomi dan Produktivitas Kerja</i>, CV. Mas Agung, Jakarta, 1998</p> <p>4. Suma'mur, <i>Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan</i>, CV. Mas Agung, Jakarta, 2002</p> <p>5. Phoon, W. Ong, <i>Practical Occupational Health</i>, PG.Publishing, Singapore, 1998</p> <p>6. Levy. BS, <i>Occupational Health, Recognizing and Preventing Health Related Diseases</i>. Penguin Books England, 1988</p> <p>7. Budiono, Sugeng, <i>Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja</i>, UNDIP Press, 2003</p> <p>8. Hammer, <i>Occupational Safety Management</i>, Prentice Hall International Inc. California, 1997</p>
----	--	---	--	-----------------------	--

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
3.	Mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen faktor kerja ergonomi minimal 90% benar	Pengenalan faktor ergonomi	Pengertian anthropometri, prinsip mengangkat dan mengangkut, system manusia mesin, shift kerja, kelelahan	2 x 2 jam (240 menit)	
4	Mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen faktor psikologi industri minimal 90% benar	Pengenalan faktor psikologi industri	Pengertian psikologi industri, faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, stress dan motivasi kerja	2 x 2 jam (240 menit)	
5	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup epidemiologi K3	Pengenalan prinsip epidemiologi dan surveillance	Identifikasi, evaluasi, monitoring dan kontrol PAK dan KAK; pengertian dan ruang lingkup surveilans kesehatan pekerja dan lingkungan kerja	2 x 2 jam (240 menit)	
6	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian elemen pokok keselamatan kerja	Elemen pokok keselamatan kerja	Pengertian keselamatan kerja, teori keselamatan kerja, syarat-syarat keselamatan kerja, upaya pencegahan kecelakaan kerja	1 x 2 jam (120 menit)	
7	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian safety behavior	Safety Behavior	Pengertian perilaku kerja, tipe perilaku kerja, stress kerja, perilaku kerja yang aman	1 x 2 jam (120 menit)	

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

Judul Mata Kuliah : DASAR KESEHATAN LINGKUNGAN

Kode Mata Kuliah : KLK202

Diskripsi Mata Kuliah : Membahas tentang komponen-komponen lingkungan
yaitu atmosfer, hidrosfer, litosfer dan biosfer

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komponen-komponen lingkungan yang berupa atmosfer, hidrosfer, litosfer dan biosfer

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Sumber
1.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi kesehatan lingkungan b. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup kesehatan lingkungan	PENDAHULUAN	A. DEFINISI KESEHATAN LINGKUNGAN B. RUANG LINGKUP KESEHATAN LINGKUNGAN	2 X 60'	Basset, 1992 Nebel and Wrigt, 1993
2.	a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan komponen udara dan lapisan atmosfer b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan proses pembersihan alami yang terjadi di udara c. Mahasiswa mampu menjelaskan sumber industrial smog dan photochemical smog d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan 3 cara polusi udara mempengaruhi manusia e. Mahasiswa mampu menyebutkan polutan primer hasil pembakaran f. Mahasiswa mampu menyebutkan polutan sekunder dan mendeskripsikan proses pembentukannya g. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana gas-gas rumah kaca mengendalikan panas di atmosfer h. Mahasiswa mampu menyebutkan gas-gas rumah kaca dan mengevaluasi kontribusinya pada global warming i. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dampak penting yang mungkin terjadi akibat global warming pada masa yang akan datang j. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bagaimana pembentukan dan penipisan lapisan ozon k. Mahasiswa mampu mendeskripsikan	ATMOSFER	A. KOMPONEN UDARA DAN LAPISAN ATMOSFER B. POLUSI UDARA C. PEMANASAN GLOBAL D. BERLUBANGNYA LAPISAN OZON	4 X 60'	

	<p>bagaimana CFCs mempengaruhi konsentrasi ozon pada stratosfer</p> <p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana terjadinya lubang ozon di Antartika</p>			
3.	<p>a. Mahasiswa mampu membedakan antara evaporasi, kondensasi dan presipitasi dalam hal perubahan energi dan ikatan molekul airnya</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan siklus air dan menjelaskan bagaimana kualitas air berbeda pada tiap tahap siklus yang berbeda</p> <p>c. Mahasiswa mampu mendeskripsikan mengapa wilayah yang berbeda menerima curah hujan yang berbeda</p> <p>d. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penggunaan air yang utama dan darimana manusia memperoleh sumber air</p> <p>e. Mahasiswa mampu mengevaluasi potensi keberlanjutan berbagai kebijakan penggunaan air</p> <p>f. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bahaya kesehatan akibat limbah yang tidak diolah</p> <p>g. Mahasiswa mampu mendeskripsikan 4 kategori polutan pada limbah cair</p> <p>h. Mahasiswa mampu mendeskripsikan proses preliminary dan primer pada pengolahan limbah cair</p> <p>i. Mahasiswa mampu membandingkan 2 sistem pengolahan sekunder yang digunakan</p> <p>j. Mahasiswa mampu menjelaskan bilamana pengolahan tersier diperlukan dan bagaimana prosesnya</p>	HIDROSFER	<p>A. SIKLUS AIR</p> <p>B. POLUSI AIR</p> <p>C. PENGELOLAAN LIMBAH CAIR</p>	4 X 60'
4.	<p>a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah akibat landfilling</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara mengurangi volume buangan</p> <p>c. Mahasiswa mampu menyebutkan 6 kesulitan mendaur-ulang buangan dan mendeskripsikan bagaimana masing-masing kesulitan dapat diatasi</p> <p>d. Mahasiswa mampu menjelaskan composting dan mendeskripsikan komponen buangan yang dapat diubah menjadi kompos</p> <p>e. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bagaimana buangan diubah menjadi energi</p> <p>f. Mahasiswa mampu mendefinisikan tentang rumah sehat dan menjelaskan fungsinya</p> <p>g. Mahasiswa mampu mendeskripsikan parameter rumah sehat</p> <p>h. Mahasiswa mampu mendeskripsikan risiko kesehatan yang berhubungan dengan perumahan/pemukiman</p> <p>i. Mahasiswa mampu mendefinisikan tempat-tempat umum dan memberikan contoh</p> <p>j. Mahasiswa mampu mendeskripsikan risiko kesehatan akibat pengelolaan tempat-tempat umum yang tidak memenuhi syarat</p>	LITOSFER	<p>A. SAMPAH PADAT DAN PENGELOLAANNYA</p> <p>B. SANITASI LINGKUNGAN PERUMAHAN/PEMUKIMAN</p> <p>C. TEMPAT-TEMPAT UMUM</p>	6 X 60'

	kesehatan			
5.	<p>a. Mahasiswa mampu mendefinisikan pest dan menjelaskan mengapa perlu dikendalikan</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan 2 filosofi dasar pest control</p> <p>c. Mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah akibat penggunaan pestisida kimia</p> <p>d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan perbedaan nonpersistent pesticides dengan jenis lain</p> <p>e. Mahasiswa mampu mendeskripsikan integrated pest management</p> <p>f. Mahasiswa mampu mendeskripsikan makanan yang berisiko tinggi terhadap kesehatan</p> <p>g. Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang foodborne diseases</p> <p>h. Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara pencegahan foodborne diseases</p>	BIOSFER	A. PEST CONTROL B. FOOD HYGINE	4 X 60'
6.	<p>a. Mahasiswa mampu menyebutkan dan mendefinisikan 4 kategori bahan kimia berbahaya</p> <p>b. Mahasiswa mampu menyebutkan 8 cara bahan kimia memasuki lingkungan</p> <p>c. Mahasiswa mampu mendefinisikan bioakumulasi dan biomagnifikasi dan mendeskripsikan bagaimana dapat menyebabkan risiko kesehatan</p>	BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA	A. BAHAN BERACUN DAN ANCAMANNYA B. MANAJEMEN DAN MISSMANAGEMENT B3	2 X 60'
7.	<p>a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan proses perpindahan energi</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan efek radiasi pengion</p> <p>c. Mahasiswa mampu menjelaskan pengendalian paparan radiasi</p>	RADIASI	A. PERPINDAHAN ENERGY B. EFEK RADIASI PENGION C. PENGENDALIAN PAPARAN RADIASI	2 X 60'
8.	<p>a. Mahasiswa mampu menjelaskan sifat dasar radon</p> <p>b. Mahasiswa mampu menyebutkan sumber-sumber radon</p> <p>c. Mahasiswa mampu mendeskripsikan distribusi radon</p> <p>d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bahaya dan risiko kesehatan</p> <p>e. Mahasiswa mampu mendeskripsikan teknik monitoring dan mekanisme paparan radon</p>	RADON PADA BANGUNAN	A. SIFAT, SUMBER DAN DISTRIBUSI RADON B. BAHAYA DAN RISIKO KESEHATAN C. MONITORING DAN MEKANISME PAPARAN	2 X 60'
9.	<p>a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan investigasi kecelakaan</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan komponen pencegahan kecelakaan</p> <p>c. Mahasiswa mampu menyebutkan safety policies</p>	PENCEGAHAN KECELAKAAN	A. INVESTIGASI KECELAKAAN B. PENCEGAHAN KECELAKAAN C. SAFETY POLICIES	2 x 60'

Sumber :

Basset, W.H. 1992. Clay's Handbook of Environmental Health. Chapman & Hall Medical, London.
Nebel, B.J. and R.T. Wright, 1993. Environmental Science : The Way the World Works. Prentice Hall, New Jersey.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : **Dasar PKM (Promosi Kesehatan Masyarakat)**

Kode mata kuliah :

PJMK : Priyadi Nugraha P., SKM, MKes

Diskripsi mata kuliah : Kepada peserta didik atau mahasiswa diajarkan pokok bahasan yang meliputi ; pengertian pendidikan kesehatan, visi misi dan strategi, tujuan-peran dan ruang lingkup, keilmuan atau subbidang ilmu pendukung, kedudukan pkm, proses belajar mengajar dan metode-alat bantu media PKM, konsep dan determinat perilaku kesehatan serta program-program PKM di Indonesia.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa / peserta didik mampu menguraikan, memilih, menyebutkan atau menceritakan kembali dan memberikan contoh terhadap pokok bahasan yang diberikan

Satuan Acara Pengajaran (SAP) :

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengetahuan Promosi kesehatan, Sejarah dan perlunya mempelajari Promosi Kesehatan	Pengertian promosi kesehatan :	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian pendidikan kesehatan masyarakat - Pengertian promosi kesehatan masyarakat - Beda pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan masyarakat - sejarah PKM di Indonesia - perlunya PKM di Indonesia 	2 X
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Visi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Visi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Visi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	1 X
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Misi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Misi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Misi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	1 X
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Strategi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Strategi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Strategi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	1x
5	Mahasiswa mampu menjelaskan Tujuan pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Tujuan pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Tujuan pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan Peran/ fungsi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Peran/ fungsi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	Peran/ fungsi pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat	1x

7	Mahasiswa mampu menjelaskan Keilmuan yang mendukung pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat (sub Bidang Ilmu)	Keilmuan yang mendukung pendidikan/ promosi kesehatan masyarakat (sub Bidang Ilmu)	Bidang ilmu pendukung PKM	1x
8	Mahasiswa mampu menjelaskan Kedudukan pendidikan/ promosi kesehatan dengan bidang-bidang ilmu lain dalam Public Health	Kedudukan pendidikan/ promosi kesehatan dengan bidang-bidang ilmu lain dalam Public Health	- posisi PKM - bidang-bidang Public Health	1x
9	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses belajar dalam pendidikan kesehatan masyarakat	Proses belajar dalam pendidikan kesehatan masyarakat	- pengertian Public Health - prinsip - prinsip Public Health	1x
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Metode dan alat bantu/media pendidikan	Metode dan alat bantu/media pendidikan	- Metode PKM - Alat bantu PKM	2x
11	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep dan determinat perilaku kesehatan	Konsep dan determinan perilaku kesehatan	- konsep perilaku - determinan perilaku	2x
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Komunikasi kesehatan masyarakat	Komunikasi kesehatan masyarakat	- prinsip-prinsip komunikasi - aplikasi di bidang kesehatan	1x
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Program PKM di Indonesia	Program PKM di Indonesia	Program PKM di Indonesia dengan PKM Dinas kesehatan Propinsi di Jawa Tengah	1x

Sumber pustaka :

1. Notoatmodjo, S. Ilmu kesehatan Masyarakat. Jakarta, Rineka Cipta.cet.1mei 1997
2. Notoatmodjo, S . Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta. Cet 1 juni 2003
3. Green, L. Health Education Planning A diagnostic Approach, The Jhon Hopkin University, Mayfield Publishing Co, 1980
4. Modul Teknologi AVA Bagian PKIP FKM UNDIP, Semarang 2003
5. Modul Renval PKM Bagian PKIP FKM UNDIP, Semarang 2004

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Kewirausahaan dan Pemasaran Sosial
(Social Marketing)

Kode Mata Kuliah :

Deskripsi Mata kuliah :

Dalam perkuliahan ini akan dibahas tentang konsep dan ruang lingkup pemasaran social program kesehatan, peranan pemasaran program kesehatan, promosi dan pelayanan kesehatan, riset pemasaran social kesehatan, perilaku konsumen produk kesehatan, konsep 4 P (Product, Price, Place, Promotion), manajemen pemasaran program kesehatan dan pelembagaannya.

Tujuan Instruksional Umum :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami konsep pemasaran sosial khususnya program kesehatan, proses, metoda dan pelembagaannya. Selain itu mahasiswa juga mampu menerapkan dalam mempromosikan produk-produk kesehatan baik berupa barang, jasa dan ide serta mampu menilai dan mengelola pemasaran produk kesehatan

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Subpokok bahasan	Alokasi waktu
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyimpulkan konsep dan ruang lingkup pemasaran sosial khususnya program kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep pemasaran secara umum - Konsep pemasaran Social produk Kesehatan - Ruang lingkup pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi pemasaran komersial - Definisi pemasaran sosial - Beda pemasaran sosial dan komersial - Prinsip – prinsip Pemasaran - lingkup pemasaran 	2 jam
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyimpulkan peran pemasaran sosial dalam peningkatan program pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Proses perubahan perilaku - Peran pemasaran dalam proses perubahan perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Metoda pendekatan perubahan perilaku - Tahapan perubahan Perilaku - Konsep pemasaran dalam proses perubahan perilaku 	2 jam

3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan merencanakan riset pemasaran produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur riset Pemasaran - target riset pemasaran program kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan riset - Mengembangkan Informasi dan pengumpulan data - Analisis data dan menyimpulkannya - Pasar-konsumen 	2 jam
4.	Mahasiswa mampu menggambarkan dan mengelompokkan perilaku konsumen produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Model tingkah laku konsumen - Proses keputusan membeli konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat konsumen - Karakteristik konsumen - Kotak hitam pembeli - Tanggapan pembeli 	2 jam
5	Mahasiswa mampu merencanakan dan mengembangkan produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peringkat Produk - Jenis produk 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk inti - Produk nyata - Produk tambahan - Produk barang - Produk jasa - Produk ide 	2 jam
6	Mahasiswa mampu menggambarkan dan menyusun segmentasi pasar produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - langkah-langkah segmentasi pasar - variabel yang digunakan dalam segmentasi pasar - strategi pencakupan pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Segmentasi pasar - Pentargetan pasar - penemp[atan pasar - variable geografi, psikografi, behavioristik, demografi - pemasaran Berbeda, tak berbeda dan terpusat 	2 jam

7	Mahasiswa mampu menyusun dan membuat perencanaan strategi penentuan harga produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur menetapkan harga produk - Menentukan permintaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan penentuan Harga - Kurva permintaan - Elastisitas harga permintaan 	2 Jam
8	Mahasiswa mampu menyusun dan merencanakan saluran dan penempatan produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peringkat saluran Distribusi - model penempatan produk 	<ul style="list-style-type: none"> - saluran satu tingkat, dua tingkat dan tiga tingkat - distribusi intensif, selektif dan eksklusif 	2 jam
9	Mahasiswa mampu membuat dan menyusun perencanaan pemasaran produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - langkah-langkah penyusunan proposal pemasaran produk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis kesempatan dasar - strategi riset konsumen - analisis perilaku konsumen - strategi segmentasi pasar - pengembangan marketing mix - menilai efektivitas pasar - monitoring dan evaluasi pemasaran 	6 jam (3 kali tatap n
10	Mahasiswa mampu merencanakan strategi komunikasi dan strategi promosi produk kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi komunikasi produk kesehatan - Strategi promosi produk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah2 komunikasi yang efektif - Model komunikasi Pemasaran - Periklanan - Penjualan personal - Promosi penjualan - Publisitas 	2 Jam
11	Mahasiswa mampu mengembangkan dan membedakan produk ide dan produk jasa kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan produk ide - Pengembangan produk jasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh marketing mix produk ide - Contoh marketing mix produk jasa 	4 jam (2 kali tatap n
12	Mahasiswa mampu mengembangkan Pelebagaan pemasaran program kesehatan dalam organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - konsep pemasaran dalam institusi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan pola pikir dalam pelayanan kesehatan - pelebagaan konsep marketing dalam institusi pelayanan kesehatan 	2 jam

4. BUKU ACUAN

1. Frederikson, Lee W., Solomon Laura., Brehony, Kathleen A. Marketing Health Behaviour. Principles, Techniques and Applications, Plenum Press
2. Kartajaya, Hermawan; Hermawan Kartajaya on Marketing. MarkPlus & Co, 2002
3. Kotler, Philip. Marketing, jilid 1 dan 2, Penerbit Erlangga, 1984..
4. Kotler, Philip; Anderson Alan. Strategic marketing For Non Profit Organizations. Prentice Hall, Engelwood Cliffts, New Jersey, 1991.
5. Kotler, Philip. Marketing for Health Care Organizations, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey, 1987.
6. Graeff, Judith A., Elder, John P., Booth Elizabeth Mills. ~~Communication For Health Behaviour Change. A Developing Country Perspective~~ Publishers, San Francisco, 1993.
7. Peter, J Paul., Olson, Jerry C. Consumer Behaviour and Marketing Strategy. Richard D Irwin A times Mirror Higher Education Group Inc, 1996.
8. Santoso, Singgih; Riset Pemasaran, konsep dan aplikasi dengan SPSS, P.T.Elex Media Komputindo, 2002
9. Journal

Judul Mata Kuliah : **BIOSTATISTIK INFERENSIAL**
 Kode Mata Kuliah :
 Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mempelajari beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data pada bidang kesehatan. Mata kuliah ini berisi tentang konsep umum biostatistika, estimasi mean dan proporsi, pengujian hipotesis, uji beda, uji dasar kategori, korelasi dan regresi serta analisis varian satu arah.
 Tujuan Instruksional Umum : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat melakukan beberapa uji biostatistika yang selanjutnya dapat menerapkannya untuk menganalisis data bidang kesehatan.
 Penanggung Jawab M.K. : Dra. Atik Mawarni, M.Kes.
 Anggota :

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep statistik deskriptif dan inferensial serta mampu membuat tabel univariat dan bivariat dan grafik.	Statistik Deskriptif dan Inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik perhitungan ukuran tendensi central dan ukur penyebaran (Mean, Media, Modus, Range, Varians, Standar Deviasi) • Interpretasi output SPSS (yang terkait dg ukuran tendensi central dan ukuran penyebaran) • Pengertian dan teknik pembuatan tabel univariat dan bivariat • Pengertian Statistik Inferensial dan macam-macam uji statistik 	2 x 100 menit

2.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep distribusi, probabilitas, hipotesis dan signifikansi serta mampu menggunakan macam-macam ujiinya	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi dan probabilitas • Hipotesis dan signifikansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian distribusi dan probabilitas • Macam-macam distribusi (normal binomial) • Pengujian distribusi normal • Pengertian hipotesis, uji signifikansi, confidence interval dan pendugaan 	1 x 100 menit
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan uji hipotesis untuk uji hubungan data kuantitatif (Parametrik dan Non Parametrik)	<p>Uji Hipotesis untuk Uji Hubungan data kuantitatif (Korelasi, Regresi, Chi Square)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parametrik • Non Parametrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Korelasi Pearson Product Moment • Korelasi Rank Spearman • Analisis Regresi Linear sederhana • Analisis Regresi Logistik sederhana • Pembacaan print out SPSS 	4 x 100 menit
			<ul style="list-style-type: none"> • Uji Chi Square (Koreksi Yates, Fisher, Eksac) dan ukuran • Asosiasi • OR, RR • Interpretasi output SPSS 	2 x 100 menit
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan uji hipotesis untuk data kuantitatif perbedaan kelompok (Parametrik dan Non Parametrik)	<p>Uji Hipotesis untuk data kuantitatif perbedaan kelompok (Uji Z, Uji T, Mann Whitney, Uji Tanda, Anova, Kruskal Walls)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parametrik • Non Parametrik 	<ul style="list-style-type: none"> • T-test (separate and paired) • Z-test • Anova 	3 x 100 menit
			<ul style="list-style-type: none"> • Mann Whitney • Uji Tanda • Kruskal Walls • Interpretasi output SPSS 	2 x 100 menit

KEPUSTAKAAN :

1. Altman Douglas G. Practical Statistic for Medical Research. Chapman and Hall. London. 1999.
2. Cohen Jacob dan Welkowitz Joan. Introductory Statistic for The Behavioral Sciences. Harcourt Brace Jovanovich Inc. Florida. 1988.
3. Junaedi Purnawan. Pengantar Analisis Data. Rineka Cipta. Jakarta. 1995.

4. Kosner Bernard. Fundamentals of Biostatistic. Breton Publisher. Boston. 1966.
5. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung.
6. Siegel Sidney. Non Parametric Statistic for The Behavioural Science. McGraw & Hill Inc. New York. 1988.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (G.B.P.P.)

JUDUL MATAKULIAH : PENENTUAN STATUS GIZI (SEMESTER VI)

NOMOR KODE : GIZ-203

DESKRIPSI SINGKAT : Pada matakuliah ini diajarkan tentang pengertian penentuan status gizi, beberapa cara penentuan status gizi dan interpretasinya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Est. Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan cara-cara penentuan status gizi individu / masyarakat.	Cara-cara penentuan status gizi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian penentuan status gizi • Penentuan status gizi secara langsung dan tidak langsung 	120'	<ul style="list-style-type: none"> • Suhardjo: Petunjuk Laboratorium Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. • Jellife, DB : Community Nutritional Assessment.
2.	Mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat secara antropometri.	Penentuan status gizi secara antropometri	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa indeks antropometri • Beberapa macam baku antropometri • Cara-cara mengukur beberapa ukuran tubuh (antropometri) • Klasifikasi antropometri berdasarkan beberapa ambang batas 	600'	<ul style="list-style-type: none"> • Suhardjo: Petunjuk Lab. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. • Jelliffe DB: Community Nutritional Assessment. • Gibson, RS: Principles of Nutritional Assessment. • Artonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan.
3.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu / masyarakat secara klinis.	Penentuan status gizi secara klinis	<ul style="list-style-type: none"> • Tanda-tanda bagian tubuh akibat kekurangan gizi • Tanda/gejala klinis pada empat masalah gizi utama di Indonesia. 	120'	<ul style="list-style-type: none"> • Suhardjo: Petunjuk Lab. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. • Jelliffe DB: Community Nutritional Assessment. • Gibson, RS: Principles of Nutritional Assessment.
4.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu / masyarakat secara biokimia.	Penentuan status gizi secara biokimia	<ul style="list-style-type: none"> • Sampel yang digunakan dlm. pemeriksaan ser. Biokimia • Pem. biokimia pada 4 masalah gizi utama di Indonesia. 	60'	<ul style="list-style-type: none"> • Suhardjo: Petunjuk Lab. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. • Jelliffe DB: Community Nutritional Assessment. • Gibson, RS: Principles of Nutritional Assessment

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Fokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Est. Waktu	Sumber Kepustakaan
5.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu / masyarakat secara biofisik.	Penentuan status gizi secara biofisik	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa cara pemeriksaan biofisik. 	60'	<ul style="list-style-type: none"> • Jelliffe DE: Community Nutritional Assessment. • Gibson, R.S: Principles of Nutritional Assessment
6.	Mahasiswa akan dapat menilai status gizi individu/masyarakat dengan cara survei konsumsi pangan	Survei konsumsi pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa metode survei konsumsi pangan • Cara-cara survei konsumsi pangan secara kualitatif dan kuantitatif • Praktek cara survei konsumsi pangan • Penilaian hasil survei konsumsi pangan 	600'	<ul style="list-style-type: none"> • Suhardjo: Petunjuk Lab. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. • Jelliffe DE: Community Nutritional Assessment.
7.	Mahasiswa akan dapat menilai status gizi masyarakat berdasarkan data-data statistik vital dan faktor ekologi	Statistik vital dan faktor ekologi	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa data statistik vital dan faktor ekologi sebagai indikator gizi kurang 	120'	<ul style="list-style-type: none"> • Suhardjo: Petunjuk Lab. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat. • Jelliffe DE: Community Nutritional Assessment.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode matakuliah : GIZ- 203 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 60 menit
Pertemuan ke : 1

Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 1), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian dan ruang lingkup penentuan status gizi individu / masyarakat minimal 80 persen benar.

B Pokok Bahasan: Pengertian dan ruang lingkup penentuan status gizi.

C Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian penentuan status gizi
2. Beberapa metode penentuan status gizi

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-1 2. Menjelaskan manfaat mempelajari penentuan status gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-1	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	4. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian penentuan status gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi 5. Menjelaskan beberapa metode penentuan status gizi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu metode PSG • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang macam-macam metode PSG 	Menjawab atau membenarkan masukan Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan • Papan tulis

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Penutup</i>	6. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan 	Menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Memperhatikan & berkommentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan

E. Referensi:

1. Gibson, RS. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jellife, DB. And Jelliffe, E.F.P. Community Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1989.
3. Suhardjo dan Riyadi, H. Petunjuk laboratorium penilaian keadaan gizi masyarakat. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, 1990.
4. Aritonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
5. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya. Untuk keluarga dan masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 1999.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode matakuliah : GIZ- 203 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 10 x 60 menit
Pertemuan ke : 2, 3, 4, 5, dan 6

Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 6), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu / masyarakat secara antropometri minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Penentuan status gizi secara antropometri.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Beberapa indeks antropometri
2. Beberapa macam baku antropometri
3. Klasifikasi antropometri berdasarkan beberapa ambang batas.
4. Praktek penentuan status gizi secara antropometri

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-2 sampai 6	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
	2. Menjelaskan manfaat mempelajari penentuan status gizi	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
	3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-2 sampai 6	Memperhatikan	• OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi secara antropometri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian penentuan status gizi secara antropometri • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi secara antropometri <p>5. Menjelaskan beberapa indeks antropometri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu indeks antropometri • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang macam-macam indeks antropometri <p>6. Menjelaskan sistim klasifikasi antropometri berdasarkan beberapa ambang batas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang klasifikasi antropometri berdasarkan salah satu ambang batas • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang klasifikasi antropometri 	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparansi • Papan tulis

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
	7. Menjelaskan cara mengukur beberapa ukuran antropometri: <ul style="list-style-type: none"> • mengukur berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran pinggang, lingkaran pinggul, panjang badan, tebal lemak bawah kulit. 	Melakukan pengukuran antropometri	<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan injak • Microtoise • Infantometer • Pita ukur LILA • Metlen
<i>Penutup</i>	7. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Menjawab pertanyaan Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. Gibson, RS. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jelliffe, DB. And Jelliffe, E.F.P. Community Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1989.
3. Suhardjo dan Riyadi, H. Petunjuk laboratorium penilaian keadaan gizi masyarakat. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, 1990.
4. Aritonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
5. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya. Untuk keluarga dan masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 1999.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode matakuliah : GIZ- 203 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 60 menit
Pertemuan ke : 8

Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 8), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu secara klinis minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Penentuan status gizi secara klinis.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Tanda-tanda bagian tubuh akibat kekurangan gizi
2. Tanda/gejala klinis pada empat masalah gizi utama di Indonesia

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-8	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi
	2. Menjelaskan manfaat mempelajari penentuan status gizi	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi
	3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TTU dan TIK untuk pertemuan ke-8	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	<p>4. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi secara klinis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian penentuan status gizi secara klinis • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi secara klinis <p>5. Menjelaskan beberapa tanda bagian tubuh akibat kekurangan gizi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu tanda klinis KEP • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang macam-macam tanda klinis kekurangan gizi <p>6. Menjelaskan tanda/gejala klinis pada 4 masalah gizi utama di Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang tanda klinis dari salah satu masalah gizi di Indonesia • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang tanda/gejala klinis pada 4 masalah gizi utama di Indonesia 	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan • Papan tulis

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Penutup</i>	7. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa 	Menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan

E. Referensi:

1. Gibson, RS. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jelliffe, DB. And Jelliffe, E.F.P. Community Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1989.
3. Suhardjo dan Riyadi, H. Petunjuk laboratorium penilaian keadaan gizi masyarakat. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, 1990.
4. Artonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
5. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya. Untuk keluarga dan masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 1999.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode matakuliah : GIZ- 203 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 60 menit
Pertemuan ke : 9

Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 9), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu secara biokimia dan biofisik minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Penentuan status gizi secara biokimia dan biofisik.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pemeriksaan biokimia pada empat masalah gizi utama di Indonesia.
2. Beberapa cara pemeriksaan biofisik.

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-9 2. Menjelaskan manfaat mempelajari penentuan status gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TTU dan TIK untuk pertemuan ke-9	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	4. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi secara biokimia: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu pemeriksaan biokimia dalam penentuan status gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi secara biokimia 5. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi secara biofisik: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu pemeriksaan biofisik • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi secara biofisik 	Menjawab atau memberikan masukan Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan • Papan tulis
<i>Penutup</i>	7. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Menjawab pertanyaan Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. Gibson, RS. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jellife, DB. And Jelliffe, E.F.P. Community Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1989.
3. Suhardjo dan Riyadi, H. Petunjuk laboratorium penilaian keadaan gizi masyarakat. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, 1990.
4. Aritonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
5. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya. Untuk keluarga dan masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 1999.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode matakuliah : GIZ- 203 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 60 menit
Pertemuan ke : 10

Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 10), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi masyarakat berdasarkan data statistik vital dan faktor ekologi minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Penentuan status gizi masyarakat berdasarkan data statistik vital dan faktor ekologi.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Beberapa data statistik vital sebagai indikator status gizi masyarakat.
2. Beberapa faktor ekologi sebagai indikator status gizi masyarakat.

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-10 2. Menjelaskan manfaat mempelajari penentuan status gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK dan TIK untuk pertemuan ke-10	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	4. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi masyarakat berdasarkan data statistik vital <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu data statistik vital sebagai indikator status gizi masyarakat • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi masyarakat berdasarkan data statistik vital 5. Menjelaskan tentang pengertian penentuan status gizi masyarakat berdasarkan faktor ekologi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu faktor ekologi sebagai indikator status gizi masyarakat • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan pengertian penentuan status gizi berdasarkan faktor ekologi 	Menjawab atau memberikan masukan Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan • Papan tulis
<i>Penutup</i>	7. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Menjawab pertanyaan Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. Gibson, RS. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jellife, DB. And Jelliffe, E.F.P. Community Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1989.
3. Suhardjo dan Riyadi, H. Petunjuk laboratorium penilaian keadaan gizi masyarakat. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, 1990.
4. Aritonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.
5. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya. Untuk keluarga dan masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 1999.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode matakuliah : GIZ- 203 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 10 x 60 menit
Pertemuan ke : 11, 12, 13, 14, dan 15

Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat mengkategorikan status gizi individu / masyarakat sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 15), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penentuan status gizi individu / masyarakat secara survei konsumsi pangan minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Penentuan status gizi dengan cara survei konsumsi pangan.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Beberapa metode survei konsumsi pangan
2. Beberapa cara survei konsumsi pangan secara kualitatif dan kuantitatif
3. Praktek survei konsumsi pangan

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-11 sampai 15 2. Menjelaskan manfaat mempelajari penentuan status gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-11 sampai 15 	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan tentang beberapa metode penentuan status gizi dengan cara survei konsumsi pangan: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu metode survei konsumsi pangan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan metode survei konsumsi pangan 5. Menjelaskan tentang survei konsumsi pangan secara kuantitatif dan kualitatif: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang salah satu survei konsumsi pangan secara kuantitatif • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang macam-macam survei konsumsi pangan secara kuantitatif dan kualitatif 	<p>Menjawab atau memberikan masukan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/transparan • Papan tulis

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
	6. Menjelaskan cara-cara survei konsumsi pangan secara kuantitatif dan kualitatif: <ul style="list-style-type: none"> • Meminta mahasiswa melakukan praktik survei konsumsi pangan yang biasa dilakukan untuk menentukan status gizi individu • Mendiskusikan hasil temuan mahasiswa • Mengomentari dan menyimpulkan tentang cara-cara survei konsumsi pangan 	Melakukan praktik survei konsumsi pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan makanan • Food model • Bahan makanan • Alat tulis
<i>Penutup</i>	7. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	<p>Menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan & berkomentar</p> <p>Menjawab</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. Gibson, RS. Principles of Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jelliffe, DB. And Jelliffe, E.F.P. Community Nutritional Assessment. Oxford University Press. New York, 1989.
3. Suhardjo dan Riyadi, H. Petunjuk laboratorium penilaian keadaan gizi masyarakat. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor, 1990.
4. Aritonang, I. Pemantauan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi & kesehatan. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1996.

5. Soekirman. Ilmu gizi dan aplikasinya. Untuk keluarga dan masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 1999.
-

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Matakuliah : Penentuan Status Gizi
Kode Matakuliah : GIZ 203
Pengajar : dr. Apoina Kartini, M.Kes
Semester : VI
Hari Pertemuan/Jam : Selasa, 11.00 – 13.00
Tempat Pertemuan : Ruang kuliah B-303

1. Manfaat Matakuliah

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam usaha mencapai kesejahteraan bangsa di semua sektor kehidupan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah status gizi. Kasus gizi kurang pada anak usia dibawah lima tahun (balita) masih cukup banyak, sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat agar tidak jatuh menjadi gizi buruk.

Matakuliah ini ditawarkan untuk membantu anda memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang menilai keadaan gizi individu atau masyarakat yang dapat digunakan dalam pekerjaan nanti.

2. Deskripsi Perkuliahan

Matakuliah ini merupakan pengantar bidang bahasan penentuan status gizi individu / masyarakat yang membahas pengertian penentuan status gizi, beberapa cara penentuan status gizi, metode yang digunakan dalam penentuan status gizi, kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dalam penentuan status gizi.

Matakuliah ini berusaha sejauh mungkin untuk menghubungkan pokok bahasan dengan realitas, dengan menggunakan contoh-contoh yang ada di masyarakat.

Gambaran lengkap tentang ruang lingkup materi perkuliahan dapat dilihat pada Bagan 1.

3. Tujuan Instruksional

Pada akhir perkuliahan ini, anda diharapkan mampu :

1. Menjelaskan cara-cara penentuan status gizi individu/masyarakat.
2. Mengkategorikan status gizi secara antropometri.
3. Menjelaskan penentuan status gizi secara klinis.
4. Menjelaskan penentuan status gizi secara biokimia.
5. Menjelaskan penentuan status gizi secara biofisik.
6. Menjelaskan penentuan status gizi dengan cara survei konsumsi pangan.
7. Menjelaskan penentuan status gizi berdasarkan data statistik vital dan faktor ekologi

4. Strategi Perkuliahan

Metode yang dipakai dalam perkuliahan ini adalah lebih banyak ceramah dan diselingi dengan praktikum. Dengan adanya praktikum akan dapat mempraktekkan dengan benar hal-hal yang sudah didapat dalam teori, sehingga diharapkan materi yang didapat akan lebih dimengerti. Berbagai strategi instruksional akan digunakan dalam perkuliahan ini, sebagai contoh : untuk beberapa pertemuan dosen memberi kuliah dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan praktikum. Pada akhir praktikum diharuskan untuk membuat laporan dengan format yang sudah ditentukan oleh dosen.

5. Materi / Bacaan Perkuliahan

Buku bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah :

1. Gibson, R.S. *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York, 1990.
2. Jelliffe, D.B. and Jelliffe, E.F.P. *Community Nutritional Assessment*. Oxford University Press. New York, 1989.

3. Suhardjo dan Riyadi, H. *Petunjuk Laboratorium Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat*. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor. Bogor, 1990.
4. Aritonang, I. *Pemantuan pertumbuhan balita. Petunjuk praktis menilai status gizi dan kesehatan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, 1996.

6. Tugas

1. Setiap bacaan perkuliahan sebagaimana disebutkan pada program harus sudah dibaca sebelum mengikuti kuliah.
2. Sebelum praktikum harus sudah membaca petunjuk praktikum.
3. Evaluasi tengah semester akan diadakan pada minggu ke 7 dan evaluasi akhir pada minggu ke 16. Evaluasi akan menggunakan bentuk essay dan pilihan.
4. Menyerahkan laporan praktikum individu dan kelompok satu minggu setelah selesai praktikum. Laporan praktikum harus memuat :
 - a. Pendahuluan
 - b. Tinjauan Pustaka
 - c. Hasil dan pembahasan
 - d. Kesimpulan dan saran
 - e. Daftar pustaka.

7. Kriteria Penilaian

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4	≥ 80
B	3	70 – 79
C	2	60 – 69
D	1	50 – 59
E	0	≤ 49

Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan pembobotan sebagai berikut :

Praktikum	20 %
Evaluasi tengah semester	40 %
Evaluasi akhir semester	40 %

8. Jadwal Perkuliahan

Waktu	Topik Bahasan	Bacaan/Bab
Minggu 1	Kuliah pertama: Penjelasan umum kontrak perkuliahan dan materi secara keseluruhan; Perkenalan setiap mahasiswa	
Minggu 2	Ruang lingkup penentuan status gizi Penentuan status gizi secara klinis	Jelliffe, Bab I, Bab II Gibson, Bab XXV
Minggu 3	Penentuan status gizi secara biokimia	Jelliffe, Bab II Gibson, Bab XV
Minggu 4	Penentuan status gizi secara biofisik	Gibson, Bab XV
Minggu 5	Penentuan status gizi secara antropometri	Jelliffe, Bab II Gibson, Bab IX - XIII Aritonang, Bab I, Bab II
Minggu 6	Penentuan status gizi secara antropometri	Jelliffe, Bab II Gibson, Bab IX - XIII
Minggu 7	Evaluasi tengah semester	-
Minggu 8	Praktikum antropometri	Petunjuk praktikum
Minggu 9	Praktikum antropometri	Petunjuk praktikum
Minggu 10	Survei konsumsi pangan	Jelliffe, Bab V Gibson, Bab II - VIII Suhardjo, Bab VII
	Laporan praktikum antropometri	-
Minggu 11	Survei konsumsi pangan	Jelliffe, Bab V Gibson, Bab II - VIII Suhardjo, Bab VII
Minggu 12	Praktikum survei konsumsi pangan	Petunjuk praktikum
Minggu 13	Praktikum survei konsumsi pangan	Petunjuk praktikum
Minggu 14	Data statistik vital	Jelliffe, Bab III Suhardjo, Bab V
	Laporan praktikum survei konsumsi	-
Minggu 15	Data ekologis	Jelliffe, Bab IV Suhardjo, Bab VI
Minggu 16	Evaluasi akhir semester	-
Minggu 17	Evaluasi perkuliahan dan rekomendasi	-

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

Judul Mata Kuliah	:	PENGANTAR ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP (AMDAL)
Kode Mata Kuliah	:	KLK 303
Diskripsi Mata Kuliah	:	Pengantar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) merupakan kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB). Mata kuliah AMDAL memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana studi AMDAL dilaksanakan. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan bagaimana mewujudkan pembangunan berkelanjutan (<i>sustainable development</i>) dengan kajian AMDAL. Memberikan pemahaman berbagai metode untuk pelingkungan (Scoping) identifikasi, prediksi dan evaluasi dampak lingkungan hidup. Memberikan pemahaman tentang ANDAL, RKL,RPL,UKL/UPL. Mata kuliah AMDAL di lengkapi dengan pendalaman bagi mahasiswa melalui keharusan mengerjakan tugas menyusun Kerangka Acuan ANDAL dan tugas menerapkan berbagai metode yang diterapkan dalam AMDAL.
Tujuan Instruksional		
Umum (TIU)	:	Mahasiswa mampu memahami konsep pembangunan berkelanjutan, berbagai alternatif kajian lingkungan, tahapan penyusunan AMDAL (KA-ANDAL, ANDAL, RKL,RPL), UKL/UPL. Berbagai metode dalam identifikasi, prediksi, evaluasi dan mitigasi dampak lingkungan.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijaksanaan nasional di bidang kependudukan dan lingkungan hidup sesuai Perkembangan Peraturan di Bidang Lingkungan Hidup.	1. Pengertian Kajian Lingkungan	1. Pengertian Kajian Lingkungan 2. Fungsi dan Manfaat Kajian Lingkungan. 3. Pengertian AMDAL, SEMDAL, UKL/UPL, RKL, RPL, PIL, PEL, SEL 4. Kasus Kasus pengelolaan lingkungan Hidup di Indonesia	2 x 60 menit (1 tm)
		2. Perkembangan Pengelolaan Lingkungan Hidup.	1. Perkembangan pengelolaan Lingkungan Hidup Dunia. 2. Perkembangan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indoensia. 3. Perizinan di Indonesia 4. Pelingkupan kegiatan wajib AMDAL, UKL/UPL, SPPL 5. AMDAL dan Pembangunan	2 x 60 menit (1 tm)
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan Konsep Ekologi, Ekosistem dan Pembangunan Berkelanjutan	1. Pemahaman konsep Ekosistem 2. Pemahaman konsep Pembangunan Berkelanjutan	1. Pemahaman Ekosistem, rantai makanan, jaring-jaring kehidupan 2. Interaksi dan interdependensi Abiotik(A), Biotik(B) dan Culture (C) 3. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development). 4. AMDAL dan Pembangunan Berkelanjutan 5. Penjelasan Tugas 1	2 x 60 menit (1 tm)
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan Berbagai alternatif Kajian Lingkungan, Tahapan Penyusunan Studi AMDAL, UKL dan UPL	1. Pemahaman berbagai jenis AMDAL 2. Pemahaman tahapan penyusunan dokumen AMDAL 3. Pemrakarsa, Penyusun dan	1. Jenis AMDAL (Proyek Tunggal, Terpadu, Kawasan, Regional). 2. Pengertian pemrakarsa, penyusun, komisi dan tim teknis AMDAL 3. Tahapan Penyusunan Studi AMDAL 4. Sosialisasi dan Publikasi dalam AMDAL	2 x 60 menit (1 tm)

		Komisi AMDAL	5. Tim Penyusun AMDAL dan Sertifikasi 6. Evaluasi Tugas I	
4.	Mahasiswa mampu menyusun KA-ANDAL	1. Pengertian KA ANDAL	1. Pengertian, Fungsi Dokumen KA-ANDAL 2. Sistematika Dokumen KA-ANDAL 3. Pengertian Komponen Lingkungan 4. Pengertian sumber dampak 5. Pengertian tapak proyek, batas ekologis, batas wilayah studi, batas sosial.	2 x 60 menit (1 tm)
		2. Langkah Penyusunan KA-ANDAL	1. Penyusunan Dampak Potensial Hipotetik 2. Pembuatan batas wilayah studi 3. Penyusunan Isu-isu pokok 4. Evaluasi Tugas I	2 x 45 menit (1 tm)
5.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, kegunaan dan tujuan pelingkupan, serta tahapan pelingkupan. 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan dan macam penapisan	1. Metode Pelingkupan dan Penapisan	1. Pengertian pelingkupan 2. Jenis Pelingkupan 3. Metode dan tahapan pelingkupan 4. Pengertian penapisan 5. Metode dan tahapan penapisan 6. Contoh dan tugas-tugas	2 x 60 menit (1 tm)
	3. Mampu menjelaskan pengertian dan tujuan prakiraan dampak dan macam metode formal dan informal	1. Metode Identifikasi, Prediksi, Evaluasi, dan mitigasi	1. Pengertian metode formal dan metode informal 2. Pengertian identifikasi dampak 3. Metode identifikasi dampak 4. Pengertian prediksi dampak lingkungan 5. Metode prediksi dampak lingkungan 6. Pengertian evaluasi dampak lingkungan 7. Pengertian mitigasi dampak lingkungan	2 x 60 menit (1 tm)
6.	i. Mahasiswa Mampu menjelaskan pengertian dan	1. Metode Identifikasi dampak	1. Pengertian metode Adhock 2. Penerapan Metode Adhock	4 x 60 menit

	metode identifikasi dampak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan metode evaluasi dampak		3. Pengertian metode checklist sederhana 4. Pengertian metode checklist modifikasi 5. Metode Flow Chart 6. contoh dan latihan tugas	(2 tm)
		2. Metode Evaluasi dampak	1. Pengertian metode leopold 2. Penerapan metode leopold 3. Pengertian metode leopold termodifikasi 4. Penerapan metode leopold termodifikasi 5. Pengertian metode matrik 6. Penerapan metode matrik 7. Contoh dan Tugas-tugas	4 x 60 menit (2 tm)
8.	1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Rencana Pengelolaan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL dan RPL) 2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Upaya Pengelolaan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL). UPL	1. Pengertian RKL, RPL 2. Pengertian UKL dan UPL	1. Pengertian, Fungsi Dokumen ANDAL, RKL,RPL, UKL dan UPL 2. Sistematika Dokumen ANDAL, RKL,RPL, UKL dan UPL 3. Identifikasi, Prediksi, Evaluasi dampak lingkungan. 4. Contoh-contoh prediski dampak lingkungan.	4 x 60 menit (2 tm)

REFERENSI

- Mursid Raharjo, Memahami AMDAL, FKM UNDIP, 2004
- Brewer R, 1993, *The Science of Ecology*, Second Edition, New York, Saunders College Publishing.
- Chafid Fandeli, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar dan Pemaparannya dalam Pembangunan*, Liberty, Yogyakarta, 1992
- Hardjasoemantri Kusnadi, *Hukum Tata Lingkungan, Cetakan ke Lima Belas*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta, 2000
- Odum T, 1988, *Basic of Ecology*, New York, John Wiley&Sons.
- Satiawan B, Bruce Mitchel, *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta, 2000
- Larry W Canteer, *Environmental Impact Assessment*, Mc Graw Hill, 196
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 4 Tahun 2000*, Tanggal : 21 Pebruari 2000 , *Panduan Penyusunan Amdal Kegiatan, Pembangunan Permukiman Terpadu*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999, Tentang Pengendalian Pencemaran Udara*
- Lampiran Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor : Kep-56 Tahun 1994 Tentang Pedoman Mengenai Ukuran Dampak Penting
- Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, Nomor : 09 Tahun 2000, Tentang Pedoman Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 27 Tahun 1999, Tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
- Undang-Undang No 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH)
- Otto Soemarwoto, *Pengelolaan Lingkungan Hidup Dengan Atur-Diri-Sendiri Dalam Era Otonomi Daerah*, Makalah Seminar Nasional, Pasca Sarjana UGM, 2001
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 17 Tahun 2001 Tentang, Jenis Rencana Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup*
- Kantor Kementrian Lingkungan Hidup, *Ringkasan Agenda 21 Indonesia*, Jakarta, 1997

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (G.B.P.P.)

JUDUL MATAKULIAH : GIZI OLAHRAGA (SEMESTER VII)

NOMOR KODE : GIZ-405 (2 SKS)

DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah gizi olahraga berisi tentang pengertian gizi olahraga, hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, makanan dalam masa pertandingan (sebelum, selama, dan setelah pertandingan), olahraga untuk menurunkan berat badan, serta olahraga pada kondisi khusus (usia lanjut, penyakit jantung).

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, membuat rencana menu dalam masa pertandingan, dan menjelaskan jenis olah raga pada kondisi khusus.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Est. Waktu	Sumber Kepustakaan
1.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian gizi olahraga	Pengertian dan ruang lingkup gizi olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian gizi olahraga • Ruang lingkup gizi olahraga 	100'	<ul style="list-style-type: none"> • McArdle WD, Katch FI, Katch VL. Exercise Physiology. Energy, nutrition, and human performance. • Williams MH. Nutrition for fitness & sport 4th ed.
2.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat-zat gizi dengan olahraga	Hubungan metabolisme zat-zat gizi (energi, karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin) dengan olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan metabolisme energi dengan olahraga • Hubungan metabolisme karbohidrat dengan olahraga • Hubungan metabolisme protein dengan olahraga • Hubungan metabolisme lemak dengan olahraga • Hubungan metabolisme mineral dengan olahraga • Hubungan metabolisme vitamin dengan olahraga 	600'	<ul style="list-style-type: none"> • McArdle WD, Katch FI, Katch VL. Exercise Physiology. Energy, nutrition, and human performance. • Williams MH. Nutrition for fitness & sport 4th ed.
3.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan cara penentuan status gizi atlit	Penentuan status gizi atlit	<ul style="list-style-type: none"> • Cara penentuan status gizi atlit 	100'	<ul style="list-style-type: none"> • DepKes & KesSos RI, DirJen KesMas, Direktorat GizMas. Pedoman pelatihan gizi olahraga untuk prestasi. • Williams MH. Nutrition for fitness & sport 4th ed.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Est. Waktu	Sumber Kepustakaan
4.	Mahasiswa akan dapat merencanakan menu dalam masa pertandingan (sebelum, selama, dan setelah pertandingan)	Makanan sebelum, selama, dan setelah pertandingan	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan sebelum bertanding • Makanan selama bertanding • Makanan setelah pertandingan 	100'	<ul style="list-style-type: none"> • DepKes & KesSos RI, DirJen KesMas, Direktorat Gizi Masyarakat. Pedoman pelatihan gizi olahraga untuk prestasi. • Williams MH. Nutrition for fitness & sport 4th ed.
5.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis olahraga pada keadaan khusus (untuk menurunkan & meningkatkan berat badan, usia lanjut, penyakit jantung).	Jenis olahraga pada keadaan khusus (untuk menurunkan & meningkatkan berat badan, usia lanjut, penyakit jantung).	<ul style="list-style-type: none"> • Olahraga untuk kebugaran, menurunkan dan meningkatkan berat badan • Olahraga untuk usia lanjut • Olahraga untuk penderita penyakit jantung 	300'	<ul style="list-style-type: none"> • McArdle WD, Katch FI, Katch VL. Exercise Physiology. Energy, nutrition, and human performance. • Williams MH. Nutrition for fitness & sport 4th ed.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Olahraga
Kode matakuliah : GIZ-405 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 60 menit
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional

1. Umum :

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, membuat rencana menu dalam masa pertandingan, dan menjelaskan jenis olah raga pada kondisi khusus.

2. Khusus :

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 1), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan pengertian gizi olahraga minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Pengertian dan ruang lingkup gizi olahraga.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Pengertian gizi olahraga
2. Ruang lingkup gizi olahraga

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Penutup</i>	6. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Menjawab pertanyaan Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. McArdle WD, Katch FI, Katch VL. Exercise Physiology. Energy, nutrition, and human performance. Lea & Febiger. Philadelphia, 1981.
2. Sumosardjuno S. Pengetahuan praktis kesehatan dalam olahraga. PT Gramedia. Jakarta, 1988.
3. Williams MH. Nutrition for fitness & sport. 4th ed. Brown&Benchmark Publishers, 1995.
4. Clark N. Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996.
5. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat. Pedoman pelatihan gizi olahraga untuk prestasi. Jakarta, 2000.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Olahraga
Kode matakuliah : GIZ-405 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 12 x 60 menit
Pertemuan ke : 2 sampai 7

A. Tujuan Instruksional

1. Umum :

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, membuat rencana menu dalam masa pertandingan, dan menjelaskan jenis olah raga pada kondisi khusus.

2. Khusus :

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 2 sampai 7), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat-zat gizi (energi, karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin) dengan olahraga minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Hubungan metabolisme zat-zat gizi dengan olahraga.

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Hubungan metabolisme energi dengan olahraga
2. Hubungan metabolisme karbohidrat dengan olahraga
3. Hubungan metabolisme protein dengan olahraga
4. Hubungan metabolisme lemak dengan olahraga
5. Hubungan metabolisme mineral dengan olahraga
6. Hubungan metabolisme vitamin dengan olahraga

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
	<p>6. Menjelaskan tentang hubungan metabolisme protein dengan olahraga:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan tentang salah satu bab tentang hubungan metabolisme protein dengan olahraga• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis• Mengomentari dan menyimpulkan hubungan metabolisme protein dengan olahraga	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• OHP/LCD• White board
	<p>7. Menjelaskan tentang hubungan metabolisme lemak dengan olahraga:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan tentang salah satu bab tentang hubungan metabolisme lemak dengan olahraga• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis• Mengomentari dan menyimpulkan hubungan metabolisme lemak dengan olahraga	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• OHP/LCD• White board
	<p>8. Menjelaskan tentang hubungan metabolisme mineral dengan olahraga:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan tentang salah satu bab tentang hubungan metabolisme mineral dengan olahraga• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis• Mengomentari dan menyimpulkan hubungan metabolisme mineral dengan olahraga	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• OHP/LCD• White board
	<p>9. Menjelaskan tentang hubungan metabolisme vitamin dengan olahraga:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan tentang salah satu bab tentang hubungan metabolisme vitamin dengan olahraga• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis• Mengomentari dan menyimpulkan hubungan metabolisme vitamin dengan olahraga	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• OHP/LCD• White board

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Penutup</i>	10. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Menjawab pertanyaan Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. McArdle WD, Katch FI, Katch VL. Exercise Physiology. Energy, nutrition, and human performance. Lea & Febiger. Philadelphia, 1981.
2. Sumosardjuno S. Pengetahuan praktis kesehatan dalam olahraga. PT Gramedia. Jakarta, 1988.
3. Williams MH. Nutrition for fitness & sport. 4th ed. Brown&Benchmark Publishers, 1995.
4. Clark N. Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996.
5. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat. Pedoman pelatihan gizi olahraga untuk prestasi. Jakarta, 2000.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Olahraga
Kode matakuliah : GIZ-405 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 4 x 60 menit
Pertemuan ke : 10, 11

A. Tujuan Instruksional

1. Umum :

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, membuat rencana menu dalam masa pertandingan, dan menjelaskan jenis olah raga pada kondisi khusus.

2. Khusus :

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 11), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan merencanakan menu dalam masa pertandingan (sebelum, selama, dan setelah pertandingan) minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Makanan pada saat sebelum, selama, dan setelah pertandingan

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Makanan sebelum bertanding
2. Makanan selama bertanding
3. Makanan setelah bertanding

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Olahraga
Kode matakuliah : GIZ-405 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 4 x 60 menit
Pertemuan ke : 12, 13

A. Tujuan Instruksional

1. Umum :

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, membuat rencana menu dalam masa pertandingan, dan menjelaskan jenis olah raga pada kondisi khusus.

2. Khusus :

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 13), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan olahraga untuk kebugaran, menurunkan dan meningkatkan berat badan minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Olahraga untuk menurunkan dan meningkatkan berat badan

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Olahraga untuk menurunkan berat badan
2. Olahraga untuk meningkatkan berat badan

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Olahraga
Kode matakuliah : GIZ-405 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 4 x 60 menit
Pertemuan ke : 14, 15

A. Tujuan Instruksional

1. Umum :

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan metabolisme zat gizi dengan olahraga, membuat rencana menu dalam masa pertandingan, dan menjelaskan jenis olah raga pada kondisi khusus.

2. Khusus :

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 15), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan olahraga bagi usia lanjut dan penderita penyakit jantung minimal 80 persen benar.

B. Pokok Bahasan: Olahraga bagi usia lanjut dan penderita penyakit jantung

C. Sub-pokok Bahasan:

1. Olahraga bagi usia lanju
2. Olahraga bagi penderita penyakit jantung

D. Kegiatan Belajar Mengajar:

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
<i>Pendahuluan</i>	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-14 dan 15 2. Menjelaskan manfaat mempelajari olahraga bagi usia lanjut dan penderita penyakit jantung 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke-14 dan 15	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi • OHP/Transparansi
<i>Penyajian</i>	4. Menjelaskan tentang olahraga bagi usia lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang jenis olahraga bagi usia lanjut • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang olahraga bagi usia lanjut 5. Menjelaskan tentang olahraga bagi penderita penyakit jantung <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang jenis olahraga bagi penderita penyakit jantung • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari dan menyimpulkan tentang olahraga bagi penderita penyakit jantung 	Menjawab atau memberikan masukan Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP/LCD • White board
<i>Penutup</i>	6. Menutup pertemuan: <ul style="list-style-type: none"> • Memberi pertanyaan kepada 3-4 orang mahasiswa tentang beberapa materi yang telah diajarkan • Memberi klarifikasi terhadap jawaban mahasiswa • Menanyakan kepada mahasiswa tentang hal-hal yang masih dianggap kurang jelas • Menjelaskan kembali hal-hal yang belum jelas • Membenkan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang 	Menjawab pertanyaan Memperhatikan & berkomentar Menjawab Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis • OHP/transparan

E. Referensi:

1. McArdle WD, Katch FI, Katch VL. Exercise Physiology. Energy, nutrition, and human performance. Lea & Febiger. Philadelphia, 1981.
2. Sumosardjuno S. Pengetahuan praktis kesehatan dalam olahraga. PT Gramedia. Jakarta, 1988.
3. Williams MH. Nutrition for fitness & sport. 4th ed. Brown&Benchmark Publishers, 1995.
4. Clark N. Petunjuk gizi untuk setiap cabang olahraga. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1996.
5. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat. Pedoman pelatihan gizi olahraga untuk prestasi. Jakarta, 2000.

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN KIE GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO**

MATA KULIAH
SEMESTER / SKS
PJMK

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

DESKRIPSI MATA KULIAH

KIE GIZI (GIZ 407)

VI / 2 SKS

dr. S.A. Nugraheni, MKes

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta program mampu menjelaskan, memahami dan mempraktekkan cara komunikasi yang baik dan efektif, terutama dalam upaya mensukseskan program gizi dan kesehatan

Mata kuliah ini membahas serta mempraktekkan suatu teknik atau metode komunikasi dalam lingkup kerja gizi. Mata kuliah ini juga berupaya untuk menghasilkan profesi komunikator yang mampu meningkatkan status gizi dan kesehatan dengan berbagai pendekatan komunikasi.

Tujuan Inst. khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Minggu ke -	Sumber Bacaan	Metoda Belajar	Dosen Pengampu
1	2	3	4	5	6	7
1.1. Memahami dasar dan proses Komunikasi interpersonal 1.2. Memahami fungsi komunikasi 1.3. Memahami corak komunikasi 1.4. Memahami cara komunikasi interpersonal	1. Komunikasi Inter personal	1.1. Proses Komunikasi 1.2. fungsi komunikasi 1.3. corak komunikasi 1.4. cara komunikasi interpersonal	1 & 2	A, B	1. ceramah 2. Tanya jawab	SAN
2.1. Memahami alasan bergabung dalam kelompok 2.2. Memahami model perilaku kip 2.3. Memahami sumber anggota 2.4. Memahami dinamika kelompok 2.5. Memahami tugas kelompok 2.6. Memahami arti kekompakan	2. Komunikasi Kelompok	2.1. Perilaku Kelompok 2.2. model perilaku 2.3. sumber kelompok 2.4. dinamika kelompok 2.5. Tugas Kelompok 2.6. kekompakan	3,4 & 5	A, B	1. ceramah 2. Tanya jawab 3. simulasi	SAN

2.7. Memahami cara FGD		2.7. FGD				
3.1. Memahami jenis media untuk pembelajaran 3.2. Memahami fungsi media pembelajaran 3.3. Memahami cara menggunakan media pembelajaran 3.4. Memahami cara memilih media pembelajaran 3.5. Memahami proses pembuatan media pembelajaran	3. Media Pembelajaran	3.1. Jenis media 3.2. Fungsi media 3.3. cara penggunaan media 3.4. cara memilih media 3.5. proses pembuatan media	6	C, D	1. ceramah 2. Tanya jawab	SAN
4.1. Memahami definisi dan fungsi pendidikan gizi 4.2. Memahami teknik pendidikan gizi 4.3. Memahami faktor-faktor yang berpengaruh dlm pendidikan gizi 4.4. Mempraktekkan cara pendidikan gizi	4. Pendidikan Gizi	4.1. definisi dan fungsi pendidikan gizi 4.2. teknik pendidikan gizi 4.3. faktor yang berpengaruh dlm pendidikan gizi 4.4. cara pendidikan gizi	7 & 8	C,D	1. ceramah 2. Tanya jawab 3. Simulasi	RA
5.1. Memahami definisi dan fungsi informasi gizi 5.2. Memahami sumber-sumber informasi gizi 5.3. Memahami cara mencari informasi gizi 5.4. Mempraktekkan cara mencari informasi	5. Informasi Gizi	5.1. definisi dan fungsi 5.2. sumber informasi 5.3. cara mencari informasi	9 & 10	E	1. ceramah 2. Tanya jawab	RA
6.1. Memahami teknik presentasi 6.2. Memahami faktor-faktor penyebab kegagalan	6. Teknik Presentasi	6.1. teknik presentasi 6.2. kegagalan presst	11, 12, & 13	A, B	1. ceramah 2. Tanya jawab	SAN

<p>presentasi</p> <p>6.3. Memahami persiapan dalam presentasi</p> <p>6.4. Memahami dan memilih strategi presentasi yg sesuai</p>		<p>6.3. persiapan presst</p> <p>6.4.strategi presentasi</p>			<p>3. simulasi</p> <p>4. praktek</p>	
<p>7.1. Memahami teknik pembuatan media</p> <p>7.2. Mempraktekkan pembuatan media (pendidikan & presentasi)</p>	<p>7. Teknik pembuatan media</p>	<p>7.1. teknik media</p> <p>7.2. kiat membuat media</p>	<p>14 & 15</p>	<p>C, D</p>	<p>1. ceramah</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Praktek</p>	<p>RA</p>

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

: Kesehatan Kerja Sektor Informal

Judul Mata Kuliah
Kode Mata Kuliah
Deskripsi Mata Kuliah

: KSK 302 / 2 SKS

Tujuan Instruksional

: Mahasiswa diberikan cara evaluasi penerapan prinsip kesehatan kerja dan ergonomi untuk pekerjaan di sektor informal

Urum (TUU)

: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengevaluasi penerapan prinsip kesehatan kerja dan ergonomi untuk pekerjaan di sektor informal

PJMK
Tim Pengajar

: Ida Wahyuni, SKM, M.Kes
: Ida Wahyuni, SKM, M.Kes
: Yuliani Setyaningsih, SKM, MKes
: dr. Siswi Jayanti
: Tuli Ekawati, SIP, MKes
: Soedjono, SKM, MKes

Pokok Bahasan

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Keputakaan
1	2	3	4	5	6
1	Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan isu-isu terbaru dan peran WHO, ILO, Depkes dalam KCSI minimal 90% benar	Current issue dan peran WHO, ILO, Depkes dalam KCSI	1. Current issue KCSI 2. Peran WHO dim KCSI 3. Peran ILO dim KCSI 4. Peran Depkes dim KCSI 5. Pengertian Sektor Informal 6. Penerapan Ilmu Kesehatan Kerja pada Sektor Informal	1 x 120 menit	
2	Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan permasalahan gizi kerja dan ergonomi pada tenaga kerja sektor informal minimal 90% benar	Gizi kerja dan ergonomi tenaga kerja sektor Informal	1. Gizi kerja pada tenaga kerja sektor Informal 2. Ergonomi pada tenaga kerja sektor Informal	2 x 120 menit	
3	Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan permasalahan K3 di berbagai sektor informal beserta upaya pencegahan dan pengendaliannya minimal 90% benar	Kesehatan kerja di berbagai sektor informal	1. Keselamatan kerja di berbagai sektor informal makanan dan minuman. 2. Keselamatan kerja di sektor informal bidang mekanik dan otomotif 3. Keselamatan kerja di sektor informal petani dan nelayan 4. Kesehatan dan keselamatan kerja perajin tekstil 5. kesehatan dan keselamatan kerja perajin logam	5 x 120 menit	
4	Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan permasalahan dan kegiatan pembinaan KCSI di Kota Semarang minimal 90% benar	Kegiatan pembinaan KCSI di Kota Semarang	1. Permasalahan sektor Informal di kota Semarang 2. Pembinaan KCSI di kota Semarang	2 x 120 menit	
5	Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan permasalahan dan kegiatan pembinaan KCSI di Propinsi Jateng minimal 90% benar	Kegiatan pembinaan KCSI di Prop. Jateng	1. Permasalahan sektor Informal di prop. Jateng 2. Pembinaan KCSI di Prop. Jateng	2 x 120 menit	
6	Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan pada salah satu sektor informal yang di observasi dan menjelaskan upaya pencegahan dan pengendalian masalah tersebut minimal 90% benar	Presentasi tugas	Presentasi tugas	2 x 120 menit	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : **Komunikasi Lanjut**
 Kode mata kuliah : PKP 407
 PJMK : Drg. Zahroh Shaluhiyah, MPH
 Diskripsi mata kuliah : Dalam perkuliahan ini akan dibahas tentang bagaimana berbicara efektif dalam berpidato, berpresentasi, memimpin rapat, penggunaan alat bantu aud dalam presentasi, menjadi public relation, wawancara yang efektif, bernegosiasi dan lobby.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Seteiah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami konsep berbicara yang efektif dan menerapkannya dalam berbagai kegiat seperti berpidato, berpresentasi, memimpin rapat, public relation, wawancara yang efektif, bernegosiasi dan lobby dengan individu, kelompok, dan masyarakat dalam berbagai tingkatan.

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok bahasan	Alokasi waktu
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpidato spontan dan berpidato dengan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan berbicara - Struktur pembicaraan - Elemen pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman apa yang diingat orang - Hambatan-hambatan komunikasi - Momen penting dalam pembicaraan - Pola konsentrasi - Ketrampilan, teknik, kesan pertama, rasa percaya diri 	4 jam (2 kali TM)
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep berpresentasi dan penggunaan alat bantu	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan persentasi - Struktur tulisan - Elemen pribadi - Penggunaan alat Bantu audio-visual 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan tulisan - struktur presentasi - titik penghubung - penggunaan humor - posisi tubuh, kontak mata, posisi tangan dan kaki, intonasi suara - Alat bantu OHP, slide, LCD, dll 	4 jam (2 kali TM)
3	Mahasiswa mampu menjelaskan	- Memimpin rapat	- Kegiatan administrasi	4 jam

	konsep memimpin rapat yang efektif	<p>yang efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal2 yang harus berpengaruh dalam menghasilkan rapat yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin ketua rapat -Penataan fisik ruang rapat - Mengendalikan perkembangan rapat - Mengendalikan peserta rapat - Perilaku dalam rapat 	(2 TM)
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Public Relation dalam organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Public relation - Fungsi dan tugas public relation 	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur public relation dalam organisasi - Fungsi dan tugas public relation - Komunikasi yang efektif bagi public relation 	4 jam (2 TM)
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan menerapkan wawancara yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep wawancara - Penerapan wawancara yang efektif dan hambatannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis wawancara - Kompleksitas situasi - Persiapan berpikir - Persiapan lingkungan - Membuka wawancara - Gaya wawancara 	4 jam (2TM)
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep negosiasi dan lobby yang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik bernegosiasi dan lobby - Komunikasi dalam Negosiasi dan lobby yang efektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi negosiasi dan Lobby - Teknik bernegosiasi Yang efektif - Teknik lobby yang Tepat - Komunikasi yang tepat dalam negosiasi dan lobby 	4 jam (2TM)
7	Mahasiswa mampu melakukan pidato secara spontan dan presentasi paper	<ul style="list-style-type: none"> - Pidato secara spontan - presentasi makalah dengan audio visual 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek pidato spontan dengan kasus kesehatan - Praktek presentasi makalah dengan alat 	6 Jam (3TM)

			bantu audio visual	
--	--	--	--------------------	--

Evaluasi :

Ujian Midsemester dan akhir semester.

Ujian Mid semester : Tugas membuat paper

Ujian Akhir : Praktek pidato spontan dan presentasi paper dengan alat bantu audic visual

Bahan Rujukan/bacaan utama :

1. Scott, Bill; Keterampilan berkomunikasi; Binarupa Aksara, Jakarta, 1990
2. Hendrikus, Wuwur; Retorika "Terampil berpidato, berdiskusi, berargumentasi, bernegosiasi. Penerbit Kanisius, 2003

108

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

- Judul Mata Kuliah** : Laboratorium K3 $\sqrt{11}$
- Kode Mata Kuliah / SKS** : KSK 402 / 2 SKS
- Deskripsi Mata Kuliah** : Mahasiswa diberi penjelasan dan mempraktekkan mengenai peralatan, pengujian / pemantauan lingkungan kerja, cara penggunaan alat dan prosedur menganalisis hasil pengujian tersebut
- Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu melakukan (mempraktekkan) kegiatan pemantauan / pengujian lingkungan kerja dan dapat memanfaatkan data hasil pengujian sebagai dasar upaya pengendalian
- NIK** : Bina Kurniawan, SKM, M.Kes
- Dosen Pengajar** : Bina Kurniawan, SKM, M.Kes
Yuliani Setyaningsih, SKM, MKes
Dwi Cahyaningrum, SKM
- Tok Bahasan :**

1	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
	2	3	4	5	6
	Mahasiswa akan mampu menjelaskan jenis alat, cara kerja dan prosedur analisis data peralatan pengujian lingkungan kerja minimal 90 % benar	Pengantar Praktikum	- Tujuan praktikum - Jenis alat pengujian - Cara kerja alat - Prosedur analisis data hasil pengujian	1 x 2 jam (120 menit)	Fundamentals of Industrial Hygiene, Barbara A. Plog. National Safety Council, Chicago, 1995
	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantau kebisingan (Sound Level Meter) minimal 90 % benar	Praktik Pemantauan kebisingan di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)	Pocket Consultant : Occupational Health, Harrington, Blackwell Science Limited, Oxford, 1992
	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantau Pencahayaan (Luxmeter) minimal 90 % benar	Praktik Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)	Standar Pemeriksaan Tenaga Kerja, Depnaker, 1994
	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantau iklim kerja (Questemp) minimal 90 % benar	Praktik Pemantauan iklim kerja di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)	Petunjuk Praktikum K3 bagi Teknisi, Balai Hiperkes Jawa Tengah, 1997
	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantau Pencahayaan (Luxmeter) minimal 90 % benar	Praktik Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)	Introduction to Industrial Hygiene. Scott, Ronald M. Lewis Publisher 1995.
	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantau Getaran (Vibrationmeter) minimal 90 % benar	Praktik Pemantauan getaran di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)	
	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat	Praktik pemeriksaan kelelahan pada	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat	1 x 2 Jam (120)	

	pemeriksaan kelelahan (Reaction Meter) minimal 90 % benar	tenaga kerja	- Cara analisis data hasil pemantauan	menit)
3.	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemeriksaan anthropometri minimal 90 % benar	Praktik pemeriksaan anthropometri pada tenaga kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)
1.	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemeriksaan kapasitas vital paru (Spironiometer) minimal 90 % benar	Praktik pemeriksaan kapasitas vital paru pada tenaga kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)
0.	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemeriksaan kapasitas pendengaran (Audiometer) minimal 90 % benar	Praktik pemeriksaan kapasitas pendengaran pada tenaga kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)
1.	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemeriksaan tingkat keracunan (Cholinesterase) minimal 90 % benar	Praktik pemeriksaan tingkat keracunan pada tenaga kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)
2.	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantauan kadar debu (Personal Dust Sampler) minimal 90 % benar	Praktik pemantauan paparan debu di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)
4.	Mahasiswa akan mampu mempraktikkan penggunaan alat pemantauan kadar gas (Gas Detector) minimal 90 % benar	Praktik pemantauan paparan gas di lingkungan kerja	- Tujuan praktikum - Cara kerja alat - Cara analisis data hasil pemantauan	1 x 2 Jam (120 menit)
	Evaluasi akhir semester	Evaluasi	Evaluasi	1 x 2 jam (120 menit)

II. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah	:	Pemeriksaan Makanan dan Minuman
Kode Mata Kuliah	:	KLK
PJMK	:	Dra. Sulistiyani, Mkes
Diskripsi Mata Kuliah	:	Pada mata kuliah ini akan memberikan pelajaran tentang Pengenalan metode pemeriksaan, Pengenalan alat yang digunakan, Pemeriksaan BTP, mikroorganisme, logam berat, Pestisida
Tujuan Instruksional Umum (TIU)	:	Mahasiswa mampu untuk menjelaskan prosedur pemeriksaan, melakukan pemeriksaan dan menganalisis hasil pemeriksaan makanan dan minuman

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Pustaka
1.	Mahasiswa mengenal jenis pemeriksaan yang dilakukan	Pengantar pemeriksaan makanan minuman	-Pengenalan metode pemeriksaan -Alat yang digunakan	3 x 180 menit	
1.	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan BTP pada makanan dan minuman	Pemeriksaan BTP pada makanan dan minuman	-Bahan Pengawet -Bahan Pemanis -Bahan Pewarna	3 x 180 menit	
2.	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan mikroorganisme	Pemeriksaan Mikroorganisme pada makanan dan minuman	-Jumlah kuman pada makanan -Jumlah kuman pada minuman -Jenis Kuman pada makanan dan minuman	3 x 180 menit	
3.	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan logam berat	Pemeriksaan logam berat pada makanan dan minuman	-Merkuri -Cd -Pb	3 x 180 menit	
4.	Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan pestisida	Pemeriksaan pestisida pada makanan dan minuman	-organophosphat -Karbamat	2 x 180 menit	

Judul Mata Kuliah : RANCANGAN PERCOBAAN
Kode Mata Kuliah : BIO 305/
Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini menjelaskan tentang prinsip-prinsip dan penerapan rancangan percobaan dalam suatu penelitian.
Tujuan Instruksional Umum :

Penanggung Jawab M.K. :
Anggota :

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1.				
2.				
3.				

KEPUSTAKAAN :

- 1.
- 2.

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

Idul Mata Kuliah	:	Seminar K3
kode Mata Kuliah	:	KSK 307 / 2 SKS
deskripsi Mata Kuliah	:	Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai ruang lingkup dan teknik penelitian dan penyusunan skripsi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Uraian Instruksional Umum (TIU)	:	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu menjelaskan ruang lingkup dan teknik penelitian dan penyusunan skripsi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
JMK	:	dr. Baju Widjasena, MErg
Tim Pengajar	:	dr. Baju Widjasena, MErg dr. Ari Suwondo, MPH Hanifa Maher Denny, SKM, MPH Bina Kurniawan, SKM, MKes Yuliani Setyaningsih, SKM, MKes Farid Agushybana, SKM, DEA

Pokok Bahasan

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1	Mahasiswa akan mampu menjelaskan issue topik K3 secara keseluruhan	Pengantar	Batasan ruang lingkup penelitian di bidang K3	1 x 120 menit	Bridger, R. S. Introduction to Ergonomic.1995 Rodahl, K. The Physiology of Work.1989
2	Mahasiswa akan mampu menjelaskan issue ergonomi	Issue Ergonomi	1. Sistem manusia-manusia 2. Sistem manusia-lingkungan 3. Sistem manusia-organisasi	1 x 120 menit	Bridger, R. S. Introduction to Ergonomic.1995 Rodahl, K. The Physiology of Work.1989
3	Mahasiswa akan mampu menjelaskan metode penelitian ergonomi	Metode Penelitian Ergonomi	1. Teknik pengukuran 2. Desain penelitian	1 x 120 menit	Bridger, R. S. Introduction to Ergonomic.1995 Rodahl, K. The Physiology of Work.1989
4	Mahasiswa akan mampu menjelaskan issue hygiene lingkungan kerja	Issue Higiene Lingkungan Kerja	1. Debu 2. Noise 3. Vibration 4. Lighting	1 x 120 menit	Plog, B. A., Niland, J., Quinlan, P. J. Fundamentals of Industrial Hygiene.1995 Philp, R. B. Environmental Hazard and Human Health.1995
5	Mahasiswa akan mampu menjelaskan metode penelitian hygiene lingkungan kerja	Metode Penelitian Higiene Lingkungan Kerja	1. Teknik pengukuran 2. Desain penelitian	1 x 120 menit	Confer, R. G dan Confer, T. R. Occupational Health and Safety.1994. Brauer, R. L. Safety and Health for Engineers
5	Mahasiswa akan mampu menjelaskan issue toksikologi	Issue Toksikologi	1. Pelarut organik 2. Logam berat	1 x 120 menit	Phillips, C. A. Human Factors Engineering.2000 Human Factors In Engineering and Desain.1987

7	Mahasiswa akan mampu menjelaskan metode penelitian toksikologi	Metode Penelitian Toksikologi	1. Teknik pengukuran 2. Desain penelitian	1 x 120 menit	Canter, L. W. Environmental Impact Assasment. 1977.
8	Mahasiswa akan mampu menjelaskan issue safety	Issue Safety	1. SMK3 2. Fire Fighting	1 x 120 menit	
9	Mahasiswa akan mampu menjelaskan metode Penelitian Safety	Metode Penelitian Safety	1. Teknik pengukuran 2. Desain penelitian	1 x 120 menit	Brauer, R. L. Safety and Health for Engineers Phillips, C. A. Human Factors Engineering. 2000 Sanders, M. S. Mc Cormick, E. J. Human Factors in Engineering and Desain. 1987
10	Mahasiswa akan mampu membuat dan mempresentasikan topik penelitian	Presentasi Topik	1. Latar belakang 2. Rumusan masalah	2 x 120 menit	
11	Mahasiswa akan mampu mempresentasikan makalah penelitian	Presentasi Makalah			

Judul Mata Kuliah : SEMINAR KEPENDUDUKAN
 Kode Mata Kuliah : BIO 408/ 2 SKS
 Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas tentang permasalahan terkini di bidang kependudukan/demografi yang diformat dalam bentuk tugas penulisan karya ilmiah (artikel) dan artikel tersebut kemudian diseminarkan.
 Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan mampu menganalisis dan membuat artikel tentang faktor-faktor demografi dan kependudukan beserta masalah-masalahnya.
 Penanggung Jawab M.K. : Farid Agushybana, SKM, DEA
 Anggota : Cahya Tri Purnami, SKM, MKes
 dr. Dharminto, MKes

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep tentang kependudukan dan KB	<ul style="list-style-type: none"> • Program Keluarga Berencana • Program Kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komponen kependudukan • Perkembangan dan pertumbuhan penduduk di Indonesia dan dunia • Permasalahan Kependudukan di Indonesia dan dunia • Kebijakan dan program Keluarga Berencana di Indonesia 	1 x pertemuan
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep penulisan artikel ilmiah	Cara membuat, menulis dan membuat laporan karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penelusuran kepustakaan. • Berbagai kaidah dalam menulis laporan penelitian / artikel ilmiah. • Penyajian data • Aturan membuat daftar rujukan / pustaka ilmiah. • Cara penyajian makalah dalam pertemuan ilmiah. 	2 x pertemuan
3.	Mahasiswa mampu menganalisis membuat <i>paper</i> kebijakan	Kebijakan kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> - Analisa kebijakan kependudukan - Implikasi kebijakan kependudukan 	2 x pertemuan

	kependudukan di Indonesia			
4.	Mahasiswa menulis artikel tentang program kependudukan dan keluarga berencana	<ul style="list-style-type: none"> - Program Keluarga Berencana - Program Kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>paper</i> tentang alat kontrasepsi dan permasalahannya - Menulis <i>paper</i> tentang program kependudukan. 	2 x pertemuan
			- Mempresentasikan hasil penulisan artikel	
5.	Mahasiswa menulis <i>paper</i> tentang kesehatan reproduksi remaja	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Paper</i> profil kesehatan remaja Indonesia. - <i>Paper</i> remaja dan permasalahan kesehatan reproduksi / seksualitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis artikel tentang profile kesehatan remaja dan seksualitas. - Menulis <i>paper</i> tentang permasalahan seksualitas remaja. - Mempresentasikan hasil penulisan artikel 	2 x pertemuan
6.	Mahasiswa menganalisa dan menulis <i>paper</i> tentang masalah kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan kemiskinan di Indonesia - Hubungan kemiskinan dan kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>paper</i> tentang permasalahan dampak kemiskinan terhadap masalah kependudukan dan kesehatan - Mempresentasikan hasil penulisan artikel 	2 x pertemuan
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara Transisi Demografi dan Transisi Epidemiologi	Kajian Transisi Demografi dan Transisi Epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>paper</i> tentang permasalahan transisi demografi dan transisi epidemiologi di bidang kependudukan - Menulis <i>paper</i> dampak transisi demografi dan transisi epidemiologi terhadap masalah kependudukan dan kesehatan - Mempresentasikan hasil penulisan artikel 	2 x pertemuan

KEPUSTAKAAN :

1. KEPMENKES RI No. 1457/MENKES/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota

2. UNDP. 2003. Public Policy to Improve People's Health and Education dalam Human Development Report 2003. Oxford University Press. New York.
3. Bureau for Global Health (USAID). 2003. Indonesia : Country Profile. (www.usaid.gov/id)
4. UNDP. 2002. Human Development Indicator dalam Human Development Report 2002. Oxford University Press. New York.
5. BPS-Statistic Indonesia, BAPPENAS dan UNDP. 2001. Indonesian Human Development Report 2001.: Towards a New Consensus.
Democracy and Human Development in Indonesia.
6. UNDP. 2000. Human Development Index dalam Human Development Report 2000. Oxford University Press. New York.
7. Tjokronegoro, Arjatmo. 1999. Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Seminar PKM
Kode Mata Kuliah : PKP 406
SKS : 2
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan
1. TIU : Mengetahui dan dapat menjelaskan konsep dasar penyusunan ^{Preparasi Laporan} ^{Struktur dan} CU
untuk mendukung tugas akhir untuk mendapatkan gelar
2. TIK : ^{Preparasi} ^{Struktur dan} ^{CU} ^{Penelitian} ^{Ilmiah}, A
..... ^{Identifikasi} ^{Masalah}, ^{Pemecahan} ^{masalah} ^{pengorganisasian} ^{data}.

B. Pokok Bahasan :
C. Sub Pokok Bahasan :

- D. Sub-sub Pokok Bahasan:
1. Proses Penyusunan, Tugas akhir.
 2. Current issues.
 3. Identifikasi masalah.
 4. Dst.

E. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. Konten 2. ..kontrol Kuliah	Mendengar Mencatat Bertanya, Komentar	(OHP & OHT) —
Penyajian	1. Konten M ² & tujuan FKM. 2.	— —	—
Penutup	1. .. kesimpulan hari ini 2. ..Tanya jawab	— —	

F. Evaluasi :

1.
2.

G. Referensi :

1.
2.
3.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Mata Kuliah : Survei Kesehatan Lingkungan

Kode mata Kuliah :

Pengampu Mata Kuliah : dr. Onny Setian, Ph.D
Nur Jazuli, SKM. Mkes
Ir. Mursid, MSi

SKS : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah : Survei Kesehatan Lingkungan yang meliputi pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan, mapping; masalah kesehatan lingkungan (bencana alam, wabah penyakit yang berkaitan dengan lingkungan, aktivitas industri dan pertambangan, kesehatan lingkungan pemukiman dan perkotaan) dikaitkan dengan rencana pengelolaan lingkungan untuk pemecahan masalah pasca kejadian.

Tujuan Instruksional Umum : mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip Survei Kesehatan Lingkungan yang meliputi pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan, mapping masalah kesehatan lingkungan (bencana alam, wabah penyakit yang berkaitan dengan lingkungan, aktivitas industri dan pertambangan, kesehatan lingkungan pemukiman dan perkotaan) dikaitkan dengan rencana pengelolaan lingkungan untuk pemecahan masalah pasca kejadian.

No	Pokok Bahasan	Sul: Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Pustaka
1	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengantar Survei Kesehatan Lingkungan	Kegiatan/aktivitas industri, pertambangan, penukiman dan penyakit/wabah yang berkaitan.	2TM	1.Environmental Epidemiology 2.Introduct.to Environmental Epidemiology
2	Mahasiswa Mampu Menjelaskan& menerapkan prinsip penanganan Bencana alam dan penanggulangan	Adanya bencana alam, tsunami, gempa, letusan gunung berapi, banjir dan penyakit yang berkaitan dengan bencana tsb.	2 TM	1.Handbook of Environmental Health 2.Surveillance Epidemiology 3.Konsep dasar Sistem Informasi Geografis
3	Mahasiswa Mampu menerapkan Pengumpulan data lingkungan dan masalah kesehatan, Pencatatan dan pelaporan	Pengumpulan data (primer/sekunder) yang berkaitan dengan masalah kesehatan dan bencana alam.	2 TM	1.Environmental Epidemiology 2.Introduct.to Environmental Epidemiology 3.Surveillance Epidemiology

No	Pokok Bahasan	Sul: Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Pustaka
4	Mahasiswa mampu menerapkan sistem informasi geografis	Penerapan sistem informasi geografis untuk mapping lokasi bencana dan masalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi lingkungan	2 TM	1.Surveillanc Epidemiology 2.Konsep dasar Sistem Informasi Geografis
5	Mahasiswa Mampu menerapkan Praktek Survei Kesehatan Lingkungan Industri dan pertambangan	Survei Kesehatan Lingkungan Industri dan pertambangan, Pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan serta mapping masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan industri dan pertambangan	2 TM	1.Handbook of Environmental Health 2.Surveillanc Epidemiology 3.Konsep dasar Sistem Informasi Geografis
6	Mahasiswa mampu menerapkan Praktek Survei Kesehatan Lingkungan di daerah pemukiman (urban dan rural)	Survei Kesehatan Lingkungan pemukiman di daerah pedesaan dan perkotaan. Pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan serta mapping masalah kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan pemukiman	2 TM	1.Handbook of Environmental Health 2.Surveillanc Epidemiology 3.Konsep dasar Sistem Informasi Geografis
7	Mahasiswa	Survei Kesehatan Lingkungan di daeran	2 TM	1. WHO Worksheet

No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Pustaka
	Mampu menerapkan Praktek Survei Kesehatan Lingkungan di daerah bencana	bencana (banjir/gempa/lerusan gunung berapi/kebakaran). Pengumpulan data, pencatatan dan pelaporan serta mapping masalah kesehatan yang berkaitan dengan bencana alam		Daftar Pustaka of Disaster 4.Surveillanc Epidemiology 5.Konsep dasar Sistem Informasi Geografis
8	Mahasiswa Mampu menerapkan Praktek survei kesehatan lingkungan di daerah wabah malaria/DHF	Praktek survei kesehatan lingkungan di daerah wabah malaria/DHF	2 TM	1.Environmental Epidemiology 2.Intro duct.to Environmental Epidemiology 3.Handbook of Environmental Health 4.Surveillanc Epidemiology 5.Konsep dasar Sistem Informasi Geografis

Referensi :

- 1.Environmental Epidemiology
- 2.Introduction to Environmental Epidemiology
3. Clay's Handbook of Environmental Health
4. Surveillance Epidemiology
5. Konsep dasar Sistem Informasi Geografis

Metode Perkuliahan : Kuliah dan Praktek, Kunjungan lapangan (Field study)

Alat peraga : Transparansi (OHP) dan In Focus (LCD Projector)

Ujian : Semester dan Mid Semester.

Penilaian : Berdasarkan : Absensi Kehadiran & Praktek (50%)

Tugas (20%)

Ujian Semester (30%)

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Toksikologi Industri
 Kode Mata Kuliah : KSK 303
 Diskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa diberikan penjelasan tentang zat-zat toksik di lingkungan industri dan bahayanya bagi kesehatan pekerja

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan peran toksikologi industri dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

PJMK
 Tim : dr.Ari Suwondo,MPH
 dr.Ari Suwondo,MPH
 dr.Siswi Jayanti
 dr.Daru Lestantyo

Pokok Bahasan:

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Kepustakaan
1.	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi ruang lingkup dan berbagai cabang toksikologi	Pengantar Toksikologi Industri	1. Definisi toksikologi 2. Cabang keilmuan 3. Tujuan mempelajari toksikologi industri	2 X 60 menit	1. Zenz, C. Occupational Medicine. 3 rd Ed. Mosby. 1994 2. Clayton, G.D. Patty's Industrial Hygiene and Toxicology.
2.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai klasifikasi bahan toksik di industri	Klasifikasi bahan toksik	1. Klasifikasi fisik 2. Klasifikasi kimia 3. Klasifikasi fisiologis	2x 60 mnt	Scott, MR. <i>Chemical Hazards in the Workplace</i> . Lewis Publishers. 1989
3	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai prinsip kerja bahan toksik	Prinsip kerja bahan toksik	1. Toksisitas fisik 2. Toksisitas kimia 3. Toksisitas fisiologis	2x60 mnt	
4	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai prinsip kerja bahan toksik		1. Fase Exposisi 2. Fase toksokinetik 3. Fase toksodinamik	2x60 mnt	
5	Mahasiswa diharapkan dapat menyebutkan berbagai faktor risiko terjadinya keracunan.	Faktor risiko keracunan	1. Risiko fase ekspresi 2. Risiko fase toksokinetik 3. Risiko fase toksodinamik 4. Hubungan dosis-respons		

Pokok Bahasan:

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Kepustakaan
6	Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menguraikan berbagai pengaruh zat toksik industri pada tubuh manusia	Pengaruh zat toksik pada sistem biologis	1.Hematotoksik 2.Teratogenik 3.Karsinogenik	2x60 mnt	I.Derelanko,MJ. CRC Handbook Of Toxicology.CRC Press.1995
7	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh zat toksik gas dan uap pada manusia	Gas dan Uap	1.Definisi 2.Patofisiologi 3.Identifikasi dan penanggulangan	2x60 mnt	
8.	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh pelarut organik pada kesehatan	Pelarut Organik	1.Definisi 2.Patofisiologi 3.Klasifikasi 4.Identifikasi dan penanggulangan	2x60 mnt	
9	Mahasiswa dapat menjelaskan pengaruh logam berat pada kesehatan pekerja	Logam berat (Hg,As,Pb,Cu,Cd)	1.Definisi 2.Patofisiologi 3.Klasifikasi 4.Identifikasi dan penanggulangan	4x60 mnt	
10	Mahasiswa dapat menguraikan tindakan pertolongan pada kasus keracunan	Pertolongan Pada Keracunan	1.Identifikasi keracunan 2.Metode pertolongan 3.Kontraindikasi 4.Chelating agents pada logam berat	2x60 mnt	
11	Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai program pengendalian lingkungan dengan potensi zat beracun	Pengendalian lingkungan kerja dengan potensi zat toksik	1.Identifikasi 2.Monitoring 3.Pengendalian 4.MSDS	2x 60 mnt	

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : Tokoh dan Gagasan Indonesia
Kode Mata Kuliah : Kulk 303
Pengampu : Ari W. S. S.
Semester : VII
Hari/Jam Pertemuan :
Tempat Pertemuan : F. K. M. W. D. P.

1. Manfaat Mata Kuliah

Mahasiswa dapat memahami konsep, prinsip, dan pelaksanaan dari berbagai keragaman
dan kebudayaan. Oleh karena itu, diharapkan agar mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan
pengetahuan dan keterampilan tersebut.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Mahasiswa akan mempelajari sejarah, perkembangan, dan pengaruh dari kebudayaan. Selain itu, mahasiswa
juga akan mempelajari konsep-konsep yang berkaitan dengan kebudayaan, seperti seni, sastra, dan tari.

3. Tujuan Instruksional

Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kebudayaan, serta dapat
mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. Strategi Perkuliahan

Perkuliahan dilaksanakan secara tatap muka, dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya-jawab.
Terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan lain-lain.

5. Materi/Bacaan Perkuliahan

Bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah :

1. ... Zen Z. C. Occupational Medicine 3rd ed Mosby 1994
2. ... Clayton G.D. Batty. Industrial Hygiene & Toxicology
3. ... Scott H. C. Occupational Hazards in work place Lewis Pub 1989

6. Tugas

1. ... Kasus 1 keracunan di masyarakat
2. ... Metabolisme bahan toksik
3. ... Penanggulangan di et keracunan

7. Kriteria Penilaian

Penilaian akan dilakukan dosen pengampu dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

Untuk menentukan nilai akhir, akan dilakukan pembobotan sebagai berikut :

Kehadiran	...25...%
Keaktifan diskusi di kelas	...25...%
Ujian tengah semester	...25...%
Ujian akhir semester	...25...%

8. Jadwal

Pertemuan	Pokok Bahasan	Bacaan*)
1	Pengantar toksikologi industri	1, 3
2	Klasifikasi bahan toksik	1, 2, 4
3	Prinsip kerja bahan toksik	1
4	Patofisiologi bahan toksik	1
5	Faktor risiko keracunan	3, 4
6	Prinsip, Zoonosis pada sistem, biologis	1
7	Bahan, toksik Gas & Cair	2, 3, 4
8	Pencetus organik	1, 4
9	Logam berat	1, 4
10	Logam berat	1, 4
11	Logam berat	1, 4
12	Perubahan pada keracunan	1, 3
13	Pengendalian lingkungan kerja	1, 2, 3
14	Prevention toxic	
15	Prevention toxic	
16	Prevention toxic	

Daftar Bacaan:

1. Zenz... Occupational medicine 3rd ed Mosby 1994
2. Clayton, G.D. Patty's Industrial Hygiene and Toxicology
3. Scott, M.R. Chemical Hazards in the Work Place Lewis Pub 1989
4. Drake-Lambert... CRC Handbook of Toxicology CRC Press 1995

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

- Judul Mata Kuliah : Statistika Non Parametrik
Kode Mata Kuliah :
Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas tentang berbagai macam metoda yang termasuk dalam kelompok statistik non parametrik, persyaratan penggunaan, cara menetapkan pilihan yang tepat disertai pembacaan output komputer menggunakan paket program statistik yang sering digunakan.
Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memilih metoda yang tepat dan mengaplikasikannya dalam menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang tepat melalui pembuktian hipotesis yang telah dibuat.
Penanggung Jawab M.K. : Dr. Dharminto, Mkes.

Satuan Acara Pengajaran

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Kepustakaan
1	Memahami pengertian Statistik Non Parametrik, kedudukan dan fungsinya	Pengertian Statistik Non Parametrik Kedudukan dan fungsi Stat Non Parametrik	Definisi Ruang Lingkup Kelebihan dan kekurangan Prinsip kerja Kegunaan dan fungsinya	1 x 2 x 50 menit	

2	Memahami uji hubungan dua variabel (bivariat) secara umum	Menggambarkan matrik hubungan dua variabel	Mengkaitkan dengan jumlah sampel dan keterikatan antar sampel Menentukan langkah pemilihan metoda	1 x 2 x 50 menit	
3	Memahami uji untuk kasus satu sampel	Uji Binomial, Chi Square, Kolmogorov-Smimov, Run	Mengenal karakteristik data yang sesuai untuk uji Uji Binomial, Chi Square, Kolmogorov-Smimov, Run dan tata cara pengerjaan pengujian. Latihan	2 x 2 x 50 menit	
4	Memahami uji untuk kasus dua sampel yang berhubungan	Uji Mc Nemar, Uji tanda, Uji ranking bertanda Wilcoxon, Uji Walsh dan Uji randomisasi.	Mengenal karakteristik data yang sesuai untuk Uji Mc Nemar, Uji tanda, Uji ranking bertanda Wilcoxon, Uji Walsh dan Uji randomisasi dan tata cara pengerjaan pengujian. Latihan	2 x 2 x 50 menit	
5	Memahami uji untuk kasus dua sampel yang independen	Uji Chi Square, Fisher Exact, U (Mann Whitney), K-S, Run Wald W, Reakso ekstrem Moses.	Mengenal karakteristik data yang sesuai untuk Uji Chi Square, Fisher Exact, U (Mann Whitney), K-S, Run Wald W, Reakso ekstrem Moses dan tata cara pengerjaan pengujian. Latihan	2 x 2 x 50 menit	
6	Memahami uji untuk kasus k sampel yang berhubungan	Uji Q- Cochran, Analisis Varian Ranking Dua Arah Friedman	Mengenal karakteristik data yang sesuai untuk Uji Q- Cochran, Analisis Varian Ranking Dua Arah Friedman dan tata cara pengerjaan pengujian. Latihan	2 x 2 x 50 menit	

7	Memahami uji untuk kasus k sampel yang independen	Uji Chi Square k sampel independen, Perluasan uji Median, Analisis Varian Ranking Satu Arah Kruskal-Wallis	Mengenal karakteristik data yang sesuai untuk Uji Chi Square k sampel independen, Perluasan uji Median, Analisis Varian Ranking Satu Arah Kruskal-Wallis dan tata cara pengerjaan pengujian. Latihan	3 x 2 x 50 menit	
8	Memahami uji ukuran korelasi dan kemaknaannya	Uji Koefisien Kontingensi C, Koefisien Korelasi Rank Spearman, Koefisien korelasi Rank Kendali, Koefisien korelasi Partial Kendall, Koefisien konkordansi Kendall W	Mengenal karakteristik data yang sesuai untuk Uji Koefisien Kontingensi C, Koefisien Korelasi Rank Spearman, Koefisien korelasi Rank Kendali, Koefisien konkordansi Kendall W dan tata cara pengerjaan pengujian. Latihan	3 x 2 x 50 menit	

Keustakaan : Siegel Sidney, Statistik Non Parametrik untuk ilmi-ilmu sosial, PT Gramedia Jakarta, 1988
Rosner Bernard, Fundamentals of Biostatistics, Duxbury Press, Boston, 1986
Djarwanto, Statistik Non Parametrik, BPPE Yogyakarta, 1991

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : SOSIOLOGI KESEHATAN

Kode mata kuliah : PKP 402

PJM/K : DR. Laksmono Widagdo, SKM, MHPEd

Diskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa peminatan PKIP FKM UNDIP dengan bobot 2 SKS

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharap mampu merencanakan dan menganalisis kegiatan/program kesehatan yang menyangkut perubahan perilaku kelompok sasaran dengan aplikasinya di Indonesia

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Setelah mengetahui prinsip-prinsip perilaku manusia dalam kesehatan mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana unsur-unsur perilaku tersebut serta faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi status kesehatan individu dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - perilaku dan elemen-elemen pokok - individu dalam masyarakat - ilmu perilaku dan hubungannya dengan kesehatan 		3 tatap muka
2	Setelah mengetahui konsep-konsep pokok mahasiswa dapat menjelaskan kaitannya dengan sosiologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - konsep-konsep pokok - teori aksi - teori sistem - teori perilaku pertukatan 		3 tatap muka
3	Mahasiswa dapat menjelaskan mengenai persepsi sehat-sakit dan perilaku sakit dengan sosiologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - persepsi masyarakat tentang sehat-sakit - perilaku sakit 		3 tatap muka
4	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep hubungan dokter/petugas kesehatan-pasien yang berkaitan dengan sosiologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - peran dokter/petugas kesehatan - model hubungan dokter/petugas-pasien - komunikasi antarpribadi - hubungan petugas kesehatan masyarakat 		3 tatap muka

5	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep mengenai pendidikan kesehatan dan beberapa model perubahan perilaku yang berkaitan dengan sosiologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - peran pendidik kesehatan - teori pengurangan rasa takut 		2 tatap muka
		<ul style="list-style-type: none"> - teori adopsi inovasi Rogers - teori pertemtangan kekuatan (Lewin) - model perubahan perilaku Green - model kepercayaan kesehatan (Rosentock) - proses perubahan sikap (Kelman) - strategi perubahan perilaku Kelman dan Warwick - model penyesuaian perilaku (Merton) - pendekatan edukatif (mantra) - Reaksi terhadap perubahan - Ringkasan teori perubahan perilaku 		
6	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep pembinaan tim yang berkaitan dengan sosiologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok dan tim - Kepemimpinan - Konflik - Kerjasama - Tim kesehatan 		2 tatap muka

Reference : Sarwono, S. (1993) Sosiologi Kesehatan : Beberapa konsep serta Aplikasinya, Gadjah Mada University Press

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : Seminar PKM

Kode mata kuliah : PKP 406

PJM/K : DR. Laksmono Widagdo, SKM, MHPed

Diskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa peminatan PKIP FKM UINDIP dengan bobot 2 SKS

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : setelah mengikuti kegiatan seminar PKM diharapkan mahasiswa mampu dengan benar menyusun skripsi terutama skripsi yang berlatarbelakng pendidikan kesehatan masyarakat

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Memberikan konsep-konsep dasar mengenai pembuatan/penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untu mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat	Proses penyusunan tahapan-tahapan dalam pembuatan skripsi/ tesis	- pendahuluan - studi pustaka - metode peneliitian - hasil penelitian - pembahasan - kesimpulan - saran - daftar pustaka	Mg 1+2
2	Mahasiswa mampu dengan benar menyusun bab pendahuluan	- latar belakang - perumusan masalah - tujuan peneliitian - manfaat penelitian		Presentasi/c skusi perorangan
3	Mahasiswa mampu dengan benar menyusun bab studi kepustakaan	- kepustakaan yang menunjang judul skripsi	-	Idem
4	Mahasiswa mampu dengan benar menyusun bab metode penelitian	- kerangka konsep - definisi operasional - proses pengumpulan data - analisis data		Idem
5	Mahasiswa mampu dengan benar menyusun bab hasil penelitian	- penyusunan hasil penelitian		Idem

6	Mahasiswa benar membahas	mampu menyusun bab	dengan bab	- penyusunan penelitian	hasil		Idem
7	Mahasiswa benar kesimpulan dan saran	mampu menyusun dan saran	dengan bab	- membandingkan penelitian kepustakaan, penelitian orang lain, jurnal dsb	hasil dengan hasil orang lain,		Idem
8	Mahasiswa benar. kepustakaan	mampu menyusun	dengan daftar	- penyusunan pustaka	daftar		Idem

Reference : FKM Undip (2004) Pedoman Penyusunan skripsi.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Sosiologi Kesehatan
Kode Mata Kuliah : PKD 402
SKS : 2
Waktu Pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 1

- A. Tujuan
1. TIU : Mengetahui dan cipt. menjelaskan bgrh. unsur perilaku dan faktor sosial budaya mempengaruhi status kes Individu Masy.
 2. TIK : Mengetahui terikatnya manusia, sosbud manusia yg mempengaruhi status kes Individu/Masyarakat
- B. Pokok Bahasan : Ilmu Perilaku dan Hubungannya dg. Kesehatan.

C. Sub Pokok Bahasan :

D. Sub-sub Pokok Bahasan:

1. Perilaku dan Elemen² Pokok
2. Individu dan Masy
3. Perilaku hub dg kesehatan.
4. Dst.

E. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunperkenalkan diri 2. Kontrak kuliah 	Mendengarkan Mencatat Bertanya dsb	(OHP & OHT) — —
Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beritug/Guna Ml, yg bersang 2. kitan / Materi di sampaikan. - Memberi kesempatan bertanya	— —	— —
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Ya'al. 2. Tolak Jawab. 		

F. Evaluasi :

1. Tolak jawab.
2.

G. Referensi

1. Sa'adah Kesehatan : Sarwono S. (1993)
2. Howard, & Barbara (1993)
3.

GBPP & SAP
SEMESTER GENAP

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2007

II. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : EKOLOGI KESEHATAN

Kode Mata Kuliah : KLK201

Diskripsi Mata Kuliah : Membahas ruang lingkup ekologi, ekosistem dan interaksinya, prinsip-prinsip dalam ekologi serta kaitannya dengan timbulnya masalah kesehatan

Tujuan Instruksional

Umum (TIU) : Mahasiswa mampu mendeskripsikan tentang ekosistem dan interaksinya, serta menerapkan prinsip-prinsip ekologi dalam memahami masalah kesehatan lingkungan.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Sumber
a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan pengertian tentang ekologi kesehatan b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan ruang lingkup ekologi kesehatan c. Mahasiswa mampu mendeskripsikan hubungan ekologi kesehatan dengan ilmu lainnya.	PENDAHULUAN	A. PENGERTIAN EKOLOGI KESEHATAN B. RUANG LINGKUP C. HUBUNGAN DENGAN ILMU LAINNYA	2 x 60'	Basset, 1992 Nebel & Wright, 1993
a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan membedakan biosfer, bioma, ekosistem, <i>ecotone</i> , komunitas tumbuhan dan spesies b. Mahasiswa mampu menyebutkan dan mendeskripsikan berbagai <i>feeding relationship</i> , mendefinisikan serta membedakan <i>food chains</i> , <i>food web</i> dan <i>trophic levels</i> . c. Mahasiswa mampu menyebutkan dan memberikan contoh untuk <i>non-feeding relationship</i> yang ada di antara organisme d. Mahasiswa mampu menganalisa bagaimana kompetisi antara spesies yang berbeda pada ekosistem yang sama dapat dihindari.	KONSEP EKOSISTEM	A. DEFINISI EKOSISTEM B. STRUKTUR EKOSISTEM C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN EKOSISTEM D. IMPLIKASI PADA MANUSIA	4 X 60'	

<p>e. Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor abiotik yang dihadapi organisme dan memberikan contoh <i>optimum, zone of stress, limit of tolerance, range of tolerance</i> dari efek yang diberikan terhadap spesies tertentu</p> <p>f. Mahasiswa mampu mendefinisikan iklim dan menggunakan prinsip tentang faktor pembatas untuk menghubungkan bioma yang berbeda dengan iklim yang berbeda pada berbagai wilayah.</p> <p>g. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang <i>human system</i> dan membedakan dengan <i>natural ecosystem</i> dalam hal factor pembatas dan sustainability.</p>				
<p>a. Mahasiswa mampu menyebutkan elemen kunci organisme dan mengidentifikasi perpindahan elemen di lingkungan-an melalui udara, air dan mineral</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengaplikasikan Hukum Kekekalan Materi dan Hukum Termodinamika dalam pergerakan atom dan energi antara organisme dan lingkungan</p> <p>c. Mahasiswa mampu membedakan fungsi produsen dan konsumen dalam perubahan materi dan energi yang terjadi pada fotosintesis dan respirasi sel</p> <p>d. Mahasiswa mampu membedakan peran energi dan nutrient pada makanan dan menjelaskan <i>over/undersupplies</i> masing-masing.</p>	UNSUR, ORGANISASI DAN ENERGI	A. UNSUR DAN SISTEM ORGANISASINYA B. PERTIMBANGAN ENERGI C. PERUBAHAN MATERI DAN ENERGI PADA ORGANISME DAN EKOSISTEM	2 X 60'	
<p>a. Mahasiswa mampu menggambarkan diagram siklus C, P, N dan S dalam sebuah ekosistem, menyebutkan senyawa kunci masing-masing dan menunjukkan perbedaan masing-masing.</p> <p>b. Mahasiswa mampu menggambarkan aliran pergerakan energi dan menghubungkannya dengan penurunan biomass pada tingkat trofik yang lebih tinggi</p> <p>c. Mahasiswa mampu menyebutkan 3 prinsip <i>ecosystem sustainability</i></p> <p>d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan mengevaluasi human system dalam mengikuti 3 prinsip tersebut.</p>	FUNGSI EKOSISTEM	A. SIKLUS NUTRIEN B. RUN ON SOLAR ENERGY C. IMPLIKASI PADA MANUSIA	2 X 60'	
<p>a. Mahasiswa mampu mendefinisikan dan memberi contoh faktor-faktor dalam potensi biotic dan resistensi lingkungan</p> <p>b. Mahasiswa mampu membedakan antara reproduksi dan <i>recruitment</i> serta mendeskripsikan apa yang terjadi pada semua populasi jika kondisinya ideal.</p>	KESEIMBANGAN	A. KESEIMBANGAN EKOSISTEM B. MEKANISME KESEIMBANGAN POPULASI C. 2 JENIS PERTUMBUHAN POPULASI	2 X 60'	
<p>Mahasiswa mampu memberikan contoh 3 macam suksesi ekologi dan mendeskripsikan peran kebakaran</p>	SUKSESI EKOLOGI	A. SUKSESI PRIMER B. SUKSESI SEKUNDER C. SUKSESI AKUATIK	2 X 60'	

dan bagaimana digunakan untuk mengendalikan ekosistem tertentu.		D. SUKSESI DAN KERAGAMAN BIOTIK E. KEBAKARAN DAN SUKSESI	
<p>a. Mahasiswa mampu membedakan sifat dan gen dan mendeskripsikan struktur kimia gen dan bagaimana diterjemahkan menjadi sifat /ciri</p> <p>b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan membedakan selective breeding pada manusia dan seleksi alam dalam hal proses dan hasil yang diperoleh</p> <p>c. Mahasiswa mampu mendefinisikan mutasi dan mendeskripsikan apa yang terjadi pada 3 macam mutasi pada populasi alami.</p> <p>d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan factor-faktor yang menentukan apakah suatu spesies dapat beradaptasi atau mengalami kepunahan</p> <p>e. Mahasiswa mampu mengevaluasi spesies mana yang paling mungkin dan paling tidak mungkin untuk bertahan hidup.</p>	ADAPTASI	A. PERKEMBANGAN SPESIES DAN EKOSISTEM B. BATAS PERUBAHAN : ADAPTASI, MIGRASI ATAU KEPUNAHAN C. TEKANAN DI BALIK PERUBAHAN IKLIM D. IMPLIKASI PADA MANUSIA	4 X 60'
<p>a. Mahasiswa mampu menjelaskan proses eutrofikasi dan menyebutkan semua tahap perubahan dari kondisi oligotrofik menjadi eutrofik</p> <p>b. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana tanaman yang overgrowth menyebabkan habisnya oksigen dan matinya binatang akuatik</p> <p>c. Mahasiswa mampu membedakan eutrofikasi alami dan cultural</p> <p>d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan bagaimana sediment tanah mempengaruhi ekosistem akuatik dan mendukung eutrofikasi</p> <p>e. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber utama sediment dan sumber utama nutrient yang menyebabkan eutrofikasi .</p>	SEDIMEN, NUTRIEN DAN EUTROFIKASI	A. PROSES EUTROFIKASI B. PENGENDALIAN EUTROFIKASI	2 X 60'
<p>a. Mahasiswa mampu mendeskripsikan manfaat yang paling penting dari ekosistem</p> <p>b. Mahasiswa mampu membedakan antara konservasi dan preservasi</p> <p>c. Mahasiswa mampu menjelaskan hilangnya hutan dan konsekuensinya</p> <p>d. Mahasiswa mampu mendeskripsikan masalah karena hancurnya hutan hujan tropis</p>	EKOSISTEM SEBAGAI SUMBER DAYA ALAM	C. SISTEM BIOLOGI DAN PERSPEKTIF GLOBAL D. EKOSISTEM DI BAWAH TEKANAN	2 X 60'
<p>a. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana kerja pembangkit listrik dan mendeskripsikan masalah lingkungan yang berhubungan dengan penggunaan tenaga listrik</p> <p>b. Mahasiswa mampu menyebutkan 3 bahan bakar fosil utama dan mendeskripsikan asalnya.</p> <p>c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi bahan bakar alternative yang mungkin</p>	SUMBERDAYA ENERGI	A. SUMBER ENERGI B. KRISIS ENERGI	2 X 60'

dapat dieksploitasi dan menjelaskan keuntungan dan kerugian masing-masing				
a. Mahasiswa mampu membedakan laju pertumbuhan populasi pada Negara berkembang dan negara maju b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan konsekuensi pertumbuhan populasi yang tinggi c. Mahasiswa mampu mendeskripsikan 4 fase transisi demografi pada negara berkembang.	LEIDAKAN PENDUDUK	A. PENYEBAB DAN KONSEKUENSI B. DINAMIKA POPULASI	2 X 60'	
a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ekologi kesehatan b. Mahasiswa mampu mendeskripsikan hubungan antara lingkungan, sumber dan penyakit / gangguan kesehatan.	HUBUNGAN EKOLOGI DAN KESEHATAN	A. KONSEP EKOLOGI KESEHATAN B. HUB. LINGKUNGAN, SUMBER, PENYAKIT/GANGGUAN KESEHATAN	2 X 60'	

Sumber :

Basset, W.H. 1992. Clay's Handbook of Environmental Health. Chapman & Hall Medical, London.

Nebel, B.J. and R.T. Wright, 1993. Environmental Science : The Way the World Works. Prentice Hall, New Jersey.

Odum, E.P., 1993. Dasar-dasar Ekologi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

Matakuliah : Biokimia

Nomor Kode : MDK 104

Deskripsi singkat : Dalam matakuliah ini mempelajari aspek umum biokimia seperti penyusun zat hidup, interaksi yang terjadi serta katalis dan kontrol reaksi, proses-proses transfer energi, metabolisme biomolekul serta penyimpanannya, informasi genetik, hormon dan peran antibodi di dalam sistem kekebalan tubuh

Tujuan Instruksional Umum :

Setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah diharapkan mahasiswa akan dapat menerapkan teori Biokimia yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi dinamika energi dan makromolekul dalam sistem makhluk hidup

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan mendeskripsikan ciri-ciri zat hidup, biokimia dalam zat hidup, sel dan organ sel, mengidentifikasi biomolekul	Falsafah biokimia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian biokimia - Ciri-ciri zat hidup - Biokimia dalam zat hidup - Manfaat Biokimia bagi kesejahteraan manusia - Biomolekul dan struktur organisasi sel 	120 mnt	
2	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan struktur dan sifat molekul air, sifat-sifat penting air dalam zat hidup, asam-basa dan buffer	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur dan sifat air - Fungsi air dalam zat hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat kimia ikatan hidrogen - Sifat molekul air - Sifat-sifat penting air dalam zat hidup - Asam-basa pH air - Buffer biologi penting dalam air (fosfat dan bikarbonat) 	120 mnt	

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
3	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi jenis dan menjelaskan struktur dan fungsi karbohidrat dan derivatnya	Struktur, jenis dan fungsi karbohidrat	<ul style="list-style-type: none"> - susunan kimia karbohidrat - struktur karbohidrat - penggolongan karbohidrat - beberapa sifat kimia karbohidrat - Glikogen, pati, dekstran sebagai gula cadangan dan gula kompleks pada membran 	120 mnt	
4	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi jenis dan menjelaskan struktur dan fungsi lemak dan derivatnya	Struktur, jenis dan fungsi lemak	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian dan penggolongan lemak - struktur dan sifat-sifat fisika serta kimia asam lemak dan lemak - struktur dan sifat fosfolipid, sfingolipid dan terpen 	120 mnt	
5	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi jenis dan menjelaskan struktur dan fungsi protein dan peptida	Struktur dan fungsi protein dan peptida	<ul style="list-style-type: none"> - struktur, sifat dan analisis asam-amino - struktur, tatanama dan sifat-sifat peptida - struktur, penggolongan dan sifat-sifat protein 	120 mnt	

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est Waktu	Daftar Kepustakaan
6	Setelah mengikuti mata kuliah ini.mahasiswa akan dpat menjelaskan struktur dan fungsi enzim dan koenzim	Struktur dan fungsi enzim dan koenzim	<ul style="list-style-type: none"> - tatanama dan kekhasan enzim - fungsi dan cara kerja enzim - arti dan kegunaan persamaan Mishaelis-Menten - penggolongan enzim - faktor-faktor yang mempengaruhi kerja enzim - beberapa teori tentang kerja inhibitor dalam menghambat fungsi koenzim - pengertian dan peranan enzim - hubungan antara vitamin dan enzim 	120 mnt	
7	Setelah mengikuti mata kuliah ini .mahasiswa akan dapat menjelaskan proses-proses transfer energi dalam sel hidup	Bioenergetika	<ul style="list-style-type: none"> - daur energi dalam sel - penggunaan fosfat berenergi tinggi - Fosforilasi oksidatif dan elektron transport - Transport ion melalui membran- - Kontraksi otot - Fotofosforilasi 	120 mnt	
MID TEST					

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
8	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan metabolisme karbohidrat	Metabolisme karbohidrat	<ul style="list-style-type: none"> - Glikolisis - Siklus asam sitrat - Glikoneogenesis - Glikogenolisis 	120 mnt	
9	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan metabolisme protein dan asam amino	Metabolisme protein dan asam amino	<ul style="list-style-type: none"> - Biosintesis protein dan asam amino - Katabolisme protein dan nitrogen asam amino - Metabolisme asam amino dan konversi asam amino ke bentuk khusus - Siklus urea 	120 mnt	
10	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan metabolisme lipid dan integrasi metabolisme antara karbohidrat, protein dan lemak	Metabolisme lemak	<ul style="list-style-type: none"> - Beta oksidasi asam lemak - Biosintesis asam lemak - Pembentukan dan metabolisme senyawa keton 	120 mnt	
		Integrasi metabolisme	<ul style="list-style-type: none"> - Integrasi metabolisme antara karbohidrat, protein dan lemak 		
11	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan struktur dan fungsi asam nukleat	Struktur dan fungsi nukleat	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian asam nukleat - struktur nukleotida dan nukleosida - cara isolasi asam nukleat - struktur asam deoksiribonukleat - struktur asam ribonukleat - Struktur Kromosom dan Gen 	120 mnt	

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
12	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan tahapan proses informasi genetik dalam makhluk hidup	Struktur, Fungsi dan Replikasi Makromolekul Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Replikasi dan transkripsi DNA - Kode genetik dan translasi gen - Pengaturan ekspresi gen - Teknologi DNA Rekombinan 	120 mnt	
13	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan Komunikasi Ekstraseluler dan Intraseluler (Hormon)	Komunikasi Ekstraseluler dan Intraseluler (Hormon)	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur, susunan dan fungsinya - Kerja hormon - Hormon hipofise dan hipoalamus - Hormon tiroid - Hormon yang mengatur metabolisme kalsium - Hormon Korteks adrenal - Hormon Gonad - Hormon Pankreas dan Traktus Gastrointestinal 	120 mnt	
14	Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan menguraikan struktur dan fungsi pertahanan tubuh makhluk hidup	Immunokimia	<ul style="list-style-type: none"> - Antibodi dan respon kekebalan - Struktur antibodi - Pembentukan antibodi - Pertahanan seluler - Imunitas seluler - Imunitas humoral - Sitokin - Komplemen 	120 mnt	

Kepustakaan

1. Stryer L .1995. Biochemistry. 4 . Alih Bahasa M.Sadikin et al.EGC. Jakarta
2. Robert K.Murray,ct al.2003. Biokimia Harper.Alih Bahasa Andry Hartono,Ed. 25,EGC, Jakarta
3. Pujiati,A. 1994. Dasar-dasar Biokimia, Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta
4. Lehninger, AL. 1997. Dasar-dasar Biokimia, Jilid 1,2, dan 3, alih bahasa Maggy Thenawijaya, Erlangga, Jakarta
5. Abdul Salam M. Sofro.1990. Biokimia, PAU Pangan dan Gizi UGM, Jogjakarta.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah	:	Ilmu Kependudukan
Nomor Kode/SKS	:	MNK 106 / 2
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kependudukan, data kependudukan, ukuran dasar demografi, mobilitas penduduk, pertumbuhan penduduk, safe motherhood, tabel kematian dan proyeksi penduduk.
Tujuan Instruksional Umum	:	Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang konsep dasar ilmu kependudukan, ukuran-ukuran kependudukan, safe motherhood, tabel kematian dan proyeksi penduduk.
Penanggungjawab	:	Cahya Tri Purnami, SKM, MKes
Anggota	:	Farid Agushybana, SKM, MKes

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Waktu
1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kependudukan	Konsep dasar kependudukan	a. Definisi dan ruang lingkup b. Teori penduduk & perkembangannya	2 x 60 menit
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang data kependudukan	Data Kependudukan	a. Sumber & evaluasi data b. Sistem pencatatan data c. Peran dan fungsi data kependudukan di bidang kesehatan	2 x 60 menit
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pertumbuhan penduduk	Pertumbuhan penduduk	a. Komposisi & penyebaran penduduk b. Pertumbuhan penduduk c. Pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap masalah kesehatan masyarakat	2 x 60 menit
4. Mahasiswa mampu menjelaskan proyeksi penduduk	Proyeksi penduduk	a. Definisi proyeksi penduduk b. Tujuan & manfaat proyeksi penduduk c. Cara penghitungan proyeksi penduduk	2 x 60 menit

5. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang fertilitas	Fertilitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian & konsep b. Sumber-sumber data c. Ukuran-ukuran fertilitas d. Faktor-faktor yang mempengaruhi e. Standarisasi ukuran fertilitas f. Pengaruh fertilitas terhadap masalah kesehatan 	2 x 60 menit
6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang mortalitas	Mortalitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian & konsep b. Sumber-sumber data c. Ukuran-ukuran mortalitas d. Faktor-faktor yang mempengaruhi e. Standarisasi ukuran mortalitas f. Pengaruh mortalitas terhadap masalah kesehatan 	2 x 60 menit
7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang migrasi	Migrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan konsep b. Sumber-sumber data c. Jenis-jenis migrasi d. Ukuran-ukuran migrasi e. Faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi f. Pengaruh migrasi terhadap masalah kesehatan, fertilitas, dan mortalitas 	2 x 60 menit
8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang <i>Life tabel</i>	<i>Life tabel</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan manfaat b. Sumber-sumber data c. Rumus & cara penghitungan 	2 x 2 x 60 menit
9. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang program <i>Safe motherhood</i>	<i>Safe motherhood</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi & ruang Lingkup b. Tujuan dan manfaat kegiatan SM c. Jenis kegiatan SM 	2 x 2 x 60 menit
10. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang program Keluarga Berencana	KB dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi & ruang Lingkup b. Tujuan dan manfaat KB c. Jenis kegiatan KB 	2x60 menit

dan instansi yang menangani		d. Keterkaitan KB dengan kesehatan (keluarga, KIA) e. Keterkaitan KB dengan pertumbuhan penduduk	
11. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang program posyandu	Posyandu	a. Definisi & ruang Lingkup b. Tujuan dan manfaat Posyandu c. Jenis kegiatan Posyandu d. Kriteria Posyandu d Keterkaitan Posyandu dengan kesehatan (keluarga, ibu & anak) f. Peranan instansi terkait Dinas Kesehatan, Puskesmas) dengan program KB	2x 60 menit

KEPUSTAKAAN

1. Pusat Data Kesehatan Departemen Kesehatan RI. *Kumpulan Indikator Kesehatan. Arti dan Manfaat.* Jakarta.1998
2. Eckholm,Erik & Newland,Kathleen. *Wanita, Kesehatan dan Keluarga*
3. Entjang,Indan. *Pendidikan Kependudukan Dan Keluarga Berencana.* Alumni Bandung. 1986.
4. Horton. Paul dan Hunt,Chester. terj. Aminuddin Ram. *Sosiologi Jilid 2 . Edisi keenam.*Penerbit Erlangga. Jakarta. 1990
5. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi UI. *Dasar-Dasar Demografi.* 1981.
6. Lucas, David, Pengantar Kependudukan, Gadjah Mada University Press. Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan Universitas Gadjah Mada, 1990
7. Mantra, Ida Bagus. *Demografi Umum.* Pustaka Pelajar . Yogyakarta. 2000
8. Saladi, Riningsih. *Demografi Umum. S2 Kependudukan Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada .* Yogyakarta, 1999
9. WHO -Depkes RI- FKM UI. *Modul Safe Motherhood.* Jakarta. 1998
10. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Pelayanan Antenatal Di Tingkat Pelayanan Dasar.* Jakarta. 1996

11. Departemen Kesehatan RI. ARRIF. Pedoman Manajemen Peran Serta Masyarakat. Jakarta. 1995.
12. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. 2001
13. Population Reference Bureau. Publications On Population, Reproductive and Child Health, and HIV/AIDS. _2004
14. Pollard, AH., Yusuf, Farhat. Teknik Demografi. Bina Aksara. Jakarta. 1989

15. Setiono, Kusdiratri; Masjhur, Johan; Alisyahbana, Anna. Manusia, Kesehatan dan Lingkungan. Kualitas Hidup Dalam Perspektif Perubahan Lingkungan Global. Alumni. Bandung. 1998
16. Budihardjic, Eko. (penyunting). Sejumlah Masalah pemukiman Kota. Alumni. Bandung. 1998
17. Dadjoeni. Geografi Kota dan Desa. Alumni. Bandung. 1998

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI

PENANGGUNG JAWAB : Dra. V.G.Tinuk Istiarti,MKes

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI

JUDUL MATA KULIAH : SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI
NOMOR KODE / SKS : 2 SKS
SEMESTER : II
DESKRIPSI SINGKAT : Ilmu yang mempelajari latar belakang, struktur dari berbagai lapisan masyarakat dan suku bangsa yang ada di dalam masyarakat.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Mahasiswa mampu memahami struktur, konsep dan aneka ragam budaya yang ada di dalam masyarakat.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1.	Memahami Konsep Masyarakat	1.1. Mempelajari Masyarakat	1.1.1 Pengertian Penduduk dan Masyarakat. 1.1.2 Dinamika Penduduk : usia subur, usia lanjut, kematian. 1.1.3 Hubungan Dinamika Penduduk (pertumbuhan : fertility, migrasi, transmigrasi).	100 menit	Suryono Sukamto, Bab II
		1.2. Menelaah pola tindakan dan perilaku masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan (eksploitatif)	1.2.1 Pola tindakan dan perilaku masyarakat.	100 menit	Kuncoro Ningrat, Bab V
		1.3 Menelaah perkembangan masyarakat dan	1.3.1 Perkembangan Masyarakat 1.3.2 Perkembangan Kebudayaan	100 menit	Suryono Sukamto,

		kebudayaan sebagai adaptasi ekstrasomatik: differensiasi sosial, pembagian ohupasi, praneta dan proses institusionalisasi.		Bab IV
2.	Memahami Pengelompokan Sosial	<p>2.1. Fungsi keluarga, serta arti kerabat dan masyarakat sekitar dalam perkembangan, komuniti dan kelompok sejawat.</p> <p>2.2. Mempelajari proses pembagian sosial</p> <p>2.3. Menelaah struktur dan pelapisan sosial, arti ascribed dan achieved status, praktik nepotisme, liberalisme, dan kompetisi.</p>	<p>2.1.1. Perkembangan / lingkaran hidup.</p> <p>2.1.2. Proses sosialisasi.</p> <p>2.1.3. Fungsi keluarga.</p> <p>2.1.4. Arti kerabat dan masyarakat sekitar.</p> <p>2.2.1. Proses pembagian kerja dan diferensiasi sosial.</p> <p>2.2.2. Arti dan peran masyarakat.</p> <p>2.2.3. Transfer ilmu dan teknologi.</p> <p>2.2.4. Arti lembaga pendidikan formal dan non formal.</p> <p>2.3.1. Struktur dan pelapisan sosial.</p> <p>2.3.2. Arti ascribed dan achieved status.</p> <p>2.3.3. Praktik nepotisme, liberalisme, dan kompetisi.</p>	<p>100 menit Suryono Sukamto, Bab VI</p> <p>100 menit Kuncoro Ningrat, Bab IV</p> <p>100 menit T. Ihromi, Bab III</p>

3. Memahami Struktur Sosial	3.1. Menelaah struktur sosial, stratifikasi sosial, kedudukan, peranan, hak persamaan derajat, dan realitas sosial.	3.1.1. Struktur sosial 3.1.2. Stratifikasi sosial 3.1.3. Peran dan hak 3.1.4. Persamaan derajat 3.1.5. Realitas sosial	100 menit T. Ihromi, Bab II
	3.2. Menelaah kenyataan adanya kelas elite dan masyarakat luas; stratifikasi sosial	3.2.1. Kelas elite 3.2.2. Masyarakat luas	100 menit
4. Memahami Kelembagaan dan Pranata Sosial	4.1. Mempelajari lembaga dan pranata sosial	4.1.1. Lembaga dan pranata modern dan tradisional, rural, dan urban. 4.1.2. Perbedaan pranata dan pelembagaan yang hidup dalam masyarakat.	100 menit Suryono Sukamto, Bab V
5. Memahami Keteraturan Sosial dan Ketidakteraturan Sosial	5.1. Menelaah beberapa issue sosial yang marak dalam masyarakat.	5.1.1. Keteraturan integrasi 5.1.2. Tindakan penyelewengan kebiasaan, kebudayaan, kriminal, kejiwaan, dan seksual. 5.1.3. Kejahatan dan kebrutalan anak sekolah serta muncul dan ragam kejahatan. 5.1.4. Konflik sosial	100 menit Suryono Sukamto, Bab VI

6.	Memahami Perbedaan Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan	6.1. Menelaah perbedaan masyarakat perkotaan dan pedesaan	6.1.1. Nilai tambah dan efek sampingan dari perubahan. 6.1.2. Hubungan timbal balik kota dan desa. 6.1.3. Lokalisasi industri, lapangan kerja, dan masyarakat.	100 menit	Kuncoro Ningrat, Bab III
7.	Stereotipe, Prasangka dan Etnosentrisme	7.1. Menelaah beberapa issue-issue masyarakat majemuk.	7.1.1. Menelaah masalah-masalah penjarahan, perkosaan, dst.	100 menit	T. Ihromi, Bab IV
8.	Memahami Masalah Gender	8.1. Membahas beberapa masalah yang berhubungan dengan gender.	8.1.1. Konsep gender. 8.1.2. Gender dan kehidupan dalam masyarakat. 8.1.3. Gender dan kekuasaan. 8.1.4. Gender dalam kehidupan keluarga.	100 menit	Hamid Abu Zayd, Bab I
9.	Memahami Masalah Kemiskinan	9.1. Menelaah usaha peningkatan kemakmuran dan pengurangan kemiskinan.	9.1.1. Sistem ekonomi, produksi, distribusi, dan konsumsi. 9.1.2. Kemakmuran dan kemiskinan. 9.1.3. Teknologi dan kemiskinan. 9.1.4. Konsep kemiskinan struktural. 9.1.5. Konsep kemiskinan budaya.	100 menit	Suryono Sukanto, Bab VIII

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

METODE PENELITIAN KUALITATIF

PENANGGUNG JAWAB : Dra. V.G.Tinuk Istiarti,MKes

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

NOMOR KODE / SKS : 2 SKS

SEMESTER : VII

DISKRIPSI SINGKAT : Metode pendekatan yang khas untuk memperoleh pemahaman fenomena sosial mengenai Masalah-masalah di dalam masyarakat khususnya perilaku.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami teori dan konsep penelitian promosi kesehatan dengan metode kualitatif, topik – topiknya, jenisnya, metode-metodenya, prosesnya, serta mampu menerapkannya dalam berbagai penelitian yang berkaitan dengan perubahan perilaku. Mahasiswa mampu menyusun proposal dan hasil penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa mampu memahami metode kualitatif.	1.1. Metode kualitatif dalam bidang kesehatan “ Topik dalam penelitian promosi kesehatan “	1.1.1. Ciri –ciri kualitatif 1.1.2. Kualitatif dalam kesehatan	100 menit	E, Kristi, Bab I Sukijo, Bab III
2	Mahasiswa mampu memahami konsep dan pendekatan dalam penelitian kualitatif.	2.1. Pemahaman konsep dan pendekatan kualitatif	2.1.1. Paradigma kualitatif 2.1.2. Penalaran kualitatif 2.1.3. Konsep kualitatif	100 menit	Kristi Pur Wundari , Bab III Sukijo, Bab XI

3	Mahasiswa mampu memahami mengenai perbedaan penelitian kuantitatif dan kualitatif.	3.1. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif	3.1.1. Dikotomi kualitatif dan kuantitatif 3.1.2. Perbandingan kualitatif dan kuantitatif	100 menit	Bab 1, 2 Metode kualitatif dalam riset kesehatan Hari Kusnanto Sekilas penelitian kualitatif Satoto
4	Mahasiswa mampu memahami mengenai kredibilitas dalam penelitian kualitatif	4.1. Kredibilitas penelitian kualitatif	4.1.1. Penerapan penelitian kualitatif 4.1.2. Deskripsi penelitian kualitatif	100 menit	E. Kristi, Bab VII
5	Mahasiswa mampu memahami validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif	5.1. Validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif	5.1.1. Triangulasi 5.1.2. Strategi menjamin validitas data	100 menit	Hari Kusnanto, Bab II
6	Mahasiswa mampu memahami prosedur pengambilan sampel	6.1. Prosedur pengambilan Sampel	6.1.1. Populasi 6.1.2. Sampel 6.1.3. Pemilihan	100 menit	E. Kristi, Bab IV
7	Mahasiswa mampu memahami dlm metode pengumpulan data dan pembuatan kuesioner	7.1. Metode pengumpulan data / pembuatan kuesioner	7.1.1. Cara Pengumpulan data 7.1.2. Jenis Pengumpulan data	100 menit	Bab V E. Kristi Bab VIII Metode survai Singarimbun Bab X Perancang Kuesioner Sukijo
8	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan FGD dalam	8.1. FGD (praktik)	8.1.1 Jumlah kelompok 8.1.2 Panduan FGD 8.1.3 Langkah-langkah	100 menit	Bab V Hari Kusnanto

penelitian kualitatif		FGD			
9	Mahasiswa mampu menerapkan metode teknik wawancara	9.1 Teknik Wawancara (praktik)	9.1.1 Strategi wawancara 9.1.2 Langkah-langkah wawancara	100 menit	Bab IV Hari Kusnanto Bab IX Singarimbun
10	Mahasiswa mampu menerapkan metode observasional dlm pelayanan kesehatan	10.1 Metode observasi dalam pelayanan kesehatan (praktik)	10.1.1 Observasi terbuka 10.1.2 Observasi tertutup	100 menit	Bab V E. Kristi
11	Mahasiswa dapat memahami metode Grounded	11.1 Grounded	11.1.1 Teori empiris 11.1.2 Eksploratif kasus	100 menit	Penelitian Grounded Stuart. A
12	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan studi kasus	12.1 Studi Kasus (praktik)	12.1.1 Profil kasus 12.1.2 Pendekatan Partisipasi 12.1.3 Kasus	100 menit	Bab VII Hari Kusnanto
13	Mahasiswa mampu memahami metode konsensus	13.1 Metode Konsensus	13.1.1 Deskripsi metode konsensus 13.1.2 Pemilihan masalah	100 menit	Bab VI Hari Kusnanto
14	Mahasiswa mampu memahami dalam pengolahan dan analisa data	14.1 Pengolahan dan Analisa Data	14.1.1 Kumpulan data 14.1.2 Kategorisasi data 14.1.3 Reduksi data	100 menit	Bab XI, XII Analisis kualitatif Singarimbun
15	Mahasiswa mampu membuat laporan penelitian	15.1 Pembuatan Laporan	15.1.1 Proses penarasian 15.1.2 Simpulan	100 menit	Bab V Singarimbun
16	Ujian	Presentasi / Diskusi	Ujian tertulis (paper penelitian kualitatif)	100 menit	

Evaluasi :

Ujian mid semester dan akhir semester (tugas dan paper)

- Ujian mid berupa tugas paper proposal sesuai tahapan
- Ujian akhir berupa tugas paper hasil penelitian lengkap dengan metode kualitatif, presentasi
- Tugas mingguan berupa paper sesuai dengan topik bahasan

Bahan Rujukan / bacaan utama :

1. Rossi, Peter H; Wright, James D; Anderson, Andy B : Handbook of survei research; quantitative Studies In Social Relation . Academic Press Inc. London, 1983.
2. Creswell, John W. Research Design, Qualitative and Quantitative Approach; Sage Publication ; California, USA, 1994.
3. Azwar, Saifuddin, Realibilitas dan Validitas ; Pustaka Pelajar, Jogjakarta, 1997.
4. Hudelson, Patricia M; Qualitative Research for Health Programmes; WHO, Division of Mental Health, Geneve, Switzerland, 1994.
5. Miles, Matther B; Huberman, A Michael; Analisa data Kualitatif ; Buku sumber Tentang Metode-metode Baru; UI Press, 1992.
6. Krippendorff, klaus; Analisis Isi; Pengantar Teori dan Metodologi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993.
7. Norman, K. Denzin, Hand book of Qualitative Research Sage Publication, London, 1994.
8. Singarimbun, M, Metode Penelitian survei, LPES, Jakarta, 1986
9. Sukijo, N. Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, 1993.
10. Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta Bandung, 1994.
11. Kusnanto, H. Metode Kualitatif dalam Riset Kesehatan. Program Studi IKM, UGM, 2000
12. Kristi, P. Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi, UI Jakarta, 1998

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : **PSIKOLOGI KESEHATAN**

Kode mata kuliah : **MNK 113**

PJMK : **Dra. Hastaning Sakti, MKes**

Diskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini akan membahas dan menganalisa masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip-prinsip psikologi.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisa kesehatan manusia melakukan pencegahan dan mempromosikan kesehatan dari sudut pandang psikologi.

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Dengan mengetahui tujuan psikologi kesehatan, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan prinsip-prinsip psikologi kesehatan	Prinsip-prinsip psikologi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - tujuan/inti psikologi kesehatan - hubungan mind dan body - model-model sehat dan sakit - evolusi disiplin ilmu kesehatan 	Mg 1
2	Berdasarkan prinsip-prinsip kesehatan yang telah diketahui, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan perilaku kesehatan	Perilaku kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - studi tentang health behaviour - sistim dalam tubuh - pengaruh genetik pada kesehatan dan perilaku - hubungan kesehatan dan perilaku 	Mg 2
3	Setelah mengetahui hubungan perilaku dan kesehatan diupayakan mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa faktor-faktor yang perilaku kesehatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Attribution theory - Cognition models - Social cognition models - Lay theories of health 	Mg 3 + 4
4	Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, mahasiswa mampu menjelaskan hubungan kesakitan dengan perilaku penyembuhan	Hubungan kesehatan dan perilaku kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Interpretasi tentang kesakitan - Kognisi tentang sakit - Coping behaviour - Variabel kepribadian dan pola perilaku 	Mg 5
5	Jika mahasiswa telah mengetahui perilaku penyembuhan diharapkan dapat menjelaskan perilaku pasien di rumah sakit	Perilaku pasien di rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Hospitalisasi - Penyakit kronis - Kepatuhan 	Mg 6

6	Setelah mengetahui beberapa faktor penentu penyembuhan dari individu pasien, diharapkan mahasiswa dapat melihat faktor lain dari sisi dokter	Komunikasi dokter pasien	<ul style="list-style-type: none"> - Kepuasan pasien - Pengertian pasien - Peningkatan kepatuhan - Komunikasi dokter pasien - Variabel-variabel problem pada dokter 	Mg 7
7	Setelah mengetahui hubungan (sistem komunikasi) dokter pasien, mahasiswa diharapkan dapat menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan "stres" pada kesehatan pasien	hubungan stres dengan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan terapi perilaku - Stres sebagai perubahan psychophysiological - Hubungan stres dengan kesehatan - Kontrol dan dukungan sosial 	Mg 8
8	Dengan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan stres pada kesehatan pasien, diharapkan mahasiswa mampu melakukan teknik treatment	Teknik treatment pada penderita	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan terapi perilaku - Terapi perilaku kognisi - Bio feedback 	Mg 9
9	Setelah mengetahui dan mampu melakukan teknik treatment diharapkan mahasiswa dapat mengerti manajemen rasa sakit	Manajemen rasa sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Fisiologi rasa sakit - Psikologi rasa sakit - Persepsi tentang rasa sakit - Metoda treatment spesifik - Faktor-faktor psikososial 	Mg 10
10	Berdasarkan kemampuan analisa kesehatan dan terapi, diharapkan mahasiswa dapat pula menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit terminal illness, jantung, kanker dan AIDS, dll	Terminal illnesses	<ul style="list-style-type: none"> - CHD - Cancer - AIDS/HIV - DII 	Mg 11
11	Selain mengetahui penyakit yang berbahaya, diharapkan mahasiswa dapat pula faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas (kegemukan), minum minuman keras dan merokok	Kegemukan dan perilaku makan, drinking dan smoking	<ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan tentang obesitas - Penyebab kegemukan - Alkoholism - perokok 	Mg 12

12	Sateian mengetahui segala hal yang berhubungan dengan kesehatan, diharapkan mahasiswa mampu melakukan pencegahan dan promosi kesehatan	Pencegahan dan promosi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - modifikasi perilaku sehat - konsep dan model promosi kesehatan - hambatan - kelompok sasaran 	Mg 13
----	--	----------------------------------	---	-------

Reference :

1. Jane Ogden, 1996 : "*Health Psychology*" open University press.
2. Gathel R.J, Baum A, Krantz, D, 1989 : "*An Introduction to health psychology*", second edition : Mc. Graw-Hill Co
3. Bart Smet, 1994 : *Psikologi Kesehatan*: Gramedia Jakarta.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : Komunikasi Kesehatan

Kode mata kuliah : MNK-117

PJMK : Drs. Syamsulhuda. BM. Mkes

Diskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini akan membahas dasar-dasar komunikasi, perkembangan dan perannya dalam pembangunan kesehatan serta mengidentifikasi kebutuhan dan perencanaan komunikasi dalam kegiatan intervensi di bidang kesehatan masyarakat.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dasar ilmu komunikasi dan mampu melakukan identifikasi kebutuhan dan perencanaan komunikasi dalam kegiatan intervensi di bidang kesehatan masyarakat.

Satuan Acara Pengajaran (SAP) :

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan proses komunikasi inter-personal dengan benar minimal 80 %.	Komunikasi intra dan inter personal	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi intra persona - Encode dan decode pesan dalam individu - Komunikasi inter persona - 	2 X
2	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan peran dan proses komunikasi kelompok dengan benar minimal 80 %.	Komunikasi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi diadik - Komunikasi kelompok kecil - Komunikasi kelompok besar - 	2 X
3	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan peran dan proses komunikasi massa dengan benar minimal 80 %.	Komunikasi massa	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnalistik, radio, tv dan film - Komunikasi massa - 	1 X

4	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi masalah komunikasi yang biasa terjadi dalam intervensi kesehatan masyarakat dengan benar minimal 80 %.	Manajemen masalah (analysis)	<ul style="list-style-type: none"> - segmentasi, target dan promosi - communication planning 	1 X
5	Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan desain komunikasi dalam intervensi kesehatan masyarakat dengan benar minimal 80 %.	strategic design	<ul style="list-style-type: none"> - segmentasi, target dan promosi - strategic design 	1 X
6	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan pre-testing media/ desain komunikasi dalam intervensi kesehatan masyarakat dengan benar minimal 80 %.	development pre-testing media design (production)	<ul style="list-style-type: none"> - segmentasi, target dan promosi - development pre-testing media design (production) 	1 X
7	Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan implementasi dari desain komunikasi dalam intervensi kesehatan masyarakat dengan benar minimal 80 %.	management implementation monitoring	<ul style="list-style-type: none"> - segmentasi, target dan promosi - management implementation monitoring 	1 X
8	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan evaluasi terhadap hasil intervensi kesehatan masyarakat dengan benar minimal 80 %.	Evaluasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> - segmentasi, target dan promosi - impact evaluation 	1 X
9	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan re-planning kegiatan komunikasi dalam intervensi kesehatan masyarakat dengan benar minimal 80 %.	Perencanaan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - segmentasi, target dan promosi - planning for continuity 	1 X
10	Diskusi	-	-	3 X

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (G B P P)

JUDUL MATA KULIAH :

KEBIJAKAN KESEHATAN (SEMESTER IV)

KODE MATA KULIAH : AKK-303

DESKRIPSI MATA KULIAH

Merupakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat. Mata kuliah ini sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa untuk melanjutkan pada mata kuliah² yang lebih khusus/spesifik didalam peminatan/penjurusan. Didalam mata kuliah ini dibahas mengenai berbagai pengertian & ruang lingkup kebijakan dalam bidang kesehatan termasuk didalamnya keterkaitan dengan administrasi manajemen kesehatan, proses & penentuan masalah kebijakan kesehatan dan metode teknik implementasi kebijakan dalam bidang kesehatan. Selain itu juga akan dibahas issue² terkini berbagai kebijakan dalam bidang kesehatan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti kuliah peserta diharapkan dapat memahami ruang lingkup, manfaat, proses pembuatan dan penggunaan kebijakan policy dalam bidang kesehatan

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	WAKTU	PUSTAKA
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali mengenai ruang lingkup kebijakan/policy	Dasar2 Kebijakan/Policy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan 2. Pengertian & definisi kebijakan 3. R. lingkup kebijakan 4. Keterkaitan kebijakan dengan manajemen kesehatan 	2x2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> -Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn) -Analisis Kebijaksanaan Publik (Moekijat)
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali mengenai jenis & anatomi kebijakan kesehatan	Jenis2 Kebijakan/Policy	<ol style="list-style-type: none"> 5. Jenis2 Kebijakan/ Policy 6. Anatomi Kebijakan/ policy 	2 x 2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> -Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn)
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali proses dan model pembuatan kebijakan publik	Proses Pembuatan/ Perumusan Kebijakan/Policy	<ol style="list-style-type: none"> 7. Langkah2 perumusan kebijakan/policy 8. Pendekatan Pembuatan Kebijakan (Pendekatan Sistem & Pendekatan Kelembagaan 9. Model2 Pembuatan Kebijakan (Elite, Kelompok, Rasional, Inkremental) 	2 x 2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> -Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn)
4	Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi proses dan faktor2 yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik	Implementasi kebijakan publik	<ol style="list-style-type: none"> 10. Proses implementasi kebijakan publik 11. Faktor2 yg berpengaruh pada penerapan kebijakan (Ipoleksosbud) 	2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> -Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn)

KHUSUS					
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses dan langkah2 identifikasi masalah kebijakan publik	Masalah Kebijakan	12. Pengertian masalah kebijakan 13. Sifat2 masalah kebijakan 14. Karakteristik masalah kebijakan	2 x 50'	-Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn)
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses dan langkah2 perumusan masalah kebijakan publik	Perumusan Masalah Kebijakan	15. Analisis klasifikasi 16. Analisis Hirarki 17. Teknik Synectics 18. Teknik Brainstorming 19. Analisis asumsi	2 x 50'	-Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn)
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan proses advokasi kebijakan kesehatan	Pengertian, fungsi dan langkah2 Advokasi Kebijakan Kesehatan (Health Policy Advocacy)	20. Terminologi & Ruang lingkup advokasi kebijakan 21. Fungsi/Peran advokasi kebijakan dalam kesehatan 22. Langkah2 advokasi kebijakan kesehatan	2 x 2 x 50'	-Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn) -Advokasi sector kesehatan (Ascobat Gani)
8	Mahasiswa mampu mengenal, memahami dan menjelaskan kembali Issue2 terkini kebijakan dalam bidang kesehatan	Issue Kebijakan Kesehatan : Otonomi pelayanan kesehatan	23. Desentralisasi Sistem Upaya Kesehatan(Sistem upaya & pelayanan kesehatan mandiri) 24. Unit pelayanan kesehatan swadana	2 x 2 x 50'	Idem + -UU no. 22 / 1999 -UU no 25 / 1999 -Desentralisasi Sistem Kesehatan(-Anne Mills)
		Issue Kebijakan Kesehatan Pembiayaan kesehatan	25. Pembiayaan Kesehatan Pola J.P.K.M (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat) & Institusi Yankes pola Swadana 26. Sistem jaminan sosial nasional bid. kesehatan	2 x 2 x 50'	-UU no. 22 / 1999 -UU no 25 / 1999 -Sistem Kesehatan Nasional

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah	: KEBIJAKAN KESEHATAN (2 SKS)
Kode Mata Kuliah	: AKK 303
Semester	: IV
Waktu Pertemuan	: Selasa, Jam 10.00 – 11.40
Tempat Pertemuan	: Ruang B – 302
Penanggung Jawab Mata Kuliah	: Dr. Antono Suryoputro, MPH
Dosen Pengajar	: Dra. Ayun Sriatmi, Mkes : Lucia Ratna, SH, MKes

DESKRIPSI MATA KULIAH

Upayakan mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat. Mata kuliah ini sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa untuk melanjutkan pada mata kuliah2 yang lebih sus/spesifik didalam peminatan/penjurusan. Didalam mata kuliah ini dibahas mengenai berbagai pengertian & ruang lingkup kebijakan dalam bidang kesehatan termasuk didalamnya keterkaitan dengan administrasi/manajemen kesehatan, proses & penentuan masalah kebijakan kesehatan dan metode/teknik implementasi kebijakan dalam bidang kesehatan. Selain itu juga akan dibahas issue2 terkini berbagai kebijakan dalam bidang kesehatan

TUJUAN INSTRUKSIONAL

Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kuliah peserta diharapkan dapat memahami ruang lingkup, manfaat, proses pembuatan penggunaan kebijakan/policy dalam bidang kesehatan

Tujuan Instruksional Khusus :

Setelah mengikuti kuliah peserta diharapkan dapat :

Memahami dan menjelaskan kembali mengenai ruang lingkup kebijakan kesehatan

Memahami dan menjelaskan kembali proses dan model pembuatan kebijakan publik

Memahami dan menjelaskan kembali model penetapan kebijakan publik

Memahami dan menjelaskan kembali proses dan faktor2 yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik

Memahami dan menjelaskan kembali proses dan langkah2 identifikasi masalah kebijakan publik

Memahami dan menjelaskan kembali kasus-kasus & issue2 terkini kebijakan publik dalam bidang kesehatan

Memahami dan menjelaskan kembali mengenai pengertian, fungsi & langkah2 advokasi kebijakan kesehatan

STRATEGI PERKULIAHAN

Metode yang dipakai didalam mata kuliah ini adalah sebagian besar ceramah & diskusi, penugasan struktur dan demonstrasi kasus2 kebijakan kesehatan. Materi/bahan perkuliahan disiapkan dan diberikan kepada peserta kuliah pada awal pertemuan sehingga dapat digunakan untuk mempersiapkan diri sebelum pertemuan dimulai.

MATERI / REFERENSI PERKULIAHAN

1. Ascobat Gani. Advocacy Sektor Kesehatan. Bahan Pelatihan UNICEF. Jakarta 1999
2. Dunn William. N. Public Policy Analysis : An Introduction. Prentice Hall Inc. USA, 1981
3. Green J., & Thorogood N. Analysing Health Policy : Sociological Approaches. Addison Wesley Longman Ltd. New York, 1998
4. Litman T.J., Robins L.S (eds). Health Politics and Policy. John Wiley & sons. USA, 1984
5. Moekijat . Analisis Kebijakan Publik . Mandar Maju. Bandung 1995
6. M. Irfan Islamy. Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara. PT Bumi Aksara. Jakarta, 2000.
7. Robinson J., Avis M., Latimer J., Traynor M. Interdisciplinary Perspectives on Health Policy and Practice. Competing interests or complementary interpretations ?. Harcourt Publishers Ltd. UK, 1999
8. Roem T, Mansour F, Toto R (eds). Merubah Kebijakan Publik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2001
9. Samodra Wibawa. Kebijakan Publik : Proses & Analisis. PT Bumi Aksara. Jakarta, 1999
10. Solichin Abdul Wahab. Analisis Kebijakan : Dari formulasi ke implementasi kebijakan negara. Bumi Aksara. Jakarta 1997

METODE PENILAIAN

Penilaian/evaluasi mata kuliah dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Ujian Mid-Semester : Bobot : 30 %
 2. Ujian Semester : Bobot : 50 %
 3. Tugas : Bobot : 20 %. Diberikan pada setiap akhir pokok bahasan
- akhir merupakan gabungan dari nilai 1, 2, dan 3 dan akan dikeluarkan dalam bentuk nilai alphabet terdiri dari : A, AB, B, BC, C, CD, D dan E

JADWAL PERKULIAHAN

TAP IKA	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PUSTAKA	DOSEN
-II	Dasar2 Kebijakan/ Policy	1. Pendahuluan 2. Pengertian & R. lingkup	Ceramah & Tanya jawab	-Kebijakan Publik : Proses & Analisis (Samodra Wibawa) -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn) -Analisis Kebijaksanaan Publik (Moekijat)	<i>Antono Sp</i>
-IV	Dasar2 Kebijakan/ Policy	3. Jenis2 Kebijakan/ Policy 4. Anatomi Kebijakan/ policy	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi kasus -PENUGASAN I	Idem	<i>Antono Sp</i>
✓	Proses Pembuatan/Perumusan Kebijakan/Policy	5. Langkah2 perumusan kebijakan/poli cy	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus -Penugasan	Idem	<i>Ayun.S</i>
I	Proses Pembuatan/Perumusan Kebijakan/Policy	6. Pendekatan Pembuatan Kebijakan (Pendekatan Sistem & Pendekatan Kelembagaan	Ceramah & Tanya Jawab	Idem	<i>Ayun.S</i>
II	Proses Pembuatan/Perumusan Kebijakan/Policy	7. Model2 Pembuatan Kebijakan (Elite, Kelompok, Rasional, Inkremental)	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus -PENUGASAN II	Idem	<i>Ayun.S</i>
II	Penerapan/Implementa si Kebijakan/Policy	8. Faktor2 yg berpengaruh pada penerapan kebijakan (Ipoleksosbud	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus -PENUGASAN III	Idem + -Analisa Kebijakan Publik (William.N. Dunn)	<i>Ayun.S</i>

KTAP UKA	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	METODE	PUSTAKA	DOSEN
IX	Issue Kebijakan Kesehatan	9. Paradigma Sehat	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus	Idem + -SKN -GBHN -UUKes.no.23/ '92	<i>Antono</i>
X	Issue Kebijakan Kesehatan	10. Desentralisasi Sistem Upaya Kesehatan (Sistem upaya & pelayanan kesehatan Mandiri)	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus	Idem + -UU no. 22 / 1999 -UU no 25 / 1999 -Desentralisasi Sistem Kesehatan (Anne Mills)	<i>Antono</i>
XI	Issue Kebijakan Kesehatan	11. Pembiayaan Kesehatan Pola J.P.K.M (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masy) & Institusi Yankes pola Swadana	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus -PENUGASAN III	Idem	<i>Antono</i>
XII	UJIAN MID SEMESTER				
XIII- XIV	Masalah Kebijakan	12. Pengertian masalah kebijakan 13. Sifat2 masalah kebijakan 14. Karakteristik masalah kebijakan	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus	Idem	<i>Lusia.R</i>
XV	Perumusan Masalah Kebijakan	15. Analisis klasifikasi 16. Analisis Hirarki 17. Teknik Synectics 18. Teknik Brainstorming 19. Analisis asumsi	-Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus	Idem	<i>Lusia.R</i>
XVI	Advokasi Kebijakan Kesehatan (Health Policy Advocacy)	20. Terminologi & Ruang lingkup advokasi kebijakan 21. Fungsi/Peran advokasi kebijakan dalam kesehatan 22. Langkah2 advokasi kebijakan kesehatan	Ceramah & Tanya Jawab -Diskusi Kasus	Idem + Advokasi sector kesehatan (Ascobat Gani)	<i>Lusia R</i>

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

- Judul Mata Kuliah : Sistem Informasi Kesehatan (SIK)
- Nomor Kode/SKS : BIO 205/ 2
- Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas mengenai definisi, pengertian, konsep, elemen, sebagai fungsi informasi kesehatan, peranan informasi kesehatan, bentuk² informasi kesehatan, pengalihan bentuk data menjadi informasi, dasar pemikiran, pemanfaatan informasi, sistem dan pendekatan sistem, DBMS, SIM, SIMKES, SIMRS, SIMPUS, SP2TP/SP3, Indikator kesehatan, Peranan dan Perkembangan teknologi informasi di Indonesia, Model dan macam² SIK, Pengambilan keputusan dan Contoh² system informasi dan sistem pendukung keputusan
- Tujuan Instruksional Umum : Pada akhir kuliah mahasiswa mampu menjelaskan, menerapkan konsep sistem informasi kesehatan dan pengambilan keputusan di bidang kesehatan
- Penanggung Jawab Anggota : Dra. Atik Mawarni, M.Kes
- : 1. Dr. R.Djoko Nugroho.,MS
- : 2. Farid A.,SKM.,DEA
- : 3. Cahya Tri Purnami,SKM,MKes

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Waktu
1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar Sstem Inforimasi Kesehtaan	Sistem Informasi Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, pengertian, konsep, elemen, 2. Tujuan & sasaran, 3. Bentuk² informasi kesehatan 4. Dasar pemikiran SIK 	2 x 60 menit

2. Mahasiswa mampu menjelaskan keadaan dan masalah Sistem Informasi Kesehatan	Keadaan dan masalah SIK di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan dan masalah sumber data 2. Keadaan dan masalah sumber daya 3. Keadaan dan masalah pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi untuk pengambilan keputusan 	2 x 60 menit
3. Mahasiswa mampu menjelaskan Rancangan SIK Nasional 2001-2010	Rancangan SIK Nasional 2001-2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permasalahan SIKNAS 2. Visi, misi dan kebijakan Pengembangan SIKNAS 3. Strategi Pengembangan SIKNAS 	2 x 60 menit
4. Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan SIK di Kabupaten/kota	Pengembangan SIK di Kabupaten/kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dalam pengembangan SIKDA 2. Langkah-langkah Pengembangan SIKDA 3. Aplikasi SIKDA 	4 x 60 menit
5. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian data dan informasi	Data dan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian data dan informasi 2. Macam-macam data dan cara memperoleh data 3. Perbedaan data dan informasi, 4. Pengalihan bentuk data menjadi informasi, 5. Informasi kuantitatif dan kualitatif serta pemanfaatan Informasi (di RS, Puskesmas, Dinas Kesehatan) 	2x 60 menit
6. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membuat indikator kesehatan	Indikator Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian indikator kesehatan 2. Tujuan, manfaatnya indikator kesehatan 3. Macam² indikator (umum & Lingkungan, Status Kesehatan , Upaya kesehatan dan Surana kesehatan 	4 x 60 menit

7. Mahasiswa mampu memahami basis data	Basis data	1. Pengertian 2. Jenis DBMS 3. Struktur File Database 4. Aplikasi manajemen basis data	2 x 60 menit
8. Mahasiswa mampu memahami sistem informasi manajemen (SIM)	SIM	1. Pengertian, Tujuan dan manfaat sistem 2. Keterkaitan antar sistem 3. Unsur pengoperasian sistem 4. Piramida SIM 5. Struktur SIM 6. Komunikasi antar SIM Kesehatan (SIK antar unit pelayanan kesehatan)	4 x 60 menit
9. Mahasiswa mampu memahami sistem pendukung keputusan (SPK)	SPK	1. Pengertian, Tujuan dan manfaat SPK 2. Rancangan SPK 3. Bentuk-bentuk SPK	2 x 60 menit
10. Mahasiswa mampu memahami SIM Rumah sakit (SIMRS)	SIMRS	1. Rekam medik 2. Kegunaan Informasi Medik 3. pemanfaatan dan kebutuhan teknologi informasi untuk pengambilan keputusan di Rumah Sakit 4. Aplikasi SIMRS	2 x 60 menit
11. Mahasiswa mampu memahami SIM Puskesmas (SIMPus)	SIM Puskesmas	1. Pengertian dan manfaat 2. Aplikasi SIMPus	2 x 60 menit
12. Mahasiswa mampu memahami Peranan dan Perkembangan teknologi informasi secara umum dan khusus di bidang kesehatan di Indonesia	Peranan dan Perkembangan teknologi informasi di Indonesia	1. Peranan teknologi informasi 2. Perkembangan teknologi Informasi 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi di bidang kesehatan	2 x 60 menit

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. *Dukungan Informasi Untuk Manajemen Kesehatan di Kabupaten/Kotamadia*. Pusat Data kesehatan.1997.
2. Suryadi,Kadarsah. *Sistem Pendukung Keputusan. Suatu Wacana Struktural Idealisasi Dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.1998
3. Syamsi,Ibnu. *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. Bumi Aksara. Jakarta.1995
4. Mc Leod , Raymond, Jr. *Sistem Informasi Manajemen. Jilid 1. Edisi Bahasa Indonesia*. Prenhallindo. 1995.
5. Pohan,Iskandar & Bahri,Saiful. *Pengantar Perancangan Sistem*. Erlangga. Bandung. 1997.
6. Daihani. Dadan Umar. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Gramedia Jakarta. 2001.
7. Gordon,Davis. *Kerangka Dasar Sistem Informasi manajemen*. Bagian I Pengantar. PT Pustaka Binaman Pressindo. 1997
8. Surjadi, Erna. *Perkembangan Teknologi Informasi di bidang Kesehatan* dalam seminar *Komunikasi SIM Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010*. Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Semarang. 1999
9. Dahlan,Sofwan. *Aspek hukum aplikasi tehnologi informasi kesehatan*. dalam seminar *Komunikasi SIM Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010*. Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Semarang. 1999
10. Panjaitan,Richard. *Kebijaksanaan Departemen Kesehatan Dalam Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Tterpadu Di Indonesia*. Makalah seminar *Telemedicine Network Based On Web In Indonesia. The Benefit for Family Doctors*. Yogyakarta. 2004
11. Suryo,Roy. *Peran serta TI dalam Pembangunan Telemedicine*. Makalah seminar *Telemedicine Network Based On Web In Indonesia. The Benefit for Family Doctors*. Yogyakarta. 2004
12. Sutoto. *Pe.nanfaatan dan Kebutuhan Teknologi Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Di Rumah Sakit*. Makalah Seminar Nasional Sistem Informasi Kesehatan Dalam Mengantisipasi kebijakan Otonomi Daerah. Semarang. 2004
13. Departemen Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2001*. Jakarta.-2002



**SILABUS
MATA KULIAH
GIZI KESEHATAN MASYARAKAT**

**SEMESTER IV
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**GBPP DAN SAP
11 POKOK BAHASAN
2 SKS**

Oleh:
dr.S.A. Nugraheni, MKes

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

SILABUS TAHUN 2001 / 2002

1. Kode Mata Kuliah : Giz 202
2. Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
3. Semester : IV (Genap)
4. SKS : 2
5. PJMK : dr. S.A. Nugraheni, MKes
6. Tim Dosen : dr. Martha IK, MSc ; dr. SA Nugraheni, MKes
dr. Fatimah Pradigdo, MKes ;M. Zen Rahfiludin, SKM

7. Deskripsi Mata Kuliah :

Gizi Kesmas membahas tentang epidemiologi masalah gizi utama, gizi dan infeksi, gizi dan produktivitas kerja serta senyawa toksik dalam makanan. Mata kuliah ini berupaya untuk menghasilkan ahli gizi dalam bidang kesehatan masyarakat yang mampu mengidentifikasi permasalahan gizi dan kesehatan masyarakat serta mampu dalam penatalaksanaan permasalahan tersebut.

8. Proses Pembelajaran:

Mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk kuliah dan diskusi.

9. Penilaian:

Partisipasi dalam proses pembelajaran	20 %
Mid semester	40 %
Ujian semester	40 %

10. Daftar Pustaka :

- a. Sediaoetama, A.D. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia Jilid II. Dian Rakyat. 1989
- b. Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi. 1993, 1998
- c. Kelsey, JenniferL. W. Douglas Thomson & A.S. Evans. Methods in Observational Epidemiology. Oxford University press. New York.
- d. Willot, Walter. Nutrition Epidemiology. Oxford University Press. New York. Oxford. 1990.
- e. Zerfas, A., DB. Jellife and EFP Jellife. Assesing Child Nutrition: Epidemiology

**JADUAL KULIAH
GIZI KESEHATAN MASYARAKAT**

Mata Kuliah : Gizi Kesmas
 Beban SKS : 2 SKS
 KMT : Giz 202
 Koordinator : dr. S.A. Nugraheni, MKes
 Hari :
 Waktu : jam -
 Ruang :
 Dosen : dr. Martha IK, MSc (MIK)
 dr. SA Nugraheni, MKes (SAN)
 dr. Fatimah Pradigdo, MKes (FP)
 M. Zen Rahfiludin, SKM (ZR)

No	Materi	Dosen	Tanggal
1.	Pendahuluan	(MIK)	
2.	Epidemiologi KKP	(FP)	
3.	Epidemiologi KKP	(FP)	
4.	Epidemiologi Anemia gizi	(SAN)	
5.	Epidemiologi Anemia gizi	(SAN)	
6.	Epidemiologi KVA	(ZR)	
7.	Epidemiologi GAKI	(ZR)	
8.	Mid semester	Tim	
9.	Gizi dan infeksi	(MIK)	
10.	Gizi lebih dan kegemukan	(FP)	
11.	Gizi dan penyakit degeneratif	(SAN)	
12.	Gizi dan kanker	(FP)	
13.	Gizi dan ketahanan fisik	(MIK)	
14.	Gizi dan Produktivitas kerja	(MIK)	
15.	Senyawa toksik dalam makanan	(SAN)	
16.	Ujian Semester	Tim	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)
GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
KELAS REGULER SMT IV
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2002

Mata Kuliah : Gizi Kesmas
 Beban SKS : 2 SKS
 KMT : Giz 202
 Koordinator : dr. S.A. Nugraheni, MKes
 Hari : Kamis
 Waktu : jam 8.00 - 10.30
 Ruang : B 302
 Dosen : dr. SA Nugraheni, MKes (SAN)
 dr. Fatimah Pradigdo, MKes (FP)
 M. Zen Rahfiludin, SKM (ZR)

No	Materi	Dosen	Tanggal
1.	Pendahuluan	(SAN)	7 Maret
2.	Epidemiologi KKP	(ZR)	14 Maret
3.	Epidemiologi Anemia gizi	(SAN)	21 Maret
4.	Epidemiologi KVA dan GAKI	(FP)	23 Maret
5.	Mid semester	Tim	4 april
6.	Gizi dan infeksi	(FP)	11 april
7.	Gizi lebih dan kegemukan	(ZR)	18 april
8.	Gizi dan penyakit degeneratif, + kanker	(FP)	25 april
9.	Gizi, ketahanan fisik & produktivitas kerja	(ZR)	2 Mei
10	Senyawa toksik dalam makanan	(SAN)	9 Mei
11	Ujian Semester	Tim	16 Mei

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

1. Kode Mata Kuliah : Giz 202
2. Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
3. Semester : IV (Genap)
4. SKS : 2
5. PJKM : dr. S.A. Nugraheni, MKes
6. Tim Dosen : dr. Martha IK, MSc ; dr. SA Nugraheni, MKes
dr. Fatimah Pradigdo, MKes ;M. Zen Rahfiludin, SKM

7. Deskripsi Mata Kuliah :

Gizi Kesmas membahas epidemiologi masalah gizi utama, gizi dan infeksi, gizi dan produktivitas kerja serta senyawa toksik dalam makanan.

8. Tujuan Instruksional Umum :

Mata kuliah ini berupaya untuk menghasilkan ahli gizi dalam bidang kesehatan masyarakat yang mampu mengidentifikasi permasalahan gizi dan kesehatan masyarakat serta memahami penatalaksanaan permasalahan tersebut.

9. Daftar Pustaka :

- a. Sediaoetama, A.D. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia Jilid II. Dian Rakyat. 1989
- b. Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi. 1993, 1998
- c. Kelsey, Jennifer L. W. Douglas Thomson & A.S. Evans. Methods in Observational Epidemiology. Oxford University press. New York
- d. Willet, Walter. Nutrition Epidemiology. Oxford University Press. New York. Oxford. 1990.
- e. Zervas, A., DB. Jelliffe and EFP Jelliffe. Assessing Child Nutrition: Epidemiology Insight. 1966

No	T I K	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Pustaka
1.	Mahasiswa mampu memahami epidemiologi gizi	Pendahuluan (Epidemiologi Gizi)	<ul style="list-style-type: none"> Definisi epidemiologi Fungsi dan tujuan epidemiologi gizi Hubungan dengan permasalahan gizi kurang dan gizi lebih di Indonesia Hubungan penyakit inf dan non infeksi 	100'	a, b, c, d, e
2.	Mahasiswa memahami pendekatan dan penerapan epidemiologik dalam menentukan dan menangani masalah KKP	Epidemiologi KKP	<ul style="list-style-type: none"> Definisi KKP menurut kriteria WHO Klasifikasi KKP Gejala dan tanda patogenesis KKP Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi KKP Cara Pencegahan dan Penanggulangan KKP Akibat lanjut dari KKP 	200'	a, b, d, e
3.	Mahasiswa memahami pendekatan dan penerapan epidemiologik dalam menentukan dan menangani masalah Anemia Gizi	Epidemiologi Anemia gizi	<ul style="list-style-type: none"> Definisi Anemia menurut kriteria WHO Klasifikasi Anemia gizi Gejala dan tanda patogenesis Anemia Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi Anemia Cara Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Akibat lanjut dari Anemia 	200'	a, b, d, e
4.	Mahasiswa memahami	Epidemiologi KVA	<ul style="list-style-type: none"> Definisi KVA menurut 	100'	a, b, d, e

	pendekatan dan penerapan epidemiologi dalam menentukan dan menangani masalah KVA		<ul style="list-style-type: none"> kriteria WHO • Klasifikasi KVA • Gejala dan tanda patogenesis KVA • Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi KVA • Cara Pencegahan dan Penanggulangan KVA • Akibat lanjut dari KVA 		
5.	Mahasiswa memahami pendekatan dan penerapan epidemiologi dalam menentukan dan menangani masalah GAKI	Epidemiologi GAKI	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi GAKI menurut kriteria WHO • Klasifikasi GAKI • Gejala dan tanda patogenesis GAKI • Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi GAKI • Cara Pencegahan dan Penanggulangan GAKI • Akibat lanjut dari GAKI 	100'	a, b, d, e
6.	Mahasiswa memahami hubungan antara gizi dan infeksi serta penatalaksanaannya	Gizi dan infeksi	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan timbal balik antara gizi kurang dan infeksi • Hubungan antara gizi dan imunitas • Hubungan nutrient tertentu dan imunitas 	100'	a, b, d, e
7.	Mahasiswa mampu memahami pendekatan epidemiologic dalam menentukan dan menangani gizi lebih serta	Gizi lebih dan kegemukan	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi gizi lebih dan kegemukan • cara penilaian gizi lebih gizi lebih dan kegemukan pada 	100'	a, b, c

	kegemukan		<ul style="list-style-type: none"> • anak dan orang dewasa • dampak, risiko dan patofisiologi terjadinya penyakit lain akibat kegemukan • penyebab utama gizi lebih dan kegemukan, serta pencegahannya • penatalaksanaan gizi lebih dan kegemukan 		
8.	Mahasiswa mampu memahami penyakit-penyakit degeneratif pada usia dewasa dan usila	Gizi dan penyakit degeneratif	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi penyakit degeneratif • Hubungan zat-zat gizi dengan penyakit degeneratif • Sebab utama dan patofisiologis penyakit degeneratif • Akibat lanjut penyakit degeneratif • Upaya penundaan proses degeneratif 	100'	a, b, c
9.	Mahasiswa mampu memahami hubungan gizi dengan kanker	Gizi dan kanker	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi penyakit kanker • Patogenesis terjadinya kanker dan penyebab dominan • Hubungan gizi dengan penyakit kanker • Bahan pangan dan bahan kimia yang berperan dalam kejadian kanker • Penatalaksanaan kanker 	100'	a, b, c

			yang berhubungan dengan gizi		
10.	Mahasiswa memahami hubungan antara gizi dan ketahanan fisik	Gizi dan ketahanan fisik	<ul style="list-style-type: none"> • definisi ketahanan fisik • patofisiologi berkurangnya ketahanan fisik karena faktor gizi • pengaruh zat gizi (protein, vkh, vitamin , mineral & air) terhadap ketahanan fisik • Penatalaksanaan gizi untuk ketahanan fisik 	100'	a, b, c
11.	Mahasiswa mampu memahami hubungan gizi dan produktivitas serta efisiensi kerja	Gizi dan Produktivitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kalori dan zat gizi terhadap produktivitas dan efisiensi kerja • Pengaruh gizi dan tekanan lingkungan kerja (suhu, radiasi, kepadatan pekerja) terhadap produktivitas dan efisiensi kerja • penyiapan menu seimbang untuk produktivitas kerja 	100'	a, b, c
12.	Mahasiswa mampu memahami bahaya toksik dalam makanan terhadap kesehatan	Senyawa toksik dalam makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan antara keracunan makanan dan penyakit infeksi yang ditularkan melalui makanan • perbedaan antara zat toksik yang berasal dari bahan makanan dan zat toksik yang berasal dari luar yang mencemari makanan • Bahan makanan yang 	100'	a, b, c

			mengandung zat toksik		
			<ul style="list-style-type: none">• akibat yang ditimbulkan zat toksik dalam makanan		
			<ul style="list-style-type: none">• jenis zat toksik lain dalam lingkungan akibat industrialisasi yang dapat mencemari bahan makanan		

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 1), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan pokok bahasan apa saja yang akan dipelajari dalam mata kuliah gizi kesmas serta mampu menjelaskan tujuan mata kuliah gizi kesmas minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Pendahuluan

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi epidemiologi
- Fungsi dan tujuan epidemiologi gizi
- Hubungan dengan permasalahan gizi kurang dan gizi lebih di Indonesia
- Hubungan penyakit infeksi dan non infeksi
- Pokok bahasan dalam Gizi kesmas

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 1 2. Menjelaskan manfaat mempelajari gizi kesmas 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 1	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi epidemiologi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian epidemiologi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi epidemiologi 5. . Menjelaskan tentang permasalahan gizi di Ind: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang permasalahan gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan permasalahan gizi 6. . Menjelaskan tentang hubungan gizi dengan penyakit infeksi dan non infeksi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang hubungan tersebut • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan hubungan gizi dengan penyakit infeksi dan non infeksi 7. . Menjelaskan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari dalam gizi kesmas: <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan pokok bahasan yang akan dipelajari dalam gizi kesmas • memberikan kepustakaan yang jadi acuan 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 1 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 1 	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka kepustakaan lain 		

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 2 dan 3

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

- Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

- Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 3), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penerapan epidemiologic dalam menentukan dan menangani masalah kkp minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Epidemiologi Kekurangan Kalori dan Protein

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi KKP menurut kriteria WHO
- Klasifikasi KKP
- Gejala dan tanda patogenesis KKP
- Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi KKP
- Cara Pencegahan dan Penanggulangan KKP
- Akibat lanjut dari KKP

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 2 dan 3 2. Menjelaskan manfaat mempelajari anemia gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 2 dan 3	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi kkp menurut WHO: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian kkp • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi kkp 5. Menjelaskan tentang klasifikasi kkp: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang klasifikasi kkp • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan klasifikasi kkp 6. Menjelaskan tentang gejala dan tanda kkp: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patogenesis kkp • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan gejala dan tanda kkp 7. Menjelaskan tentang faktor yang berperan dalam kkp: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang epidemiologi kkp • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan faktor yang berpengaruh dalam kkp 8. Menjelaskan tentang penatalaksanaan kkp : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang upaya pencegahan dan 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<p>penanggulangan kkp</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan kkp 		
	<p>9. . Menjelaskan tentang akibat lanjut kkp :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang akibat kkp • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar akibat kkp 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 2 dan 3 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 2 dan ke 3 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain 	<p>memperhatikan dan memberi masukan</p>	<p>papan tulis</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 4 dan 5

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 5), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penerapan epidemiologic dalam menentukan dan menangani masalah anemia minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Epidemiologi Anemia Gizi

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi Anemia menurut kriteria WHO
- Klasifikasi Anemia gizi
- Gejala dan tanda patogenesis Anemia
- Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi Anemia
- Cara Pencegahan dan Penanggulangan Anemia
- Akibat lanjut dari Anemia

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 4 dan 5 2. Menjelaskan manfaat mempelajari anemia gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 4 dan 5	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi anemia menurut WHO: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian anemia gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi anemia gizi 5. . Menjelaskan tentang klasifikasi anemia gizi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang klasifikasi anemia gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan klasifikasi anemia gizi 6. . Menjelaskan tentang gejala dan tanda anemia gizi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patogenesis anemia gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan gejala dan tanda anemia gizi 7. . Menjelaskan tentang faktor yang berperan dalam anemia gizi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang epidemiologi anemia gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan faktor yang berpengaruh dalam 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<p>anemia gizi</p> <p>8. . Menjelaskan tentang penatalaksanaan anemia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan anemia gizi <p>9. . Menjelaskan tentang akibat lanjut anemia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang akibat anemia gizi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar akibat anemia gizi 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 4 dan 5 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 4 dan ke 5 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain 	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 6

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemicologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 6), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penerapan epidemiologic dalam menentukan dan menangani masalah KVA minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Epidemiologi Kekurangan Vitamin A

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi KVA menurut kriteria WHO
- Klasifikasi KVA
- Gejala dan tanda patogenesis KVA
- Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi KVA
- Cara Pencegahan dan Penanggulangan KVA
- Akibat lanjut dari KVA

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 6 2. Menjelaskan manfaat mempelajari anemia gizi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 6	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi KVA menurut WHO: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian KVA • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi KVA 5. . Menjelaskan tentang klasifikasi KVA: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang klasifikasi KVA • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan kalsifikasi KVA 6. . Menjelaskan tentang gejala dan tanda KVA: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patogenesis KVA • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan gejala dan tanda KVA 7. . Menjelaskan tentang faktor yang berperan dalam KVA: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang epidemiologi KVA • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan faktor yang berpengaruh dalam KVA 8. . Menjelaskan tentang penatalaksanaan KVA : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang upaya pencegahan dan 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<p>penanggulangan KVA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan KVA 		
	<p>9. Menjelaskan tentang akibat lanjut KVA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang akibat KVA • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar akibat KVA 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 6 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 6 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain 	<p>memperhatikan dan memberi masukan</p>	<p>papan tulis</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 7

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 7), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penerapan epidemiologic dalam menentukan dan menangani masalah GAKI minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Epidemiologi Gangguan Akibat Kekurangan Iodium

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi GAKI menurut kriteria WHO
- Klasifikasi GAKI
- Gejala dan tanda patogenesis GAKI
- Faktor-faktor yang berperan dalam Epidemiologi GAKI
- Cara Pencegahan dan Penanggulangan GAKI
- Akibat lanjut dari GAKI

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 7 2. Menjelaskan manfaat mempelajari GAKI 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 7	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi GAKI menurut WHO: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian GAKI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi GAKI 5. . Menjelaskan tentang klasifikasi GAKI: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang klasifikasi GAKI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan klasifikasi GAKI 6. . Menjelaskan tentang gejala dan tanda GAKI: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patogenesis GAKI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan gejala dan tanda GAKI 7. . Menjelaskan tentang faktor yang berperan dalam GAKI: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang epidemiologi GAKI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan faktor yang berpengaruh dalam GAKI 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	8. . Menjelaskan tentang penatalaksanaan GAKI: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang upaya pencegahan dan penanggulangan GAKI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan GAKI 		
	9. . Menjelaskan tentang akibat lanjut GAKI : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang akibat GAKI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar akibat GAKI 		
Penutup	1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 7 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 7 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka kepustakaan lain	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 8

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai dengan teori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 8), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan antara gizi dan infeksi serta penatalaksanaanya minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Gizi dan Infeksi

C. Sub Pokok Bahasan :

- Hubungan timbal balik antara gizi kurang dan infeksi
- Hubungan antara gizi dan imunitas
- Hubungan nutrient tertentu dan imunitas

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 8 2. Menjelaskan manfaat mempelajari gizi dan infeksi 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 8	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang hubungan tirbal balik antara gizi kurang dan infeksi: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian gizi kurang dan infeksi serta hubungan keduanya • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar hubungan gizi kurang dan infeksi 5. Menjelaskan tentang hubungan gizi dengan imunitas: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang hubungan gizi dan imunitas • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan hubungan tersebut 6. Menjelaskan tentang hubungan nutrient tertentu dengan imunitas: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang nutrient tertentu yang berhubungan dengan proses imun • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan hubungan tersebut	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis
Penutup	1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 8 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis

	<p>cara penyampaian dan materi ke 8</p> <p>4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka keustakaan lain</p>		
--	---	--	--

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 9

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 9), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan penerapan epidemiologic dalam menentukan dan menangani masalah gizi lebih dan kegemukan minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Gizi lebih dan kegemukan

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi gizi lebih dan kegemukan
- cara penilaian gizi lebih gizi lebih dan kegemukan pada anak dan orang dewasa
- dampak, risiko dan patofisiologi terjadinya penyakit lain akibat kegemukan
- penyebab utama gizi lebih dan kegemukan, serta pencegahannya
- penatalaksanaan gizi lebih dan kegemukan

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 9 2. Menjelaskan manfaat mempelajari gizi lebih	memperhatikan	OHP/transparan
	3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 9		
Penyajian	<p>4. Menjelaskan tentang definisi gizi lebih dan kegemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian gizi lebih dan kegemukan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi gizi lebih dan kegemukan <p>5. Menjelaskan tentang cara penilaian gizi lebih dan kegemukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang cara penilaian gizi lebih dan kegemukan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan cara penilaian gizi lebih dan kegemukan <p>6. Menjelaskan tentang dampak dan patofisiologi gizi lebih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patofisiologi gizi lebih • Menanyakan tentang dampak gizi lebih • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan patofisiologi dan dampak gizi lebih <p>7. Menjelaskan tentang faktor yang berperan dalam gizi lebih:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang penyebab gizi lebih • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<p>sebab terjadinya gizi lebih</p> <p>8. . Menjelaskan tentang penatalaksanaan gizi lebih :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang upaya pencegahan dan penanggulangan gizi lebih 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan gizi lebih 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 9 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 9 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain 	<p>memperhatikan dan memberi masukan</p>	<p>papan tulis</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 10

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 10), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan gizi dengan penyakit degeneratif minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Gizi dan penyakit degeneratif

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi penyakit degeneratif
- Hubungan zat-zat gizi dengan penyakit degeneratif
- Sebab utama dan patofisiologis penyakit degeneratif
- Akibat lanjut penyakit degeneratif
- Upaya penundaan proses degeneratif

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 10 2. Menjelaskan manfaat mempelajari penyakit degeneratif 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 10	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi penyakit degeneratif: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian degeneratif • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar penyakit degeneratif 5. Menjelaskan tentang hubungan gizi dengan penyakit degeneratif: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hubungan gizi dengan penyakit degeneratif • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan hubungan gizi dengan penyakit degeneratif 6. Menjelaskan tentang sebab dan patofisiologi peny degeneratif : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patofisiologi penyakit degeneratif • Menanyakan sebab penyakit degeneratif • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan sebab dan patofisiologi peny. degeneratif 7. Menjelaskan tentang penundaan penyakit degeneratif: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang penundaan penyakit degeneratif • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan cara penundaan penyakit degeneratif 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 10 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 10 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain 	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 11

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 11), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa dapat menjelaskan hubungan gizi dan kanker minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Gizi dan kanker

C. Sub Pokok Bahasan :

- Definisi penyakit kanker
- Patogenesis terjadinya kanker dan penyebab dominan
- Hubungan gizi dengan penyakit kanker
- Bahan pangan dan bahan kimia yang berperan dalam kejadian kanker
- Penatalaksanaan kanker yang berhubungan dengan gizi

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-11 2. Menjelaskan manfaat mempelajari kanker 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 11	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi penyakit kanker: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian kanker • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi kanker 5. . Menjelaskan tentang patogenesis penyakit kanker: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang patogeneisi kanker • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan patogenesis kanker 6. . Menjelaskan tentang hubungan gizi dengan kanker: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang hubungan gizi dan kanker • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan hubungan gizi dan kanker 7. . Menjelaskan tentang faktor gizi yang berperan dalam kejadian kanker: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang bahan pangan dan kimia penyebab kanker • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan faktor yang berpengaruh dalam kanker 8. . Menjelaskan tentang penatalaksanaan kanker : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang upaya pencegahan dan 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<p>penanggulangan kanker</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan gizi untuk kanker 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kuliah ke 11 2. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 3. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 11 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain 	<p>memperhatikan dan memberi masukan</p>	<p>papan tulis</p>

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 12

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 12), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa dapat menjelaskan hubungan gizi dan ketahanan fisik minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Gizi dan ketahanan fisik

C. Sub Pokok Bahasan :

- definisi ketahanan fisik
- patofisiologi berkurangnya ketahanan fisik karena faktor gizi
- pengaruh zat gizi (protein, kh, vitamin , mineral & air) terhadap ketahanan fisik
- Penatalaksanaan gizi untuk ketahanan fisik

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 12 2. Menjelaskan manfaat mempelajari ketahanan fisik 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 12	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang definisi ketahanan fisik: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian ketahanan fisik • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar definisi ketahanan fisik 5. Menjelaskan tentang patofisiologi ketahanan fisik: <ul style="list-style-type: none"> ◦ Menanyakan tentang patofisiologi ketahanan fisik • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan patofisiologi ketahanan fisik 6. Menjelaskan tentang hubungan gizi dengan ketahanan fisik: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang hubungan gizi dan ketahanan fisik • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan hubungan gizi dan ketahanan fisik 7. Menjelaskan tentang penatalaksanaan gizi untuk ketahanan fisik : <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang penatalaksanaan gizi bagi ketahanan fisik • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penatalaksanaan gizi untuk ketahanan fisik 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

Penutup	8. Menyimpulkan hasil kuliah ke 12 9. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 10. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 12	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis
	11. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain		

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 13

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 13), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa dapat menjelaskan hubungan gizi dan produktivitas kerja minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Gizi dan produktivitas kerja

C. Sub Pokok Bahasan :

- Pengaruh kalori dan zat gizi terhadap produktivitas dan efisiensi kerja
- Pengaruh gizi dan tekanan lingkungan kerja (suhu, radiasi, kepadatan pekerja) terhadap produktivitas dan efisiensi kerja
- penyiapan menu seimbang intuk produktivitas kerja

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke 13 2. Menjelaskan manfaat mempelajari gizi & produktivitas 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TIK untuk pertemuan ke 13	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang pengaruh gizi thd produktifitas: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengaruh gizi & produktifitas • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar pengaruh gizi bagi produktifitas 5. . Menjelaskan tentang pengaruh lingkungan terhadap produktifitas: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengaruh lingkungan terhadap produktifitas • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap produktifitas 6. . Menjelaskan tentang penyiapan menu seimbang untuk efisiensi kerja: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang penyiapan menu seimbang untuk efisiensi kerja • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan penyiapan menu seimbang untuk efisiensi kerja 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis
Penutup	8. Menyimpulkan hasil kuliah ke 13 9. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas 10. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 13 4. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Mata Kuliah : Gizi Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah : Giz 202 (2 SKS)
Waktu pertemuan : 2 x 50 menit
Pertemuan ke : 14

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menerapkan metode epidemiologic dalam menentukan dan menangani permasalahan gizi sesuai denganteori yang ada.

2. Khusus

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini (pada akhir pertemuan ke 14), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa dapat menjelaskan bahaya toksik bahan makanan terhadap kesehatan minimal 80 persen benar

B. Pokok Bahasan : Senyawa toksik dalam makanan

C. Sub Pokok Bahasan :

- keracunan makanan dan penyakit infeksi yang ditularkan melalui makanan
- perbedaan antara zat toksik yang berasal dari bahan makanan dan zat toksik yang berasal dari luar yang mencemari makanan
- Bahan makanan yang mengandung zat toksik
- akibat yang ditimbulkan zat toksik dalam makanan
- jenis zat toksik lain dalam lingkungan akibat industrialisasi yang dapat mencemari bahan makanan

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDI A DAN ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan ke-14 2. Menjelaskan manfaat mempelajari senyawa toksik dalam makanan 3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU dan TiK untuk pertemuan ke 14	memperhatikan	OHP/transparan
Penyajian	4. Menjelaskan tentang keracunan makanan dan penyakit infeksi yang ditularkan melalui makanan: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang pengertian keracunan makanan dan penyakit infeksi yang ditularkan melalui makanan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan secara benar keracunan makanan dan penyakit infeksi yang ditularkan melalui makanan 5. . Menjelaskan tentang perbedaan antara zat toksik yang berasal dari bahan makanan dan zat toksik yang berasal dari luar yang mencemari makanan: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang perbedaan antara zat toksik yang berasal dari bahan makanan dan zat toksik yang berasal dari luar yang mencemari makanan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan perbedaan antara zat toksik yang berasal dari bahan makanan dan zat toksik yang berasal dari luar yang mencemari makanan 6. . Menjelaskan tentang bahan makanan yang mengandung zat toksik: <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang bahan makanan yang 	memperhatikan dan menjawab pertanyaan	OHP / Transparan dan papan tulis

	<p>mengandung zat toksik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan bahan makanan yang mengandung zat toksik 		
	<p>7. . Menjelaskan tentang akibat yang ditimbulkan zat toksik dalam makanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang akibat yang ditimbulkan zat toksik dalam makanan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan akibat yang ditimbulkan zat toksik dalam makanan <p>8. . Menjelaskan tentang jenis zat toksik lain dalam lingkungan akibat industrialisasi yang dapat mencemari bahan makanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan tentang jenis zat toksik lain dalam lingkungan akibat industrialisasi yang dapat mencemari bahan makanan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengomentari, menyimpulkan dan menjelaskan jenis zat toksik lain dalam lingkungan akibat industrialisasi yang dapat mencemari bahan makanan 		
Penutup	<p>9. Menyimpulkan hasil kuliah ke 14</p> <p>10. Menanyakan lagi apakah ada yang belum jelas</p> <p>11. Meminta pendapat / asupan mahasiswa tentang cara penyampaian dan materi ke 14</p> <p>12. Memberi pesan agar dipelajari lagi di rumah dan membuka perpustakaan lain</p>	memperhatikan dan memberi masukan	papan tulis

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : GIZI KESEHATAN MASY
Kode Mata Kuliah : G12 202
Pengampu : dr. SITI FATIMAH, M. ZENIR, SKM, dr. SA NUGRAHE
Semester : IV
Hari/Jam Pertemuan : KAMIS / 08.00 WIB.
Tempat Pertemuan : B. 203
10 LAKSMI. W.

1. Manfaat Mata Kuliah

MAHASISWA MENGENALI MASALAH GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
SHG MAAMPU MELAKUKAN PENCEGAHAN & PENENTUAN MASALAH
& MENANGGULANGI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT.

2. Deskripsi Mata Kuliah

MENCAKUP MASALAH G2 yg TERJADI DI MASY

3. Tujuan Instruksional

MAHASISWA MAAMPU MEMAHAMI MASALAH - MASALAH GIZI yg
TERJADI DI MASYARAKAT, BIKL MASALAH GIZI KURANG / LEBIH,
SERTA MASALAH GIZI LAINNYA

4. Strategi Perkuliahan

PAPARAN DOSEN ~ MHS HUNTING TUGAS MELAWI INTERNET ~
MHS PAPARAN ~ TANJA JAWAB ~ SIDANG PLENO.

5. Materi/Bacaan Perkuliahan

Bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah :

1.
2.
3.

6. Tugas

1. HUNTING BAHAN AJAR DI INTERNET.
2. PRESENTASI
3.

7. Kriteria Penilaian

Penilaian akan dilakukan dosen pengampu dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4	75.....%
B	3%
C	2%
D	1%
E	0%

Untuk menentukan nilai akhir, akan dilakukan pembobotan sebagai berikut :

Kehadiran	15.....%
Keaktifan diskusi di kelas	35.....%
Ujian tengah semester	25.....%
Ujian akhir semester	25.....%

8. Jadwal

Pertemuan	Pokok Bahasan	Bacaan*)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		

*) Daftar Bacaan:

1.
2.
3.
4.



APPLIED APPROACH (AA)

**EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
(GIZ 204)
SEMESTER IV**

Oleh :

**IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
NIP 132 011 375**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
JANUARI**

ANALISIS INSTRUKSIONAL

**EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
(GIZ 204)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
JANUARI**

PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si

SEMESTER : IV

ANALISIS INSTRUKSIONAL MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI

TIU

Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

7. Menjelaskan Subsistem Gizi : Kualitas Hidup Masyarakat.

6. Menjelaskan Subsistem Gizi : Status Gizi.

5. Menjelaskan Subsistem Gizi : Pendidikan Gizi

4. Menjelaskan Subsistem Gizi : Konsumsi pangan.

3. Menjelaskan Subsistem Pangan : Distribusi pangan

2. Menjelaskan Subsistem Pangan : produksi pangan dan pencemaran lingkungan yang dapat menimbulkan masalah

1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ekologi pangan dan gizi.

Menjelaskan Ilmu Gizi Dasar,
Ekologi

*ENTRY
BEHAVIOR*

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

**EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
(GIZ 204)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
SEMESTER : IV (EMPAT)**

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
 NOMOR KODE/SKS : GIZ 204/2 SKS
 DESKRIPSI SINGKAT : Membahas sistem pangan dan gizi beserta lingkungan yang dapat mempengaruhi status gizi dan kualitas sumberdaya manusia.
 TIU : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU	SUMBER KEPUSTAKAAN
1.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ekologi pangan dan gizi	Definisi, tujuan, ruang lingkup ekologi pangan dan gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi ekologi pangan dan gizi 2. Tujuan ekologi pangan dan gizi 3. Ruang lingkup ekologi pangan dan gizi 	1 x 50 menit	Baliwati, Khomsan, Dwiriani, 2004 Soemarwoto, 1997 Suhardjo, 1986 Almatsier, 2001
2.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan subsistem pangan : pencemaran lingkungan dampaknya pada ketersediaan pangan dan status gizi masyarakat	Subsistem Pangan : Pencemaran lingkungan, produksi pangan, status gizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian lingkungan 2. Macam-macam pencemaran lingkungan 3. Dampak pencemaran terhadap ketersediaan pangan dan status gizi 	2 x 50 menit	Johns and Sthapit, 2004 Wahlqvist, Trusweil, Smith, Nestel. 1993
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan dan distribusi pangan	Subsistem Pangan : Distribusi pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian distribusi pangan 2. Pengolahan Pangan 3. Tipe-tipe pasar pangan 	3x 50 menit	Baliwati, Khomsan, Dwiriani, 2004 Winardi, 1980 Suhardjo, 1986

4.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menerangkan Subsistem Gizi : Konsumsi pangan	Subsistem Gizi : Konsumsi pangan	1. Pengertian konsumsi pangan 2. Sosiobudaya pangan dan gizi 3. Kebiasaan makan	3 x 50 menit	Sanjur, 1982 Fieldhouse, 1995 Suhardjo, 1989
5.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan Subsistem Gizi : Pendidikan Gizi	Subsistem Gizi : Pendidikan Gizi	1. Pengertian pendidikan gizi 2. Jenis pendidikan gizi 3. Strategi pendidikan gizi	2 x 50 menit	Suhardjo, 2004
6.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan Subsistem Gizi : Status gizi	Subsistem Gizi : Status gizi	1. Pengertian status gizi 2. Pengaruh lingkungan dan infeksi terhadap status gizi masyarakat	2 x 50 menit	Almatsier, 2001 Baliwati, Khomsan, Dwiriani, 2004 Wahlqvist, Trusweli, Smith, Nestel. 1993
7.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan Subsistem Gizi : Kualitas Hidup Masyarakat	Subsistem Gizi : Kualitas Hidup Masyarakat	1. Pengertian Kualitas Hidup Masyarakat 2. HDI, HPI 3. Hubungan gizi dengan kualitas hidup	2 x 50 menit	United Nations Development Programme, 2004 BPS, Bappenas, UNDP, 2004

DAFTAR PUSTAKA

1. Soemarwoto, O. 1997. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan. Jakarta
2. Almatsier, S. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta
3. Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (ed). 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Depok
4. Johns. T. and Sthapit, B.R. Biocultural diversity in the sustainability of developing-country food systems. FNB. Vol. 25 Number 2. June 2004 : 143-155
5. Wahlqvist, M.L., Truswell, A.S, Smith, R., Nestel, P.J. 1993. Nutrition in a sustainable environment. Proceedings of the XV International Congress of Nutrition : IUNS Adelaide
6. Suhardjo. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press. Jakarta
7. Winardi. 1980. Azaz-azas marketing. Penerbit Alumni. Bandung
8. Sanjur, D. 1982. Social and cultural perspectives in nutrition. Prentice-Hall Inc, New York.

9. Fieldhouse, P. 1995. Food and Nutrition : Customs and culture. Chapman & Hall. London
10. Suhardjo. 1989. Sosio Budaya Gizi. PAU IPB. Bogor
11. Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta
12. United Nations Development Programme. 2004. Human Development Report 2004 : Cultural Liberty in Today's Diverse World. UNDP. New York
13. BPS, Bappenas, UNDP. 2004. Indonesia Human Development Report 2004 : The economics of democracy. BPS, Bappenas, UNDP. Jakarta
14. Hidayat Syarief. 1996. Membangun Sumberdaya Manusia yang berkualitas : Tinjauan Gizi. Pidato Pengukuhan Guru Besar IPB.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

**EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
(GIZ 204)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.SI, DKK
SEMESTER : IV (EMPAT)**

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 204
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.SI
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 1

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ekologi pangan dan gizi

B. POKOK BAHASAN :

Definisi, tujuan, ruang lingkup ekologi pangan dan gizi.

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi ekologi pangan dan gizi.
2. Tujuan ekologi pangan dan gizi.
3. Ruang lingkup ekologi pangan dan gizi.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 1	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan definisi dan tujuan ekologi pangan dan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD
	3. Menjelaskan ruang lingkup ekologi pangan dan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD

PENYAJIAN	4. Menjelaskan sistem pangan dan gizi dengan disertai contoh	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENUTUP	5. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang definisi, tujuan dan ruang lingkup ekologi pangan dan gizi, sistem pangan dan gizi beserta contoh .

F. REFERENSI

1. Soemarwoto, O. 1997. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan. Jakarta
2. Almtsier, S. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta
3. Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (ed). 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Depok
4. Suhardjo. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press. Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 515
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.SI
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 2, 3

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan subsistem pangan : pencemaran lingkungan ,dampaknya pada ketersediaan pangan dan status gizi masyarakat.

A. POKOK BAHASAN :

Subsistem Pangan : Pencemaran lingkungan, produksi pangan, status gizi.

B. SUB POKOK BAHASAN :

Subsistem Pangan : Pencemaran lingkungan, produksi pangan, status gizi

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 2,3	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan pengertian Subsistem pangan	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan macam-macam lingkungan fisik dan nonfisik	Memperhatikan dan diskusi	LCD
	4. Menjelaskan	Memperhatikan dan	LCD

		pengaruh pencemaran terhadap ketersediaan pangan dan status gizi masyarakat.	diskusi	
PENUTUP		5. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	LCD

D. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian subsistem pangan, lingkungan fisik, non fisik, pencemaran lingkungan dan dampaknya terhadap ketersediaan pangan dan status gizi masyarakat.

E. REFERENSI

1. Johns. T. and Sthapit, B.R. Biocultural diversity in the sustainability of developing-country food systems. FNB. Vol. 25 Number 2. June 2004 : 143-155
2. Wahlqvist, M.L., Truswell, A.S, Smith, R., Nestel, P.J. 1993. Nutrition in a sustainable environment. Proceedings of the XV International Congress of Nutrition : IUNS Adelaide

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 504
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.SI
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 4, 5, 6

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK

setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan dan distribusi pangan.

B. POKOK BAHASAN :

Subsistem Pangan : Distribusi pangan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian subsistem pangan : distribusi pangan.
2. Pengolahan pangan.
3. Tipe-tipe pasar pangan.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 4,5, 6	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan pengertian subsistem pangan : distribusi pgn	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan pengolahan pangan	Memperhatikan dan diskusi, serta membuat contoh	LCD

	4. Menjelaskan tipe-tipe pasar pangan		LCD
PENUTUP	5. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang subsistem pangan : distribusi pangan, pengolahan pangan, tipe-tipe pasar pangan.

F. REFERENSI

1. Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (ed). 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Depok
2. Suhardjo. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press. Jakarta
3. Winardi. 1980. Azaz-azas marketing. Penerbit Alumni. Bandung

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 504
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : IR. SUYATNO, M.KES
DRS. RONNY ARUBEN, MA
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 7, 8, 9

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menerangkan subsistem gizi : konsumsi pangan.

B. POKOK BAHASAN :

Subsistem Gizi : Konsumsi Pangan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian konsumsi pangan.
2. Sosiobudaya pangan dan gizi.
3. Kebiasaan makan.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 7,8, 9	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan pengertian subsistem gizi : konsumsi pangan	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan pengertian konsumsi	Memperhatikan dan diskusi	LCD

		<p>pangan</p> <p>4. Menjelaskan sosiobudaya gizi</p> <p>5. Menjelaskan kebiasaan makan.</p>		
PENUTUP		<p>6. Menutup pertemuan :</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang blm jelas.</p>	<p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p>	LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian subsistem gizi, konsumsi pangan, sosiobudaya gizi, kebiasaan makan.

F. REFERENSI

1. Suhardjo. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press. Jakarta
2. Sanjur, D. 1982. Social and cultural perspectives in nutrition. Prentice-Hall Inc, New York.
3. Fieldhouse, P. 1995. Food and Nutrition : Customs and culture. Chapman & Hall. London
4. Suhardjo. 1989. Sosio Budaya Gizi. PAU IPB. Bogor

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 504
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : dr. APOINA KARTINI, M.KES
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 10, 11

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menerangkan subsistem gizi : pendidikan gizi.

B. POKOK BAHASAN :

Subsistem Gizi : Pendidikan gizi.

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian pendidikan gizi.
2. Jenis-jenis pendidikan gizi.
3. Strategi pendidikan gizi.

E. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup pertemuan ke 10 dan 11	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan pengertian subsistem gizi : pendidikan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan pengertian pendidikan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD

	4. Menjelaskan jenis-jenis pendidikan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD
	5. Menjelaskan strategi pendidikan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENUTUP	6. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan a. Mengundang komentar atau pertanyaan b. Memberi penilaian c. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	LCD

F. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian subsistem gizi : pendidikan gizi, jenis-jenis pendidikan gizi, strategi pendidikan gizi.

G. REFERENSI

Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 504
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : dr. APOINA KARTINI, M.KES
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 12, 13

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menerangkan subsistem gizi : status gizi.

B. POKOK BAHASAN :

Subsistem Gizi : Status Gizi.

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian status gizi.
2. Pengaruh lingkungan dan infeksi terhadap status gizi masyarakat.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup pertemuan ke 12, 13	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan pengertian subsistem gizi : status gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan pengaruh lingkungan dan infeksi	Memperhatikan dan diskusi	LCD

		terhadap status gizi.		
PENUTUP		<p>4. Menutup pertemuan :</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas</p>	<p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p>	LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian subsistem gizi : status gizi, pengaruh lingkungan dan infeksi terhadap status gizi.

F. REFERENSI

1. Almatsier, S. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta
2. Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (ed). 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Depok
3. Johns. T. and Sthapit, B.R. Biocultural diversity in the sustainability of developing-country food systems. FNB. Vol. 25 Number 2. June 2004 : 143-155
4. Wahlqvist, M.L., Truswell, A.S, Smith, R., Nestel, P.J. 1993. Nutrition in a sustainable environment. Proceedings of the XV International Congress of Nutrition : IUNS Adelaide

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 504
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : IR. SUYATNO, M.KES
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 14, 15

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

2. TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat menerangkan subsistem gizi : kualitas hidup masyarakat.

B. POKOK BAHASAN :

Subsistem Gizi : Kualitas hidup masyarakat.

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian kualitas hidup masyarakat.
2. HDI, HPI
3. Hubungan gizi dengan kualitas hidup.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup pertemuan ke 14, 15	Memperhatikan	LCD
	2. Menjelaskan pengertian kualitas hidup	Memperhatikan dan diskusi	LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan HDI, HPI	Memperhatikan dan diskusi	LCD
	4. Menjelaskan hubungan gizi	Memperhatikan dan diskusi	LCD

	dengan kualitas hidup		
PENUTUP	<p>5. Menutup pertemuan :</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas</p>	<p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p>	LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian kualitas hidup, HDI, HPI dan hubungan gizi dengan kualitas hidup.

F. REFERENSI

1. United Nations Development Programme. 2004. Human Development Report 2004 : Cultural Liberty in Today's Diverse World. UNDP. New York
2. BPS, Bappenas, UNDP. 2004. Indonesia Human Development Report 2004 : The economics of democracy. BPS, Bappenas, UNDP. Jakarta
3. Hidayat Syarief. 1996. Membangun Sumberdaya Manusia yang berkualitas : Tinjauan Gizi. Pidato Pengukuhan Guru Besar IPB.

KONTRAK PERKULIAHAN

**EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
(GIZ 204)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.SI, DKK

SEMESTER : IV (EMPAT)

KONTRAK PERKULIAHAN

NAMA MATA KULIAH : EKOLOGI PANGAN DAN GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 504
SKS : 2
SEMESTER : II
PJMK : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
dr. APOINA KARTINI, M.KES
Ir. SUYATNO, M.Kes
Drs. RONNY ARUBEN, MA
HARI PERTEMUAN/JAM : SENIN/10.00-12.00
TEMPAT PERTEMUAN : RUANG B.301

1. MANFAAT MATA KULIAH

Dengan mempelajari mata kuliah ini, maka mahasiswa akan dapat menghubungkan faktor-faktor lingkungan dengan status gizi dan kualitas hidup masyarakat.

2. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Mata kuliah ini membutuhkan pemahaman tentang Ilmu Gizi Dasar, Gizi Kesehatan Masyarakat. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa akan menjalankan praktikum di dalam kelas untuk lebih memperdalam pemahaman mahasiswa dalam Ekologi pangan dan gizi. Selanjutnya hasil praktikum berupa laporan akhir akan disajikan dalam seminar di dalam kelas.

Mata kuliah ini menjelaskan definisi dan ruang lingkup Ekologi pangan dan gizi, Subsistem pangan dan subsistem gizi beserta sub-subsistemnya.

3. TUJUAN INSTRUKSIONAL

TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem pangan dan gizi di masyarakat beserta faktor lingkungan yang melingkupi.

TIK :

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat:

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan ruang lingkup ekologi pangan dan gizi.
2. Menjelaskan subsistem pangan : pencemaran lingkungan dampaknya pada ketersediaan pangan dan status gizi masyarakat.

3. Menjelaskan Subsistem Pangan : pengolahan dan distribusi pangan.
4. Menerangkan Subsistem Gizi : Konsumsi pangan.
5. Menerangkan Subsistem Gizi : Pendidikan Gizi.
6. Menerangkan Subsistem Gizi : Status Gizi.
7. Subsistem Gizi : Kualitas Hidup Masyarakat.

4. STRATEGI PERKULIAHAN

Untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dengan tujuan mata kuliah, maka disusun beragam metode dan media pendidikan. Metode perkuliahan yang dipergunakan adalah ceramah, diskusi, pemberian contoh, praktikum ke lapangan untuk memahami ekologi pangan dan gizi di alam.

5. MATERI/BACAAN PERKULIAHAN

Buku/bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah:

1. Soemarwoto, O. 1997. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan. Jakarta
2. Almatsier, S. 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia. Jakarta
3. Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (ed). 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Depok
4. Johns, T. and Sthapit, B.R. Biocultural diversity in the sustainability of developing-country food systems. FNB. Vol. 25 Number 2. June 2004 : 143-155
5. Wahlqvist, M.L., Truswell, A.S, Smith, R., Nestel, P.J. 1993. Nutrition in a sustainable environment. Proceedings of the XV International Congress of Nutrition : IUNS Adelaide
6. Suhardjo. 1986. Pangan, Gizi dan Pertanian. UI Press. Jakarta
7. Winardi. 1980. Azaz-azas marketing. Penerbit Alumni. Bandung
8. Sanjur, D. 1982. Social and cultural perspectives in nutrition. Prentice-Hall Inc, New York.
9. Fieldhouse, P. 1995. Food and Nutrition : Customs and culture. Chapman & Hall. London
10. Suhardjo. 1989. Sosio Budaya Gizi. PAU IPB. Bogor
11. Suhardjo. 2003. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Bumi Aksara. Jakarta
12. United Nations Development Programme. 2004. Human Development Report 2004 : Cultural Liberty in Today's Diverse World. UNDP. New York
13. BPS, Bappenas, UNDP. 2004. Indonesia Human Development Report 2004 : The economics of democracy. BPS, Bappenas, UNDP. Jakarta
14. Hidayat Syarif. 1996. Membangun Sumberdaya Manusia yang berkualitas : Tinjauan Gizi. Pidato Pengukuhan Guru Besar IPB.

6. TUGAS

- a. Setiap bacaan pada perkuliahan yang telah disebutkan wajib dibaca sebelum perkuliahan.
- b. Evaluasi tengah semester akan dilakukan dengan menilai kertas kerja mahasiswa dan ujian tertulis esai dengan buku tertutup.
- c. Evaluasi akhir semester akan dilakukan dengan menilai laporan akhir, ujian tertulis esai dengan buku tertutup.

7. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4	100,0-80,0
AB	3,5	79,9-75,0
B	3	74,9-70,0
BC	2,5	69,9-65,0
C	2	64,9-60,0
CD	1,5	59,9-55,0
D	1	54,9-50,0
E	0	Di bawah 50

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan berikut :

Evaluasi tengah semester	40 %
Tugas/praktikum/seminar	20 %
Evaluasi akhir semester	50 %

8. JADWAL PERKULIAHAN

RUANG : B 301, WAKTU : 10.00-12.00

NO.	HARI/TANGGAL	TOPIK/SUB TOPIK BAHASAN	BACAAN NO
1.	Senin, 7 Maret 2005	Pengertian dan ruang lingkup Ekologi Pangan dan Gizi (Sistem Pangan dan Gizi)	1, 2, 3
2.	Senin, 14 Maret 2005	Subsistem Pangan : Pencemaran lingkungan, ketersediaan pangan dan pengaruhnya terhadap status gizi masyarakat	4, 5
3.	Senin, 21 Maret 2005	Subsistem Pangan : Distribusi pangan/produk pertanian (Transpor, penyimpanan, pengolahan pangan)	2, 3, 5
4.	Senin, 28 Maret 2005	Subsistem Pangan : Distribusi pangan/produk pertanian (Pengemasan dan pemasaran)	2, 3, 6
5.	Senin, 4 April 2005	Praktikum Subsistem pangan	1, 2, 3, 4, 5, 6
6.	Senin, 11 April 2005	Praktikum Subsistem pangan	1, 2, 3, 4, 5, 6
7.	Senin, 18 April 2005	MID SEMESTER	
8.	Senin, 25 April 2005	Subsistem Gizi : Konsumsi Pangan/Kebiasaan Makan	2, 7, 8, 9, 10
9.	Senin, 2 Mei 2005	Praktikum Kebiasaan makan	2, 7, 8, 9, 10
10.	Senin, 9 Mei 2005	Praktikum Kebiasaan makan	2, 7, 8, 9, 10
11.	Senin, 16 Mei 2005	Subsistem Gizi : Pendidikan Gizi	2, 11
12.	Senin, 23 Mei 2005	Subsistem Gizi : Pendidikan Gizi	2, 11
13.	Senin, 30 Mei 2005	Subsistem Gizi : Utilisasi Makanan dan status gizi (pengaruh lingkungan dan infeksi)	2,3,5
14.	Senin, 6 Juni 2005	Subsistem Gizi : Utilisasi Makanan dan status gizi (pengaruh lingkungan dan infeksi)	2,3,5
15.	Senin, 13 Juni 2005	Subsistem Gizi : Kualitas Hidup Masyarakat	12, 13
16.		UJIAN AKHIR SEMESTER	

II. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah	:	TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) <i>SINT IN</i>
Kode Mata Kuliah	:	KLK 203
Diskripsi Mata Kuliah	:	Merupakan Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKKB) berisi pengetahuan tentang pendekatan penerapan teknologi pada masyarakat terutama untuk penyediaan air bersih, teknologi sanitasi dan teknologi pengolahan limbah sederhana.
Tujuan Instruksional		
Umum (TIU)	:	Mahasiswa mampu memahami konsep pendekatan pemberdayaan masyarakat (<i>community base development</i>), konsep penyediaan air bersih perpipaan dan non perpipaan, konsep <i>on site technology</i> (teknologi setempat) dan <i>off site technology</i> (teknologi terpusat), penerapan teknologi <i>Efectif Microorganisme (EM)</i> dan beberapa teknologi lain sesuai perkembangan teknologi.

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan pemberdayaan masyarakat (<i>Community Base Development</i>)	1. Mengetahui karakteristik masyarakat	1. Karakteristik masyarakat perkotaan 2. Karakteristik masyarakat perdesaan 3. Paradigma Pendekatan Pembangunan sarana dan prasarana pada masyarakat dengan <i>Top Down Program</i> dan <i>Bottom Up Planning</i> .	2 x 60 menit (1 tm)
		2. Management dalam Penerapan Teknologi di Masyarakat.	1. Pemahaman aspek management (<i>planning, actuating, controlling, evaluating</i>) 2. Pendekatan Project Rural Appraisal (PRA) 3. Menumbuhkan peranserta masyarakat dalam pengelolaan teknologi	2 x 60 menit (1 tm)
2.	Mahasiswa mampu memahami berbagai jenis gangguan kesehatan akibat kondisi penyediaan air bersih dan sanitasi yang tidak memenuhi syarat kesehatan.	1. Air Bersih dan Kesehatan 2. Sanitasi dan Kesehatan	1. Penyakit akibat penyediaan air bersih (<i>water borne disease, water washed disease, water buse disease</i>). 2. Gangguan kesehatan akibat kualitas air 3. Gangguan kesehatan akibat sanitasi 4. Penyebaran materi pengotor dalam air tanah	2 x 60 menit (1 tm)
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Teknologi Non Perpipa	1. Pemilihan teknologi penyediaan air dan sanitasi 2. Teknologi Non Perpipa	1. Pemilihan teknologi penyediaan air bersih 2. Teknologi Penampung Air Hujan 3. Perhitungan teknologi penampung air hujan 4. Kelemahan dan Keunggulan Penerapan teknologi Penampung Air Hujan	2 x 60 menit (1 tm)
			1. Teknologi Penampung Sumur Gali, Sumur Pompa 2. Perhitungan teknologi Sumur Gali, Sumur Pompa 3. Syarat Teknologi Sumur Gali, sumur pompa 4. Kelemahan dan Keunggulan Penerapan	2 x 60 menit (1 tm)

			teknologi sumur gali, sumur pompa	
			1. Teknologi Perlindungan Mata Air 2. Perhitungan Perlindungan Mata Air 3 Kelemahan dan Keunggulan Penerapan teknologi Perlindungan Mata Air	2 x 60 menit (1 tm)
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Teknologi Perpipaan	1. Persyaratan Penyediaan Air Bersih 2. Pengukuran Debit Air Baku 3. Perencanaan Sistem Branch 4. Perencanaan Sistem Loop	1. Persyaratan Penyediaan Air Bersih 2. Perhitungan Kebutuhan Dasar Kebutuhan Air Bersih Perkotaan/Perdesaan 3. Pengukuran Air Baku Air Minum 4. Contoh-contoh perhitungan	2 x 60 menit (1 tm)
			1. Dasar Perhitungan Kebutuhan Air Bersih Sistem branch 2. Teori Perhitungan Perpipaan 3. Teori Sisa Tekan 4. Penerapan Formula Hazen Williem 5. Contoh-contoh perhitungan	2 x 60 menit (1 tm)
			1. Dasar Perhitungan Kebutuhan Air Bersih Sistem Loop 2. Teori Perhitungan Perpipaan 3. Teori Sisa Tekan 4. Penerapan Formula Keseimbangan Tekanan dan Sistem Iterasi 5. Contoh-contoh perhitungan	2 x 60 menit (1 tm)
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Teknologi Sederhana Pengolahan Air Bersih	1. Pengolahan Air Bersih Sederhana 2. Pengolahan Air dengan Bahan Natural	1. Pengolahan Air Sadah dengan Lime Soda Process 2. Pengolahan kandungan Besi (Fe) dan Mangan (Mn)	2 x 60 menit (1 tm)

			<ul style="list-style-type: none"> 3. Pengolahan dengan Slow Sand Filter termodifikasi 4. Pengolahan dengan bahan natural 	
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai teknologi sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Sanitasi Setempat 2. Teknologi Sanitasi Terpusat 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dasar penerapan teknologi setempat 2. Jenis-jenis teknologi setempat 3. Perencanaan teknologi setempat 	2 x 60 menit (1 tm)
			<ul style="list-style-type: none"> 1. Dasar penerapan teknologi terpusat 2. Jenis-jenis teknologi terpusat 3. Perencanaan teknologi terpusat 	2 x 60 menit (1 tm)
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan teknologi pemanfaatan Efektif Mikroorganisme (EM)	1. Pemanfaatan EM	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Efektif Mikroorganisme 2. Pemanfaatan EM untuk air limbah 3. Pemanfaatan EM untuk pengelolaan sampah. 	2 x 60 menit (1 tm)

DAFTAR PUSTAKA PENUNJANG

WHO, Water Supply and Sanitation in Developing Countries, IWES, 1991

UNDP-World Bank, Information and Training For Low Cost Water Supply and Sanitation, 1990

Bradly, Sanitation and Disease, Health Aspek Of Excreta and Waste Water management, WHO, 1995

Hammer, Water Supply Plant Design, Mc Graw Hill, 1992

Hand Out, Penerapan Cara Baru tentang Penyediaan Air Bersih, Jakarta, 1999

**ii. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

- Judul Mata Kuliah : Kesehatan Lingkungan Permukiman dan Perkotaan
- Kode Mata Kuliah : KKK 205
- Diskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini akan memberikan pelajaran tentang rumah sehat, kebisingan, transportasi, air bersih, limbah cair dan limbah padat, pencemaran udara, hutan kota dan ruang terbuka hijau, bencana di permukiman dan perkotaan, permasalahan kesehatan masyarakat di permukiman dan perkotaan serta healthy cities
- Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu untuk menyebutkan dan menjelaskan mengenai berbagai permasalahan di permukiman dan perkotaan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi waktu	Pustaka
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan batas dan pengertian tentang kesehatan lingkungan permukiman & perkotaan (KLPP)	Pengantar KLPP	-Definisi permukiman, perkotaan -Ruang lingkup KLPP -Hubungan lingkungan dan kota	1x120 menit	Budiharjo,1998. Sejumlah Masalah Pemukiman Kota Kementerian LH, 2000. Agenda 21
2.	Mahasiswa mampu menyebut dan menjelaskan ttg syarat rumah sehat	Rumah sehat	-Definisi rumah sehat -Persyaratan rumah sehat	1x120 menit	Mukono, 2000. Prinsip dasar Kesling Permenkes thn 1999 no 829
3.	Mahasiswa mampu menyebut dan menjelaskan ttg kebisingan	Kebisingan di permukiman & perkotaan	-Pengertian kebisingan -Persyaratan kebisingan di permukiman & perkotaan -Dampak dan pengendalian kebisingan di permukiman & perkotaan	1x120 menit	Doelle, 1993. Akuistik lingkungan
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg Transportasi	Transportasi di permukiman & perkotaan	-Definisi transportasi -Permasalahan kesling krn transportasi	1x120 menit	Setijowarno&Frazila,2001. Pengantar sistim transportasi

5.	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan ttg pencemaran udara dalam ruang (indoor air pollution)	Pencemaran udara dalam ruang	-Definisi pencemaran udara -sumber pencemud dlm ruang -dampak kesehatan	1x120 menit	Soedomo, 2001. Pencemaran udara Selamet, 2001. Kesehatan lingkungan
6.	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan ttg pencemaran udara luar ruang (outdoor air pollution)	Pencemaran udara luar ruang	-Definisi out door air pollution -sumber -dampak kesehatan	1x120 menit	Wardhana, 2002. Dampak Pencemaran Lingkungan
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg hutan kota dan ruang terbuka hijau (RTH)	Hutan kota & RTH	-Definisi -permasalahan -manfaat hutan kota-RTH	1x120 menit	Irwan, 1997. Hutan Kota
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg bencana di permukiman dan perkotaan	Bencana	-Definisi -jenis bencana -dampak dan pengendaliannya	1x120 menit	Kodoati, 2002. Banjir Gallion&Simon, 1994. Pengantar Perancangan Kota Jilid 1
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg air bersih di permukiman dan perkotaan	Air bersih di permukiman dan perkotaan	-Definisi -kebutuhan air bersih di permukiman dan perkotaan -permasalahan	1x120 menit	Slamet, 2001. Kesehatan Lingkungan

10.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg limbah cair di permukiman dan perkotaan	Limbah cair di permukiman dan perkotaan	-Definisi -permasalahan -penanganan limbah cair di permukiman dan perkotaan	1x120 menit	Kusnoputranto, 1997. Air Limbah dan Excreta Manusia
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg limbah padat di permukiman dan perkotaan	Limbah padat/Sampah di permukiman dan perkotaan	-Batasan -permasalahan -penanganan limbah padat/sampah di permukiman dan perkotaan	1x120 menit	Kusnoputranto, 1997. Air Limbah dan Excreta Manusia Slamet, 2001. Kesehatan Lingkungan
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan kesehatan di permukiman dan perkotaan	Masalah kesehatan masyarakat di permukiman dan perkotaan	-permasalahan kesehatan -Jenis penyakit di permukiman dan perkotaan	1x120 menit	WHO,2001. Planet kita Kesehatan Kita
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan ttg healthy cities	Healthy cities	-definisi -sejarah dan permasalahan	1x120 menit	Dinkes Prop.Jateng. 2000. Pedoman pelaksanaan Kota/Kabupaten Sehat

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Higiene Lingkungan Kerja IV / V
 Kode Mata Kuliah : KSK 202/2 sks
 Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai pengelolaan hygiene dan sanitasi lingkungan kerja dari permulaan antisipasi hingga ke pengendalian bahaya di lingkungan kerja.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang metode dan teknik untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengontrol faktor bahaya di lingkungan kerja.

PJMK
Tim
Hanifa Maher Denny, SKM, MPH
Hanifa Maher Denny, SKM, MPH
Yuliani Setyaningsih, SKM, M. Kes
Bina Kurriawan, SKM M. Kes

Pokok Bahasan

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup keilmuan hygiene lingkungan kerja minimal 90% benar	Pendahuluan, pengertian dan ruang lingkup hygiene dan lingkungan kerja	Pengertian, manfaat dan tugas ahli hygiene lingkungan kerja di perusahaan	1 x 2 jam (120 menit)	1. Somera, Lina C. <i>Industrial Hygiene</i> , Modul on 35 th Post Graduate Course in Occupational Health, College of Public health University of The Philippines Manila, August 15-26 September 1998. 2. Scott, Ronald M. <i>Introduction to Industrial Hygiene</i> , Lewis Publisher, Florida ©1995 by CRC Press, Inc. 3. Bisesi, Michael S. <i>Industrial Hygiene Evaluation Methods</i> 4. Patty, Frank A Arthur. <i>Patty's Industrial Hygiene and Toxicology</i> . Canada. 1991
2.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan teknik identifikasi bahaya di lingkungan kerja minimal 90% benar	Pengenalan berbagai faktor bahaya di lingkungan kerja	Identifikasi faktor fisika, kimia, biologi dan radiasi	3 x 2 jam (360 menit)	
3.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan prinsip, pendekatan, dan penerapan berbagai alternatif pengendalian bahaya di lingkungan kerja minimal 80% benar	Prinsip pendekatan, dan penerapan berbagai alternatif pengendalian bahaya di lingkungan kerja	Rekayasa, modifikasi, administrative, alat pelindung diri dan pengelolaan hygiene dan sanitasi lingkungan kerja		
No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
4	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan hygiene dan sanitasi laboratorium minimal 80% benar	Metode, sarana dan teknis	Kegiatan laboratorium berdasarkan jenisnya	1 x 2 jam (120 menit)	
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kasus terkait dengan hygiene lingkungan kerja dan memberikan alternatif pemecahan masalah	Presentasi mahasiswa		3 x 2 jam (360 menit)	
6	Evaluasi tengah dan akhir semester				

II. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Kode Mata Kuliah : Diskripsi Mata Kuliah : Tujuan Instruksional Umum (TIU) : PJMK Tim :	Penyakit Akibat Kerja (12) KSK 401 Mahasiswa diberikan cara analisis penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan dan upaya pencegahannya Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menguraikan berbagai penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan dan upaya pencegahannya dr.Ari Suwondo, MPH dr.Ari Suwondo, MPH dr.Daru Lestantyo dr.Siswi Jayanti dr.Baju Widjasena, M.Erg
---	---

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokck Bahasan	Alokasi Waktu	Kepustakaan
1.	mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep penyakit akibat kerja dan penyakit hubungan kerja minimal 90% benar	Definisi, ruang lingkup	1. Batasan Penyakit akibat kerja, penyakit hubungan kerja 2. Konsep terjadinya penyakit	2 x 60 menit	1. Carl Zenz et al. <i>Occupational Medicine</i> . 3 rd Ed. Mosby, 1994 2. Clayton GD. <i>Patty's Industrial Hygiene and Toxicology</i>
2.	mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan sumber-sumber potensi terjadinya penyakit di tempat kerja minimal 90% benar	Identifikasi sumber penyakit	1. Potensi fisik 2. Potensi kimia 3. Potensi biologis 4. Potensi fisiologis	2 x 60 mnt	Dewan K3 Nasional. <i>Pedoman Diagnosis dan Evaluasi Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja</i> . Jakarta 1993
3.	mahasiswa diharapkan dapat menguraikan langkah analisis PAK 90% benar	Identifikasi dan analisis PAK	1. Pemeriksaan dasar 2. Pemeriksaan tambahan	2 x 60 mnt	
4.	Mahasiswa	PAK sistem	1. Fisiologi	2 x 60	

	diharapkan dapat menguraikan identifikasi PAK sistem respirasi 90 % benar	respirasi	2.Sumber paparan 3.Patofisiologi	mnt	
5	Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan identifikasi PAK sistem muskuloskeletal 90% benar	PAK sistem muskuloskeletal	1.Fisiologi 2.Sumber paparan 3.Patofisiologi 4.Pemeriksaan	2 x 60 mnt	
6	Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan identifikasi PAK organ mata 90% benar	PAK organ mata	1.Fisiologi 2.Sumber paparan 3.Patofisiologi 4.Pemeriksaan	2 x 60 mnt	
7	Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan identifikasi PAK organ telinga	PAK organ telinga	1.Fisiologi 2.Sumber paparan 3.Patofisiologi 4.Pemeriksaan	2 x 60 menit	
8	Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan identifikasi PAK sistem hematologis 90% benar	PAK sistem hematologi	1.Fisiologi 2.Sumber paparan 3.Patofisiologi 4.Pemeriksaan	4 x 60 menit	
9	Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan identifikasi PAK kulit 90% benar	PAK pada kulit	1.Fisiologi 2.Sumber paparan 3.Patofisiologi 4.Pemeriksaan	4 x 60 mnt	
10	Mahasiswa diharapkan dapat menguraikan proses biomonitoring 90% benar	Biomonitoring	1.Tujuan 2.Manfaat 3.Langkah-langkah 4.Evaluasi	2x60 menit	

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PENANGGUNG JAWAB : Dra. V.G.Tinuk Istiarti,MKes

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

JUDUL MATA KULIAH : Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
NOMOR KODE / SKS : 2 SKS
SEMESTER : V
DISKRIPSI SINGKAT : Pemberdayaan merupakan upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk ikut berpartisipasi, mampu dan sadar kondisi lingkungan, sanitasi dan aspek lainnya yang berpengaruh dalam kesehatan

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM : Mahasiswa mampu menganalisis, menerapkan dan mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat.
 Mahasiswa mampu menelaah dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam upaya kesehatan masyarakat

No	Tujuan Intruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	Mahasiswa mampu memahami konsep pemberdayaan	1.1 Filosofi pemberdayaan 1.2 Konsep dasar pemberdayaan 1.3 Prinsip dasar pemberdayaan	1.1.1 Pengertian pemberdayaan 1.2.1 Aspek-aspek pemberdayaan 1.3.1 Unsur-unsur pemberdayaan	100 Menit	Pranaka, Bab 2, hal 44-77 Mulyarto, Bab 5, hal 132 – 154 Raharjo, Bab 6 hal 165
2	Mahasiswa mampu memahami strategi dalam pemberdayaan masyarakat	2.1 Kebijakan dan Implementasi dalam Pemberdayaan Masyarakat 2.2 Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat	2.1.1 Syarat pemberdayaan 2.1.2 Tujuan - pemberdayaan 2.2.1 Bentuk pemberdayaan	100 Menit	Priyono, Bab 4, hal 97 – 104 Bab 5, Hal 105 – 115 Mulyarto, Bab 5, hal 132 – 154 Heru Santoso, Hal 56-65 Priyono, Bab 4, hal 106-130
3	Mahasiswa mampu memahami kebijakan dalam	3.1 Kelembagaan dan kebijakan dalam pemberdayaan	3.1.1 Metode pemberdayaan	100 Menit	Sugiyanto, Bab 1 dan 2

	pemberdayaan masyarakat	3.2 Prinsip-prinsip pembaharuan pembangunan 3.3 Kemitraan pemerintah dan swasta	3.1.2 Kebijakan otonomi daerah		
4	Mahasiswa mampu memahami mengenai pentahapan dalam pemberdayaan masyarakat	4.1 Tahap dalam Pemberdayaan Masyarakat	4.1.1 Peran serta masyarakat 4.1.2 Langkah-langkah pemberdayaan	100 Menit	Heru Santoso, Hal 75 Medelina, bab 7, Hal 184 - 192
5	Mahasiswa mampu memahami mengenai PRA dan PCA	5.1 Participatory Rural Appraisal (PRA) 5.2 Participatory Community Appraisal (PCA)	5.1.1 Pengertian PRA/PCA 5.1.2 Kegunaan PRA/PCA 5.1.3 Teknik PRA/PCA	100 Menit	Krisdiono, Modul Pelatihan
6	Mahasiswa mampu memahami mengenai CSS, RRA	6.1 CSS 6.2 RRA	Operasioanl CSS/RRA	100 Menit	Krisdiono , Modul Pelatihan
7	Mahasiswa mampu memhami dan menerapkan ke dalam praktik	Praktik Lapangan	Memahami kondisi masyarakat	100 Menit	-
8	MIDTERM EVALUATION	-	-	100 Menit	-
9	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan peran LSM dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	9.1 Pengertian LSM 9.2 Peran LSM dalam Program Pemberdayaan Masyarakat	- SDM - Sosial Budaya - SWOT	100 Menit	Mardikanto, Modul Pelatihan
10	Mahasiswa mampu dan memahami pengembangan dalam pemberdayaan masyarakat	10.1 Pengembangan Kapasitas dalam Pemberdayaan Masyarakat	10.1.1 Kapasitas kebutuhan masyarakat	100 Menit	Sunyoto, Bab II
11	Mahasiswa memahami monitoring	11.1 Teknik Monitoring dan Evaluasi	11.1.1 Perencanaan 11.1.2 Pelaksanaan evaluasi	100 Menit	Sunyoto, Bab III

12	Mahasiswa mampu memahami pengembangan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan	12.1 Pendekatan partisipasi masyarakat 12.2 Membangun partisipasi masyarakat 12.3 Pengembangan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan	12.1.1 Partisipasi masyarakat 12.1.2 Peran serta masyarakat 12.1.3 Kebutuhan masyarakat	100 Menit	Sunyoto, Bab III
13	Mahasiswa mampu memahami pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan	13.1 Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan 13.2 Kasus-kasus pencegahan dan penanggulangan TB Paru	Realita pelaksanaan program	100 Menit	Istiarti, Modul Pelatihan
14	Mahasiswa mampu memahami mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	14.1 Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan 14.2 Kasus pencegahan malaria 14.3 Kasus pencegahan toxo	Realita pelaksanaan program	100 Menit	Istiarti, Modul Pelatihan
15	Presentasi / Evaluasi	Pembuatan model	Presentasi model	100 Menit	-
16	Ujian Akhir Semester	-	-	-	-

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : EKONOMI KESEHATAN

Kode Mata Kuliah / SKS : AKM 305 / 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa diberi penjelasan mengenai cara dan prosedur menganalisis keselamatan kerja di lingkungan kerja

TIU : Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan, menyimpulkan, membandingkan dan menganalisis teori/konsep ilmu ekonomi yang relevan diterapkan di bidang kesehatan, keterkaitan antara ekonomi dan kesehatan, aplikasi konsep demand dan supply dalam kesehatan, pembiayaan kesehatan dengan beberapa aspek khususnya, aplikasi beberapa analisis ekonomi untuk proyek kesehatan serta asuransi kesehatan /managed care dan penerapannya di Indonesia

PJMK : Dra. Chriswardani Suryawati, MKes

Tim pengajar : 1. Dra. Ayun Sriatmi, MKes.
2. L.Ratna Kartikawulan, SH, Mkes.


NO TM	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar Ilmu Ekonomi dan Ekonomi Kesehatan minimal 90 % benar	1. Pengantar Ilmu Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Kesehatan. 2. Beberapa konsep dasar pembangunan ekonomi	a. Definisi, metode, lingkup, masalah & sistem ekonomi. b. Definisi, ruang lingkup & terapan Ekonomi Kesehatan c. Peran Ekon. Kes thd. kesejahteraan masyarakat d. Beberapa konsep dasar pembangunan ekonomi	1 x 2 jam (120 menit)	Sherman Folland, ch.2 dan 4. EPC-HE for Dev, ch.1 dan 2 Prosiding Lok.Ekon.Kes Indonesia 1989
2.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan keterkaitan antara ekonomi & kesehatan minimal 90 % benar	Keterkaitan antara ekonomi & kesehatan.	a. Keterkaitan antara ekon. & kes. b. Masalah pembangunan ekon & kes c. Beberapa fakta dan data indikator ekonomi dan kesehatan Indonesia dan dunia	1 x 2 Jam (120 menit)	Sherman Folland, ch.4 EPC-HE for Dev.ch.2 Paper Seminar Lustrum 1 FKM & Dies Undip. Sherman Folland, ch.20 EPC, HE for Dev Co, ch.1 Makalah / jurnal tambahan

3.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan aspek tertentu industri yankes minimal 90% benar	Industri pelayanan kesehatan.	a. Ciri kesehatan dan yankes. b. Dilema profit atau not for profit. c. Peran pemerintah dan swasta dalam yankes.	1 x 2 Jam (120 menit)	Alan Sorkin, Introducing HE, Ch.1 Makalah seminar Public-Private Mix 2001
4.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan aplikasi konsep demand & Supply dlm yankes minimal 90 % benar	Aplikasi konsep Demand & Supply dlm yankes:	a. Masalah kesehatan, needs dan demand yankes. b. Teori demand (umum) dan teori demand yankes c. ATP dan WTP yankes. d. Teori supply (umum) dan teori supply yankes	1 x 2 jam (120 menit)	Alan Sorkin, ch.2 EPC-HE for Dev ch.5 & 7 Makalah Charles Suryadi. Hsl Penelitian Chriswardani.
5.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pembiayaan kesehatan nasional (makro) minimal 90 % benar	Pembiayaan kesehatan nasional (makro)	a. Konsep biaya kes. (makro). b. Jenis, sumber anggaran kes nasional. c. Masalah pembiayaan kes. makro. d. Fakta & data pembiayaan kes nasional – reformasi biaya kes.	1 x 2 lam (120 menit)	Makalah berbagai seminar nasional.
6.	Mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan pembiayaan kesehatan pada era otonomi daerah minimal 90 %	Pembiayaan kesehatan pada era otonomi daerah	a. UU No.32/ 2004 ttg pemerintah pusat dan daerah b. UU No.33/ 2004 ttg. perimbangan keuangan pusat & daerah c. Implikasi pada sektor kesehatan & masalah pembiayaan kesehatan. d. Masalah2 otoda dan antisipasi.	1 x 2 jam (120 menit)	UU No. 32 dan 33 tahun 2004 Makalah seminar otoda.
7.	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi jenis biaya dalam yankes dan menguraikan prinsip penghitungan analisis biaya baik program kes maupun yankes minimal 90% benar	Teori biaya mikro serta analisis biaya program dan yankes	a. Teori Biaya (mikro) b. Analisis biaya yankes (contoh Puskesmas) → pengertian, tujuan, prosedur, contoh penghitungan → metode double distribution. c. Analisis biaya program kesehatan → pengertian, tujuan, cara dan contoh2 pd program kes.	1 x 2 jam (120 menit)	Modul P2KT-Depkes – FKM UI Makalah Ascobat gain Simulasi data hipotetik. Hasil penelitian (skripsi FKM UNDIP
8.	Evaluasi Tengah Semester	Evaluasi	Evaluasi	1 x 2 jam	
9	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Isu- isu terkini pembiayaan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan	Isu- isu terkini pembiayaan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan	a. Mobilisasi dana kes (pengertian, tujuan, masalah/ kendala). b. Inflasi biaya kesehatan (pengertian, sebab, cara mengatasi).	1 x 2 jam (120 menit)	Handout Chriswardani. Buku Hasbullah Thabrany. Makallah Ascobat Gani

	institusi kesehatan minimal 90% benar		c. Penghematan & pengendalian biaya (cost containment) → pengertian, tujuan, strategi. d. Tarif (Pricing) yankes → sikon yg ada, faktor2 penentuan tarif yankes.		dan berbagai seminar nasional lainnya
10	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan isu-isu terkini pembiayaan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan minimal 90% benar	Isu-isu terkini pembiayaan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan	a. Kemandirian yankes → pengertian, tujuan, cost recovery b. Unit swadana → contoh : Rumah Sakit : pengertian, tujuan, strategi & masalah c. RS sbg Perjan → dasar hukum, pengertian, bbrp aturan pokok, masalah2 & antisipasi. d. Rumah sakit sebagai Badan Layanan Umum (BLU)	1 x 2 jam (120 menit)	Handout Chriswardani, Buku Hasbullah Thabrany, Makalah Ascobat Gani dan berbagai seminar nasional lainnya
11	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi, menguraikan prinsip2 dan menghitung beberapa analisis ekonomi utk proyek/ investasi kes: minimal 90% benar	Aplikasi beberapa analisis ekonomi utk proyek/ investasi kes:	Aplikasi bbrp analisis ekonomi utk proyek/ investasi kes: a. Net Present Value. b. Break Even Point (Titik Impas). c. Payback Period	1 x 2 jam (120 menit)	MF.Drummond-ch.1 Warner & Luce, ch.2 & 3 Makalah Ascobat Gani Handout Chriswardani
12	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menguraikan prinsip beberapa analisis ekonomi utk proyek/ investasi kes: minimal 90% benar	Aplikasi beberapa analisis ekonomi utk proyek/ investasi kes:	a. Cost Minimization Analysis b. Cost Utility Analysis c. Cost Benefit Analysis (CBA) d. Cost Effectiveness Analysis (CEA) → perbedaan dan persamaan keduanya, tujuan, prosedur/ cara, contoh2 kajian.	1 x 2 jam (120 menit)	MF.Drummond-ch.1 Warner & Luce, ch.2 & 3 Makalah Ascobat Gani Handout Chriswardani Hasil penelt Chriswardani dll.
13	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar Asuransi Kesehatan dan JPKM/ managed care minimal 90% benar	Asuransi Kesehatan dan JPKM/ managed care:	a. Konsep dasar Asuransi Kesehatan : pengertian, tujuan, manfaat, tiga komponen askes, cara pembayaran premi dan pembayaran kpd yankes, b. Manajemen keuangan: premi, cara pembayaran premi, cara pembayaran kpd yankes, aktuarial, underwriting, insolvency coverage, reasuransi. c. Manajemen peserta: menambah jumlah & mempertahankan	1 x 2 jam (120 menit)	Bhisma Murti, Pengantar Askes, Makalah Ali Ghufro M, Makalah Azrul Azwar Hasbullah T, Askes di Indonesia.

			kepesertaan. d. Manajemen yankes : kontrak, strategi manaj. Yankes		
14	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar JPKM/ managed care dan Sistem jaminan Sosial Nasional minimal 90% benar	JPKM/ managed care dan SJSN	a. Pengertian, tujuan, dasar hukum, jurus2 JPKM. b. Komponen : Bapel, Peserta, PPK, Bapim. c. Gambaran umum aplikasi JPKM : Bapel JPKM, PT. Askes Indonesia, Jamsostek dan Dana sehat. d. Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) atau UU No. 40/ 2004 → latar belakang, ruang lingkup & rencana kedepan.	1 x 2 jam (120 menit)	UU No.40 / 2004 SJSN Makalah seminar terkait Hasil penelitian tesis dan skripsi
15	Evaluasi Akhir Semester	Evaluasi	Evaluasi	1 x 2 jam	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GGBP)

- Judul Mata Kuliah : Manajemen Data *Stat* 
- Nomor Kode/SKS : BIO 202/ 2
- Deskripsi Singkat : Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen data, pembuatan format kuesioner dan input data dengan program EPI Info, pengolahan dan analisis data dengan program SPSS
- Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang konsep dasar manajemen data membuat format kuesioner dan pemasukan data pengolahan dan analisis data di bidang kesehatan.
- Tujuan Instruksional Khusus : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa akan mampu :
1. Menjelaskan prinsip dan langkah-langkah pengumpulan, pengolahan data analisis data dan penyajian data.
 2. Menjelaskan dan membuat format kuesioner , jangkauan jawaban dan pemasukan data dengan program EPI INFO (EPED,CHECK,ENTER)
 3. Menjelaskan cara membuat rancangan pemasukan data, uji validitas & reliabilitas instrumen,
 4. Menjelaskan dan mengolah serta menganalisis data secara deskriptif dengan program SPSS
 5. Menjelaskan dan mengolah serta menganalisis data secara statistik analitik (pembuktian hipotesa) dengan program SPSS

Ke file TIK

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	WAKTU	SUMBER PUSTAKA	TUGAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep manajemen data yang meliputi definisi data, syarat data, jenis data, sumber data, skala pengukuran data, jenis data dlm pengolahan data statistik dan kegiatan manajemen data	Konsep dasar manajemen data	a. Definisi manajemen data b. Definisi data c. Syarat data d. Jenis data e. Sumber data f. Skala pengukuran data g. Jenis data dlm pengolahan data statistik h. Kegiatan manajemen data	2 x 60 menit	1. Sugiyono 2. Ambrason 3. Notoatmojo 4. Watik P 5. Bhisma	<input type="checkbox"/> Buat kerangka konsep penelitian <input type="checkbox"/> Tentukan jenis skala pengukuran data dari variabel2 yg ada pada kerangka konsep <input type="checkbox"/> Buat rancangan kuesioner
2	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan tentang langkah-langkah pengumpulan data dan metode pengumpulan data, Kelengkapan, akurasi, ketepatan waktu, definisi operasional, validitas dan reliabilitas instrumen	2. Pengumpulan data	1. Langkah2 pengumpulan data : a. Menentukan sumber data b. Memilih data yg diperlukan, sesuai masalah c. Menentukan variabel yg berhubungan dgn masalah 2. Metode pengumpulan (Observasi, Interview, Angket, Dokumenter)	2 x 60 menit	1. Sugiyono 2. Ambrason 3. Notoatmojo 4. Watik P 5. Bhisma	<input type="checkbox"/> Buat "master tabel" hasil pengumpulan data

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			3. Kelengkapan, akurasi, ketepatan waktu, definisi operasional. 4. Validitas dan reliabilitas instrumen			□
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan tentang tujuan pengolahan data, tahap-tahap pengolahan data secara sederhana dan kompleks	Pengolahan data	1. Tujuan 2. Tahap Pengolahan data 3. Bentuk pengolahan data (sederhana, kompleks)	1 x 60 menit	1. Sugiyono 2. Ambrason 3. Notoatmojo 4. Watik P 5. Bhisma	
4.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian & prinsip analisis (mekanik dan substansi), kerangka analisis data, langkah-langkah analisis univariat dan analisis, analisis bivariat.	Analisis Data	a. Pengertian & prinsip analisis (mekanik dan substansi) b. Kerangka analisis data c. Langkah-langkah analisis d. Analisis Univariat (fungsi, bentuk, kelayakan data) e. Analisis Bivariat (tabel silang, nilai tendency central, korelasi dan koefisien regresi)	2 x 60 menit	1. Brockopp 2. Tjokronegoro 3. Notoatmojo 4. Watik P 5. Junadi 6. Singgih	

	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan tentang bentuk penyajian dan syarat data	Penyajian Data	a. Bentuk penyajian data (teks, grafik, tabel) b. Syarat penyajian data	1 x 60 menit	1. Sugiyono 2. Notoatmojo 3. Junadi 4. Singgih		
6.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan kegunaan program EPI Info (EPED) dan dapat membuat format kuesioner dengan EPED	Program EPI Info (EPED)	a. <i>Overview</i> program EPI Info b. Pembuatan kuesioner untuk input data dengan EPED	2 x 60 menit	Pusdakes		Membuat rancangan kuesioner dengan EPED
7.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan kegunaan program EPI Info (CHECK) dan dapat membuat format jangkauan jawaban dengan CHECK	Program EPI Info (CHECK)	Pembuatan fasilitas jangkauan jawaban dengan CHECK	2 x 60 menit	Pusdakes		Membuat format jangkauan jawaban sesuai kuesioner
8.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan kegunaan program EPI Info (ENTER) dan dapat memasukkan data dari 'master tabel' yang sudah ada dengan program ENTER	Program EPI Info (ENTER)	Input data dengan ENTER	2 x 60 menit	Pusdakes		Memasukkan data dari 'master tabel' yang sudah ada

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan kegunaan program EPI Info (EXPORT,IMPORT, MERGE) untuk mengubah tampilan master tabel ke/dari program aplikasi statistik yang lain (SPSS), menggabungkan 2 file/2 variabel yang berbeda dan melakukan kegiatan ekspor, impor, penggabungan data dengan program EPI Info	Program EPI Info (EXPORT,IMPORT, MERGE)	a. Mengubah tampilan master tabel ke/dari program aplikasi statistik yang lain (SPSS) b. Menggabungkan 2 file/2 variabel yang berbeda	2 x 60 menit	Pusdakes	
10.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan kegunaan dan membuat format input data dan transformasi data dengan program SPSS	Program SPSS	a. Membuat format input data (<i>variable view dan data view</i>) b. Input data dengan SPSS c. Transformasi data	2 x 60 menit	1. Singgih 2. Wijaya	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan kegunaan dan membuat analisis deskriptif dengan program SPSS dan membuat kesimpulannya	Program SPSS (ANALISIS DESKRIPTIF)	d. Analisis Deskriptif (distribusi frekuensi, nilai-nilai <i>tendency central</i> , posisi, sebaran, grafik) e. Kesimpulan hasil analisis-deskriptif (pembacaan <i>print out</i>)	2 x 2 x 60 menit		Membuat analisis deskriptif dan kesimpulan sesuai kerangka konsep berdasarkan 'master tabel yang sudah dibuat.
13	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar uji statistik, pengujian hipotesa, kegunaan dan membuat analisis statistik dengan program SPSS dan membuat kesimpulannya	Program SPSS (ANALISIS STATISTIK)	1. Konsep dasar analisis statistik (parametrik- non parametrik) 2. Pengujian hipotesis 3. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner/instrumen 4. Uji normalitas data 5. Uji statistik (hubungan, pengaruh, perbedaan) dengan statistik non parametrik dan parametrik 6. Kesimpulan hasil analisis statistik (pembacaan <i>print out</i>)	2 x 60 menit 2 x 60 menit 2 x 2 x 60 menit	1. Singgih 2. Sugiyono 3. Junadi	Buat hipotesis berdasarkan kerangka konsep dan tujuan penelitian Pembuktian hipotesis dan kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA

1. Brockopp, Dorothy Young. Dasar-dasar Riset Keperawatan. EGC. Jakarta. 1999.
2. Tjokronegoro, Arjatmo. Metodologi Penelitian Bidang Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 1999.

3. Abramson, JH. Metode Survei Dalam Kedokteran Komunitas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 1991
4. Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta. 2002.
5. Santoso, Singgih. Buku latihan SPSS. Statistika Parametrik. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. 2000
6. Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung. 1998
7. Algifari. Analisis Regresi. Teori, Kasus dan Solusi. BPF. Yogyakarta. 2000
8. Wijaya. Statistik Non Parametrik. Aplikasi Program SPSS. Alfabeta. Bandung. 2000
9. Murti, Bhisma. Penerapan Metode Statistik Non Parametrik Dalam Ilmu Kesehatan. Gramedia Pustaka Utama. 1996
10. Pusat Data Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Metode Survey Cepat Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kotamadya. Jakarta. 1998
11. Junadi, Purnawan. Pengantar Analisis Data. Edisi Pertama. Jakarta. 1993

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : Statistik SIK *smf VI*

Kode Mata Kuliah :

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas tentang perancangan SIK, mengidentifikasi komponen SIK dan variabel yang tercakup didalamnya, merancang dan menyusun program database serta melakukan pengolahan data untuk memperoleh output berupa informasi dalam lingkup SIK yang bersangkutan.

Tujuan Instruksional Umum : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam dalam program Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dalam hal penyediaan database, analisisnya dan memperoleh output informasi untuk kepentingan manajemen kesehatan kesehatan.

Penanggung Jawab M.K. : Dr. Dharminto, Mkes.

Satuan Acara Pengajaran

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Kepustakaan
1	Mengenal SIK dan Statistik SIK	Pengantar SIK dan Statistik SIK	Pengertian SIK Lingkup SIK Peran Statistik SIK dalam pemecahan masalah kesehatan	1 x 2 x 50 menit	
2	Mampu mem-visualisasi SIK dalam bentuk skema	Penggambaran skema SIK suatu instansi utamanya bidang kesehatan	Mengenal instansi kesehatan termasuk SOT dan identifikasi komponen SIK	1 x 2 x 50 menit	
3	Memahami Database dalam SIK	Pengertian dan Lingkup Database dalam SIK	Pengertian Database dalam SIK Konsep DBMS Lingkup Database dalam SIK	1 x 2 x 50 menit	

4	Mengenal berbagai macam data bidang kesehatan	Jenis database dalam SIK	Data status kesehatan masyarakat Data kependudukan Data pelayanan kesehatan Data lingkungan Data lain yang terkait	1 x 2 x 50 menit	
5	Menguasai teknik pemrograman sederhana	Pembuatan program sederhana untuk memasukan data ke dalam komputer	Pengenalan singkat pemrograman database Pengujian file program yang dibuat	3 x 2 x 50 menit	
6	Memahami proses pengumpulan & dokumentasi data	Pengumpulan / pemasukan data untuk memperoleh file database	Pengantar singkat tentang pengumpulan dan pemasukan data ke dalam komputer menggunakan program entri data	1 x 2 x 50 menit	
7	Mampu mengolah database	Analisa / pengolahan data dari database	Pengolahan transaksi dan pembuatan laporan Pengolahan untuk pengambilan keputusan / perencanaan	2 x 2 x 50 menit	
8	Menguasai cara penerapan Stat. SIK dan memahami informasi yang diperoleh	Aplikasi Statistik SIK dalam program SIK	Informasi untuk pelayanan dan manajemen kesehatan (pelaporan program kes, profil kes, stratifikasi puskesmas, informasi rutin) Informasi untuk Iptek kesehatan Informasi untuk Teknis kesehatan Informasi Peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan	1 x 2 x 50 menit 2 x 2 x 50 menit	
9	Memahami pengolahan dan interpretasi hasil SIM RS	Aplikasi Statistik SIK dalam Institusi kesehatan (Rumah Sakit)	Database untuk SIM Rumah Sakit Pengolahan / analisis database Rumah Sakit Keluaran SIM Rumah Sakit	2 x 2 x 50 menit	

- Kepustakaan : Davis, Gordon, Management Information System ; Conceptual, Fondation, Structure and Development, London, Mc Graw-Hill, 1974
- Jogiyanto HM, Analisis dan Desain Sistem Informasi ; pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis, Penerbit Andi Yogyakarta, 1988.
- Murdick, Ross, Claggett, Sistem Informasi untuk Manajemen Modern (Terjemahan), Penerbit Airlangga, 1993.
- Pusdakes Depkes RI, Pokok-pokok Pemantapan dan Pengembangan SIK, Jakarta, 2000.
- Edhy Sutanta, Sistem Basis Data ; Konsep dan Peranannya dalam Sistem Informasi Manajemen, Penerbit Andi Yogyakarta, 1996
- Veronica, WH, dbase III Plus, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 1987.
- Ekabrata Yudhistira, Buku Latihan dBase III Plus, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 1994.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Health Reproductive (Dah Nisk Ent Benay)
Kode Mata Kuliah :
Diskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas Konsep dasar dan Aplikasi Safe Motherhood, Anatomi dan Fisiologi Kespro laki & perempuan, Epidemiologi Kespro, Kurun reproduksi sehat, Masalah-masalah yang mempengaruhi Kespro, Faktor² yang mempengaruhi Perkawinan dan Kehamilan Wanita Usia muda, Akibat Perkawinan dan Kehamilan usia muda terhadap kesehatan anak, Implikasi Kesehatan Reproduksi dalam Perkawinan Usia muda, Faktor² dan Implikasi dari Perkawinan dan Kehamilan pada Wanita Usia Muda, di tinjau dari sudut *Kemas; Psikologi; Sosial Budaya; Agama Islam*, Upaya Menunda Perkawinan dan Kehamilan di Usia Muda, Program / Kegiatan yang Mungkin Dikembangkan untuk Mengatasi Masalah Perkawinan dan Kehamilan Wanita Usia Muda, High Risk pada Ibu; Bayi dan Perinatal, Penyakit² Menular (PMS), Keluarga Berencana Rasional, Manfaat Senam Hamil & nifas dalam menjaga keharmonisan hubungan pasutri, Pendidikan Seksual Remaja, UU Perkawinan dan Bahaya TORCH pada ibu hamil.

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Mahasiswa mampu menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi perkawinan, kehamilan, kesehatan reproduksi pasutri, keharmonisan pasutri, penyakit menular (PMS), KB rasional, TOCRH pada janin yang di kandungnya dan Manfaat Senam Hamil & nifas dalam menjaga keharmonisan hubungan pasutri dan UU perkawinan

Semester : VII

SKS : 2

Penanggung Jawab Mata Kuliah : dr.R.Djoko Nugroho M.S

Anggota : 1. dr. Harwono SKM

2. dr. Dharminto M.Kes

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No	Tujuan Ins. Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Alokasi Wkt
1	1.Mhs mampu menjelaskan manfaat dan kegunaan mempelajari Kespro 2.Mhs mampu menjelaskan konsep Kespro (perkawinan, kehamilan, persalinan, keharmonisan pasutri peny.menular dan proses kematian pada wanita	Konsolidasi, Kurikulum dan Evaluasi	1.Manfaat dan Kegunaan belajar Kespro 2.PBM kespro dr Perkawinan, kehamilan, Persalinan, Keharmonisan Pasutri , Peny. Menular Kematian 3.Tugas makalah kespro hub dg kesmas	1 (60) menit
2	1.Mhs mampu menjelaskan Konsep Safe Motherhoode 2.Mhs mampu menjelaskan Konsep Reproduksi (perkawinan, kehamilan, persalinan, keharmonisan pasutri)	Pendahuluan	1. Konsep Safe Motherhoode 2 Konsep Reproduksi (perkawinan, kehamilan, persalinan, keharmonisan pasutri)	2-3 (120) menit
3	1.Mhs mampu menjelaskan tentang anatomi & fisiologi organ reproduksi laki dan perempuan 2.Mhs mampu menjelaskan tentang hormonal laki & perempuan	Anatomi & Fisiologi Kespro pada Laki dan Perempuan	1.Mempelajari anatomi dan fisiologi organ reproduksi laki & perempuan 2.Mempelajari hormonal laki & perempuan	4-5 (120) menit
4	1. Mhs mampu menjelaskan tentang Epidemiologi Kespro	Epidemiologi Kespro	Konsep Epidemiologi Kespro	6 (60)
5	1. Mhs mampu menjelaskan tentang Kurun Rehat Kespro (Ksht kel. Kecil Pelayanar. kontrasepsi, tahap menjarangkan kalahiran & tahap menyudahi kesuburan)	Kurun Rehat	1.Pengertian Kurun Sehat 2.Ksht keluarga kecil 3.Pelayanan Kontrasepsi demi keluarga kecil	10-11 (60)
6	1.Mhs mampu menjelaskan Konsep KB Rasional 2.Mhs mampu menjelaskan &	KB Rasional	1.Pengertian 2.Tujuan 3.Dasar	12 (60)

	memberikan contoh macam ² alat KB Rasional		Pemikiran pemakaian KB Rasional 4. Matrik pemakaian KB Rasional	menit
7	1. Mhs mampu menjelaskan tentang Konsep PMS 2. Mhs mampu menjelaskan tentang Macam ² PMS 3. Mhs mampu menjelaskan tentang Pencegahan dan terapi Klinis / Kesmas	Penyakit Menular (PMS)	1. Pengertian Pny menular (PMS) 2. Macam ² PMS 3. Pencegahan & terapi Klinis / Kesmas	13 (60)
8	1. Mhs mampu menjelaskan pengertian UU perkawinan 2. Mhs mampu menjelaskan tujuan UU perkawinan 3. Mhs mampu menjelaskan syarat UU perkawinan 4. Mhs mampu menjelaskan tentang hak pasutri dan pendidikan anak	Undang Undang Perkawinan (no.1 1974)	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Syarat-syarat 4. Hak bersama pasutri 5. Pendidikan anak pasutri	14 (60) menit
9	1. Mhs mampu menjelaskan pengertian TORCH 2. Mhs mampu menjelaskan diagnosa TORCH 3. Mhs mampu menjelaskan terapi TORCH 4. Mhs mampu menjelaskan pencegahan TORCH	TORCH (bahaya pada janin dan terapinya)	1. Pengertian 2. Diagnosa 4. Terapi 5. Pencegahan	15 (60) menit
10	1. Mhs mampu menjelaskan pengertian senam hamil dan nifas 2. Mhs mampu menjelaskan tujuan senam hamil dan nifas menjaga keharmonisan hubungan pasutri 3. Mhs mampu menjelaskan syarat ² senam hamil dan senam nifas menjaga keharmonisan hubungan pasutri	Senam Hamil & nifas dalam menjaga keharmonisan hubungan pasutri	1. Pengertian 2. Tujuan 3. Syarat-syarat	16 (60) menit

Evaluasi :

1. Tugas membuat makalah disesuaikan dg bidang Kesmas = 70 %
2. Presentasi makalah = 30 %

Referency :

1

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Rapid Survey (R.S) = Manaj OH

Kode Mata Kuliah :

Diskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas tentang macam² survey, kegunaan, manfaat & langkah² Rapid Survey, baseline data, menentukan masalah dalam Rapid Survey, mendesign alat informasi R.S, metode sample R.S (PPS) menggunakan program CSURVEY dan melakukan analisis R. S menggunakan program ANALYSIS & CSAMPEL (Deff, CI & ROH)

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Mahasiswa mampu melakukan penelitian secara cepat dan menghasilkan informasi yang akurat

S e m e s t e r : VII

S K S : 3

Penanggung Jawab Mata Kuliah : dr.R.Djoko Nugroho M.S

Anggota : 1. dr. Dharminto M.Kes

2. Dra. Atik Mawarni M.Kes

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No	Tujuan Inst Khusus (TIU)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1	1.Mhs mampu menjelaskan manfaat & kegunaan metode Rapid Survey 2.Mhs mampu menjelaskan langkah ² Rapid Survey 3.Mhs mampu melakukan penelitian dg metode RS	Konsolidasi, Kurikulum dan evaluasi	1. Kegunaan & manfaat Rapid Survey 2. Rincian Kurikulum 3. Melakukan pen & presentasi hasil pen	1 (180) menit
2	1. Mhs mampu menjelaskan macam ² Survey kesehatan 2. Mhs mampu menjelaskan langkah ² , kegunaan dan manfaat Rapid Survey 3. Mhs mampu melakukan penelitian dg metode RS 4. Mhs mampu menjelaskan macam ² data dasar kesehatan	Pendahuluan	1.Pengantar Survey Kesehatan 2.Pengantar R.S 3.Macam ² Survey 4.Metode R.S 5.Baseline Data	2 - 3 (2x180) menit

3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu menentukan macam² masalah pada Survey kesehatan 2. Mhs mampu mendisain suatu alat informasi untuk penelitian Rapid Survey 	Design Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan mslh/topik dalam Rapid.Survey 2. Cara Membuat alat kuesioner (merancang kuesioner R.S) 	4 - 5 (2x180) menit
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu menjelaskan konsep populasi dan sample 2. Mhs mampu menjelaskan macam² teknik sampling 3. Mhs mampu menjelaskan manfaat & kegunaan metode tanpa <i>PPS</i> & <i>PPS</i> 4. Mhs mampu melakukan entri data & pemilihan sample di tingkat kluster dengan program <i>CSurvey</i> 	Sampel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi 2. Sampel & teknik sampling 3. Jumlah / besar sample Rapid S (PPS) 4. Metode sample 5. Pemilihan sample di tingkat kluster 	6 - 7 (2x180) menit
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu menjelaskan pembuatan struktur file data dg program <i>EPED</i> 2. Mhs mampu menjelaskan dalam pembuatan file data dg program <i>ENTER</i> 3. Mhs mampu menjelaskan bgmn cara melakukan penyuntingan data dengan program <i>ENTER</i> 4. Mhs mampu menjelaskan bgmn caranya membuat pembatasan dan jumpang pada design informasi dg program <i>CHECK</i> 5. Mhs mampu menjelaskan caranya menggabungkan file data dg program <i>MERGE</i> 	Pengolahan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Struktur file data 2. Pembuatan file data 3. Penyuntingan Struktur file data 4. Pembuatan file Check 5. Melakukan Entri data 6. Penyuntingan data 7. Penggabungan data 	8 - 9 (2x180) menit
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu menjelaskan teknik analisis data 2. Mhs mampu menjelaskan analisis data statistik 3. Mhs mampu menjelaskan kegunaan & manfaat transformasi data 4. Mhs mampu melakukan analisis data statistik pada metode Rapid Survey dg program <i>ANALYSIS</i> dan <i>CSAMPLE</i> (deff, CI & ROH) 	Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Analisis data 2. Statistik (pengertian, macam & manfaatnya) 3. Data (Macam , kegunaan dan contoh) 4. Transformasi Data 5. Ukuran Tengah 6. Ukuran Sebaran 7. Estimasi parameter populasi 8. Efek Design dan Rate of Homogenety (ROH) 	10 - 12 (3x180) menit

7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu menjelaskan macam² penyajian data 2. Mhs mampu menjelaskan kegunaan & manfaat penyajian data 3. Mhs mampu membuat penyajian data disesuaikan dg kebutuhan 	Penyajian Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekstular 2. Tabular 3. Area : <ol style="list-style-type: none"> a. Diagram titik b. Diagram garis c. Grafik 	13 (180) menit
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu menjelaskan sistematika pen. R.S 2. Mhs mampu membuat system pelaporan R.S 	Laporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistematika pembuatan laporan 2. Cara membuat laporan 	14 (180) menit
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs mampu membuat proposal dan merencanakan penelitian Rapid Survey 2. Mhs mampu melakukan penelitian dengan menggunakan metode Rapid Survey 	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi pembuatan proposal 2. Konsultasi pros pelaksanaan penelitian 	15 & 16 (2x180) menit

Evaluasi :

1. Pembuatan proposal / kelompok = 30 %
2. Melakukan penelitian / kelompok = 50 %
3. Presentasi / kelompok = 20 %

Referency :

1. Iwan Ariawan, Aplikasi Survey Cepat. FKM-UI Depok. 1998
2. Iwan Ariawan, Statistik pada Aplikasi Survey Cepat. FKM-UI, Depok. 1998.
3. Iwan Ariawan, CSURVEY Versi 1.2. UCLA, 1998

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Rancangan Sampel

Kode Mata Kuliah :

Diskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah ini membahas konsep dasar metode statistik untuk penentuan besar sampel, Dasar² pengambilan sample dan teori statistik, Metode Sampel pada Penelitian Survey, Metode Sampel pada Penelitian Deskriptif, Metode Sampel pada Penelitian Eksperiment, Metode Sampel pada Penelitian Epidemiologi, Perkiraan basar sample, Faktor² dalam estimasi besar sampel, Macam² teknik sampling, Aplikasi sampling dan besar sample yang diperlukan.

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggunakan teknik sampling yang tepat sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan

S e m e s t e r : VII

S K S : 2

Penanggung Jawab Mata Kuliah : dr.R.Djoko Nugroho M.S

Anggota : 1. dr.Dharminto M.Kes

2. Dra. Atik Mawarni M.Kes

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No	Tujuan Ins Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1	1.Mhs mampu menjelaskan manfaat dan kegunaan sample 2.Mhs dapat menggunakan macam ² teknik sampling pada penelitian ksht	Konsolidasi, Kurikulum dan Evaluasi	1.Manfaat & Kegunaan sample 2.Besar & metode sample pada penelitian ksht 3.Macam ² teknik sampling dan aplikasi sampling di bidang ksht 4. Tugas aplikasi sampling	1 (60) menit
2	1.Mhs mampu menjelaskan konsep	Pendahuluan	1.Konsep dasar populasi dan	2-3 (120)

	<p>dasar populasi & sampel</p> <p>2. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan macam² teknik sampling pada penelitian ksht</p>		<p>sample (estimasi, proporsi dan distribusi sample)</p> <p>2. Parameter populasi</p> <p>3. Macam² teknik sampling dan contohnya</p>	<p>menit</p>
3	<p>1. Mhs mampu menjelaskan konsep dasar pengambilan sampel</p> <p>2. Mhs mampu menjelaskan dan menentukan konsep dasar pengambilan sample</p> <p>3. Mhs mampu menjelaskan disain pen. Epidemiologi</p>	<p>Dasar pengambilan sample dan teori statistik</p>	<p>1. Konsep dasar teori pengambilan sampel</p> <p>2. Besar sample untuk estimasi proporsi</p> <p>3. Besar sample untuk beda proporsi</p> <p>4. besar sample untuk pen. Epid</p> <p>5. Distribusi sample</p> <p>6. Pengujian Hipotesis</p> <p>7. Design pen epidemiologi</p> <p>8. Pengertian dasar pengambilan sample</p>	<p>4-5 (120) menit</p>
4	<p>1. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Sampel Acak Sederhana</p> <p>2. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Sampel Sistematis</p> <p>3. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Sampel Stratifikasi</p> <p>4. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Sampel Klaster & Multi Stage</p>	<p>Metode Sampel pada Penelitian Survey</p>	<p>1. Sampel Acak Sederhana</p> <p>2. Sampel Sistematis</p> <p>3. Sampel Stratifikasi</p> <p>4. Sampel Klaster</p> <p>5. Sampel Multi Stage</p>	<p>6-7 (120) menit</p>
5	<p>1. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Sampel pada Pen. Deskriptif</p>	<p>Metode Sampel pada Penelitian Deskriptif</p>	<p>1. Batasan</p> <p>2. Contohnya</p>	<p>8 (60) menit</p>
6	<p>1. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Sampel pada Pen. Eksperimen</p>	<p>Metode Sampel pada Penelitian Eksperimen</p>	<p>1. Design</p> <p>2. Randomisasi</p> <p>3. Randomisasi dg Blok Permutasi</p>	<p>9 (60) menit</p>
7	<p>1. Mhs mampu menjelaskan dan</p>	<p>Metode Sampel pada Penelitian</p>	<p>1. Estimasi Rasio Odds</p>	<p>10 (60)</p>

	menggunakan Sampel pada Pen Epidemiologi (Case-Control dan Kohort)	Epidemiologi	2. Uji Hipotesis Rasio Odds 3. Design Kasus Kontrol dg k kontrol per kasus 4. Design Kasus Kontrol Sepadan 5. Estimasi RR 6. Uji Hipotesis RR	menit
8	1. Mhs mampu menjelaskan dan menentukan besar sample Penelitian Kasus Kontrol 2. Mhs mampu menjelaskan dan menentukan besar sample Pen. Kohort 3. Mhs mampu menjelaskan dan menggunakan Besar Sampel dg variable Kontinue	Metode Statistik untuk penentuan besar sample	1. Sampel (satu/dua) 2. Besar sample pen kasus sebanding 3. Besar sample pen kohort 4. Besar sample variable kontinue 5. Besar sample untuk survey sample	11-12 (120) menit
9	1. Mhs mampu menjelaskan Faktor ² dalam estimasi besar sample 2. Mhs mampu menjelaskan perkiraan besar sample data Numerik 3. Mhs mampu menjelaskan perkiraan besar sample data Nominal 4. Mhs mampu menjelaskan perkiraan besar sample untuk Studi Kohort 5. Mhs mampu menjelaskan perkiraan besar sample untuk Studi Kasus Kontrol 6. Mhs mampu menjelaskan perkiraan besar sample untuk Uji Klinis	Perkiraan Besar Sampel	1. Faktor ² dalam estimasi besar sample 2. Besar sample untuk data numeric 3. Besar sample untuk data nominal 4. Besar sample untuk studi kohort 5. Besar sample untuk studi kasus kontrol 6. Besar sample untuk proporsi sangat kecil 7. Besar sample untuk Koefisien Korelasi 8. Besar sample untuk uji klinis negatif 9. Besar sample untuk berbagai disain dalam satu penelitian	13-15 (180) menit

Evaluasi :

1. P.R (latihan) = 10 %
2. Mid Semester = 40 %
3. Tugas mengerjakan soal² semua materi = 50 %

Referensi :

1. Arjatmo Tjokronegoro, Metodologi Penelitian bidang Kedokteran. FK-UI. 1985
2. Sudigdo Sastroasmoro, Dasar² Metodologi Penelitian Klinis. Binarupa Aksara, Jakarta. 1995
3. Iwan Ariawan, Besar dan Metode Sampel pada Penelitian Klinis. FKM-UI, Depok. 1998
4. Stanley Lemeshow, *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. WHO, 1990.
5. W.G. Cochran, Sampling Techniques. Harvard University. 1991
6. Richard L. Scheaffer, Elementary Survey Sampling. Boston. 1986

Kode Mata Kuliah : BIO 403/ 2 SKS

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini menjelaskan tentang masalah kependudukan yang terkait dengan *Safe Motherhood* dan keluarga berencana.

Tujuan Instruksional Umum : Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis tentang kebijakan kependudukan dan keluarga berencananya beserta masalah-masalahnya.

Penanggung Jawab M.K. : Farid Agushybana, SKM, DEA

Anggota : dr. Dharminto, MKes
Drs. Sunarto
Cahya Tri Purnami, SKM, MKes

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan 3 permasalahan kependudukan di Indonesia dan dunia	Masalah kependudukan di Indonesia dan dunia	<ul style="list-style-type: none"> Komponen kependudukan Perkebangan dan pertumbuhan penduduk di Indonesia dan dunia Permasalahan Kependudukan di Indonesia Permasalahan Kependudukan di dunia 	2 x 100 menit
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mendiskusikan kebijakan kependudukan di Indonesia	Kebijakan kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan kependudukan berdasarkan Undang-undang kependudukan RI Rencana Strategis Kependudukan BKKBN 	2 x 100 menit
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang program kependudukan dan keluarga berencana	Program Keluarga Berencana	<ul style="list-style-type: none"> Program-program BKKBN Program-program BKKBN yang berhubungan dengan pengentasan kemiskinan 	1 x 100 menit
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan	Indikator-indikator dalam Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Indikator -indikator dalam program 	1 x 100 menit

	indikator-indikator KB dan kependudukan	Berencana dan Kependudukan	KB.	
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan implikasi komponen Demografi	Kajian komponen-komponen Demografi (fertility, mortality dan migration)	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator-indikator kependudukan • Fertilitas • Mortalitas • Migrasi • Kaitan antara fertilitas, mortalitas dan migrasi di bidang kependudukan dan kesehatan 	2 x 100 menit
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa masalah kemiskinan	Permasalahan kemiskinan dan kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep tentang kemiskinan • Indikator kemiskinan • Dampak-dampak kemiskinan pada kependudukan dan kesehatan 	2 x 100 menit
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara Transisi Demografi dan Transisi Epidemiologi	Kajian Transisi Demografi dan Transisi Epidemiologi	<ul style="list-style-type: none"> • Transisi Demografi • Transisi Epidemiologi • Kaitan transisi demografi dan transisi epidemiologi 	1 x 100 menit
8.	Mahasiswa melakukan presentasi tentang permasalahan kependudukan	Seminar dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Program atau kebijakan KB • Permasalahan kependudukan di dunia dan Indonesia • Kaitan antara fertilitas, mortalitas dan migrasi (serta transisi demografi dan transisi epidemiology) • Masalah kemiskinan 	4 x 100 menit

KEPUSTAKAAN :

1. KEPMENKES RI No. 1457/MENKES/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota
2. UNDP. 2003. Public Policy to Improve People's Health and Education dalam Human Development Report 2003. Oxford University Press. New York.
3. Bureau for Global Health (USAID). 2003. Indonesia : Country Profile. (www.usaid.gov/id)
4. UNDP. 2002. Human Development Indicator dalam Human Development Report 2002. Oxford University Press. New York.

Democracy and Human Development in Indonesia.

6. UNDP. 2000. Human Development Index dalam Human Development Report 2000. Oxford University Press. New York.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

JUDUL MATA KULIAH	: Komputer Epidemiologi
NOMOR KODE / SKS	: EPI 413 / 2 SKS
DESKRIPSI SINGKAT	: Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang berisi perkuliahan kelas dan praktikum dalam penguasaan Komputer untuk mengolah, menganalisis dan interpretasi data-data epidemiologi.
TIU	: Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan mempunyai <ul style="list-style-type: none"> ◦ keterampilan dalam menggunakan komputer untuk membantu menyelesaikan pekerjaan – pekerjaan di bidang epidemiologi meliputi : pengolahan data, analisis, interpretasi data, pembuatan laporan akhir hasil analisis data penelitian, membuat laporan kesakitan dan kematian suatu penyakit, membuat grafik yang sesuai, serta visualisasi data epidemiologi secara “Geographical Information System” (GIS).

No	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Waktu	Pustaka
1	Mahasiswa dapat memahami prinsip umum manajemen data, analisis dan interpretasi data.	Pengantar Manajemen data Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip umum manajemen data. ~ Editing ~ Koding ~ Entry data ~ Cleanning ~ Analisis dan interpretasi 	60 x 2	3,6,9
2	Mahasiswa mampu membuat template data entry dengan program Epi Info 2002 dan mampu melakukan proses entry data.	Pembuatan template data entry dan proses entry data dengan program Epi Info 2002.	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan variabel (name, type, width, label, value label) • Memasukkan data ke dalam komputer 	60 x 2	5

3	Mahasiswa mampu melakukan proses cleaning data, analisis deskriptif, melakukan uji chi-square dengan program Epi Info 2002.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Cleaning data • Analisis Deskriptif • Interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi / manfaat cleaning data. • Macam proses Cleaning • Cleaning dg Distribusi frekuensi dan tabulasi silang. • Tendensi sentral (Mean, Median, Modus, SD) • Interpretasi hasil analisis deskriptif 	60 x 2	5,9
4	Mahasiswa mampu menggunakan program SPSS for windows dalam pembuatan data entry dan proses entry data.	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran tentang program SPSS • Pembuatan template data entry • Proses entry data 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan SPSS dan penggunaannya. • Mendefinisikan variabel (name, type, width, label, value label) • Pemasukan data ke dalam komputer dengan program SPSS for Windows. 	60 x 2	3,4
5	Mahasiswa mampu melakukan proses cleaning data dan proses transformasi data dengan menggunakan program SPSS for Windows.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses cleaning data • Transformasi data 	<ul style="list-style-type: none"> • Cleaning : df, cross tab. • Proses : <ul style="list-style-type: none"> ~ Compute ~ Merge files (add cases, add variables) ~ Recode (into same/ different variables) ~ Select cases... 	60 x 2	3,4,
6	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan perhitungan Deskriptif Statistik, Interpretasi hasil perhitungan dan pembuatan grafik dengan program SPSS for Windows.	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif Statistik • Interpretasi data secara deskriptif • Pembuatan grafik dengan SPSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Procedure Analyze : <ul style="list-style-type: none"> ~ Frequencies ~ Crosstabs ~ Tendensi sentral (Descriptives) • Interpretasi hasil perhitungan secara deskriptif. • Procedure "Graphs" 	60 x 2	3,4,9

7	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan prosedur uji statistik non parametrik : Chi-Square Test, dan interpretasi hasil perhitungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Non-Parametrik • Chi-Square Tes • Interpretasi hasil uji statistik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip uji Non-Parametrik. • Macam Uji Non-Parametrik. • Chi-square : <ul style="list-style-type: none"> ~ Prinsip uji Chi-square ~ Godness of fit test ~ Test independensi ~ Fisher Exact • Interpretasi hasil uji chi-square 	60 x 2	4,6,8
8	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan uji statistik : Mann-Whitney, Mc Nemar dengan menggunakan program SPSS for Windows serta mampu melakukan interpretasi hasil uji.	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Mann-Whitney • Uji McNemar • Interpretasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip uji Mann-Whitney • Prosedur uji Mann-Whitney • Prinsip uji McNemar • Prosedur uji McNemar • Interpretasi hasil uji Mann-Whitney dan McNemar. 	60 x 2	4,6,8
9	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan prosedur uji korelasi : Rank Spearman, Kendall's tau-b, serta mampu melakukan interpretasi hasil perhitungannya.	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Rank Spearman • Uji Kendall's tau-b • Interetasi hasil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip uji Rank Spearman • Prosedur uji Rank Spearman • Prinsip uji Kendall's tau-b • Prosedur uji Kendall's tau-b. • Interpretasi hasil uji Rank Spaerman dan Kendall'tau-b. 	60 x 2	4,6,8
10	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan prosedur uji statistik parametrik : T-test, dan interpretasi hasil perhitungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Statistik Parametrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip uji satatistik Parametrik • Uji Normalitas data, dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ~ Deskriptif ~ Histogram ~ Box Plot ~ Kolmogorov smirnov 	60 x 2	1,2,3

		<ul style="list-style-type: none"> • Uji T-test • Interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip uji T-test • Prosedur T-test : <ul style="list-style-type: none"> ~ One sample T-test ~ Independent Sample T-test ~ Paired Sample T-test • Interpretasi hasil uji T-test 		
11	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan prosedur uji statistik parametrik : ANOVA dan mampu menginterpretasikan hasil ujinya.	<ul style="list-style-type: none"> • Uji ANOVA • Interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip Uji ANOVA • One Way Anova • Post Hoc Test • Homogenous Subset • Interpretasi hasil uji statistik Anova 	60 x 2	2,3
12	Mahasiswa memahami dan mampu melakukan prosedur uji statistik parametrik : korelasi dan regresi serta interpretasi hasilnya	<ul style="list-style-type: none"> • Uji Korelasi Pearson • Uji Regresi • Interpretasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip uji korelasi pearson • Prosedur uji korelasi pearson • Prinsip uji regresi • Macam uji regresi • Prosedur uji regresi linier • Interpretasi hasil uji korelasi dan regresi. 	60 x 2	2,3,7
13	Mahasiswa memahami mampu mengoperasikan program pengolah kata dan tabel MsWord dan Ms Excel) dalam pembuatan laporan hasil penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Program MsWord • Ms Excel • Operasi antar program 	<ul style="list-style-type: none"> • Panulisan teks • Penulisan tabel • Penomoran halama • Pengolahan gambar • Pembuatan grafik • Operasi perhitungan sederhana • Pembuatan grafik • Pembuatan laporan dengan menggunakan beberapa program sekaligus. 	60 x 2	3,4,11, 12

Mahasiswa menyelesaikan dengan baik (≥ benar)	mampu tugas (≥ 95%)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Komperehensif (Kasus Non-Parametrik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data penelitian epidemiologi (data kategorikal) ~ Uji statistik non-parametrik ~ Interpretasi data ~ Penulisan laporan. 	60 x 2	4,6,8
Mahasiswa menyelesaikan dengan baik (≥ benar)	mampu tugas (≥ 95%)	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Komperehensif (Kasus Parametrik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data penelitian epidemiologi (data numerik) ~ Uji statistik parametrik ~ Interpretasi data ~ Penulisan laporan. 	60 x 2	1,2,3,7
Mahasiswa mampu memahami pemanfaatan program “Gegraphical Information System” GIS (ArcView) dalam mem-visualisasikan data-data epidemiologi secara spasial.		<ul style="list-style-type: none"> • Gegraphical Information System (GIS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip Program ArcView • Pemetaan data – data epidemiologi ~ Kesakitan ~ Kematian dll 	60 x 2	10

Reference

1. Mark Woodward, *Epidemiologi Studi Design And Data Analysis*, Chapman and Hall/CRC, 1999.
2. Jan W. Kuzma, Stephen E. Bohnenblust, *Basic Statistics For The Health Sciences*, fifth edition, Mcgraw-Hill, 2000.
3. Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parameik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2000.
4. Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Non-Parameik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
5. CDC, *Epi Info, Community Health Assesment Tutorial*, Departeman Of Health And Human Services Center For Desease Control And Prevention, Atlanta, October 2005.
6. Sugiyono, *Statistik NonParametrik Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung 2001.
7. Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Andi Offset Yogyakarta 2004.

8. Bhisma Murti, *Penerapan Metode Statistik Non-Parametrik Dalam Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1996.
9. Purnawan Junaedi, *Pengantar Analisis Data*, Rineka Cipta Jakarta 1997.
10. Eko Budiyanto, *Sistem Informasi Geografis Menggunakan ArcView GIS*, Penerbit Andi Yogyakarta 2002.
11. Madcoms, *Mahir Dalam 7 Hari Microsoft Word 2003*, Penerbit Andi Yogyakarta 2005.
12. Mico Pardosi, *Belajar Sendiri Microsoft Excel 2000*, Penerbit Indah Surabaya 2000.

JADWAL KULIAH KOMPUTER EPIDEMIOLOGI

Pertemuan	POKOK BAHASAN	DOSEN
1	PENDAHULUAN Kontrak perkuliahan Silabus Mata kuliah Pengantar Manajemen Data Penelitian (Editing, Coding, Entry, cleaning, Analisis, Interpretasi)	M. Arie W, SKM, Mkes.(Epid)
2	PENGENALAN PROGRAM EPI INFO (Versi 2002) Pembuatan Template data entry Proses Entry data	M. Arie W, SKM, Mkes.(Epid)
3	Proses Cleaning Data Analisis Deskriptif menggunakan Epi Info Uji Chi-Square Interpretasi hasil analisis data penelitian.	M. Arie W, SKM, Mkes.(Epid)
4	PENGENALAN PROGRAM SPSS (Versi. 13) Pembuatan Template data entry menggunakan SPSS Proses entry data	M. Arie W, SKM, Mkes.(Epid)
5	Proses Cleaning data Transformasi data -Compute -Merge Files (Add Cases, Add Variable) -Recode (Into Same variables, Into different variables) -Select cases	M. Arie W, SKM, Mkes.(Epid)
6	Deskriptive Statistics -Frequencies -Crosstabs -Interpretasi data deskriptif -Pembuatan grafik dengan SPSS	M. Arie W, SKM, Mkes.(Epid)

7	UJI STATISTIK NON-PARAMETRIK DENGAN SPSS Chi-Square Test : (Goodness Of Fit Test, Test Independensi) Interpretasi hasil analisis data penelitian.	Praba Ginanjar SKM, M.Biomed
8	Uji Mann-Whitney, McNemar Interpretasi hasil analisis data penelitian.	Praba Ginanjar SKM, M.Biomed
9	Uji Korelasi : Rank Spearman, Kendall Interpretasi hasil analisis data penelitian.	Praba Ginanjar SKM, M.Biomed
10	UJI STATISTIK PARAMETRIK Uji Normalitas Data (Deskriptif,Histogram, Kolmogorov- Smirnov) T-Test : (One Sample T-Test, Independent Sampel T-Test, Paired Sampel T-Test)	Ir.Martini, Mkes.
11	One Way Anova, Post Hoc Test, Homogenous Subset. Interpretasi hasil analisis data penelitian.	Ir.Martini, Mkes.
12	Uji Korelasi dan Regresi Interpretasi hasil analisis data penelitian.	Ir.Martini, Mkes.
13	Penggunaan : MS-Word, MS-Excel Teks, Tabel, Gambar, Penomoran Halaman, Pembuatan Daftar isi, Grafik dan Perhitungan Sederhana	M.Arie W, SKM, Mkes.(Epid)
14	Tugas Komprehensif I (KASUS Non-Parametrik)	Praba Ginanjar SKM, M.Biomed
15	Tugas Komprehensif II (KASUS Parametrik)	Ir.Martini, Mkes.
16	Pengenalan GIS / Pemanfaatan GIS pada bidang kesehatan	M.Arie W, SKM, Mkes.(Epid)

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke : 1

Smt. (V)

A. Tujuan instruksional

1. Umum

Setelah menyelesaikan matakuliah ini (pada akhir semester), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi, kesehatan, dan tumbuh kembang bayi, balita, anak sekolah, dan remaja, dan masalah gizi pada orang dewasa, manula, ibu hamil & ibu menyusui, serta masalah ASI & ASB.

2. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-1), tanpa melihat catatan kuliah mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi bayi, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah gizi pada bayi

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan bayi.
- 1.2. Berbagai faktor fisiologi yg mempengaruhi keadaan gizi bayi.
- 1.3. Pengaruh gizi pada pertumbuhan dan perkembangan bayi.
- 1.4. Pengaruh gizi pada kesehatan dan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi.
- 1.5. Kebutuhan berbagai zat gizi untkn pertumbuhan dan perkembangan bayi.

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA & ALAT PENGAJAR
Pendahuluan	1. Menjelaskan cakupan materi 2. Menjelaskan manfaat mempelajari GDH	Memperhatikan Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi • OHP / Transparansi
	3. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIU & TIK untuk pertemuan ke-1	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi
Penyajian	<p>4. Menjelaskan tentang masalah gizi pd bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa tentang masalah gizi pada bayi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian tentang masalah gizi pada bayi <p>5. Menyebutkan batasan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian beberapa mahasiswa tentang batasan bayi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang batasan bayi <p>6. Menyebutkan berbagai faktor fisiologi yg mempengaruhi keadaan gizi bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg faktor2 yg mempengaruhi gizi bayi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi • Papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg faktor2 fisio yg memp gizi bayi <p>7. Menjelaskan pengaruh gizi pd pertumbuhan & perkembangan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg pengaruh gizi pd pertum& perkem bayi 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg pengaruh gizi pd pert & perk bayi <p>8. Menjelaskan pengaruh gizi pd kesehatan dan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg pengaruh gizi pd kesehatan & daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg pengaruh gizi pd kesehatan dan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi <p>9. Menjelaskan kebutuhan berbagai zat gizi utk pertumbuhan & perkembangan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg kebutuhan berbagai zat gizi utk pertumbuhan & perkembangan bayi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg kebutuhan berbagai zat gizi utk pertumbuhan & perkembangan bayi 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke : 2

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-2) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada balita, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada balita

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan balita
- 1.2. Berbagai faktor fisiologi yang mempengaruhi keadaan gizi balita
- 1.3. Pengaruh gizi pada pertumbuhan dan perkembangan balita
- 1.4. Pengaruh gizi pada kesehatan dan daya tahan tubuh balita terhadap infeksi
- 1.5. Kebutuhan berbagai zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan balita
- 1.6. Menjelaskan masalah gizi khusus pada balita

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke : 3

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-4) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada anak sekolah, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada anak sekolah

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan anak sekolah
- 1.2. Berbagai faktor fisiologi yang mempengaruhi keadaan gizi anak sekolah
- 1.3. Pengaruh gizi pada pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah
- 1.4. Pengaruh gizi pada kesehatan dan daya tahan tubuh anak sekolah terhadap infeksi
- 1.5. Kebutuhan berbagai zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah
- 1.6. Menjelaskan masalah gizi khusus pada anak sekolah

Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke-3	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi
Penyajian	<p>2. Menyebutkan batasan anak sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg batasan anak sekolah • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian batasan anak sekolah <p>3. Menjelaskan masalah gizi pada anak sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg masalah gizi pada anak sekolah • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari dan menyimpulkan pengertian ttg definisi kebudayaan <p>4. Menjelaskan faktor-faktor yg mempengaruhi gizi anak sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg faktor2 yg mempengaruhi gizi anak sekolah • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian tentang faktor2 yg mempengaruhi gizi anak sekolah 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi • Papan tulis

	<p>5. Menjelaskan pengaruh gizi thd pertumbuhan & perkembangan anak sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg pertumb & perkemb anak sekolah • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari dan menyimpulkan pengertian ttg pert & perk anak sekolah 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>6. Menjelaskan pengaruh gizi pada kesehatan & daya tahan tubuh anak sekolah thd infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg pengaruh gizi pd kesehatan & daya tahan tubuh anak sekolah thd infeksi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg pengaruh gizi pd kesehatan & daya tahan tubuh anak sek. thd infeksi 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>7. Menjelaskan kebutuhan berbagai zat gizi utk pertumbuhan & perkembangan anak sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg kebutuhan berbagai zat gizi utk pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg berbagai zat gizi utk pertumbuhan & perkembangan anak sekolah 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

	8. Menjelaskan masalah gizi khusus pada anak sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg masalah gizi khusus pada anak sekolah 	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg masalah gizi khusus pada anak sekolah 		

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke : 4

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-5) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada remaja, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada remaja

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan remaja
- 1.2. Proses fisiologi pada remaja
- 1.3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keadaan gizi remaja
- 1.4. Kebutuhan berbagai zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan remaja
- 1.5. Menjelaskan masalah gizi khusus pada remaja

Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke-4	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi
Penyajian	<p>2. Menyebutkan batasan remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg batasan remaja • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang batasan remaja <p>3. Menjelaskan proses fisiologi pada remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa tentang proses fisiologi pada remaja • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg proses fisiologi pada remaja <p>4. Menjelaskan faktor2 yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keadaan gizi remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg faktor2 yg dpt memp. kesehatan & gizi remaja • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg faktor2 yang dapat mempengaruhi kesehatan dan gizi remaja 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi • Papan tulis

	<p>5. Menjelaskan kebutuhan berbagai zat gizi untuk remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg kebutuhan zat-zat gizi untuk remaja • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg kebutuhan zat-zat gizi untuk remaja 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>6. Menjelaskan masalah gizi khusus pd remaja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg masalah gizi khusus pd remaja • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg masalah gizi khusus pd remaja 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 50 menit
Pertemuan ke : 5

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-6) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada orang dewasa, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada orang dewasa

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan dewasa
- 1.2. Proses fisiologi pada orang dewasa
- 1.3. Kebutuhan berbagai zat gizi untuk orang dewasa

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 6

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-6) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada manula, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada manula

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan manula
- 1.2. Ketuaan sebagai proses daur kehidupan
- 1.3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan gizi pada manula
- 1.4. Jumlah manula di tahun 1995-2000 dan masalah yang dihadapi manula
- 1.5. Kebutuhan berbagai zat gizi pada manula

Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke-6	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> OHP / Transparansi
Penyajian	<p>2. Menyebutkan batasan orang dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg batasan manula Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang batasan manula <p>3. Menjelaskan ketuaan sebagai proses daur kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg ketuaan sbg proses daur kehidupan Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari & menyimpulkan penger-tian ttg ketuaan sbg proses daur hidup <p>4. Menjelaskan faktor2 yg dpt mempengaruhi kesehatan dan gizi manula</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mhs ttg faktor2 yg dpt memp. kesehatan & gizi manula Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari & menyimpulkan penger-tian ttg faktor2 yg dpt mempengaruhi kesehatan & gizi manula 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> OHP / Transparansi Papan tulis

	<p>5. Menyebutkan jumlah manula di thn 1995-2000 & masalah yang dihadapi manula</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengetahuan mhs ttg jumlah manula di thn 1995-2000 & masalah yang dihadapi manula 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengetahuan ttg jumlah manula di thn 1995-2000 & masalah yang dihadapi manula <p>6. Menjelaskan kebutuhan berbagai zat gizi pada manula</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs tentang kebutuhan berbagai zat gizi pd manula • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg kebutuhan berbagai zat gizi pd manula <p>7. Menjelaskan masalah gizi khusus pd manula</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs tentang masalah gizi khusus pd manula • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg masalah gizi khusus pd manula 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke : 7

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-7) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada ibu hamil, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada ibu hamil

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan ibu hamil
- 1.2. Faktor-faktor fisiologi yang mempengaruhi keadaan gizi ibu hamil
- 1.3. Pengaruh gizi terhadap kesehatan dan daya tahan tubuh ibu hamil terhadap infeksi
- 1.4. Pengaruh gizi pada persalinan
- 1.5. Pengaruh keadaan gizi ibu hamil terhadap perkembangan dan kecerdasan bayi yang dilahirkan
- 1.6. Kebutuhan berbagai zat gizi pada ibu hamil

Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke-7	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> OHP / Transparansi
Penyajian	<p>2. Menyebutkan batasan ibu hamil</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg ibu hamil Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang ibu hamil <p>3. Menjelaskan berbagai faktor fisiologi yg mempengaruhi keadaan gizi ibu hamil</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg faktor2 fisiologi yg mempengaruhi keadan gizi ibu hamil Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang faktor2 fisiologi yg mempengaruhi keadan gizi ibu hamil <p>4. Menjelaskan pengaruh gizi thd kesehatan & daya tahan tubuh bumil thd infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg pengaruh gizi thd kesehatan & daya tahan tubuh ibu hamil thd infeksi Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> OHP / Transparansi Papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengometari dan menyimpulkan pengertian ttg pengaruh gizi thd kesehatan & daya tahan tubuh ibu hamil thd infeksi 		
	<p>5. Menjelaskan pengaruh gizi pada persalinan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg pengaruh gizi pada persalinan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg pengaruh gizi pada persalinan 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>6. Menjelaskan pengaruh keadaan gizi ibu hamil terhadap perkembangan & kecerdasan bayi yg dilahirkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg pengaruh keadaan gizi bumil thd perkembangan & kecerdasan bayi yg dilahirkan • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg pengaruh keadaan gizi bumil thd perkemb. & kecerdasan bayi yg dilahirkan 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>7. Menjelaskan kebutuhan berbagai zat gizi utk ibu hamil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg berbagai zat gizi utk ibu hamil • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg berbagai zat gizi utk ibu hamil 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 120 menit
Pertemuan ke : 8

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-8) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah gizi pada ibu menyusui, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Gizi pada ibu menyusui

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Batasan ibu menyusui
- 1.2. Faktor-faktor fisiologi yang mempengaruhi keadaan gizi ibu menyusui
- 1.3. Pengaruh gizi terhadap kesehatan dan daya tahan tubuh ibu menyusui terhadap infeksi
- 1.4. Pengaruh keadaan gizi ibu pada produksi ASI
- 1.5. Kebutuhan berbagai zat gizi pada ibu menyusui

Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke-8	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> OHP / Transparansi
Penyajian	<p>2. Menyebutkan batasan ibu menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg ibu menyusui Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang ibu menyusui <p>3. Menjelaskan berbagai faktor fisiologi yg mempengaruhi keadaan gizi ibu menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg faktor2 fisiologi yg mempengaruhi keadan gizi ibu menyusui Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis Mengometari dan menyimpulkan pengertian ttg faktor2 fisiologi yg mempengaruhi keadan gizi ibu menyusui <p>4. Menjelaskan pengaruh gizi thd kesehatan & daya tahan tubuh ibu menyusui thd infeksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan pengertian mahasiswa ttg pengaruh gizi thd kesehatan & daya tahan tubuh ibu menyusui thd infeksi Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> OHP / Transparansi Papan tulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg pengaruh gizi thd kesehatan & daya tahan tubuh busui thd infeksi 		
	<p>5. Menjelaskan pengaruh keadaan gizi ibu menyusui thd produksi ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg pengaruh keadaan gizi ibu menyusui thd produksi ASI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg pengaruh keadaan gizi ibu menyusui thd produksi ASI 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>6. Menjelaskan kebutuhan berbagai zat gizi utk ibu menyusui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg berbagai zat gizi utk ibu menyusui • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg bbg zat gizi utk ibu menyusui 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu-pertemuan : 200 menit
Pertemuan ke : 9 dan 10

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-9 dan 10) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan masalah ASI & ASB, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Masalah Air Susu Ibu (ASI) & Air Susu Buatan (ASB)

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Definisi ASI
- 1.2. Tiga faktor yang mempengaruhi komposisi ASI
- 1.3. Tiga komposisi ASI menurut standar laktasi dan menyebutkan sifatnya
- 1.4. Definisikan kolustrum
- 1.5. Manfaat pemberian kolustrum
- 1.6. Enam kebaikan ASI
- 1.7. Tiga manfaat menyusui bagi ibu dan bayi
- 1.8. Dua macam refleks yang bertanggungjawab dalam keberhasilan laktasi
- 1.9. Refleks "let down"
- 1.10. Prolaktin dan perannya dalam proses laktasi
- 1.11. Tujuh faktor yang "membatasi" pemberian ASI
- 1.12. Sepuluh faktor kebijakan dalam upaya peningkatan pemberian ASI

- 2.1. Dua indikasi mutlak pemberian ASB
- 2.2. Enam syarat pemberian ASB
- 2.3. Tujuh petunjuk umum pemberian ASB
- 2.4. Penggolongan, jenis, dan indikasi pemberian ASB
- 2.5. Golongan-golongan ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir
- 2.6. Komposisi ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir

Pendahuluan	1. Menjelaskan kompetensi-kompetensi dalam TIK untuk pertemuan ke-9 dan 10	Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi
Penyajian	2. Menyebutkan definisi ASI ditinjau dari komposisinya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg definisi ASI ditinjau dr komposisinya • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari dan menyimpulkan pengertian ttg definisi ASI ditinjau dr komposisinya 	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • OHP / Transparansi • Papan tulis
	3. Menjelaskan 3 faktor yg mempengaruhi komposisi ASI <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg faktor2 yg mempengaruhi komposisi ASI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari dan menyimpulkan pengertian ttg 3 faktor yg mempengaruhi komposisi ASI 	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	

	<p>4. Menyebutkan 3 komposisi ASI menurut standar laktasi & menyebutkan 3 sifatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mahasiswa ttg komposisi ASI menurut standar laktasi dan sifat-sifatnya • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian ttg 3 komposisi ASI menurut standar laktasi dan 3 sifatnya 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>5. Mendefinisikan kolustrum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengert. mhs ttg kolustrum • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg kolustrum 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>6. Menjelaskan 6 kebaikan ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg kebaikan ASI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg 6 kebaikan ASI 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>7. Menjelaskan 3 manfaat menyusui bagi ibu dan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg manfaat menyusui bagi ibu dan bayi 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg manfaat menyusui bg ibu & bayi 		
	<p>8. Menyebutkan 2 macam refleks yg bertanggung jawab dlm keberhasilan laktasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg macam-macam refleks yg bertanggung jawab dlm keberhasilan laktasi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg 2 macam refleks yg bertanggung jawab dlm keberhasilan laktasi <p>9. Menjelaskan refleks “let down” secara skematis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg macam-macam refleks yg bertanggung jawab dlm keberhasilan laktasi • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg 2 macam refleks yg bertanggung jawab dlm keberhasilan laktasi <p>10. Menjelaskan prolaktin dan perannya dalam proses laktasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg prolaktin & perannya dlm proses laktasi 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari & menyimpulkan pengertian tentang prolaktin & perannya dalam proses laktasi 		
	<p>11. Menyebutkan 7 faktor yang “membatasi” pemberian ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg faktor yang “membatasi” pemberian ASI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg faktor yang “membatasi” pemberian ASI <p>12. Menyebutkan 10 faktor kebijakan dalam upaya peningkatan pemberian ASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg faktor yang “membatasi” pemberian ASI • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian itg faktor yang “membatasi” pemberian ASI <p>13. Menjelaskan masalah ASB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg masalah ASB • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg masalah ASB 		
	<p>14. Menjelaskan 2 indikasi mutlak pemberian ASB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs tentang indikasi-indikasi pemberian ASB • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg indikasi mutlak pemberian ASB 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>15. Menjelaskan 6 syarat pemberian ASB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs tentang syarat-syarat pemberian ASB • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian tentang 6 syarat pemberian ASB 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>16. Menjelaskan 7 petunjuk umum pemberian ASB</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs tentang 7 petunjuk umum pemberian ASB • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg 7 petunjuk umum pemberian ASB 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	
	<p>17. Menyebutkan penggolongan, jenis dan indikasi pemberian ASB</p>	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg penggol., jenis & indikasi pemberian ASB • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg penggolongan, jenis & indikasi pemberian ASB 		
	<p>18. Menyebutkan golongan2 ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg golongan2 ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg golongan2 ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir <p>19. Menjelaskan komposisi ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan pengertian mhs ttg komposisi ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir • Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis • Mengometari&menyimpulkan pengertian ttg komposisi ASB yang dapat diberikan pada bayi baru lahir 	<p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p> <p>Memperhatikan dan menjawab pertanyaan</p>	

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

Matakuliah : Gizi Daur Hidup
Kode matakuliah : Giz (2 SKS)
Waktu pertemuan : 100 menit
Pertemuan ke : 11

A. Tujuan instruksional

1. Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini (pada akhir pertemuan ke-11) tanpa melihat catatan kuliah, mahasiswa akan dapat menjelaskan hubungan faktor sosial-budaya dengan keadaan gizi bayi dan balita, minimal 80% benar.

B. Pokok Bahasan:

1. Hubungan faktor sosial-budaya dengan keadaan gizi bayi dan balita

C. Sub-pokok Bahasan

- 1.1. Faktor-faktor sosial-budaya dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi keadaan gizi bayi dan balita
- 1.2. Pengaruh faktor sosial-ekonomi orangtua pada gizi bayi dan balita
- 1.3. Pengaruh faktor pendidikan orangtua pada gizi bayi dan balita

	<p>4. Menjelaskan pengaruh faktor pendidikan orangtua pada keadaan gizi bayi dan balita</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanyakan pengertian mahasiswa ttg pengaruh faktor pendidikan org tua thd keadaan gizi bayi dan balita• Menuliskan jawaban mahasiswa di papan tulis• Mengometari dan menyimpulkan pengertian tentang pengaruh faktor pendidikan org tua thd keadaan gizi bayi dan balita	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan	
--	---	---------------------------------------	--



APPLIED APPROACH (AA)

**PERENCANAAN PROGRAM GIZI
(GIZ 205)
SEMESTER VII**

Oleh :

**IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
NIP 132 011 375**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
JANUARI**

ANALISIS INSTRUKSIONAL

**PERENCANAAN PROGRAM GIZI
(GIZ 205)**

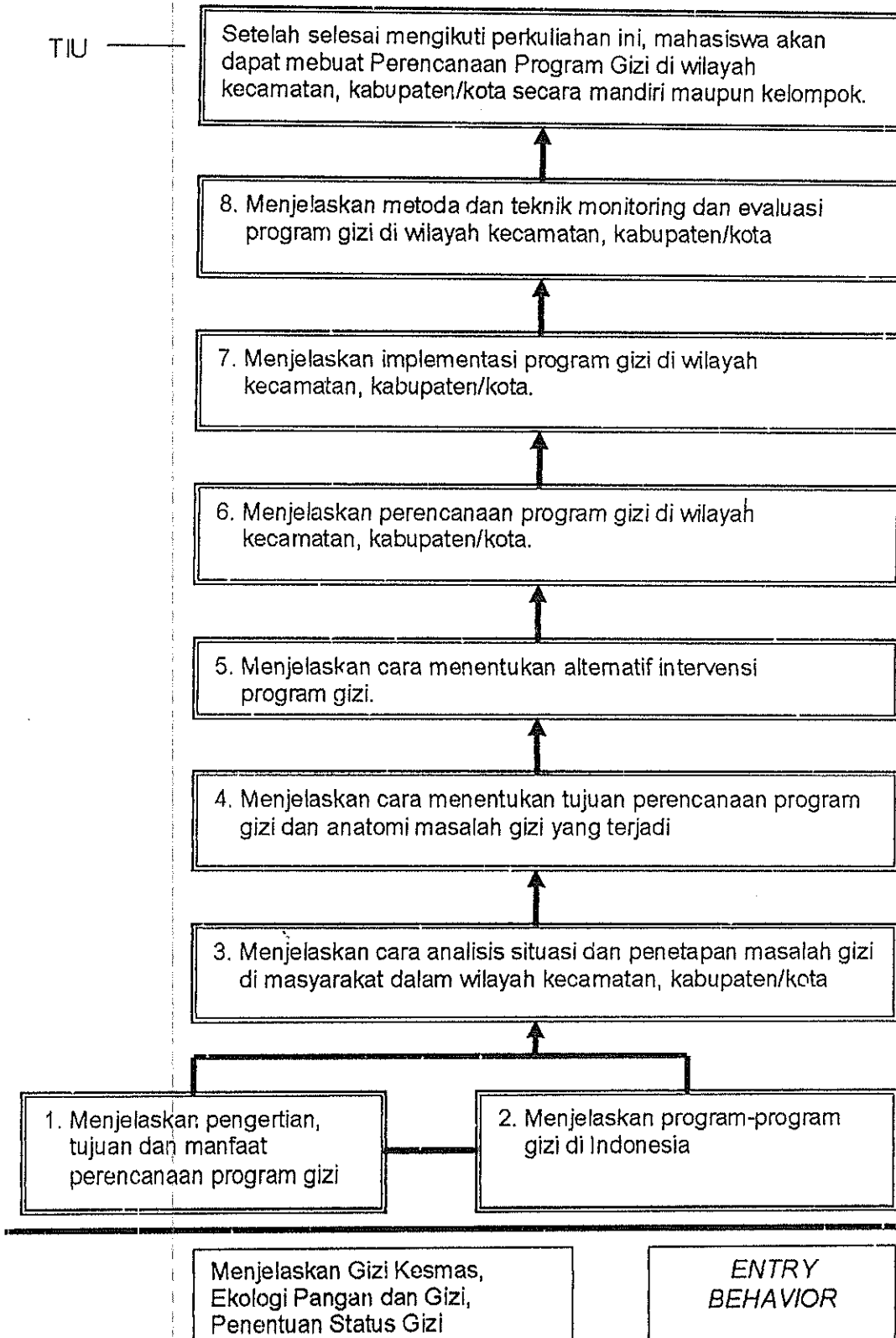
**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
SEMESTER : VII**

ANALISIS INSTRUKSIONAL

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI

TIU



**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

**PERENCANAAN PROGRAM GIZI
(GIZ 205)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, MSI
SEMESTER : VII**

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 NOMOR KODE/SKS : GIZ 205/2 SKS
 DESKRIPSI SINGKAT : Membahas tentang gambaran umum program-program gizi di Indonesia dan tahapan perencanaan program gizi.

TIU :

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU	SUMBER KEPUSTAKAAN
1.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan definisi, tujuan dan manfaat perencanaan program gizi	Definisi, tujuan, manfaat perencanaan program gizi (PPG)	1. Definisi PPG 2. Tujuan PPG 3. Manfaat PPG 4. Situasi status gizi masyarakat di Ind.	2 x 60 menit	Unicef, 1995 Pemerintah RI dan WHO, 2000
2.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan Program Pangan dan Gizi di Ind	Program Pangan dan Gizi di Ind.	1. Program Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Kurang dan Gizi Lebih 2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Kurang zat gizi mikro	2 x 60 menit	WNPG, 1998 Pemerintah RI dan WHO, 2000
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan cara analisis situasi dan penetapan masalah gizi masyarakat di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota	Metoda analisis situasi dan penetapan masalah gizi masyarakat di wilayah kecamatan, kabupaten/kota	1. Perbandingan dengan standar dan target program pangan dan gizi lokal dan nasional 2. Penggunaan metoda untuk menentukan prioritas masalah (Delbeq, Hanlon, Delphi, dsb)	2 x 60 menit	Pemerintah RI dan WHO, 2000 Depkes RI, 2000 Unicef, 1995 Kaufman, 1990
4.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu membuat tujuan penanggulangan masalah gizi masyarakat di suatu wilayah	Pembuatan tujuan penanggulangan masalah gizi masyarakat	1. Definisi tujuan 2. Manfaat tujuan 3. Teknik membuat tujuan (SMART) 4. Teknik	2 x 60 menit	Pemerintah RI dan WHO, 2000 Depkes RI, 2000 Unicef, 1995 Kaufman, 1990

kecamatan, kabupaten/kota		membuat Tujuan khusus (<i>input objective, process objective, output objective</i>)		
5. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan metoda anatomi masalah gizi masyarakat di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota	Anatomi masalah gizi masyarakat	Penjabaran diagram faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi (WHO-UNICEF)	2 x 60 menit	Pemerintah RI dan WHO, 2000 Depkes RI, 2000 Unicef, 1995
6. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota	Perencanaan Program Gizi	4 W dan 2 H (<i>Who, what, where, when, how, how much</i>)	2 x 60 menit	Pemerintah RI dan WHO, 2000 Depkes RI, 2000 Unicef, 1995 Kaufman, 1990
7. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan implementasi program gizi masyarakat di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota	Implementasi program gizi masyarakat	Operasionalisasi perencanaan program gizi	2 x 60 menit	Pemerintah RI dan WHO, 2000 Depkes RI, 2000 Unicef, 1995
8. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan monitoring dan evaluasi program gizi masyarakat di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota	Monitoring dan evaluasi program gizi masyarakat	Desain, metode monitoring dan evaluasi perencanaan program gizi terhadap <i>output, outcome</i> (perbaikan status gizi masyarakat)	2 x 60 menit	Pemerintah RI dan WHO, 2000 Depkes RI, 2000 Unicef, 1995

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

**PERENCANAAN PROGRAM GIZI
(GIZ 205)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, MSI
SEMESTER : VII**

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 1

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat perencanaan program gizi, serta situasi status gizi masyarakat di Indonesia minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN :

Definisi, tujuan, manfaat perencanaan program gizi (PPG).

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi PPG
2. Tujuan PPG
3. Manfaat PPG
4. Situasi status gizi masyarakat di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 1	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan definisi program pangan dan gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	3. Menjelaskan tujuan PPG Menjelaskan manfaat PPG	Memperhatikan dan diskusi Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	4. Menjelaskan situasi gizi masy di Indonesia	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	5. Menjelaskan teknik membaca dan menganalisis data <i>trend</i>	Memperhatikan dan diskusi	
	6. Memberikan contoh	Memperhatikan, diskusi	OHP dan OHT atau LCD, serta

	<p>membaca dan menganalisis data dan berbagai tampilan data (tabel, histogram, <i>chart</i>, <i>trend</i>)</p> <p>7. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan</p>	<p>data tentang status gizi dan data pendukung</p> <p>Berlatih membaca data status gizi dan data gizi lainnya, serta data pendukung di meja masing-masing maupun presentasi di depan kelas</p> <p>OHP dan OHT atau LCD, serta data tentang status gizi dan data pendukung</p>
PENUTUP	<p>8. Menutup pertemuan :</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.</p>	<p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan diskusi dan OHP dan OHT atau LCD</p>

E. EVALUASI

Tes esai tentang definisi, tujuan dan manfaat perencanaan program gizi, serta teknik membaca data status gizi dan data gizi lainnya, serta data sosial ekonomi masyarakat di Indonesia maupun daerah dalam beragam bentuk tampilan grafis.

F. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York

Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta

Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 2 dan 3

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat menjelaskan program-program gizi di Indonesia minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN :

Program-program gizi di Indonesia.

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengertian Kebijakan Gizi
2. Pengertian Program/Proyek Gizi dan Kegiatan Gizi
3. Program-program gizi di Indonesia

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 2.	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan pengertian kebijakan gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	3. Menjelaskan pengertian program/proyek gizi dan kegiatan gizi	Memperhatikan dan diskusi Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	4. Menjelaskan program-program gizi di Indonesia	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	5. Menjelaskan hambatan pelaksanaan program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	6. Memberikan	Memperhatikan,	OHP dan OHT

	contoh program gizi di Indonesia yang bersifat lokal spesifik	diskusi	atau LCD
PENUTUP	7. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian kebijakan gizi, program/proyek dan kegiatan gizi, program-program gizi di Indonesia serta hambatan pelaksanaan program-program gizi di Indonesia.

F. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York

Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta

Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 4, 5, 6

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat analisis situasi gizi dan menetapkan masalah gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN

Analisis situasi gizi masyarakat dan penetapan masalah gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian analisis situasi gizi masyarakat
2. Cara melakukan analisis situasi gizi masyarakat dan penetapan masalah gizi masyarakat.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 4, 5, dan 6	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan pengertian analisis dan penetapan masalah gizi masyarakat	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan cara melakukan analisis situasi gizi dan penetapan masalah gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD OHP dan OHT atau LCD

	<p>4. Memberikan contoh cara membuat analisis situasi dan penetapan masalah gizi</p> <p>5. Memperhatikan dan memberi masukan kepada mahasiswa</p> <p>6. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan terhadap kertas kerja mahasiswa</p>	<p>Memperhatikan dan diskusi</p> <p>Berlatih membuat analisis situasi gizi dan menetapkan masalah gizi berdasarkan data sekunder gizi dan pendukung di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota</p> <p>Mempresentasikan hasil analisis situasi dan penetapan masalah gizi di suatu kecamatan, kabupaten/kota</p>	<p>OHP dan OHT atau LCD</p> <p>Spidol, <i>White board</i>, kertas, pena</p> <p>OHP dan OHT</p>
PENUTUP	<p>7. Menutup pertemuan :</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas</p>	<p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p>	<p>OHP dan OHT atau LCD</p>

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian analisis situasi gizi, cara analisis situasi gizi serta penetapan masalah gizi masyarakat.

F. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York

Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta

Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 7 dan 8

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat tujuan Perencanaan Program Gizi secara mandiri maupun berkelompok dengan prinsip *Specific, Measurable, Attainable, Realistic, Time-based (SMART)* di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN

Pembuatan tujuan penanggulangan masalah gizi masyarakat.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan manfaat tujuan
2. Jenis-jenis tujuan (*Visi, Misi, Goal, Objective*)
3. Cara membuat tujuan berdasarkan prinsip SMART

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 7 dan 8	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan definisi dan manfaat tujuan	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan jenis-jenis tujuan (<i>Goal, Input Objective, Output Objective, Outcome Objective</i>)	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	4. Menjelaskan cara membuat berbagai jenis tujuan	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD

PENUTUP	berdasarkan prinsip SMART		
	5. Memberikan contoh cara membuat berbagai jenis tujuan dengan prinsip SMART	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	6. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan	Berlatih membuat tujuan berdasarkan data penetapan masalah gizi di suatu wilayah kecamatan	Spidol, <i>White board</i> , kertas, pena
	7. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	 OHP dan OHT atau LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian dan manfaat tujuan, jenis-jenis tujuan, dan cara membuat tujuan berdasarkan prinsip SMART.

F. REFERENSI

- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York
- Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta
- Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 9 dan 10

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat anatomi masalah gizi masyarakat di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN

Anatomi masalah gizi masyarakat.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan manfaat anatomi masalah gizi masyarakat.
2. Cara membuat anatomi masalah gizi masyarakat.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 9 dan 10	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan pengertian dan manfaat anatomi masalah gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan cara membuat anatomi masalah gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	4. Memberikan contoh cara membuat anatomi masalah gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	5. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan	Berlatih membuat anatomi masalah gizi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan	Spidol, <i>White board</i> , kertas, pena

	6. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan terhadap kertas kerja mahasiswa	data masalah gizi serta data pendukung di suatu wilayah kecamatan Mempresentasikan tujuan dan anatomi masalah gizi di suatu wilayah, kabupaten/kota tertentu	OHP dan OHT atau LCD
PENUTUP	7. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian dan manfaat anatomi masalah gizi masyarakat dan cara membuat anatomi masalah gizi masyarakat.

F. REFERENSI

- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
- Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York
- Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta
- Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 11 dan 12

1. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat perencanaan program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

2. POKOK BAHASAN

Perencanaan Program Gizi.

3. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan manfaat perencanaan program gizi.
2. Cara membuat perencanaan program gizi.

4. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 11 dan 12	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan pengertian dan perencanaan program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan cara membuat perencanaan program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	4. Memberikan contoh cara membuat perencanaan program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	5. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan	Berlatih membuat perencanaan program gizi di	Spidol, White board, kertas, pena

	6. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan terhadap kertas kerja mahasiswa	suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu Mempresentasikan perencanaan program gizi di suatu wilayah, kabupaten/kota tertentu	OHP dan OHT atau LCD
PENUTUP	7. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD

5. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian dan manfaat perencanaan program gizi masyarakat dan cara membuat perencanaan program gizi masyarakat.

6. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York

Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta

Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 13 dan 14

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat implementasi program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN

Implementasi Program Gizi.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan manfaat implementasi program gizi.
2. Cara implementasi program gizi.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 13 dan 14	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan pengertian dan manfaat implementasi program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan cara membuat implementasi program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	4. Memberikan contoh cara membuat implementasi program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	5. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan	Berlatih membuat implementasi program gizi di	Spidol, White board, kertas, pena

	6. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan terhadap kertas kerja mahasiswa	suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu Mempresentasikan perencanaan dan implementasi program gizi di suatu wilayah, kabupaten/kota tertentu	OHP dan OHT atau LCD
PENUTUP	7. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas	Menjawab Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD

E. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian dan manfaat implementasi program gizi masyarakat dan cara membuat implementasi program gizi masyarakat.

F. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York

Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta

Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
 KODE MATA KULIAH : GIZ 205
 SKS : 2 SKS
 WAKTU PERTEMUAN : 120 MENIT
 PERTEMUAN KE : 15 dan 16

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

1. TIU : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.
2. TIK : Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat monitoring dan evaluasi program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

B. POKOK BAHASAN

Monitoring dan Evaluasi Program Gizi.

C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian dan manfaat monitoring dan evaluasi program gizi.
2. Cara membuat monitoring program gizi.
3. Jenis-jenis dan cara membuat evaluasi program gizi.

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 15 dan 16	Memperhatikan	OHP dan OHT atau LCD
	2. Menjelaskan pengertian dan manfaat monitoring dan evaluasi program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
PENYAJIAN	3. Menjelaskan cara membuat monitoring program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	4. Memberikan contoh cara membuat monitoring program gizi	Memperhatikan dan diskusi	OHP dan OHT atau LCD
	5. Memperhatikan	Berlatih membuat	Spidol, White

	<p>dan memberikan komentar dan saran perbaikan</p> <p>6. Menjelaskan jenis-jenis evaluasi (<i>formative evaluation, summative evaluation</i>) dan cara membuat evaluasi program gizi</p> <p>7. Memberikan contoh cara membuat evaluasi program gizi</p> <p>8. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan terhadap kertas kerja mahasiswa</p> <p>9. Memperhatikan dan memberikan komentar dan saran perbaikan</p>	<p>monitoring program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p> <p>Berlatih membuat evaluasi program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu</p> <p>Mempresentasikan evaluasi program gizi di suatu wilayah, kabupaten/kota tertentu</p>	<p><i>board</i>, kertas, pena</p> <p>OHP dan OHT atau LCD</p> <p>OHP dan OHT atau LCD</p> <p>Spidol, <i>White board</i>, kertas, pena</p> <p>OHP dan OHT atau LCD</p>
PENUTUP	<p>7 Menutup pertemuan :</p> <p>a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan</p> <p>b. Mengundang komentar atau pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas</p>	<p>Menjawab</p> <p>Memberi komentar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan dan diskusi</p>	<p>OHP dan OHT atau LCD</p>

1. EVALUASI

Tes esai tentang pengertian dan manfaat monitoring dan evaluasi program gizi masyarakat dan cara membuat monitoring dan evaluasi program gizi masyarakat.

2. REFERENSI

Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta

Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York

Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta

Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

KONTRAK PERKULIAHAN

**PERENCANAAN PROGRAM GIZI
(GIZ 205)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : IR. LAKSMI WIDAJANTI, MSI
SEMESTER : VII**

KONTRAK PERKULIAHAN

NAMA MATA KULIAH : PERENCANAAN PROGRAM GIZI
KODE MATA KULIAH : GIZ 205
SKS : 2 sks
SEMESTER : VI
PJKM : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, M.Si
HARI PERTEMUAN/JAM : SELASA/10.00-11.40
TEMPAT PERTEMUAN : RUANG D.302 A

1. MANFAAT MATA KULIAH

Dengan mempelajari mata kuliah ini, maka mahasiswa akan dapat merencanakan program gizi sehingga tujuan untuk menanggulangi masalah gizi masyarakat dapat tercapai.

2. DESKRIPSI PERKULIAHAN

Mata kuliah ini membutuhkan pemahaman tentang Ilmu Gizi Dasar, Gizi Kesehatan Masyarakat, Penentuan Status Gizi dan Ekologi Pangan dan Gizi. Dalam proses belajar mengajar, mahasiswa akan menjalankan praktikum di dalam kelas dan di luar kelas untuk lebih memperdalam pemahaman mahasiswa dalam Perencanaan Program Gizi. Selanjutnya praktikum tersebut disajikan dalam seminar di dalam kelas.

Mata kuliah ini menjelaskan definisi dan ruang lingkup Perencanaan Program Gizi dan Tahapan Perencanaan Program Gizi.

3. TUJUAN INSTRUKSIONAL

TIU

Mahasiswa Semester VII akan dapat membuat Perencanaan Program Gizi untuk wilayah kecamatan, kabupaten/kota secara mandiri maupun berkelompok.

TIK

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat :

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat perencanaan program gizi, serta situasi status gizi masyarakat di Indonesia minimal 80 % benar.
2. Menjelaskan program-program gizi di Indonesia minimal 80 % benar.
3. Membuat analisis situasi gizi dan menetapkan masalah gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.
4. Membuat tujuan Perencanaan Program Gizi secara mandiri maupun berkelompok dengan prinsip *Specific, Measurable, Attainable, Realistic, Time-based* (SMART) di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

5. Membuat anatomi masalah gizi masyarakat di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.
6. Membuat perencanaan program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.
7. Membuat implementasi program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.
8. Membuat monitoring dan evaluasi program gizi di suatu wilayah kecamatan, kabupaten/kota tertentu secara mandiri maupun berkelompok dengan menggunakan data sekunder minimal 80 % benar.

5. STRATEGI PERKULIAHAN

Untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan dengan tujuan mata kuliah, maka disusun beragam metode dan media pendidikan. Metode perkuliahan yang dipergunakan adalah ceramah, diskusi, pemberian contoh, praktikum dengan data sekunder dan studi ke lapangan/Kecamatan/Puskesmas/Posyandu.

6. MATERI/BACAAN PERKULIAHAN

Buku/bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah:

1. Departemen Kesehatan RI. 2000. *Penyusunan Program Gizi di Kabupaten/Kota*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta
2. Kaufman, M. 1990. *Nutrition in Public Health*. An Aspen Publication. New York
3. Pemerintah RI-WHO. 2000. *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Indonesia 2000-2005*. Pemerintah RI-WHO. Jakarta
4. Unicef. 1995. *Nutrition Program Management Manual*. Unicef. New York

7. TUGAS

1. Setiap bacaan pada perkuliahan yang telah disebutkan wajib dibaca sebelum perkuliahan.
2. Evaluasi tengah semester akan dilakukan dengan menilai kertas kerja mahasiswa dan ujian tertulis esai dengan buku tertutup.
3. Evaluasi akhir semester akan dilakukan dengan menilai laporan akhir dan ujian tertulis esai dan dengan buku tertutup.

8. KRITERIA PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4	100,0-80,0
AB	3,5	79,9-75,0
B	3	74,9-70,0
BC	2,5	69,9-65,0
C	2	64,9-60,0
CD	1,5	59,9-55,0
D	1	54,9-50,0
E	0	Di bawah 50

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan berikut :

Evaluasi tengah semester	40 %
Tugas/praktikum/seminar	20 %
Evaluasi akhir semester	50 %

8. JADWAL PERKULIAHAN

PERTEMUAN	TOPIK BAHASAN	BACAAN/BAB
KULIAH 1	Pengertian dan ruang lingkup perencanaan program gizi	1, 2
KULIAH 2	Program-program gizi di Indonesia	3
KULIAH 3	Program-program gizi di Indonesia	3
KULIAH 4	Analisis situasi dan penetapan masalah	1, 2, 3, 4
KULIAH 5	Analisis situasi dan penetapan masalah	1, 2, 3, 4
KULIAH 6	Analisis situasi dan penetapan masalah : Praktikum	1, 2, 3, 4
KULIAH 7	Pembuatan tujuan	1, 2, 3, 4
KULIAH 8	Pembuatan tujuan : Praktikum	1, 2, 3, 4
KULIAH 9	MID SEMESTER	1, 2, 3, 4
KULIAH 10	Anatomi masalah	1, 2, 3, 4
KULIAH 11	Anatomi masalah : Praktikum	1, 2, 3, 4
KULIAH 12	Perencanaan	1, 2, 3, 4
KULIAH 13	Perencanaan : Praktikum	1, 2, 3, 4
KULIAH 14	Monitoring dan evaluasi	1, 2, 3, 4
KULIAH 15	Monitoring dan evaluasi : Praktikum	1, 2, 3, 4
KULIAH 16	Presentasi laporan/ujian	1, 2, 3, 4

II. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah	Gizi Dietetik
Kode Mata Kuliah	Giz
Diskripsi Mata Kuliah	Mencakup masalah gizi dan penyakit yang terjadi di masyarakat & penanggulangannya secara dietetik.
Umum (TIU)	Mahasiswa mampu memahami masalah – masalah gizi dan penyakit yang terjadi di masyarakat, serta mampu memberikan konsultasi & penatalaksanaan dietetiknya

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	✓ Mahasiswa memahami ruang lingkup Gizi Dietetik	Ruang lingkup Gizi Dietetik	✓ Masalah-masalah gizi & penyakit yg terjadi di masyarakat & penanganan dietetiknya	100 Menit
2.	✓ Mahasiswa memahami tujuan & syarat pengaturan makanan khususnya gol rawan gizi, BBLR beserta masalahnya ✓ Mahasiswa memahami faktor penyebab , tanda , dampak pada KEP gol rawan gizi & BBLR ✓ Mahasiswa memahami pencegahan & penata	Diet & KEP	✓ Tujuan syarat pengaturan makanan khususnya gol rawan gizi, BBLR beserta masalahnya ✓ Faktor penyebab, tanda, dampak KEP gol rawan gizi & BBLR ✓ Pencegahan & penatalaksanaan	30 Menit 30 Menit 40 menit

	laksanaan dietetik KEP gol rawan gizi & BBLR		dietetik pd KEP gol rawan gizi & BBLR	
3.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami definisi, parameter, klasifikasi, ✓ Mahasiswa memahami faktor yg berperan & dampak Obesitas ✓ Mahasiswa memahami pencegahan & penata – laksanaan dietetik pd Obesitas 	Diet & Obesitas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi, parameter, klasifikasi ✓ Faktor yg berperan & dampak Obesiats ✓ Pencegahan & penatalaksanaan dietetik pd Obesitas 	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami jenis reaksi makanan bg tubuh, defnisi, faktor risiko & penyebab alergi makan ✓ Mahasiswa memahami tanda, patofisiologi alergi makanan ✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik alergi makanan 	Food Allergy	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis reaksi makanan bg tubuh, definisi, faktor risiko & penyebab alergi makanan ✓ Tanda, patofisiologi alergi makanan ✓ Penatalaksanaan dietetik alergi makanan 	<p>40 Menit</p> <p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami jenis vegetarian, dampak bg kesehatan, serta cara pengaturan jenis makanan bg vegetarian ✓ Mahasiswa memahami jenis & kandungan zat gizi serta faktor pemicu 	Vegetarian & Fast Food	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis vegetarian & dampaknya bg kesehatan, pengatu ran jenis makanan bg vegetarian ✓ Jenis & kandungan zat gizi serta faktor pemicu munculnya 	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p>

	<p>munculnya fast food</p> <p>✓ Mahasiswa memahami dampak fast food bagi kesehatan</p>		<p>fast food</p> <p>✓ Dampak fast food bg kesehatan</p>	40 Menit
6.	<p>✓ Mahasiswa memahami proses pencernaan makanan, penyebab & jenis gangguan pd sal cerna</p> <p>✓ Mahasiswa memahami gejala / tanda gangguan pd sal cerna</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik pd gangguan sal cerna</p>	Diet & P. Sal Cerna	<p>✓ Proses pencernaan makanan, penyebab & jenis gangguan pd sal cerna</p> <p>✓ Gejala / tanda gangguan pd sal cerna</p> <p>✓ Penatalaksanaan , dietetik gangguan sal cerna</p>	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p>
7.	<p>✓ Mahasiswa memahami definisi, insiden, jenis & dampak kanker bg status gizi</p> <p>✓ Mahasiswa memahami sifat, patogenesis peran nutrisi pd kanker</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik pd kanker</p>	Diet & P. Kanker	<p>✓ Definisi, insiden, jenis & dampak kanker bg status gizi</p> <p>✓ Sifat, patogenesis & peran nutrisi pd kanker</p> <p>✓ Penatalaksanaan dietetik pd kanker</p>	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p>
8.	MID SEMESTER			90 Menit
9.	<p>✓ Mahasiswa memahami fungsi hati, penyebab & jenis penyakit hati.</p> <p>✓ Mahasiswa memahami</p>	Diet & P. Hati, Kantung Empedu	<p>✓ Fungsi, penyebab & jenis penyakit hati</p> <p>✓ Fungsi, penyebab &</p>	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p>

	<p>fungsi, penyebab & jenis penyakit kantung empedu</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik penyakit hati & kantung empedu</p>		<p>jenis penyakit kantung empedu</p> <p>✓ Penatalaksanaan dietetik penyakit hati & kantung empedu</p>	40 Menit
10.	<p>✓ Mahasiswa memahami fungsi ginjal, patogenesis penyakit Ginjal</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penyebab & jenis penyakit ginjal</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik penyakit ginjal</p>	Diet & P. Ginjal	<p>✓ Fungsi ginjal, patogenesis penyakit ginjal</p> <p>✓ Penyebab & jenis penyakit ginjal</p> <p>✓ Penatalaksanaan dietetik penyakit ginjal & hipertensi</p>	30 Menit 30 Menit 40 Menit
11.	<p>✓ Mahasiswa memahami definisi, klasifikasi, patogenesis gangguan pd tulang & sendi</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penyebab, tanda pd gangguan tulang & sendi</p> <p>✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik pd penyakit tulang & sendi</p>	Diet & P. Tulang Sendi	<p>✓ Definisi, klasifikasi, patogenesis gangguan pd tulang & sendi</p> <p>✓ Penyebab, tanda pd gangguan tulang & sendi</p> <p>✓ Penatalaksanaan dietetik penyakit tulang & sendi</p>	30 Menit 30 Menit 40 Menit
12.	<p>✓ Mahasiswa memahami definisi, klasifikasi, gejala dan tanda, serta patogenesis Penyakit Diabetes Mellitus</p>	Diet & P. Diabetes Mellitus	<p>✓ Definisi, klasifikasi, gejala & tanda, serta patogenesis penyakit Diabetes Mellitus</p>	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami fungsi insulin, Indeks glikemik, penyebab penyakit Diabetes Mellitus ✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik penyakit Diabetes Mellitus 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Fungsi insulin, indeks glikemik, penyebab penyakit Diabetes Mellitus ✓ Penatalaksanaan penyakit Diabetes Mellitus 	<p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p>
13.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami definisi, batasan, jenis & patogenesis Hipertensi ✓ Mahasiswa memahami penyebab & dampak Hipertensi ✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik Hipertensi 	Diet & P. Hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi, batasan, jenis & patogenesis Hipertensi ✓ Penyebab & dampak Hipertensi ✓ Penatalaksanaan dietetik Hipertensi 	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p>
14.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami definisi, gejala dan tanda, serta patogenesis Atherosklerosis ✓ Mahasiswa memahami faktor risiko dan dampak Atherosklerosis ✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan Atherosklerosis 	Diet & Athero sklerosis	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi, gejala & tanda, serta patogenesis Atherosklerosis ✓ Faktor risiko & dampak Atherosklerosis ✓ Penatalaksanaan dietetik Atherosklerosis 	<p>30 Menit</p> <p>40 Menit</p> <p>30 Menit</p>
15.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memahami definisi, penyebab Penyakit Jantung 	Diet & P. Jantung Koroner	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi, penyebab Penyakit Jantung Koroner 	<p>30 Menit</p>

<p>Koroner</p> <p>✓ Mahasiswa memahami patogenesis, gejala /tanda & dampak Penyakit Jantung Koroner</p>		<p>✓ Patogenesis, gejala / tanda & dampak Penyakit Jantung Koroner</p>	<p>40 Menit</p>
<p>✓ Mahasiswa memahami penatalaksanaan dietetik Penyakit Jantung Koroner</p>		<p>✓ Penatalaksanaan dietetik Penyakit Jantung Koroner</p>	<p>30 Menit</p>

Daftar Pustaka

1. Sjahmien Moehji. *Ilmu Gizi Penanggulangan Gizi Buruk*, Papas Sinar Sinanti, Jakarta, 2003
2. _____ . *Pengaturan Makanan & Diit Untuk Penyembuhan Penyakit*, Gramedia Pustaka Utama, 1999
3. IKG Suandi. *Diit Pada Anak Sakit*, EGC, Jakarta, 1987
4. Leane Suniar. *Cara Aman Mencegah Kegemukan*, Intisari, Jakarta, 2000
5. Emma S.W. *Cara Aman Dan Efektif Menurunkan Berat Badan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000
6. M. Djuffrie. *Alergi Makanan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2001
7. Silihin Pudjiadi. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak*, FKUI, Jakarta, 2000
8. Mary Courtney Moore. *Terapi Diet & Nutrisi*, Hipokrates, 1997
9. Siti Setiati, Idrus Alwi, dkk. *Naskah Lengkap Penyakit Dalam*.FKUI, Jakarta2000
10. Vera Urip. *Menu Untuk Penderita Hepatitis Gangguan Saluran Pencernaan*, Puspa Swara, Jakarta, 2001
11. WHO. *Diet, Nutrition, and the Prevention of Chronic Diseases*, Geneva, 1990
12. Askandar Tjokroprawito. *Diabetes Mellitus*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994
13. Sarwono W, Kartini S, Media O. *Pedoman Diet Diabetes Melitus*. FKUI, Jakarta, 2004
14. Anton Adiwiyoto. *Kolesterol*. Megapoin, Jakarta, 2003
15. Diah K. Rina Y, Vera U. *Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat*, Swadaya, Jakarta, 2003
16. Hadi Martono, dkk. *Simposium Penatalaksanaan Osteoporosis Dalam Era Millenium Baru*, FK UNDIP, Semarang, 2000

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

**KEAMANAN PANGAN
(GIZ 401)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : M. Zen Rahfiludin, S.KM, M.Kes.
SEMESTER : VI (ENAM)**

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

JUDUL MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 NOMOR KODE/SKS : GIZ 401/2 SKS
 DESKRIPSI SINGKAT : Membahas konsep keamanan pangan, faktor-faktor yang mempengaruhi keamanan pangan, regulasi/ standar/ ketentuan mengenai mutu dan keamanan pangan, perilaku konsumen dan produsen dalam keamanan pangan.

TIU : Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan konsep keamanan pangan, regulasi, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu dan keamanan pangan.

NO.	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	ESTIMASI WAKTU	SUMBER KEPUSTAKAAN
1.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup keamanan pangan	Definisi, tujuan, ruang lingkup keamanan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi keamanan pangan 2. Tujuan keamanan pangan 3. Ruang lingkup keamanan pangan 	1 x 50 menit	Bryan, 1992
2.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor biologis yang mempengaruhi keamanan pangan	Mikroorganisme bahaya, dampak mikroorganisme bahaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mikroorganisme (bakteri dan virus) bahaya dalam keamanan pangan 2. Dampak mikroorganisme bahaya bagi manusia 	2 x 50 menit	Bryan, 1992 Soekarto, 1990 Baliwati, Khomsan, Dwiriani, 2004
3.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor kimiawi yang mempengaruhi keamanan pangan	Senyawa kimia bahaya, dampak senyawa kimia bahaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senyawa kimia bahaya (logam berat) dalam keamanan pangan 2. Dampak senyawa kimia bahaya bagi manusia 	1 x 50 menit	Bryan, 1992 Soekarto, 1990 Winarno dan Rahayu 1994 Baliwati, Khomsan, Dwiriani, 2004
4.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi keamanan pangan	Faktor-faktor fisik bahaya, iradiasi dalam keamanan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor fisik bahaya dalam keamanan pangan 2. Iradiasi dan keamanan pangan 	1 x 50 menit	Winarno dan Rahayu, 1994
5.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu	Definisi, tujuan, jenis, dan fungsi, penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, tujuan, dan fungsi bahan tambahan 	1 x 50 menit	Winarno dan Rahayu, 1994 Soekarto, 1990

	menjelaskan bahan tambahan makanan yang dapat mempengaruhi keamanan pangan	bahan tambahan makanan serta keamanannya untuk pangan	makanan 2. Keamanan bahan tambahan makanan		
6.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan organisasi keamanan pangan nasional dan internasional	Organisasi nasional dan internasional yang menangani keamanan pangan	1. ISO (International Standardization Organisation)	1 x 50 menit	Soekarto, 1990
7.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengukuran mutu pangan	Definisi, ruang lingkup, tujuan, peranan pengawasan mutu, unsur-unsur mutu, sistem pengambilan contoh	1. Definisi, ruang lingkup dan tujuan pengawasan mutu 2. Peranan pengawasan mutu 3. Unsur-unsur mutu 4. Sistem pengambilan contoh	1 x 50 menit	Soekarto, 1990
8.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbaikan mutu pangan	Definisi dan tujuan perbaikan mutu pangan, cara perbaikan mutu, dan penyebab penurunan mutu pangan	1. Definisi dan tujuan perbaikan mutu pangan 2. Upaya perbaikan mutu pangan 3. Penyebab penurunan mutu pangan	1 x 50 menit	Soekarto, 1990
9.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan menentukan titik-titik kritis dalam keamanan pangan (HACCP/Hazard Analytical Critical Control Point)	Definisi, tujuan, dan ruang lingkup sistem HACCP, penerapan, analisis dan penilaian titik kritis dalam HACCP	1. Definisi, tujuan, dan ruang lingkup HACCP 2. Penerapan sistem HACCP 3. Analisis dan penerapan titik kritis	1 x 50 menit	Bryan, 1992
10.	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan sistem pelabelan (<i>labeling</i>) untuk keamanan pangan	Definisi, tujuan, manfaat, ketentuan pelabelan pangan	1. Definisi dan tujuan pelabelan pangan 2. Manfaat pelabelan pangan 3. Ketentuan mengenai pelabelan pangan	1 x 50 menit	Anonim, 1996 BPOM, 2004
11.	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu menentukan titik-	Analisis titik kritis, penerapan titik kritis, verifikasi	1. Analisis titik kritis 2. Penerapan titik kritis 3. Verifikasi	1 x 50 menit	Bryan, 1992

	titik kritis dalam keamanan pangan				
12.	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan menentukan mutu pangan	Mutu komoditas, aspek cacat pada komoditi, sistem pengambilan contoh, penilaian mutu indrawi.	1. Mutu komoditas dan unsur-unsur mutu 2. Aspek cacat 3. Sistem pengambilan contoh 4. Penilaian mutu komoditas	1 x 50 menit	Soekarto, 1990
13.	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi senyawa kimia yang mempengaruhi keamanan pangan	Peranan kimia dalam pengawasan mutu, pengujian mutu : identifikasi pencemaran dan pemalsuan mutu pangan	1. Peranan kimia dalam pengawasan mutu 2. Komposisi kimia pangan 3. Identifikasi mutu pangan atas pencemaran atau pemalsuan	1 x 50 menit	Soekarto, 1990
14.	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi mikroba yang mempengaruhi keamanan pangan	Mikroba dan penurunan mutu pangan, mikroba patogen dan peracunan makanan, analisa dan pengambilan contoh mikrobiologik	1. Dampak mikroba terhadap mutu pangan 2. Mikroba patogen dan peracunan makanan 3. Analisa dan pengambilan contoh	1 x 50 , menit	Bryan, 1992 Soekarto, 1990
15.	Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa mampu menjelaskan hal yang timbul dalam keamanan pangan secara biologis maupun kimia	Senyawa kimia dan toksin mikroba dalam keamanan pangan yang berpengaruh terhadap metabolisme manusia	Senyawa kimia bahaya dan toksin mikroba bahaya untuk keamanan pangan secara bio-essay	1 x 50 menit	Soekarto, 1990

DAFTAR PUSTAKA

1. Bryan, F. L. 1992. Hazard Analysis Critical Control Point Evaluations. (diterjemahkan oleh Tim dari Ditjen PPM dan PLP). Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
2. Soekarto, S. T. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB Press. Bogor.
3. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
4. Anonim. 1996. Undang-undang Pangan. Sinar Grafika. Jakarta
5. BPOM. 2004. Pedoman Penilaian Label Pangan. Jakarta.
6. Baliwati, Y.F., Khomsan, A., Dwiriani, C.M. (ed). 2004. Pengantar Pangan dan Gizi. Penebar Swadaya. Depok

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

**KEAMANAN PANGAN
(GIZ 401)**

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PENGAJAR : M. Zen Rahfiludin, S.KM, M.Kes.
SEMESTER : VI (ENAM)**

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
KODE MATA KULIAH : GIZ 401
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, MSI
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 1

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan konsep dan ruang lingkup keamanan pangan.

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan definisi, tujuan dan ruang lingkup keamanan pangan.

B. POKOK BAHASAN :

Definisi, tujuan, dan ruang lingkup keamanan pangan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi keamanan pangan
2. Tujuan keamanan pangan
3. Ruang lingkup keamanan pangan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan ke 1 2. Menjelaskan definisi dan tujuan keamanan pangan 3. Menjelaskan ruang lingkup keamanan pangan	Memperhatikan Memperhatikan dan diskusi Memperhatikan dan diskusi	OHP
PENYAJIAN	4. Menjelaskan konsep keamanan pangan	Memperhatikan dan diskusi	OHP
PENUTUP	5. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan	Menjawab dan diskusi Memberi komentar	OHP

	c: Memberi penilaian d: Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas. e: Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan
--	---	---

E. REFERENSI

1. Bryan, F. L. 1992. Hazard Analysis Critical Control Point Evaluations. (diterjemahkan oleh Tim dari Ditjen PPM dan PLP). Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH	: KEAMANAN PANGAN
KODE MATA KULIAH	: GIZ 401
SKS	: 2 SKS
DOSEN PENGAMPU	: M. ZEN RAHFILUDIN, S. KM, M. Kes.
WAKTU PERTEMUAN	: 100 MENIT
PERTEMUAN KE	: 2,3

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan faktor-faktor biologis yang mempengaruhi keamanan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan mikroorganisme (bakteri dan virus) yang membahayakan keamanan pangan

B. POKOK BAHASAN :

Mikroorganisme bahaya, dampak mikroorganisme bahaya

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Mikroorganisme (bakteri dan virus) bahaya dalam keamanan pangan
2. Dampak mikroorganisme bahaya bagi manusia

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 2,32. Menjelaskan pengertian mikroorganisme bahaya dan dampaknya untuk keamanan pangan secara umum	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan bakteri dan kapang serta bahaya toksin yang diproduksi untuk keamanan pangan, karakteristik, resiko/dampak dan penanggulangannya2. Menjelaskan virus yang bahaya untuk keamanan pangan,	Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan	OHP

	karakteristik, resiko/dampak dan penanggulangannya	
PENUTUP	Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas. e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Menjawab dan diskusi Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan OHP Memperhatikan

E. REFERENSI

1. Bryan, F. L. 1992. Hazard Analysis Critical Control Point Evaluations. (diterjemahkan oleh Tim dari Ditjen PPM dan PLP). Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
2. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
KODE MATA KULIAH : GIZ 401
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : M. ZEN RAHFILUDIN, S. KM, M. Kes.
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 4

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan faktor-faktor kimiawi yang mempengaruhi keamanan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan senyawa kimia yang membahayakan keamanan pangan

B. POKOK BAHASAN :

Senyawa kimia bahaya, dampak senyawa kimia bahaya

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Senyawa kimia bahaya dalam keamanan pangan
2. Dampak senyawa kimia bahaya bagi manusia

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 42. Menjelaskan pengertian senyawa kimia bahaya dan dampaknya untuk keamanan pangan secara umum	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	<ol style="list-style-type: none">3. Menjelaskan macam-macam pestisida<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan karakteristik residu pestisidab. Menjelaskan resiko/dampak dan penanggulangannya4. Menjelaskan logam berat bahaya<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan karakteristik logam berat	Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan	OHP OHP

	b. Menjelaskan resiko/dampak dan penanggulangannya	
PENUTUP	5. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas. e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Menjawab dan diskusi Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan OHP Memperhatikan

E. REFERENSI

1. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 CODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : dr. S. Fatimah P., M.Kes.
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 6

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan bahan tambahan makanan serta keamanannya untuk pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan definisi, tujuan, dan fungsi penggunaan bahan tambahan makanan serta keamanannya untuk pangan

B. POKOK BAHASAN :

Bahan tambahan makanan, keamanan bahan tambahan makanan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi, tujuan, dan fungsi bahan tambahan makanan
2. Keamanan bahan tambahan makanan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 6	Memperhatikan	OHP
	2. Menjelaskan definisi, tujuan, dan fungsi bahan tambahan makanan	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	3. Menjelaskan jenis-jenis bahan tambahan makanan	Memperhatikan dan memberi masukan	OHP
	4. Keamanan bahan tambahan makanan	Memperhatikan dan memberi masukan	OHP
PENUTUP	5. Menutup pertemuan :		
	a) Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan	Menjawab dan diskusi	
	b) Mengundang komentar atau pertanyaan	Memberi komentar	
	c) Memberi penilaian	Memperhatikan	

	d) Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Memperhatikan	OHP
	e) Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan	

E. REFERENSI

1. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 KODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : dr. S. FATIMAH P., M.Kes.
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 5

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan faktor-faktor fisik yang mempengaruhi keamanan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan keamanan pangan teknik pengolahan atau pengawetan secara fisik dengan menggunakan teknik iradiasi pada pangan

B. POKOK BAHASAN :

Faktor fisik bahaya untuk keamanan pangan, teknik iradiasi pangan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Faktor fisik yang membahayakan keamanan pangan
2. Keamanan teknik iradiasi pada pangan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 5 2. Menjelaskan faktor fisik yang membahayakan keamanan pangan secara umum	Memperhatikan Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	1. Menjelaskan penggunaan teknik-teknik iradiasi untuk pangan 2. Menjelaskan peraturan (dosis) dan keamanan pangan teknik iradiasi 3. Menjelaskan persepsi konsumen tentang teknik iradiasi	Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan diskusi	OHP OHP OHP
PENUTUP	4. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua	Menjawab dan	

	mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas. e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	diskusi Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan OHP Memperhatikan
--	---	--

E. REFERENSI

1. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 KODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : dr. S. FATIMAH P., MKes
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 7

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan organisasi nasional dan internasional yang menangani keamanan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan organisasi nasional dan internasional yang menangani keamanan pangan, peranan dan peraturan-peraturan yang dihasilkan

B. POKOK BAHASAN :

Organisasi nasional dan internasional yang menangani keamanan pangan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Organisasi nasional dan internasional untuk keamanan pangan
2. Peranan organisasi bagi keamanan pangan
3. Peraturan-peraturan yang dihasilkan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 7 2. Menjelaskan organisasi nasional dan internasional untuk keamanan pangan	Memperhatikan Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	1. Menjelaskan peranan dan ruang lingkup organisasi nasional 2. Menjelaskan peranan dan ruang lingkup organisasi internasional 3. Menjelaskan peraturan-peraturan yang dihasilkan	Memperhatikan dan diskusi Memperhatikan dan diskusi Memperhatikan dan diskusi	OHP
PENUTUP	4. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk	Menjawab dan diskusi	

	menjelaskan materi pertemuan	
	b. Mengundang komentar atau pertanyaan	Memberi komentar
	c. Memberi penilaian	Memperhatikan
	d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Memperhatikan OHP
	e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan

E. REFERENSI

1. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 KODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, MSi
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 8,9

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan tentang sistem pengawasan dan standarisasi mutu pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan penentuan/pengukuran mutu dan perbaikan mutu komoditi pangan

B. POKOK BAHASAN :

Pengukuran mutu, perbaikan mutu

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Pengukuran dan penentuan mutu komoditi pangan
2. Perbaikan mutu komoditi akibat penurunan mutu

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 8,9 2. Menjelaskan pengertian pengawasan mutu pangan, standarisasi mutu pangan	Memperhatikan Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	3. Menjelaskan pengukuran dan penentuan mutu komoditi pangan 4. Menjelaskan sebab-sebab penurunan mutu 5. Menjelaskan upaya perbaikan mutu pangan	Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan	OHP
PENUTUP	6. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk	Menjawab dan diskusi	OHP

	menjelaskan materi pertemuan	
	b. Mengundang komentar atau pertanyaan	Memberi komentar
	c. Memberi penilaian	Memperhatikan
	d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Memperhatikan
	e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan

E. REFERENSI

1. Soekarto, S. T. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB Press. Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 KODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, MSi
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 10

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem HACCP (*Hazard Analytical Critical Control Point*), analisis dan penetapan titik kritis keamanan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan Definisi, tujuan, dan ruang lingkup sistem HACCP, penerapan, analisis dan penilaian titik kritis dalam HACCP

B. POKOK BAHASAN :

Definisi, tujuan, dan ruang lingkup sistem HACCP, analisis dan penilaian titik kritis dalam HACCP, penerapan sistem HACCP

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi, tujuan, dan ruang lingkup sistem HACCP
2. Analisis dan penilaian titik kritis dalam HACCP
3. Penerapan sistem HACCP

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 10 2. Menjelaskan definisi, tujuan dan ruang lingkup sistem HACCP	Memperhatikan Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	3. Menjelaskan analisis dan penilaian titik kritis dalam sistem HACCP 4. Menjelaskan penerapan sistem HACCP 5. Menjelaskan penggunaan data HACCP untuk keamanan pangan	Memperhatikan dan diskusi Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan	OHP
PENUTUP	6. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua	Menjawab dan	OHP

	mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan	diskusi
b.	Mengundang komentar atau pertanyaan	Memberi komentar
c.	Memberi penilaian	Memperhatikan
d.	Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Memperhatikan
e.	Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan

E. REFERENSI

1. Bryan, F. L. 1992. Hazard Analysis Critical Control Point Evaluations. (diterjemahkan oleh Tim dari Ditjen PPM dan PLP). Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 KODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, MSi
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 11

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan tentang sistem pelabelan pangan dan manfaat pelabelan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan definisi, tujuan dan manfaat sistem pelabelan pangan, ketentuan/peraturan pelabelan pangan

B. POKOK BAHASAN :

Definisi, tujuan, manfaat sistem pelabelan pangan, ketentuan/peraturan pelabelan pangan

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Definisi dan tujuan sistem pelabelan pangan
2. Manfaat pelabelan pangan
3. Ketentuan / peraturan pelabelan pangan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 11 2. Menjelaskan definisi dan tujuan sistem pelabelan pangan	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	3. Menjelaskan manfaat pelabelan pangan bagi konsumen dan produsen 4. Menjelaskan ketentuan/peraturan pelabelan pangan	Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan	OHP
PENUTUP	5. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau	Menjawab dan diskusi Memberi komentar	OHP

	<p>pertanyaan</p> <p>c. Memberi penilaian</p> <p>d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.</p> <p>e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang</p>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Memperhatikan</p>
--	--	--

E. REFERENSI

1. Anonim. 1996. Undang-undang Pangan. Sinar Grafika. Jakarta
2. BPOM. 2004. Pedoman Penilaian Label Pangan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
KODE MATA KULIAH : GIZ 401
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, MSi
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 12

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem HACCP (*Hazard Analytical Critical Control Point*)

2. TIK :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan sistem HACCP, analisis dan penilaian titik kritis HACCP suatu prosedur

B. POKOK BAHASAN :

Sistem HACCP, analisis dan penilaian titik kritis

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Sistem HACCP untuk keamanan pangan
2. Analisis dan penilaian titik-titik kritis HACCP

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 12 2. Menjelaskan pengertian sistem HACCP	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	3. Menjelaskan cara analisis dan penilaian titik-titik kritis HACCP dari suatu kegiatan atau prosedur	Memperhatikan dan mencoba menentukan titik kritis	OHP
PENUTUP	4. Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali	Menjawab dan diskusi Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan	OHP

	hal-hal yang belum jelas. e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan
--	--	---------------

E. REFERENSI

1. Bryan, F. L. 1992. Hazard Analysis Critical Control Point Evaluations. (diterjemahkan oleh Tim dari Ditjen PPM dan PLP). Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
KODE MATA KULIAH : GIZ 401
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : Ir. LAKSMI WIDAJANTI, MSi
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 13

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan konsep pengawasan mutu pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan konsep pengawasan dan standarisasi mutu pangan, penilaian mutu, identifikasi pencemaran dan pemalsuan mutu pangan

B. POKOK BAHASAN :

Konsep pengawasan dan standarisasi mutu pangan, penilaian mutu

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Konsep pengawasan dan standarisasi mutu pangan
2. Penilaian mutu pangan
3. Identifikasi pencemaran dan pemalsuan mutu pangan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 132. Menjelaskan konsep dan standarisasi pengawasan mutu pangan	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN	<ol style="list-style-type: none">3. Menjelaskan cara penilaian mutu komoditi berdasarkan standar mutunya4. Menjelaskan cara identifikasi pencemaran dan pemalsuan komoditi	<p>Memperhatikan dan mempraktekan</p> <p>Memperhatikan dan mempraktekan</p>	Alat-alat Laboratorium
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none">5. Menutup pertemuan :<ol style="list-style-type: none">a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan	Menjawab dan diskusi	

	b. Mengundang komentar atau pertanyaan	Memberi komentar
	c. Memberi penilaian	Memperhatikan
	d. Menerangkan kembali hal-hal yang belum jelas.	Memperhatikan
	e. Memberikan gambaran umum tentang materi praktikum yang akan datang	Memperhatikan

E. REFERENSI

1. Soekarto, S. T. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB Press. Bogor.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
KODE MATA KULIAH : GIZ 401
SKS : 2 SKS
DOSEN PENGAMPU : Ir. HETI, MSi
WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
PERTEMUAN KE : 14

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan peranan senyawa kimia untuk keamanan pangan

2. TIK :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan dan mengidentifikasi senyawa kimia yang terdapat dalam pangan dan yang mempengaruhi (membahayakan) keamanan pangan

B. POKOK BAHASAN :

Peranan senyawa kimia, senyawa kimia berbahaya

C. SUB POKOK BAHASAN :

1. Senyawa kimia berbahaya untuk keamanan pangan
2. Analisis senyawa kimia dalam bahan pangan

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan lingkup materi pertemuan 14 2. Menjelaskan peranan senyawa kimia untuk keamanan pangan	Memperhatikan	Papan tulis
PENYAJIAN	3. Menjelaskan senyawa kimia berbahaya 4. Menjelaskan cara analisis senyawa kimia dalam bahan pangan	Memperhatikan dan mempraktekan	Alat-alat laboratorium
PENUTUP	5. Menutup pertemuan a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali	Menjawab dan diskusi Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan	

	hal-hal yang belum jelas. e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan
--	--	---------------

E. REFERENSI

1. Winarno, F. G. dan T. S. Rahayu. 1994. *Bahan Tambahan Untuk Makanan dan Kontaminan*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

SATUAN ACARA PENGAJARAN (SAP)

MATA KULIAH : KEAMANAN PANGAN
 KODE MATA KULIAH : GIZ 401
 SKS : 2 SKS
 DOSEN PENGAMPU : Ir. HETI, MSi
 WAKTU PERTEMUAN : 100 MENIT
 PERTEMUAN KE : 15

A. TUJUAN INSTRUKSIONAL :

1. TIU :

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa akan menjelaskan senyawa kimia dan toksin mikroba dalam keamanan pangan yang berpengaruh terhadap metabolisme manusia

2. TIK :

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan menjelaskan senyawa kimia bahaya dan toksin mikroba bahaya untuk keamanan pangan secara bio-essay

B. POKOK BAHASAN :

C. SUB POKOK BAHASAN :

D. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR :

TAHAP KEGIATAN	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN MAHASISWA	MEDIA DAN ALAT PENGAJARAN
PENDAHULUAN	Menjelaskan lingkup materi pertemuan 15 Menjelaskan pengertian	Memperhatikan	OHP
PENYAJIAN		Memperhatikan dan memberi masukan Memperhatikan dan memberi masukan	OHP
PENUTUP	Menutup pertemuan : a. Menunjuk dua mahasiswa untuk menjelaskan materi pertemuan b. Mengundang komentar atau pertanyaan c. Memberi penilaian d. Menerangkan kembali	Menjawab dan diskusi Memberi komentar Memperhatikan Memperhatikan	OHP

	hal-hal yang belum jelas. e. Memberikan gambaran umum tentang kuliah yang akan datang	Memperhatikan
--	--	---------------

E. REFERENSI

1. Bryan, F. L. 1992. Hazard Analysis Critical Control Point Evaluations. (diterjemahkan oleh Tim dari Ditjen PPM dan PLP). Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

II. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : PERSAMPAHAN

Kode Mata Kuliah :

Diskripsi Mata Kuliah :

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Menjelaskan pengelolaan sampah mulai dari sumber sampah sampai dengan pemusnahannya

Satuan Acara Pengajaran (SAP) :

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang definisi & permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah	Pendahuluan	a. Definisi Sampah b. Permasalahan yang ditimbulkan oleh sampah	1 x 2 x 50 mnt Kusnopranto, H., 1985 Slamet, JS., 2000
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang sumber sampah dengan sifat dan karakteristik serta komposisinya	Faktor yang mempengaruhi timbulan sampah	a. Sumber b. Karakteristik c. Komposisi d. Sifat	3 x 2 x 50 mnt Kusnopranto, H., 1985 Slamet, JS., 2000 Dit PLP-PU Ciptakarya, 1989
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang penghitungan timbulan sampah kota dan bentuk pewadahan, pengumpulan dan pengangkutan sampah sampai ke TPA	Teknik operasional	a. Timbulan sampah b. Pemisahan c. Pewadahan: daerah pemukiman, industri, komersial d. Pengumpulan: individual, komunal e. Pengangkutan: gerobak, truck	2 x 2 x 50 mnt Dit PLP-PU Ciptakarya, 1989 Vesilind, PA et al, 1994; 249-261

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang teknologi pengolahan sampah mulai dari sistem pemilahan, pemadatan pembakaran dan kompos	Pengolahan sampah	<ul style="list-style-type: none"> a. Composting b. Incinerasi c. Kompaksi d. Daur Ulang a. Biogas b. Pakan ternak 	<p>2 x 2 x 50 mnt Kusnoputranto, H., 1985</p> <p>Slamnet, JS., 2000</p> <p>Vesilind, PA et al, 1994; 263-273</p>
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang teknologi pemusnahan sampah di TPA dengan lahan urug saniter, pemilihan lokasi lahan TPA serta besarnya kebutuhan lahan dan pengolahan lindi sampah	Pemusnahan sampah di TPA	<ul style="list-style-type: none"> a. Open dumping b. Lahan urug saniter c. Pemilihan lokasi d. Pengolahan lindi e. Kebutuhan lahan 	<p>1 x 2 x 50 mnt Dit PLP-PU Ciptakarya, 1989</p> <p>Vesilind, PA et al, 1994; 263-273</p> <p>Miller, GT. 1995; 266-291</p>
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan upaya yang dapat dilakukan masyarakat pedesaan dalam pengelolaan sampah, peran serta masyarakat	Pengelolaan sampah di pedesaan	Peran serta masyarakat, penyuluhan	<p>1 x 2 x 50 mnt Slamnet, JS., 2000</p> <p>Dit PLP-PU Ciptakarya, 1989</p>
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan tentang bentuk pengelolaan persampahan di perkotaan, retribusi untuk pembiayaan, peran serta dan pengorganisasian masyarakat Dalam mengelola sampah	Pengelolaan sampah di perkotaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Organisasi pengelolaan sampah, b. Retribusi c. Kasus persampahan di kota-kota di Indonesia 	<p>2 x 2 x 50 mnt Dit PLP-PU Ciptakarya, 1989</p> <p>Vesilind, PA et al, 1994; 249-261</p>

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
8.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membandingkan antara pengelolaan persampahan di Indonesia dan di negara lain yang sudah mampu menyelesaikan masalah persampahannya dengan baik	Pengolahan sampah di negara lain & Kapita selekta persampahan	a. Contoh kasus: organisasi masyarakat sejak sumber sampah sampai ke TPA atau industri, penjadwalan pengangkutan sampah, industri daur ulang	2 x 2 x 50 mnt Dit PLP-PU Ciptakarya, 1989 Vesilind, PA et al, 1994 263-273 Miller, GT. 1995; 266-291
9.	Mahasiswa mampu mempresentasi tugas tentang pengelolaan sampah yang diberikan	Presentasi tugas makalah mahasiswa		1 x 2 x 50 mnt

Pustaka Acuan:

1. Kusnoputranto, H., 1985. *Kesehatan Lingkungan*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta; Bab V Pengelolaan Sampah Padat 64-85
2. Slamet, JS., 2000. *Kesehatan Lingkungan*, Cetakan keempat, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Bab 6 Lithosfer, Persampahan 152-159
3. Direktorat Penyehatan Lingkungan Pemukiman Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. *Pedoman Teknis Pengelolaan Persampahan*. Pusat Penelitian Sains dan Teknologi Lembaga Penelitian Universitas Indonesia, 1989. bab I-V.
4. Vesilind, PA, Peirce, JJ, Weiner, RF., 1994. 3rd ed. *Environmental Engineering; chapter 12; Solid waste* 249-261, Butterworth-Heinemann, Boston, USA.
5. Vesilind, PA, Peirce, JJ, Weiner, RF., 1994. 3rd ed. *Environmental engineering; chapter 13; Solid waste Disposal* 263-273, Butterworth-Heinemann, Boston, USA.
6. Vesilind, PA, Peirce, JJ, Weiner, RF., 1994. 3rd ed. *Environmental engineering, chapter 14; Reuse, Recycling and Resource Recovery* 275-296, Butterworth-Heinemann, Boston, USA.
7. Miller, GT. 1995. *Environmental Science; chapter 12 Soil resources and hazardous waste* 266-291; Wadsworth Publ. Coy., Belmont, California.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

(G.B.P.P.)

-
- Judul Mata Kuliah : **PENCEMARAN UDARA**
- Kode Mata Kuliah : **KLK-306**
- PJMK :
- Diskripsi Mata Kuliah : Pada matakuliah ini diajarkan berbagai aspek dan permasalahan mengenai pencemaran udara, yaitu definisi dan pengertian pencemaran udara, sumber-sumber pencemaran udara, jenis dan sifat polutan udara, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pencemaran udara, proses terjadinya respons toksik polutan pada tubuh manusia, akibat pencemaran udara terhadap kesehatan masyarakat, hewan, tumbuh-tumbuhan dan hartabenda, dan metode-metode untuk upaya pengendalian pencemaran udara
- Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang berbagai aspek dan permasalahan mengenai pencemaran udara

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Pustaka
1.	Mahasiswa akan dapat mendefinisikan dan menjelaskan pengertian Pencemaran Udara	Definisi dan Pengertian Pencemaran Udara	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi P.U. • Pengertian P.U. 	240'	<ul style="list-style-type: none"> • UU R.I. No. 23 tahun 1997 ttg. Pengelolaan Lingkungan Hidup • Ryadi, ALS: Pencemaran Udara
2.	Mahasiswa akan dapat mengidentifikasi sumber-sumber pencemaran udara dan bentuk dari sumber pencemar tsb.	Sumber-sumber pencemaran udara	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber P.U. • Bentuk sumber P.U. 	240'	<ul style="list-style-type: none"> • Slamet, JS.: Kes. Lingkungan • Purdon, PW.: Enviromental Health •
3.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan jenis-jenis dan sifat-sifat polutan di udara ambien	Jenis dan sifat polutan-polutan udara	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis polutan udara (polutan 	360'	<ul style="list-style-type: none"> • Purdon, PW.: Enviromental Health

			<ul style="list-style-type: none"> • primer dan polutan sekunder) • Sifat-sifat polutan udara 		<ul style="list-style-type: none"> •:Environmental Pollution & Control
4.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pencemaran udara (kualitas udara ambien)	Faktor-faktor yang berpengaruh thd pencemaran udara	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor kondisi geografis • Faktor iklim • Faktor 	240'	<ul style="list-style-type: none"> • Ryadi, ALS: Pencemaran Udara • Purdom, PW.: Environmental Health
5.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya respons toksik polutan pada tubuh manusia	Toksikologi dari polutan udara	<ul style="list-style-type: none"> • Toksikologi polutan udara 	240'	<ul style="list-style-type: none"> • Amdur, MO.: Air Pollutans in Casarett and Doull's Toxicology
6.	Mahasiswa akan dapat membedakan gangguan kesehatan akibat pencemaran udara yang bersifat akut atau kronis berdasarkan polutan penyebabnya	Pengaruh P.U. terhadap kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh SO₂, debu, CO, NO_x, Ozon, Pb, H₂S, NH₃ dan HC terhadap kesehatan masy. 	600'	<ul style="list-style-type: none"> • Amdur, MO.: Air Pollutans in Casarett and Doull's Toxicology • Dirjen PPM & PLP: Pedoman Pengendalian Pencemaran Udara yang Berhubungan dengan Kesmas.

7.	Mahasiswa akan dapat menjelaskan tentang upaya-upaya pengendalian pencemaran udara, secara administratif, hukum, dan teknis	Upaya pengendalian pencemaran udara	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian secara administratif • Pengendalian secara hukum • Pengendalian secara teknis 	240'	<ul style="list-style-type: none"> • Dirjen PPM & PLP: Pedoman Pengendalian Pencemaran Udara yang Berhubungan dengan Kesmas
----	---	-------------------------------------	--	------	--

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

- Judul Mata Kuliah : Epidemiologi Lingkungan.
- Kode Mata Kuliah : KLK 405
- Diskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini akan dipelajari penerapan konsep epideologi dalam mengkaji dampak perubahan kualitas lingkungan terhadap kesehatan masyarakat melalui pengukuran paparan – efek, biomonitoring, dan pengelolaan risiko lingkungan.
- Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu memahami penerapan konsep epidemiologi dalam memecahkan masalah-masalah kesehatan masyarakat yang terkait dengan perubahan kualitas lingkungan.

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan beberapa istilah dan konsep dalam epidemiologi lingkungan	Pengantar Epidemiologi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang • Beberapa batasan endemic, epidemi, pandemic, kesehatan lingkungan dan epidemiologi lingkungan • Konsep terjadinya penyakit. • Konsep studi epidemiologi lingkungan 	2 X 120 menit
2	Mahasiswa mampu menentukan disain studi dalam penelitian epidemiologi lingkungan.	Disain Studi dalam epidemiologi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Populasi dan sampel • Pendekatan pada penghitungan besar sampel dalam studi epidemiologi lingkungan • Disain studi Cross sectional, Case Caontrol dan Cohort. • Pendekatan statistic dalam studi epidemiologi lingkungan. • Studi kasus (latihan) 	3 X 120 menit
3	Mahasiswa mampu melakukan penilaian risiko lingkungan.	Penilaian Risiko Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan penilaian risiko lingkungan. • Pendekatan dalam penilaian risiko lingkungan. • Studi kasus 	2 X 120 menit
4	Mahasiswa mampu melakukan	Pengukuran paparan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian faktor risiko dan paparan. 	

	pengukuran paparan.		<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan dalam pengukuran paparan. • Studi kasus. 	2 X 120 menit
5	Mahasiswa mampu melakukan pengukuran efek.	Pengukuran Efek	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Efek. • Pendekatan dalam pengukuran efek. • Studi kasus. 	2 X 120 menit
6	Mahasiswa mampu melakukan biomonitoring dan mengelola risiko.	Biomonitoring dan pengelolaan risiko lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Biomarker. • Biomonitoring. • Pengelolaan risiko lingkungan. Studi kasus. 	2 X 120 menit
7	Mahasiswa mampu menganalisis data studi epidemiologi lingkungan dengan computer	Analisis data studi epidemiologi lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Entri dan analisis data dengan computer. 	3 X 120 menit

DAFTAR PUSTAKA :

1. Francois Ramade. *Ecotoxicologi*. New York : John Wiley and Sons, 1987.
2. Beaglehole R, Bonita R. *Basic Epidemiology*. Geneva : WHO, 1993.
3. Aldrich TE, Griffith J. *Environmental Epidemiology and Risk Assessment*. New York : Van Nostrand Reinhold, 1993.
4. Talbott EO, Graun Gf. *Introduction to Environmental epidemiology*. New York : Lewis Publisher, 1995.
5. Lemeshow S, et al. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : UGM Press, 1997.
6. Juli Sumirat S. *Epidemiologi Lingkungan*. Yogyakarta : UGM Press, 2000.
7. Mukono, *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : AUP, 2000.

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

JUDUL MATA KULIAH : Pemeriksaan Parameter Kualitas Air dan Udara
 NOMOR KODE / SKS : KLK 404 / 3 SKS
 DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini memuat parameter-parameter kualitas air maupun kualitas udara yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Parameter kualitas air antara lain pemeriksaan alkalinitas dan kesadahan, proses koagulasi dan flokulasi, pemeriksaan oksigen terlarut, pemeriksaan BOD dan TSS. Sedangkan untuk parameter kualitas udara meliputi pengukuran debu tersuspensi, pemeriksaan CO, NO₂, SO₂, O₃.

TIU : Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, Mahasiswa akan dapat melakukan pemeriksaan dan menganalisis terhadap parameter tertentu dari kualitas air dan udara.

No	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Pustaka
1	Mahasiswa dapat menentukan cara-cara pengambilan, transportasi dan pengawetan sampel dengan benar 95 %.	Teknik Sampling	<ul style="list-style-type: none"> • Defisini • Jenis Teknik Sampel • Penentuan Lokasi dan Titik Sampel • Pengambilan Sampel • Labeling Sampel • Pengawetan Sampel • Transportasi Sampel 	60 x 3	Sri Sumestri Santika dan G Alaert,1984. Metode Penelitian Air, Suarabaya. ; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan</i> , Jakarta, Pusarpedal-Bapedal; Suess,1982. Examintaion Water for Polution Control Vol. 2- WHO
2	Mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui fungsi dari alat-alat pemeriksaan	Pengenalan Alat Pemeriksaan Air dan Udara	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Alat • Fungsi masing-masing alat 	60 x 3	Pengenalan Langsung di laboratorium

	kualitas air dan udara dengan benar 95 %.				
3	Mahasiswa dapat melakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel DO/BOD dengan benar 95 %.	Pemeriksaan DO/BOD	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan Titik dan cara pengambilan sampel di Badan Air • Pengawetan dan Transportasi sampel • Pemeriksaan DO/BOD sampel di Laboratorium • Menghitung jumlah DO/BOD • Menganalisa DO/BOD 	60 x 3	Tim-FKM, 2004. Buku Panduan Praktikum Lab Air dan Udara FKM UNDIP; Sri Sumestri Santika dan G Alaert, 1984 Metode Penelitian Air, Surabaya; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan</i> , Jakarta, Pusarpedal-Bapedal; Suess, 1983. <i>Examintaion Water for Polution Control Vol. 2-WHO</i>
4	Mahasiswa dapat melakukan pengambilan sampel dan pemeriksaan sampel Kekeruhan dengan benar 95 %.	Pemeriksaan Total Solids dan Total Suspended Solids	<ul style="list-style-type: none"> • Penentuan Titik dan cara pengambilan sampel di Badan Air • Pengukuran TS dan TSS sampel di Laboratorium • Menghitung jumlah Kekeruhan • Menganalisa Kekeruhan 	60 x 6	Tim-FKM, 2004. Buku Panduan Praktikum Lab Air dan Udara FKM UNDIP; Sri Sumestri Santika dan G Alaert, 1984 Metode Penelitian Air, Surabaya; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan</i> , Jakarta, Pusarpedal-Bapedal; Suess,

					1983. Examintaion Water for Polution Control Vol. 2- WHO
5	Mahasiswa dapat melakukan proses penurunan kekeruhan dengan benar 95 %.	Koagulasi-Flokulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel di Badan Air • Mengukur kekeruhan sebelum proses Koagulasi-Flokulasi • Melakukan proses Koagulasi-Flokulasi dengan Tawas dan PAC • Mengukur kekeruhan setelah proses Koagulasi-Flokulasi • Mengamatai ukuran, volume, kecepatan mengendap flok • Menganalisa hasil 	60 x 3	Tim-FKM, 2004. Buku Panduan Praktikum Lab Air dan Udara FKM UNDIP; Sri Sumestri Santika dan G Alaert,1984 Metode Penelitian Air, Suarabaya; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan,</i> Jakarta, Pusarpedal-Bapedal; Suess, 1983. Examintaion Water for Polution Control Vol. 2- WHO.
6	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar bahan organik dalam air sampel dengan benar 95 %.	Menghitung angka Permanganat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel di Badan Air • Mengukur Angka permanganat • Menghitung dan Menganalisa hasil 	60 x 3	Tim-FKM, 2004. Buku Panduan Praktikum Lab Air dan Udara FKM UNDIP; Sri Sumestri Santika dan G Alaert,1984 Metode Penelitian Air, Suarabaya; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan,</i> Jakarta,

					Pusarpedal-Bapedal; Suess, 1983. Examintaion Water for Polution Control Vol. 2- WHO
8	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar Alkalinitas dalam air sampel dengan benar 95 %.	Pemeriksaan Alkalinitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel • Mengukur Angka Alkalinitas dengan metode Titrasi • Menghitung dan Menganalisa hasil 	60 x 3	Tim-FKM, 2004. Buku Panduan Praktikum Lab Air dan Udara FKM UNDIP; Sri Sumestri Santika dan G Alaert,1984 Metode Penelitian Air, Suarabaya; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan</i> , Jakarta, Pusarpedal-Bapedal; Suess, 1983. Examintaion Water for Polution Control Vol. 2- WHO.
9	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar Kesadahan dalam air sampel dengan benar 85 %.	Pemeriksaan Kesadahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel • Mengukur Angka Kesadahan dengan metode Titrasi • Menghitung dan Menganalisa hasil 	60 x 3	Tim-FKM, 2004. Buku Panduan Praktikum Lab Air dan Udara FKM UNDIP; Sri Sumestri Santika dan G Alaert,1984 Metode Penelitian Air, Suarabaya; Triana NW, 2000. <i>Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di</i>

					Lapangan, Jakarta, Pusarpedal-Bapedal; Suess, 1983. Examintaion Water for Polution Control Vol. 2-WHO.
10	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar Partikel Tersuspensi dalam udara ambien dengan benar 95 %.	Pengukuran Partikel tersuspensi dari udara ambien	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penimbangan filter sebelum pengukuran partikel tersuspensi • Melakukan pengukuran partikel tersuspensi udara ambien metode High Volume Sampling • Penimbangan filter setelah pengukuran partikel tersuspensi • Menghitung jumlah partikel tersuspensi • Menganalisa hasil 	60 x 3	Teknik Lingkungan-ITB, 1995. <i>Analisa Udara</i> , Bandung; Balai Hiperkes,2004. Panduan Pemeriksaan Kualitas Udara, Semarang.
11	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar CO udara ambien dengan benar 95 %.	Pengukuran CO udara ambien	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran CO udara ambien dengan metode Nondispersif Infra Merah • Menentukan jumlah CO • Menganalisa hasil 	60 x 3	Teknik Lingkungan-ITB, 1995. <i>Analisa Udara</i> , Bandung; Balai Hiperkes,2004. Panduan Pemeriksaan Kualitas Udara, Semarang.
12	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar SO ₂ udara ambien dengan benar 95 %.	Pengukuran SO ₂ udara ambien	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran SO₂ udara ambien dengan metode Pararosaniline-Spektorfotometer • Menentukan kadar SO₂ • Menganalisa hasil 	60 x 3	Teknik Lingkungan-ITB, 1995. <i>Analisa Udara</i> , Bandung; Balai Hiperkes,2004. Panduan Pemeriksaan Kualitas Udara, Semarang.
13	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran	Pengukuran NO ₂ udara	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran NO₂ udara ambien dengan metode Reaksi 	60 x 3	Teknik Lingkungan-ITB, 1995. <i>Analisa Udara</i> ,

	kadar NO ₂ udara ambien dengan benar 95 %.	ambien	Griess-Saltzman <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kadar NO₂ • Menganalisa hasil 		Bandung; Balai Hiperkes, 2004. Panduan Pemeriksaan Kualitas Udara, Semarang.
14	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran kadar O ₃ udara ambien dengan benar 95 %.	Pengukuran Oksidan Fotokimia udara ambien	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran O₃ udara ambien dengan metode Chemiluminescence dan Neutral Buffred Potassium Iodate • Menentukan kadar O₃ • Menganalisa hasil 	60 x 3	Teknik Lingkungan-ITB, 1995. <i>Analisa Udara</i> , Bandung; Balai Hiperkes, 2004. Panduan Pemeriksaan Kualitas Udara, Semarang.
15	Evaluasi				

Referensi :

Suess M.J, 1982. *Examination of Water for Pollution Control Vol. 2 : Physical, Chemical and Radiological Examination*, Great Britain, Pergamon Press.

Sumestri SS dan Alaert G, 1984. *Metode Penelitian Air*, Surabaya, Usaha Nasional.

Teknik Lingkungan-ITB, 1995. *Analisa Udara*, Bandung

Triana NW, 2000. *Bimbingan Teknis Pemantauan Kualitas Air : Pengendalian Mutu Pengambilan Contoh di Lapangan*, Jakarta, Pusarpedal-Bapedal.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

(GBPP)

- Judul Mata Kuliah : Pengelolaan Makanan dan Minuman
- Kode Mata Kuliah : KLK 408
- PJMK : Dra. Sulistiyani, Mkes
- Diskripsi Mata Kuliah : Pada mata kuliah ini akan memberikan pelajaran tentang sanitasi makanan, sanitasi peralatan, hygiene penjamah, infeksi dan keracunan karena makanan, racun alami, BTP, penyimpanan pangan dan makanan bahan hewani dan nabati, industri makanan & jasa boga, keamanan pangan termasuk kontaminasi makanan oleh mikroorganisme, kontaminasi oleh logam berat, kontaminasi bahan kimia lain, HACCP, perundangan dan peraturan pemerintah di bidang pangan dan makanan.
- Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu untuk menjelaskan, mengevaluasi dan menganalisis tentang pengelolaan makanan dan minuman yang baik, sanitasi produk makanan & jasa boga, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Pustaka
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian pengelolaan makanan dan minuman serta sanitasi makanan	Pengantar Pengelolaan Makanan dan Minuman	-Latar Belakang -Batasan pengelolaan manmin -Definisi & Batasan Sanitasi manmin	1x120 menit	WHO, 1994. The role of food safety in health and development
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sanitasi peralatan	Sanitasi Peralatan	-Peran peralatan dlm kontaminasi manmin -Peralatan yg tidak boleh dipakai	1x 120 menit	Reksosoebroto, 1995. Sanitasi Perhotelan
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hygiene penjamah	Hygiene penjamah	-Peran penjamah dlm kontaminasi manmin -Bgmn penjamah yg baik	1x120 menit	Reksosoebroto, 1995. Sanitasi Perhotelan
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep terjadinya infeksi dan keracunan akibat makanan	Infeksi dan Keracunan makanan	-Definisi -ciri-ciri -penyebab	1x120 menit	Mikrobiologi makananan
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan Racun Alami	Racun Alami	-Jenis Racun alami pada tumbuhan &hewan	1x120 menit	Widianarko,2002. Pangan Lingkungan dan Manusia

6	Mahasiswa mampu menjelaskan Bahan Tambahan Pangan (BTP)	Bahan Tambahan Pangan	-Jenis BTP -BTP yang diizinkan -BTP yg dilarang -Efek thdp kesehatan	1x120 menit	Winarno, 1986. Batan Tambahan Makanan
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang keamanan pangan	Keamanan pangan	-Definisi -Dampak thdp kesehatan	1x120 menit	Widianarko,2002. Pangan Lingkungan dan Manusia
8.	Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan kontaminasi makanan oleh mikroorganisme	Kontaminasi mikroorganisme	-Jenis kontaminan -Penyakit yg ditimbulkan -Mikroba kontaminan	1x120 menit	Frazier & Weshoff. 1988. Food Microbiology Forsythe.1998. Food Hygiene, Microbiology and HACCP
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan kontaminasi makanan oleh logam berat dan bahan kimia lain	Kontaminasi logam berat & bahan kimia lain	-Jenis Kontaminan -Bioakumulasi -Biomagnifikasi -Penyakit yg ditimbulkan	1x120 menit	Slamet, 2001. Kesehatan Lingkungan Kusnoputranto, 1998. Toxicologi lingkungan
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan Cara penyimpanan bahan pangan nabati&hewani	Penyimpanan bahan pangan nabati&hewani	-Bahan pangan nabati & hewani yg dpt disimpan -Cara penyimpanan	1x120 menit	Widianarko, 2002. Tips Pangan

11.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang industri makanan & jasa boga	Industri makanan dan jasa boga	-Jenis Industri -Persyaratan industri	1x120 menit	BPOM, 2003. Pedoman CPPB-RT. BPOM, 2003. Pedoman pemeriksaan sarana produksi IRT
12.	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang HACCP	HACCP	-Definisi -Langkah-langkah -Contoh kasus	1x120 menit	Forsythe. 1998. Food Hygiene, Microbiology and HACCP Depkes, 1998. Pelatihan HACCP untuk pengelolaan makanan
13.	Mahasiswa mampu menjelaskan perundangan dan peraturan pemerintah dibidang pangan dan makanan-minuman	Perundangan & peraturan pemerintah	-Perundangan dibidang pangan dan makanan -Peraturan pemerintah	1x120 menit	Menkes no. 715 thn 2003 Persyaratan Hygiene Sanitasi Jasaboga
14.	Bila diberi contoh kasus mahasiswa mampu utk mengevaluasi dan menganalisis kegiatan dibidang jasa boga/industri manmin	Studi Kasus	-Analisis kasus -Penerapan HACCP	1x120 menit	

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

- Judul Mata Kuliah : ERGONOMI
- Kode Mata Kuliah : KSK 301
- Diskripsi Mata Kuliah : Menjelaskan kesesuaian antara pekerjaan, cara kerja, alat kerja dan lingkungan kerja terhadap pekerja, sehingga tercipta suatu kondisi yang aman, nyaman, sehat dan efisien yang pada akhirnya terjadi peningkatan produktivitas kerja
- Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu menjelaskan cara penyesuaian antara pekerjaan, cara kerja, alat kerja dan lingkungan kerja terhadap pekerja, sehingga tercipta suatu kondisi yang aman, nyaman, sehat dan efisien yang pada akhirnya terjadi peningkatan produktivitas kerja
- Penanggung Jawab Mata Kuliah : dr. Baju Widjasena, M.Erg.
- Tim :
1. dr. Baju Widjasena, M.Erg
2. dr. Daru Lestantyo
3. Ir. Heru Prastawa, DEA
- Pustaka :
1. Grandjean, E. Fitting The Task To The Man. Tayllor & Francis. New York. 1998
2. Zenz,C. Occupational Medicine. 3rd Ed. Mosby New York.1994
3. Astrand. Rodahl. Physiology of Work. Tayllor & Francis. New York. 1986
4. NIOSH. The Industrial Environment, Its Evaluation. NIOSH. Washington DC. 1973.

Pokok Bahasan:

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	Mampu menjelaskan definisi, batasan dan ruang lingkup ergonomi	Pendahuluan	Definisi, batasan, ruang lingkup	1 x tatap muka
2.	Mampu menjelaskan fungsi organ tubuh saat bekerja dan akibat bila melebihi batas fungsi organ tubuh	Faal kerja	Otot, jantung, paru, syaraf, biomekanika, kinesiologi, beban kerja, kelelahan	2 x tatap muka
3.	Mampu menjelaskan kebutuhan kalori saat bekerja pada beberapa kondisi	Gizi Kerja	Status gizi, kebutuhan kalori kerja, produktivitas kerja, menu	1 x tatap muka
4	Mampu menjelaskan macam-macam sikap kerja	Sikap kerja	Duduk, berdiri, duduk-berdiri, jongkok, berbaring	1 x tatap muka
5	Mampu menjelaskan cara mengangkat benda berat yang benar	Mengangkat benda	Beban angkat, cara mengangkat, akibat salah cara angkat	1 x tatap muka
6	Mampu menjelaskan pengorganisasian kerja yang baik dan akibat yang timbul akibat organisasi kerja yang buruk	Organisasi kerja	Lama kerja, istirahat, shift, 5S, boredom, monotoni	2 x tatap muka
7	Mampu menjelaskan interaksi pekerja dengan lingkungan kerja yang baik	Sistem manusia-lingkungan	Adaptasi, iklim kerja, pencahayaan, bawah laut, udara	1 x tatap muka
8	Mampu menjelaskan interaksi pekerja dengan mesin/ alat kerja yang baik	Sistem manusia-mesin	Antropometri, workstation, control&display	1 x tatap muka
9	Mampu menjelaskan cara pengukuran beban kerja, keluhan muskuloskeletal, kelelahan, produktivitas kerja dengan benar	Pengukuran ergonomi	Beban kerja, keluhan muskuloskeletal kelelahan, produktivitas kerja	1 x tatap muka
10	Mampu membuat desain ergonomi dengan benar	Desain ergonomi	Desain Layout, Workstation, VDT, Handtool, Workplace	2 x tatap muka
11	Mampu menjelaskan penerapan ergonomi di berbagai bidang	Ergonomi terapan	Pariwisata, Penerbangan, pertanian, bangunan, geriatri	1 x tatap muka

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul Mata Kuliah : Psikologi Industri
 Kode Mata Kuliah : KSK 304/2 sks
 Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa diberikan penjelasan faktor psikologis tenaga kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja
 Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang komponen faktor psikologi industri yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja

Pokok Bahasan

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan ruang lingkup psikologi industri minimal 90% benar	Pendahuluan, pengertian dan ruang lingkup psikologi industri	Pengertian, batasan organisasi, performance kerja, fungsi psikologi industri	1 x 2 jam (120 menit)	1. Ernest, McCormick, Daniel R Ilgen, <i>Industrial and Organizational Psychology</i> , Inc Englewood Cliffs, 1995 2. Iskandar AS, <i>Psikologi Industri dan Organisasi</i> , Penerbit UI, 2001 3. Anorogo, Panji, Ninik Widiyanti, <i>Psikologi dalam Perusahaan</i> , Penerbit Rineka Cipta, 1993 4. Kalimo, Rayja, dkk, <i>Psychosocial Factors at Work and Their Relation to Health</i> , WHO, Geneva, 1987 5. As'ad, M, <i>Psikologi Industri</i> , Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1991
2.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan menggambarkan struktur organisasi minimal 90% benar	Struktur organisasi, manajemen di perusahaan	Struktur organisasi, manajemen di perusahaan	1 x 2 jam (120 menit)	
3.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan faktor kepemimpinan dan budaya organisasi minimal 90% benar	Pengertian, jenis kepemimpinan dan budaya organisasi	Pengertian, jenis kepemimpinan dan budaya organisasi	2 x 2 jam (240 menit)	
4.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan motivasi kerja minimal 90% benar	Pengertian dan teori-teori motivasi kerja	Pengertian dan teori-teori motivasi kerja, dampak motivasi terhadap performance kerja	1x 2 jam (120 menit)	
5.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kepuasan kerja	Pengertian, teori kepuasan kerja, faktor yang mempengaruhi, dan dampak kepuasan kerja	Pengertian, teori kepuasan kerja, faktor yang mempengaruhi, dan dampak kepuasan kerja	2 x 2 jam (240 menit)	
6.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan stress kerja	Pengertian, faktor yang mempengaruhi stress kerja	Pengertian stress kerja, depresi, dampaknya terhadap produktivitas	1 x 2 jam (120 menit)	
7.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan <i>human factor engineering</i>	Human factor engineering	Pengertian, persepsi, control & display	1 x 2 jam (120 menit)	
8.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan analisa jabatan	Analisa Jabatan	Job, Task, Sub Task, Job design	1 x 2 jam (120 menit)	

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

Judul Mata Kuliah	:	TANGGAP DARURAT & PERTOLONGAN PERTAMA
Kode Mata Kuliah	:	KSK 405
Diskripsi Mata Kuliah	:	Menjelaskan system tanggap darurat dan cara pertolongan pertama pada pekerja yang menjadi korban kecelakaan, kebakaran, peledakan dan bencana di tempat kerja
Tujuan Instruksional Umum (TIU)	:	Mahasiswa mampu menjelaskan system tanggap darurat dan cara pertolongan pertama pada pekerja yang menjadi korban kecelakaan, kebakaran, peledakan dan bencana di tempat kerja
Penanggung Jawab Mata Kuliah	:	dr. Baju Widjasena, M.Erg.
Tim	:	1. dr. Baju Widjasena, M.Erg 2. dr. Daru Lestantyo 3. Drs. Nasrun
Pustaka	:	1. WHO. Environmental Health Disaster. WHO. Geneva. 2002. 2. FEMA. Emergency Response in Business. FEMA. New York. 2000. 3. Co Van, James. Safety Engineering. John Willeys. New York. 1995 4. PMI. Pedoman Pertolongan Pertama . Edisi II. PMI. Jakarta. 2003

Pokok Bahasan:

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1.	Mampu menjelaskan definisi, batasan dan ruang lingkup tanggap darurat dan pertolongan pertama dengan benar	Pendahuluan	Definisi, batasan, ruang lingkup	1 x tatap muka
2.	Mampu menjelaskan kaitan K3 dengan kedaruratan	K3 & kedaruratan	Kedaruratan, Efek, siklus, manajemen kedaruratan	1 x tatap muka
3.	Mampu menjelaskan tahapan-tahapan pra emergensi di perusahaan dengan benar	Aktivitas pra emergency	Tahap-tahap perencanaan, Kebijakan, indicator peringatan	2 x tatap muka
4	Mampu menjelaskan tahapan-tahapan tanggap darurat di perusahaan dengan benar	Tanggap darurat	Team, telekomunikasi, mitigasi	2 x tatap muka
5	Mampu menjelaskan fungsi organ tubuh dengan benar	Dasar pertolongan pertama	Otot, jantung, paru, syaraf, pembuluh darah.	1 x tatap muka
6	Mampu menjelaskan cara penilaian terhadap korban kedaruratan dengan benar	Penilaian	Penilaian, Pemeriksaan fisik, riwayat sakit, pelaporan	1 x tatap muka
7	Mampu menjelaskan cara melakukan Bantuan hidup dasar, Resusitasi Jantung Pulmoner dengan benar	Bantuan hidup dasar & Resusitasi Jantung Pulmoner	Sistem pernapasan, sistem sirkulasi, mati, bantuan hidup dasar, sumbatan napas	1 x tatap muka
8	Mampu menjelaskan macam-macam perdarahan dan luka bakar dengan benar	Perdarahan, syok & luka bakar	Perdarahan luar & dalam, syok, luka bakar	1 x tatap muka
9	Mampu menjelaskan macam-macam cedera dengan benar	Cidera	Jaringan lunak, otot rangka, kepala, leher, tulang belakang & dada	2 x tatap muka
10	Mampu menjelaskan teknik Evakuasi & kedaruratan medis dengan benar	Evakuasi & kedaruratan medis	Mekanika, prinsip pemindahan, pemindahan penderita, gejala & tanda darurat medis	1 x tatap muka
11	Mahasiswa mampu melakukan evakuasi, Bantuan hidup dasar, Resusitasi Jantung Pulmoner sesuai petunjuk dengan benar	Praktikum	Evakuasi, Bantuan hidup dasar, Resusitasi Jantung Pulmoner	2 x tatap muka

**GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)**

Judul Mata Kuliah : Analisis Keselamatan Kerja
Kode Mata Kuliah / SKS : / 2 SKS
Deskripsi Mata Kuliah : Mahasiswa diberi penjelasan mengenai cara dan prosedur menganalisis keselamatan kerja di lingkungan kerja
TIU : Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis keselamatan kerja dengan metode dan teknik yang benar untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, sehingga dapat menciptakan pekerja dengan kondisi sehat, aman, selamat, efisien dan produktif
PJMK :Bina Kurniawan,SKM,M.Kes
Tim pengajar :Bina Kurniawan,SKM,M.Kes
 Hanifa Maher Denny,SKM,MPH
 Karnoto,ST,MT

Pokok Bahasan

No	TIK	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Alokasi Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian keselamatan kerja dn kecelakaan kerja minimal 90 % benar	Keselamatan kerja & kecelakaan kerja	Definisi keselamatan kerja & kecelakaan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya	1 x 2 jam (120 menit)	Lars Harm – Ringdahl, <i>Safety Analysis</i> , Elsevier Applied Science, USA, 1993
2.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup Analisis Keselamatan Kerja minimal 90 % benar	Pendahuluan, pengertian ruang lingkup analisis keselamatan kerja	Pengertian, manfaat dan metode analisis keselamatan kerja	1 x 2 Jam (120 menit)	
3.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan melakukan kegiatan analisis keselamatan kerja minimal 80 % benar	Perencanaan dan pelaksanaan keselamatan kerja	Prakondisi & persiapan, prosedur analitik, informasi & analisis dan upaya keselamatan & hasil	2 x 2 Jam (240 menit)	Covan, J. <i>Safety Engineering</i> . John Wiley & Sons. NY. 1995
4.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan melakukan metode dan teknik analisis keselamatan kerja minimal 80 % benar	Metode dan teknik analisis keselamatan kerja	Job Safety Analisis (JSA), HAZOP studies, Fault tree analysis	3 x 2 jam (360 menit)	Cooper, MG (Ed). <i>Made Hazards To Man</i> . Clarendon Press-Oxford. 1985
5.	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan melakukan penilaian risiko (risk assessment) minimal 80 %	Risk Assessment	Consequence & probability	1 x 2 lam (120 menit)	
6.	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan pengelolaan keselamatan kerja minimal 80 %	Safety management	Komponen, desain & rencana keselamatan kerja dan aspek ekonomi	2 x 2 jam (240 menit)	
7.	Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kasus yang terkait dengan keselamatan kerja, menganalisisnya dan memberikan alternatif pemecahan masalah	Presentasi mahasiswa	1. Sistematika 2. Rasionalitas 3. Penulisan 4. Penampilan-AVA	3 x 2 jam (360 mnrit)	
8.	Evaluasi tengah dan akhir semester	Evaluasi	Evaluasi	1 x 2 jam	

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : Pendidikan dan pelatihan

Kode mata kuliah : PKP 301

PJMK : dr. Harbandinah P., SKM

Diskripsi mata kuliah : mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib peminatan pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku dengan bobot 2 SKS

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep dasar pengembangan program pendidikan dan pelatihan dan dapat memuat sebuah perencanaan atau proposal pelatihan secara individu.

Satuan acara pengajaran (SAP) :

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar suatu diklat	Konsep dasar diklat	<ul style="list-style-type: none"> - perbedaan pendidikan dan pelatihan - pentingnya suatu pelatihan - macam-macam pelatihan 	Mg 1
2	Mahasiswa mampu memahami tahap-tahap pengembangan pelatihan	Tahap-tahap pengembangan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - need assessment - tujuan pelatihan - kurikulum - metoda - jadwal kegiatan - evaluasi - dana 	Mg 2 dan 3
3	Mahasiswa mampu membuat suatu need assessment pelatihan	Need assessment	<ul style="list-style-type: none"> - organizational need assessment - job group need assessment 	Mg 4
4	Mahasiswa mampu memuat tujuan pelatihan	Tujuan pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - tujuan umum - tujuan khusus 	Mg 5
5	Mahasiswa mampu membuat kurikulum pelatihan	Kurikulum pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - materi - TIK - TIU 	Mg 6 dan 7

6	Mahasiswa mampu memilih metoda pelatihan	Metoda pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Ranah - Macam-macam metoda - Kriteria ranah metoda 	Mg 8 dan 9
7	Mahasiswa mampu menentukan rencana pelatihan	Evaluasi pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi proses - Evaluasi pasca pelatiran 	Mg 10
8	Mahasiswa mampu membuat jadwal kegiatan pelatihan	Jadwai pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan-urutan kegiatan - Penentuan komunitas 	Mg 11
9	Mahasiswa mampu membuat suatu perencanaan pelatihan	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> - Presentasi 	Mg 12, 13, 14, 15
10	Evaluasi	Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian 	Mg 16

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : **Teknologi Media PKM**

Kode mata kuliah : PKP 302

PJM/K : dr. Bagoes Widjanarko, MPH, MA

Diskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini akan membahas aplikasi kegiatan komunikasi dengan menggunakan alat bantu dengar lihat, perkembangan kegiatan promosi kesehatan, intervensi di bidang kesehatan masyarakat.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan media yang dapat dipakai untuk k p

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa mengerti seluk-beluk Teknologi Media PKM	Introduction	Sejarah Arti,tujuan, manfaat dan aplikasi teknologi Media PKM	1x
2	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik Fotografi	Fotografi	Prinsip-prinsip dasar Fotografi/teknik dan perencanaan	2x
3	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik pembuatan slide	Slide	Prinsip-prinsip dasar pembuatan slide/teknik dan perencanaan	1x
4	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan Prinsip dan Teknik Desain OHT (Overhead Transparancies) & Power Point	Desain Komunikasi Visual OHP, OHT & Power Point	<ul style="list-style-type: none"> - Elemen Estetika Dasar Perancangan Desain OHP,OHT, PP - Elemen Rancang Bangun Komunikasi Visual OHT - Elemen Rancang Bangun Komunikasi Visual PP - Tata aturan dan Teknik Presentasi memakai OHT dan PPP 	3 x
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik Desain Grafis khususnya leaflet	Leaflet	- Pengertian, bentuk, prinsip-prinsip penyusunan media leaflet	1x
6	Mahasiswa diharapkan mampu mengapilikasikan prinsip dan teknik Desain Grafis khususnya Poster	Poster	- Pengertian, bentuk, prinsip-prinsip penyusunan media Poster	1x
7	Mahasiswa diharapkan mampu	Radio spot	Pengertian, bentuk, prinsip-prinsip	1x

	mengaplikasikan prinsip dan teknik pembuatan Radio Spot		penyusunan media Radio spot	
8.	Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip dan teknik pembuatan Iklan	Iklan	Pengertian, bentuk, prinsip-prinsip penyusunan iklan	1x
9.	Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya fotografi sesuai teori	Praktikum Fotografi		1x
10.	Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya slide sesuai teori	Praktikum Slide		1x
11.	Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan/apresiasi leaflet sesuai teori	Praktikum Leaflet		1x
12.	Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan/apresiasi karya poster sesuai teori	Praktikum Poster		1x
13.	Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan naskah radio spot sesuai teori dan merekamnya	Praktikum Radio Spot		1x

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : **Pengembangan Organisasi**

Kode mata kuliah : PKP 303

PJMK : drg. Zahroh Shaluhayah, MPH

Diskripsi mata kuliah : Dalam perkuliahan ini akan dibahas tentang konsep pengembangan organisasi, model perilaku organisasi dan pengembangan: perilaku organisasi, nilai, sikap, motivasi kerja, komunikasi, kerjasama dan kepemimpinan, langkah-langkah pengembangan org: evaluasi pengembangan organisasi kesehatan.

Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami konsep dan menerapkan dasar pengembangan: proses dan langkah pengembangannya, teknik analisisnya, serta intervensi untuk mengatasi permasalahan diberbagai organisasi local, regional, dan nasional.

Satuan Acara Pengajaran (SAP) :

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Subpokok bahasan	Alokasi waktu
1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyimpulkan konsep pengembangan kesehatan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Pengembangan organisasi - Konsep dasar perilaku organisasi Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan dan manfaat Pengembangan organisasi - Hakekat manusia dan hakekat organisasi - Perilaku organisasi yang holistik 	4 jam (2 kali TM)
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyimpulkan Model-model perilaku organisasi kesehatan dan pengembangannya	<ul style="list-style-type: none"> - Model-model Perilaku pelayanan Organisasi kesehatan - Pengembangan model perilaku organisasi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Model autokratis, kastodial, supportif, dan kolegial - Produktifitas kerja - kepuasan kerja - absent-dan pindah kerja 	4 jam (2 kali TM)
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggambarkan tentang persepsi dalam perilaku organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang Mempengaruhi persepsi - Pengaruh persepsi dalam membuat penilaian - persepsi dalam Organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> -definisi persepsi -selektifitas persepsi -pelaku persepsi -target persepsi - situasi dan kondisi 	2 jam

4.	Mahasiswa mampu menggambarkan dan mengelompokkan nilai dan sikap dalam perilaku organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai dalam perilaku organisasi - Sikap dalam perilaku organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya nilai - Sumber dari system nilai - Jenis-jenis nilai - Definisi sikap - Pembentukan sikap 	2 jam
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggambarkan motivasi kerja dan manajemen motivasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi kerja - Manajemen motivasi kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja - Teori2 motivasi kerja - Pengelolaan motivasi kerja dan kepuasan kerja 	2 jam
6	Mahasiswa mampu menggambarkan dan menjelaskan komunikasi dalam organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Model komunikasi organisasi kesehatan - Proses dan fungsi komunikasi dalam organisasi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Macam2 alur komunikasi dalam organisasi - keterampilan komunikasi - komunikasi dalam Pengambilan keputusan berkelompok 	2 jam
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggambarkan kerjasama dan kepemimpinan dalam organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dalam organisasi - kepemimpinan dalam perilaku dan pengembangan organisasi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Model perilaku berkelompok - Networking - Dinamika kelompok - Struktur kelompok - Teori kepemimpinan - Model kepemimpinan 	2 Jam
8	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menggambarkan konflik dan stress dalam organisasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Konflik dalam organisasi - Stress dalam organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Macam2 konflik dan stress - Faktor penyebab konflik dan stress - Manajemen konflik 	2 Jam

			- Mengatasi dan mencegah serta merangsang konflik dan stress	
9	Mahasiswa mampu menyusun dan merencanakan metoda pengumpulan data dan model diagnosis dalam pengembangan organisasi kesehatan	- Teknik pengumpulan data perilaku organisasi - Model Diagnosis perilaku organisasi	- Teknik observasi, survey/umpan balik, wawancara mendalam, dan diskusi. - Model diagnosis analitikal, kecenderungan perilaku kelompok, sosioteknikal, konsultasi manajemen, dan analisis bidang kekuatan	4 jam (2 TM)
10	Mahasiswa mampu membuat dan menyusun strategi intervensi pengembangan organisasi	- Model perubahan organisasi - Mengatasi Kecenderungan penolakan perubahan organisasi - Strategi intervensi Pengembangan organisasi	- Program perubahan organisasi - Tipologi konsultan - Penolakan perubahan organisasi tingkat individu dan organisasi - Teknik intervensi structural, teknikal dan berperilaku	4 jam (2 TM)
11	Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun proses monitoring dan evaluasi serta pelembagaan pengembangan organisasi kesehatan	- Proses monitoring dan evaluasi perubahan organisasi - Pelembagaan Pengembangan organisasi	- Langkah2 monitoring dan evaluasi perubahan organisasi - Metoda monitoring dan evaluasi perubahan organisasi - Keterlibatan dan Pemberdayaan karyawan dalam pengembangan organisasi	2 jam

Evaluasi :

Ujian Midsemester dan akhir semester (Tugas dan paper).

Kuis setiap 2 kali tatap muka (studi kasus)

Tugas kelompok : Mendiagnosa organisasi yang akan dikembangkan dan rekomendasi

Intervensi pengembangan organisasi kesehatan berdasarkan diagnosa.

Bahan Rujukan/bacaan utama :

1. Michael E. Mc.Gill, *Buku Pedoman Pengembangan Organisasi* (Terjemahan oleh Rochmulyati Hamzah), PT. Bina Pustaka, PPM, Jakarta, 1986
2. Udai Pareek, *Memahami Proses Perilaku Organisasi*, Buku Panduan Bagi Instruktur, Pendidik dan Pembimbing Organisasi, PT. Pustaka Biname
3. Makmuri Muchlas, *Perilaku Organisasi. Studi Kasus Perumahsakitn Jilid I* , PT. Karipta Yogyakarta, 1996
4. Makmuri Muchlas, *Perilaku Organisasi. Studi Kasus Perumahsakitn Jilid I dan II*, CV. Banyubiru, Yogyakarta, 1997
5. Makmuri Muchlas, *Perilaku Organisasi. Studi Kasus Pelayanan Kesehatan*, PT. Karipta Yogyakarta, 1999
6. Newstrom, John W; Davis Keith. *Organisational Behaviour : Human Behaviour At Work*: Mc Graw Hill Inc, 1993
7. Leveriza, Jose, *Human Behaviour in Organization*. National Bookstore, The Philipines, 1993
8. Walker, J W; *Human Resource Planning*; Mc Graw Hill Book Co. 1999
9. Levey S & Loomba, P; *Health Care Administration. A Managerial Perspective*.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Nama Mata Kuliah : ILMU PERILAKU KESEHATAN
 Kode mata kuliah : PKP 401
 PJKM : Dra. Emmy Riyanto, M.Kes
 Deskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa peminatan PKIP FKM UNDIP dengan bobot 2 SKS
 Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu memahami landasan dasar perilaku kesehatan serta mampu menganalisis faktor penghambat dan pendorong inovasi kesehatan

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa mengenal konsep perilaku kesehatan	Konsep perilaku kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian perilaku kesehatan - konsep sehat dan sakit - konsep perilaku sehat, perilaku sakit, perilaku peranan sakit dan perilaku peranan pasien 	Mg 1 + 2
2	Mahasiswa mengenal faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - faktor status kesehatan model Blum - faktor status kesehatan model Green 	Mg 3
3	Mahasiswa mengenal strategi manusia menghadapi lingkungan dan masalah kesehatan	Strategi manusia menghadapi lingkungan dan masalah kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - adaptasi individu dan budaya terhadap lingkungan biotik dan nonbiotik - adaptasi psikologis - adaptasi budaya kesehatan 	Mg 4 + 5 + 6
4	Mahasiswa mengetahui faktor determinan pada perilaku kesehatan	Faktor determinan pada perilaku kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - perilaku sakit dan model penggunaan pelayanan kesehatan 	Mg 7 + 8 + 9

				<ul style="list-style-type: none"> - persepsi perilaku masyarakat tentang sakit - model kebiasaan 	
5	Mahasiswa mengenal aspek budaya dalam perilaku kesehatan	Aspek budaya dalam perilaku kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> - aspek nilai budaya dan perilaku kesehatan - aspek kepercayaan pada perilaku kesehatan 	Mg 10 + 11
6	Mahasiswa mengenal aspek sosial dalam perilaku kesehatan	Aspek sosial dalam perilaku kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> - aspek pengetahuan, kebiasaan, norma, keluarga dalam perilaku kesehatan 	Mg 12 + 13
7	Mahasiswa mengenal aspek psikologis dalam perilaku kesehatan	Aspek psikologis dalam perilaku kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> - aspek persepsi, motivasi, sikap dalam perilaku kesehatan 	Mg 14
8	Mahasiswa mengenai faktor pendorong dan penghambat inovasi dalam pembangunan kesehatan	Faktor pendorong dan penghambat inovasi dalam pembangunan kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> - faktor budaya sosial, psikologis sebagai penghambat dan pendorong inovasi kesehatan 	Mg 15
9	Ujian	Ujian		<ul style="list-style-type: none"> - ujian 	Mg 16

Referensi :

1. Wolinsky, *The Sociology of Health*. little, Brown and Company, Boston, Toronto, 1980
2. Wodsworth, M.E.J.etall, *Health and Sickness. the Choice of treatment*, Tavistock publications, London, 1971
3. Rapinson David, *Patient, Practition and medical care*. Heinemann medical bodns, London, 1978
4. Cox, C and Mead. A. *A sociology of medial practice*. Callier Macmillan, 1975
5. Green Lawrence. *Health Education Planning. A diagnostic approach*. the jahn Hopkins University Mayfield Publishing Co, 1980
6. Saparinah Fadli, *Peranan penelitian ilmu-ilmu sosial dalam pembangunan kesehatan*, Fakultas Psikologi, UII Jakarta, 1982
7. Paul, Mico dan Hellen Rods, *Health Education and behavior science*, Third party Associates, Inc Oakland California, 1975
8. Blum HL, *The Planning for health human science* Press, New york, 1974
9. Notoatmodjo, S.Sarwono S, *Pengantar Ilmu perilaku Kesehatan*, Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, FKM UI
10. FASTER, George M dan Barbara Gallatin Anderson, *Medical Anthropologi*, New York : Alfred A. Knopf 1978
11. Kar, Snehandu, *A Psycologycal model of health behaviour, health values : achiving high level wellness*, volume 7 no 2.March April 1983

JUDU MATAKULIAH
 NOMOR KODE/SKS
 DESKRIPSI SINGKAT

Pengembangan Instrumen
 PKP 403 / 2 SKS

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa
 Pendidikan PKIP FKIP UNDP dengan bobot 2 SKS.

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep dasar pengembangan
 instrumen penelitian baik instrumen kuantitatif maupun kualitatif.

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa mampu memahami instrumen penelitian	Tahap-tahap pengembangan instrumen penelitian.	Tahap-tahap pengembangan instrumen penelitian		
2.	Mahasiswa mampu memahami syarat-syarat pembuatan kuesioner	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika kuesioner - bias kuesioner - macam-macam kuesioner 		
3.	Mahasiswa mampu membuat kuesioner	Pengembangan kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk kuesioner - Cara scoring dan koreksi kuesioner - Definisi: Questionnaire 		
4.	Mahasiswa mampu memahami tata cara teknik pengujian	Pengukuran skala pengujian	<ul style="list-style-type: none"> - Langkah-langkah pengujian - Alat pengujian - Skal pengujian 		

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Fokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
5.	Mahasiswa mampu memahami validitas & reliabilitas alat pengukur.	Validitas & realibility	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep pengukuran - Pengertian validitas - Pengertian reliabilitas 		
6.	Mahasiswa mampu memahami tentang definisi operasional.	Pengertian definisi operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Penentuan variabel - Pencarian referensi - Penerapan konsep 		
7.	Mahasiswa mampu membuat kisi-kisi variabel penelitian.	kisi-kisi variabel penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang kisi-kisi/ bagan variabel penelitian. - Menentukan indikator, item dan sub item. - Merancang instrumen pertanyaan. 		

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : Renvat PKM (VI)
 Kode mata kuliah : PKP 308
 PJMK : dr. Harbandinah.P. SKM
 Diskripsi mata kuliah : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa FKM UINDIP dengan bobot 2 SKS
 Tujuan Instruksional Umum (TIU) : Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep dasar perencanaan Pendidikan kesehatan masyarakat dan dapat menerapkan dan menformulasikan dalam situasi dan kondisi individual mereka masing-masing secara berkelompok.

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa mampu mengenal kaitan H-P dan H-E serta konsep Precede-Procede dalam perencanaan Pendidikan masyarakat	Pengertian tentang kerangka konsep precede dan procede dalam kaitan antara H-P dan H-E	Kerangka precede-procede H-P menurut Ottawa Charter dan konsep precede-procede	Minggu 1
2	Mahasiswa mampu mengenali kaitan problem sosial dan kesehatan dan cara-cara untuk mendiagnosanya	Diagnosa sosial	- kaitan antara problem sosial dan kesehatan - cara-cara mendiagnosa problem sosial dan mencari prioritasnya	Minggu 2
3	Mahasiswa mampu memahami kaitan problem sosial dan kesehatan dan cara-cara untuk prioritas masalah kesehatan	Diagnosa epidemiologi	- penelusuran masalah kesehatan penyebab prioritas masalah sosial - indikator-indikator kesehatan - prioritas masalah kesehatan	Minggu 3
4	Mahasiswa mampu memahami langkah mendiagnosa perilaku serta cara-cara memprioritaskannya	Diagnosa perilaku	- penelusuran masalah perilaku penyebab prioritas masalah kesehatan - prioritas masalah perilaku	Minggu 4

5	Mahasiswa mampu memahami penyebab terjadinya masalah perilaku	Diagnosa pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - predisposing faktor - enabling faktor - reinforcing faktor - cara prioritas intra dan antar faktor 	Minggu 5
6	Mahasiswa mampu menganalisis tentang masalah administrasi dalam kaitannya kerangka precede-procede	Diagnosa administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Within program analysis - Within organizational analysis (Analisis lintas program) - Interorganizational analysis (analisis lintas sektoral) 	Minggu 6
7	Mahasiswa mampu memahami metoda-metoda intervensi dan memilihnya sesuai dengan masalahnya	Perencanaan metoda intervensi	<ul style="list-style-type: none"> - ranah - metoda - kaitan ranah + metoda 	Minggu 7 & 8
8	Mahasiswa mampu memahami tentang evaluasi pendidikan kesehatan	Evaluasi Pendidikan kesehatan	Pengertian dan kegunaan evaluasi Cara-cara evaluasi	Minggu 9
9	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mendiskusinya tentang perencanaan pendidikan kesehatan sesuai masalah yang ada di daerahnya masing-masing	Tugas Kelompok	Presentasi tugas	Minggu 10 s.d 15
10	Ujian akhir	ujian	ujian	Minggu 15

Reference :Green L.W, et all: *Health Eduoation Planning A diagnostio Approach*, Mayfield Publishing Company, 1st Edition, 1980

JUDUL MATAKULIAH
 NOMOR KODE/SKS
 DESKRIPSI SINGKAT

Rencana P&M

PKP 2022 / 2

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa FKM UNDIP dengan bobot 2 SKS

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM :

Mahasiswa mampu memahami teori & konsep dasar perencanaan Perilaku Kesehatan Masyarakat dan mampu menerapkan & reformulasikan dalam situasi & kondisi individual serta masyarakat-masyarakat sebelumnya

No.	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
1.	Mahasiswa mampu mengenal konsep Health Promotion & Health Education serta konsep Precede - Prowede dalam perencanaan Perilaku Masyarakat.	pengetahuan tentang konsep & konsep precede & procede dalam faktor utama H-P & H-E.	terapan precede procede H-P meliputi Outcome Character & konsep precede - procede		
2.	Mahasiswa mampu mengenali faktor problem sosial dan kesehatan dan cara-cara untuk mendiagnosisnya	Diagnosa Sosial	- faktor internal problem sosial dan kesehatan - cara-cara mendiagnosis problem sosial & mencari penyebabnya		
3.	Mahasiswa mampu memahami konsep problem sosial dan kesehatan dan cara-cara untuk prioritas masalah kesehatan.	Diagnosa epidemiologi	- penelusuran masalah kesehatan potensial - prioritas masalah sosial - indikator - indikator kesehatan - prioritas masalah kesehatan		

No.	Tujuan instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Est. Waktu	Daftar Kepustakaan
1	2	3	4	5	6
4.	Mahasiswa mampu memahami langkah mendagnosis perilaku serta cara-cara mem- prioritaskannya.	Diagnosa perilaku	- penelusuran masalah perilaku penyebab prioritas masalah kehidupan - prioritas masalah perilaku.		

5. Materi/Bacaan Perkuliahan

Bacaan pokok dalam perkuliahan ini adalah:

1.
2.
3.

*Health Education Plan, a diagnostic approach, Lawrence
Promoting Health Knowledge and Practice, 1997*

6. Tugas

1.
2.
3.

*Perencanaan PKK di rumah dalam bentuk (sewa) politik
sistem berkelompok.*

7. Kriteria Penilaian

Penilaian akan dilakukan dosen pengampu dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai	Point	Range
A	4
B	3
C	2
D	1
E	0

*mengetahui
PAN. jawa timur
bagaimana proses
Anda idn*

Untuk menentukan nilai akhir, akan dilakukan pembobotan sebagai berikut :

Kehadiran	...10...%
Keaktifan diskusi di kelas	...20...%
Ujian tengah semester	...20...%
Ujian akhir semester	...50...%

8. Jadwal

Pertemuan	Pokok Bahasan	Bacaan*)
1	Pengertian fungsi keluarga kelompok	
2	Prosedur - Prosedur dalam bentuk HPE HE.	
3	Diagnosa sosial	
4	Diagnosa epidemiologi	
5	diagnosa per keluarga	
6	diagnosa per individu	
7	diagnosa dalam institusi	
8	Penerapan metode & format	
9	Evaluasi per individu	
10	Per Distorsi Kelompok	
11	Pengaruh fungsi kelompok	
12		
13		
14		
15		
16		

*) Daftar Bacaan:

1.
2.
3.
4.

SATUAN ACARA PENGAJARAN

Mata Kuliah : Revisi PKM
Kode Mata Kuliah :
SKS : 2
Waktu Pertemuan : 110 menit
Pertemuan ke : 1

A. Tujuan

1. TIU :
2. TIK :

B. Pokok Bahasan :

C. Sub Pokok Bahasan :

D. Sub-sub Pokok Bahasan:

1.
2.
3.
4. Dst.

E. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Mahasiswa	Media dan alat pengajaran
Pendahuluan	1. 2.		(OHP & OHT)
Penyajian	1. 2.		
Penutup	1. 2.		

F. Evaluasi :

1.
2.

G. Referensi :

1.
2.
3.

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

Judul mata kuliah : **PKM Institusi**

Kode mata kuliah : **PKP 305**

PJMK : **Priyadi Nugraha P., S.KM, MKes**

Diskripsi mata kuliah : **Diajarkan berbagai pengetahuan yang berhubungan dan penting untuk diketahui di berbagai tingkat dan jenis institusi serta strata di tingkat klien : pendidikan, tatap muka, teori, belajar sosial, metode kelompok, dan praktikum di lapangan**

Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

NO	TUJUAN INSTRUKSIONAL	POKOK BAHASAN	SUBPOKOK BAHASAN	ALOKASI WAKTU
1	Mahasiswa mengenal pengertian PKM dan institusi	Pengertian PKM dan Institusi	a. definisi PKM b. Definisi Institusi c. Peran serta masyarakat di bidang kesehatan d. Jenis atau macam institusi	1 x
2	Mahasiswa mengetahui tujuan, manfaat dan ruang lingkup PKM institusi	Tujuan, manfaat dan ruang lingkup PKM Institusi	a. Tujuan umum dan khusus PKM b. Manfaat PKM Institusi c. Ruang lingkup PkM Institusi	1x
3	Mahasiswa mengetahui pengertian promosi dan pendidikan kesehatan serta mengetahui perbedaannya	Promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan	a. definisi promosi kesehatan b. definisi pendidikan Kesehatan c. Perbedaan promosi kesehatan dengan pendidikan kesehatan	
4	Mahasiswa mengetahui pengertian needs assesment, tujuan dan langkah-langkah melaksanakan NA	Needs Assesment (NA)	a. Pengertian needs assesment b. Tujuan Needs Assesment (NA) c. Langkah-langkah Needs	

			Assesment (NA)	
5	Mahasiswa mengetahui pengertian Linkage approach dan mengetahui tujuan LA	Linkage approach	a. Pengertian linkage approach b. Tujuan LA	1x
6	Mahasiswa mengetahui pengertian metode, media dan cara-cara memilihnya	Penentuan metoda dan alat bantu pendidikan	a. Metode Didaktik dan Socratic b. Alat bantu pendidikan c. Langkah-langkah menentukan metoda	2x
7	Mahasiswa mengetahui Pengertian PKMRS, tujuan, manfaat, sasaran dan upaya mewujudkannya	PKM-RS	a. Pengertian PKMRS b. Tujuan PKMRS c. Manfaat PKMRS d. Sasaran e. Upaya mewujudkan PKMRS	1x
8	Mahasiswa mengetahui Pengertian PKM di sekolah, tujuan, manfaat, sasaran dan upaya mewujudkannya	PKM di institusi Pendidikan	a. Pengertian PKM sekolah b. Tujuan PKM sekolah c. Manfaat PKM Sekolah d. Sasaran e. Upaya mewujudkan PKM sekolah	1x
9	Mahasiswa mengetahui Pengertian PKM di tempat kerja, tujuan, manfaat, sasaran dan upaya mewujudkannya	PKM di tempat kerja	a. pengertian PKM di tempat kerja b. tujuan PKM di tempat kerja c. Manfaat PKM di tempat kerja d. Sasaran e. Upaya mewujudkan PKM di tempat kerja	1x
10	Mahasiswa memahami metode studi kasus di PKM RS, sekolah, dan tempat kerja	Studi kasus	a. studi kasus PKM RS b. Studi kasus PKM di Sekolah c. Studi kasus PKM di tempat kerja	2x

11	Mahasiswa mengetahui Pengertian PKM di tempat kerja,tujuan,manfaat,sasaran dan upaya mewujudkannya	PKM sektor informal	<ul style="list-style-type: none"> . pengertian PKMRS a. tujuan PKMRS b. Manfaat PKMRS c. Sasaran e. Upaya mewujudkan PKMRS 	2x
12	Mahasiswa menerapkan kemampuan/ketrampilan PKM di institusi terpilih : sekolah, Rumah sakit atau sektor informal	Praktik lapangan	Merencanakan sampai dengan evaluasi kegiatan PKM institusi di lapangan	1x

	perilaku		<ul style="list-style-type: none"> - reinforcing faktor - cara prioritas intra dan antar faktor 	
6	Mahasiswa mampu menganalisis tentang masalah administrasi dalam kaitannya kerangka precede-procede	Diagnosa administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Within program analysis - Within organizational analysis (Analisis lintas program) - Interorganizational analysis (analisis lintas sektoral) 	Minggu 6
7	Mahasiswa mampu memahami metoda-metoda intervensi dan memilihnya sesuai dengan masalahnya	Perencanaan metoda intervensi	<ul style="list-style-type: none"> - ranah - metoda - kaitan ranah + metoda 	Minggu 7 & 8
8	Mahasiswa mampu memahami tentang evaluasi pendidikan kesehatan	Evaluasi Pendidikan kesehatan	Pengertian dan kegunaan evaluasi Cara-cara evaluasi	Minggu 9
9	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan mendiskusinya tentang perencanaan pendidikan kesehatan sesuai masalah yang ada di daerahnya masing-masing	Tugas Kelompok	Presentasi tugas	Minggu 10 s.d 15
10	Ujian akhir	ujian	ujian	Minggu 16

Reference :Green L.W, et all: *Health Education Planning A diagnostic Approach*, Mayfield Publishing Company, 1st Editor

	6. Distribute a hand out of the next main topic (Fulfillment of Nutrient Requirement conform to Breeding and Production Objectives of Rabbit, Quail, Pigeon and Turkey)	home for next class meeting	main topic
--	---	-----------------------------	------------

- E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which
- F. Reference : is submitted at the end of respective class meeting

1. Arrington, L.R. and K.C. Kelly. 1976. Domestic Rabbit Biology and Production. The University Press of Florida, Gainesville.
2. Bundy, C.E., R.V. Diggins and V.W. Christensen. 1982. Livestock and Poultry Production. 5th Ed. Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
3. Cheeke, P.R., N.M. Patton, S. Templeton, and S.D. Lukefahr. 1987. Rabbit Production. 6th Ed. The Interstate Printers and Publishers Inc., Illinois.
4. Ensminger, M.E. 1980. Poultry Science (Animal Agriculture Series). 2nd Ed. The Interstate Printers and Publishers Inc., Danville, Illinois.
5. Hatmono, H. 2001. Beternak Merpati Potong Sistem Tower. Cetakan I. Penebar Swadaya.
6. Pond, W.G., D.C. Church and K.R. Pond. 1995. Rabbit. In: Pond, W.G., D.C. Church and K.R. Pond (Eds.). Basic Animal. John Wiley & Son, New York. Pp. 451 – 459.

LECTURING AGENDA UNIT

Duration	: 500 minutes (10 x 50 minutes)
Class Meeting	: 6 th , 7 th , 8 th , 9 th and 10 th (sixth, seventh, eighth, ninth and tenth)
A. Instructional	
1. General	: After finishing the class, students are able to explain the fulfillment of nutrient requirement for rabbit, quail, pigeon and turkey
2. Specific	: After joining the class (the end of tenth class meeting), students are able to describe the scope of concept and model of fulfillment of nutrient requirement for rabbit, quail, pigeon and turkey
B. Main Topic	: and model of fulfillment of nutrient requirement for rabbit, quail, pigeon and turkey
C. Sub Main Topic	: Fulfillment of Nutrient Requirement conform to breeding and production of rabbit, quail, pigeon and turkey
D. Teaching Activity	: Requirements of protein, energy, vitamin and mineral in relation to production and reproduction of rabbit, quail, pigeon and turkey

Teaching Agenda	Lecturer Activity	Student Activity	Teaching Aid and Media
Introduction	1. Explain the contents of main topic of the 6 th , 7 th , 8 th , 9 th and 10 th class meeting	Pay attentions and ask questions	In focus (power point)
	2. Explain nutrient requirements in general for rabbit, quail, pigeon and turkey	Pay attentions and ask questions	In focus (power point)
Presentation	3. Explain requirements of protein, energy, vitamin and mineral in relation to production and reproduction of rabbit, quail, pigeon and turkey	Pay attentions and ask questions	In focus (power point) Table of nutrient requirement
	a. Ask student's understanding concerning nutrient requirements of respective animal	Pay attentions, ask questions, and discussion	
	b. Provide response to the student's answer and corrections are given when necessary, via media/white board	Pay attentions and ask questions	White board
	c. Formulate a conclusion due to the student's	Discussion of the last sub-main topic, and share idea	In focus (power point)

	<p>understanding on the concept of nutrient requirement</p> <p>4. Explain the relationship of nutrient requirement and production and reproduction of rabbit, quail, pigeon and turkey</p> <p>a. Questions provided to the students regarding their understanding on the assessment method of rabbit, quail, pigeon and turkey productions</p> <p>b. Clarification due to student's answer, via media /white board</p> <p>c. Check students task to submit data or model of production assessment</p> <p>d. Make a note regarding student activity in the response card</p>	<p>Pay attentions and ask questions</p> <p>Search material, data or model via electronic media (internet)</p> <p>Discussion of the last sub-main topic, and share idea</p>	<p>White board</p> <p>Computer with internet access</p>
Termination	<p>6. Terminate class meeting</p> <p>a. Guiding students to discuss their tasks (data/model of production assessment of respective animal)</p> <p>b. Provide an opportunity to other student's group to give comments</p> <p>c. Provide an opportunity to task-presenting student group to give response</p> <p>d. Provide home work by completing the data or model of production assessment become full paper</p> <p>e. Distribute a hand out of the next main topic (Feedstuffs selection for feeds of rabbit, quail, pigeon and turkey)</p>	<p>Group discussion</p> <p>Write paper in accordance with data/model of production assessment</p>	<p>In focus (power point) Data and model of growth</p> <p>Hard copy of paper Hand out of the next main topic</p>

- E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which
- F. Reference : is submitted at the end of respective class meeting

1. Cheeke, P.R. 1987. Rabbit Feeding and Nutrition. Department of Animal Science, Oregon State University, Corvallis.
2. de Blas, C. and J. Wiseman. The Nutrition of the Rabbit. CABI Publishing, University Press, Cambridge.
3. Lebas, F. 1988. Rabbits. In: de Boer, F. and H. Bickel (Eds.). Livestock Feed Resources and Feed Evaluation in Europe. Elsevier, Amsterdam. Pp. 289 – 297.
4. Leeson, S. and D.J. Summers. 1997. Commercial Poultry Nutrition. 2nd Ed. University Book Press, Guelph, Ontario.
5. National Research Council. (NRC). 1977. Nutrient Requirement of Rabbit. 2nd Ed. National Science, Washington D.C. Biology of the Pig. Pp. 199 – 226.

LECTURING AGENDA UNIT

- Duration : 400 minutes (8 x 50 minutes)
- Class Meeting : 11th, 12th, 13th and 14th (eleventh, twelfth, thirteenth and fourteenth)
- A. Instructional
 - 1. General : At the end of the class, students are able to select feedstuffs for rabbit, quail, pigeon and turkey feeds
 - 2. Specific : After joining the class (the end of fourteenth class meeting), students are able to arrange an economical and efficient feeding program for optimal productivity of rabbit, quail, pigeon and turkey
- B. Main Topic : Feedstuffs Selection for Feeds of Rabbit, Quail, Pigeon and Turkey
- C. Sub Main Topic :
 - 1. Feedstuffs selection for feeds in connection with feed consumption and productivity of rabbit, quail, pigeon and turkey
 - 3. Feeds manipulation and formulation for rabbit, quail, pigeon and turkey to obtain economical, efficient and optimal productivity
- D. Teaching Activity :

Teaching Agenda	Lecturer Activity	Student Activity	Teaching Aid and Media
Introduction	1. Explain the contents of topic of 11 th , 12 th , 13 th and 14 th class meeting	Pay attentions	In focus (power point)
Presentation	2. Explain the items should be concerned in selecting feedstuffs for rabbit, quail, pigeon and turkey 3. Explain the models of manipulation and formulation of rabbit, quail, pigeon and turkey feeds	Pay attentions and discussion Pay attentions and discussion Write an example of feeds manipulation and formulation	In focus (power point) In focus (power point)
Termination	d. Terminate class meeting a. Guiding student's discussion on respective task (feeds manipulation and formulation) b. Provide an opportunity to other student's group to share comments c. Provide an opportunity to task-presenting student group to response/clarify comments d. Provide home work by completing models of feeds manipulation and formulation become full paper e. Explain the relationship of the content of present topic and the next main topic	Group discussion Completing model of feeds manipulation and formulation become full paper	In focus (power point) Example of feed formulation of respective animal (rabbit, quail, pigeon and turkey) Hard copy of paper

E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which is submitted at the end of respective class meeting

F. Reference

1. de Blas, C. and J. Wiseman. The Nutrition of the Rabbit. CABI Publishing, University Press, Cambridge.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. 2005. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. Posiding Lokakarya Nasional. 30 September 2005, Bandung.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Provide response on student's answer via media/white board c. Conclude student's understanding on experimental models for miscellaneous animal 	<ul style="list-style-type: none"> topic, and share idea Compose brief step of experimental plan 	<ul style="list-style-type: none"> In focus (power point) Table of the important steps of experiment
	<ul style="list-style-type: none"> 6. Explain method of writing/composing experimental plan on miscellaneous animal feeds <ul style="list-style-type: none"> a. Questions for students concerning correct method of composing experimental plan b. Provide response and making clarification on student's answer c. Students are grouped and are stimulated to write brief experimental plan on rabbit, quail, pigeon and turkey feeds 	<ul style="list-style-type: none"> (Group task) 	
Termination	<ul style="list-style-type: none"> 5. Terminate class meeting <ul style="list-style-type: none"> a. Guiding students to discuss their respective task (steps of experimental plan) b. An opportunity is provided to other group to share comments c. An opportunity is provided to task-presenting group to response/clarify comments d. Provide home work by writing experimental plan completely e. Explain the connection of present class with the final task for graduation 	<ul style="list-style-type: none"> Group discussion Compose experimental plan completely 	<ul style="list-style-type: none"> Hard copy of experimental plan draft

E. Evaluation

: Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which

F. Reference

: is submitted at the end of respective class meeting

1. de Blas, C. and J. Wiseman. The Nutrition of the Rabbit. CABI Publishing, University Press,

Cambridge.

2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. 2005. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Kelinci. Posiding Lokakarya Nasional. 30 September 2005, Bandung.
 3. Poultry Science and Journal Rabbit Research
-

COURSE : Feeds and Feeding of Poultry
and Non Ruminant

COURSE CODE :

CREDIT : 3 (2-1)

COURSE OUTLINE

Subject Studied	:	Feeds and Feeding of Poultry and Non Ruminant
Subject Code/SCS	:	/ 3(2-1)
Brief Description	:	To study formulation of nutritional program and feed manipulation for poultry and non ruminant based on the fulfillment of nutrient requirement for economical, efficient and optimal productivity. The advanced development of research on nutrition and feed science as well as research method for poultry and non ruminant are also discussed.
General Instructional	:	At the end of the class, students are able to formulate nutritional program and feed manipulation for poultry and non ruminant according to the nutrient requirement to achieve productive efficiency.
Title of Practical Work	:	Assessment of metabolizable energy in feed of poultry

No.	Specific Instructional	Main Topic	Sub-main Topic	Duration	Reference
1.	At the end of the class, students are able to explain the understanding and objective of studying poultry and non ruminant feeds, including problems of feeds for those	Introduction	<ul style="list-style-type: none"> • Lecture contract • Kinds of poultry and non ruminant animals • The understanding of poultry and non ruminant feeds • The objectives of studying poultry and non ruminant feeds 	2 x 50 minutes	Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Unggas. Kemajuan Mutakhir. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta. Cunha, T.J. 1997. Swine Feeding and Nutrition. Academic Press. Inc. New York. Cunha, T.J. 1980. Horse Feeding and Nutrition. Academic Press, New York. Parakasi, A. 1986. Ilmu Gizi dan Makanan

	animals in Indonesia		<ul style="list-style-type: none"> The problems of feeds for poultry, pig and horse in Indonesia and problems solving 		<p>Ternak Monogastrik IB. UI Press. Jakarta.</p> <p>Sihombing, D.T.H. 2000. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.</p>
2.	At the end of the class, students are able to describe physiological periods of poultry, pig and horse, and also able to explain the use of nutrient in respective periods as well as the influencing factors	Differentiation of physiological periods and nutrient requirement of poultry, pig and horse for optimal production	<ul style="list-style-type: none"> Differentiation of age or physiological periods of poultry, pig and horse Nutrients use and requirement of poultry, pig and horse, and the influencing factors 	8 x 50 minutes	<p>Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Unggas. Kemajuan Mutakhir. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.</p> <p>Nutrient Requirement of Poultry, 1994. National Research Council. 9th Ed. Washington D.C.</p> <p>Nutrient Requirement of Swine, 1998. National Research Council. 10th Ed. Washington D.C.</p> <p>Nutrient Requirement of Horse. 1989. National Research Council. 5th Ed. Washington D.C.</p> <p>Parakasi, A. 1986. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IB. UI Press. Jakarta.</p> <p>Sihombing, D.T.H. 2000. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.</p> <p>Whittemore, C.T. and F.W.H. Elsley. 1976. Practical Pig Nutrition. Farming Press, Ltd. Ipswich</p>
3.	At the end of the class, students are able to explain growth and production processes, able to	Mechanisms of growth and production process	<ul style="list-style-type: none"> Growth based on concepts of protein synthesis and degradation, and factors having role on it Method of growth assessment and its weakness 	6 x 50 minutes	<p>D'Mello, J.P.F. 1994. Responses of Growing Poultry to Amino Acids. <u>In</u>: D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 205 - 244.</p>

	<p>describe factors affecting growth, and mastering in some items namely, growth and production assessment methods in poultry, pig and horse</p>		<p>and strength</p> <ul style="list-style-type: none"> • Production process, factors affect the process, and assessment method 		<p>Fisher, C. 1994. Responses of Laying Hens to Amino Acids. In: D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 245 – 280.</p> <p>McNab, J.M. 1994. Amino Acid Digestibility and Availability Studies with Poultry. In: D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 185 – 204.</p> <p>McNamara, J.P., and R.D. Boyd. 1999. Quantitative Regulation by Endocrine Systems. In: Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 199- 226.</p> <p>Fuller, M.F. 1994. Amino Acids Requirement for Maintenance, Body Accretion and Reproductive in Pigs. In: D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 155 – 184.</p> <p>Parakasi, A. 1986. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IB. UI Press. Jakarta.</p> <p>Patrick, H. and P.J. Schaible. 1980. Poultry Feed and Nutrition. 2nd Ed. AVI Publishing Co, Inc. Westport Connecticut.</p> <p>Whittemore, C.T. dan F.W.H. Elsley. 1976. Practical Pig Nutrition. Farming Press,</p>
--	--	--	---	--	---

					Ltd. Ipswich, Suffolk.
4.	At the end of the class, students are able to select correct feedstuffs and additives in relation to productive process, and also able in formulating feed for poultry, pig and horse	Feedstuffs and additives selection for feeds formulation of poultry, pig and horse	<ul style="list-style-type: none"> • Feedstuffs and additives for poultry, pig and horse • Manipulation of poultry, pig and horse feeds formulation for optimal, efficient and economical production • Feeding methods in poultry, pig and horse 	10 x 50 minutes	<p>Cunha, T.J. 1980. Horse Feeding and Nutrition. Academic Press, New York.</p> <p>Jonbloed, A.W., H. Everts, P.A. Kemme and Z. Mroz. 1999. Quantification of Absorbability and Requirement of Macroelements. In: Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 275- 298.</p> <p>Kyriazakis, I. and G.C.Emmans. 1999. Voluntary Food Intake and Feed Selection. In: Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 229 – 248.</p> <p>Moughan, P.J., G. Annison, S.M. Rutherford and J. Wiseman. 1999. The Chemical and Physical Description of Feedstuffs. In: Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 39 – 70.</p> <p>Parakasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IA. Penerbit Angkasa. Bandung.</p> <p>Patrick, H. and P.J. Schaible. 1980. Poultry Feed and Nutrition. 2nd Ed. AVI Publishing Co, Inc. Westport Connecticut.</p> <p>Pond, W.G., D.C. Church and K.R. Pond. 1995. Horses. In: Pond, W.G., D.C. Church and K.R. Pond (Eds.). Basic Animal. John Wiley & Son, New York. Pp. 517 – 529.</p>

					<p>Preston, T.R. 1986. Better Utilization of Crop Residues and By-product in Animal Feeding: Research Guidelines. 2. A Practical Manual for Research Workers. FAO Animal Production and Health Paper. Food and Agriculture Organization of the United Nation.</p> <p>Sihombing, D.T.H. 2000. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.</p> <p>Whittemore, C.T. and F.W.H. Elsley. 1976. Practical Pig Nutrition. Farming Press, Ltd. Ipswich.</p>
5.	At the end of the class, students are able to explain scientific experimental method, and are capable to compose experimental plan on poultry, pig and horse feeds	Scientific experiments on poultry, pig and horse feeds	<ul style="list-style-type: none"> • Experiments that can be possibly conducted on poultry, pig and horse feeds • Information concerning scientific experiment on poultry, pig and horse feeds • Composing experimental plan 	6 x 50 minutes	<p>Butterham, E.S. 1994. Ileal Digestibility of Amino Acids in Feedstuffs for Pigs. <u>In:</u> D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 113 – 132.</p> <p>D'Mello, J.P.F. 1994. Responses of Growing Poultry to Amino Acids. <u>In:</u> D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 205 – 244.</p> <p>Fisher, C. 1994. Responses of Laying Hens to Amino Acids. <u>In:</u> D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 245 – 280.</p> <p>Fuller, M.F. 1994. Amino Acids Requirement for Maintenance, Body</p>

					<p>Accretion and Reproductive in Pigs... In: D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 155 – 184.</p> <p>Lopez, P.D.L. 1989. Minimum Sets of Data for Feeding and Nutrition of No ruminant. In: Villar, E.C. and Z.C. Gibe (Eds.). Proceedings of Minimum Sets of Data for Animal Science Research. 2nd Printing. Philippines Council for Agriculture, Forestry and Natural Resources Research and Development. Los Banos. Pp. 92 – 102.</p> <p>McNab, J.M. 1994. Amino Acid Digestibility and Availability Studies with Poultry. In: D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 185 – 204.</p> <p>Journal, Preceding and Bulletin of National and International Research Reports.</p>
--	--	--	--	--	--

LECTURING AGENDA UNIT

Subject Studied	: Feeds and Feeding of Poultry and Non Ruminant
Subject Code	
SCS	: 3(2-1)
Duration	: 100 minutes (2 x 50 minutes)
Class Meeting	: 1 st (first)
A. Instructional	
1. General	: At the end of the class, students are able to explain the understanding and objective of studying poultry and non ruminant feeds, including the problems of feeds for those animals in Indonesia
2. Specific	: End of the class (first class meeting), students are able to describe specification of poultry and non ruminant species, true definition concerning the understanding of poultry and non ruminant feeds, the usefulness of studying poultry and non ruminant feeds, and the problems of poultry, pig and horse feeds in
B. Main Topic	: Indonesia
C. Sub Main Topic	: Introduction Lecture contract, the understanding of poultry and non ruminant feeds, the objective of studying poultry and non ruminant feeds, species of poultry and non ruminant, and the problems of poultry, pig and horse
D. Teaching Activity	: feeds and problem solving

Teaching Agenda	Lecturer Activity	Student Activity	Teaching Aid and Media
Introduction	1. Distribute lecture contract	Pay attentions and ask questions	In focus (power point) Copy of class contract
	2. Explain scope of class contents, and scheduling and scoring method for both subject and practical work	Pay attentions and ask questions/share idea	
Presentation	3. Explain general and specific instructional of the class's contents at first class meeting		In focus (power point)
	4. Explain the usefulness and objective of studying poultry and non ruminant feeds	Pay attentions and ask questions	

	5. Explain poultry and non ruminant animals species 6. Explain the problems of poultry, pig and horse feeds in Indonesia, and problem solving 7. Invite students sharing questions and comments	Pay attentions, ask questions and discussion Pay attentions and ask questions/share idea and discussion Ask question, share idea and discussion	
Termination	8. Provide an emphasize and a resume the class content of the first meeting 9. Distribute a hand out of the next main topic (Differentiation of Physiological Period, Nutrient Requirement and Utilization in Poultry, Pig and Horse)	Pay attentions, share idea and make a note of teacher's comments	In focus (power point) Hand out for the next main topic

- E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which
- F. Reference : is submitted at the end of respective class meeting

1. Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Unggas. Kemajuan Mutakhir. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
2. Cunha, T.J. 1997. Swine Feeding and Nutrition. Academic Press. Inc., New York.
3. Cunha, T.J. 1980. Horse Feeding and Nutrition. Academic Press, New York.
4. Parakasi, A. 1986. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IB. UI Press, Jakarta.
5. Sihombing, D.T.H. 2000. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

LECTURING AGENDA UNIT

- Duration : 400 minutes (8 x 50 minutes)
- Class Meeting : 2nd, 3rd, 4th and 5th (first, second, fourth and fifth)
- A. Instructional
1. General : At the end of the class, students are able to describe the physiological period of poultry, pig and horse, and are able to explain the nutrients utilization and requirement for respective period and also the influencing factors
 2. Specific : End of the class (fifth class meeting), students are able to distinguish correctly the physiological period of poultry, pig and horse, and characterization of nutrients utilization and classification of requirement of poultry, pig and horse, and factors influencing nutrients in each species
- B. Main Topic : poultry, pig and horse, and factors influencing nutrients in each species
- C. Sub Main Topic : Differentiation of physiological period, nutrients requirement and utilization of poultry, pig and horse
Differentiation of physiological age or period of poultry, pig and horse. Nutrients requirement and utilization of respective animal, and factors influencing it.
- D. Teaching Activity :

Teaching Agenda	Lecturer Activity	Student Activity	Teaching Aid and Media
Introduction	1. Explain general and specific instructional of the 2 nd , 3 rd , 4 th , and 5 th class meeting contents	Pay attentions and ask questions	In focus (power point)
Presentation	2. Explain the differentiation of physiological age or period of poultry, pig and horse 3. Explain nutrients requirement and utilization in poultry, pig and horse 4. Explain factors influencing nutrients utilization in poultry, pig and horse	Pay attentions and ask questions Pay attentions, ask questions and discussion Pay attentions, ask questions and discussion Ask questions, share idea and discussion	In focus (power point)
Termination	5. Provide an emphasize and a resume of the class contents	Pay attentions, share idea and make a note of teacher's comments	In focus (power point)

	6. Distribute a hand out of the next main topic (Growth and Productive Mechanism)	Reading and studying hand out at home for next class meeting	Hand out for the next main topic
--	---	--	----------------------------------

- E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which is submitted at the end of respective class meeting
- F. Reference :

1. Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Unggas. Kemajuan Mutakhir. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
2. Nutrient Requirement of Poultry, 1994. National Research Council. 9th Ed. Washington D.C.
3. Nutrient Requirement of Swine, 1998. National Research Council. 10th Ed. Washington D.C.
4. Nutrient Requirement of Horse. 1989. National Research Council. 5th Ed. Washington D.C.
5. Parakasi, A. 1986. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IB. UI Press. Jakarta.
6. Sihombing, D.T.H. 2000. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
7. Whittemore, C.T. and F.W.H. Elsley. 1976. Practical Pig Nutrition. Farming Press, Ltd. Ipswich

LECTURING AGENDA UNIT

Duration	:	300 minutes (6 x 50 minutes)
Class Meeting	:	6 th , 7 th and 8 th (sixth, seventh and eighth)
A. Instructional		
1. General	:	After finishing the class, students are able to explain the process of growth based on the concept of protein synthesis and degradation as well as the methods of growth and productivity assessment for poultry, pig and horse
2. Specific	:	After joining the class (the end of eighth class meeting), students are able to describe the scope of protein synthesis and degradation in order to identify its strength and weakness of the concept, and to distinguish its differences compared to conventional growth or production in poultry, pig and horse
B. Main Topic	:	Mechanisms of Growth and Production
C. Sub Main Topic	:	1. Growth according to concept of protein synthesis and degradation 2. Method of growth assessment, its strength and weakness
D. Teaching Activity	:	3. Production process and the method of assessment

Teaching Agenda	Lecturer Activity	Student Activity	Teaching Aid and Media
Introduction	1. Explain the contents of main topic of the 6 th , 7 th and 8 th class meeting	Pay attentions and ask questions	In focus (power point)
	2. Explain the usefulness of studying non conventional growth based on the concept of protein synthesis and degradation (growth quality)	Pay attentions and ask questions	In focus (power point)
Presentation	3. Explain growth mechanism based on the concept of protein synthesis and degradation in poultry, pig and horse a. Ask student's understanding concerning protein synthesis and degradation as the basic	Pay attentions and ask questions Pay attentions, ask questions, and discussion	In focus (power point) Flow chart of the concept of protein synthesis and degradation

	<p>concept of growth</p> <p>b. Providing responses and corrections to the student's answer when necessary, via media/white board</p>	<p>Discussion of the last sub-main topic, and share idea</p>	<p>White board</p>
	<p>c. Formulate a conclusion due to the student's understanding on the concept of growth quality</p> <p>4. Explain the method of growth assessment based on protein synthesis and degradation, including its strength and weakness</p> <p>a. Questions provided to the students regarding their understanding on growth assessment</p> <p>b. Clarification of student's answer via media /white board</p> <p>c. Check students task in order to submit data/model of non conventional growth in poultry, pig and horse</p> <p>d. Make a note on response card regarding student activity</p> <p>5. Explain the process of production and the method of assessment that can be conducted</p> <p>a. Ask student's understanding regarding production process and method of assessment in poultry, pig and horse</p> <p>b. Make student's answer correct when necessary, via media/white board</p> <p>c. Conclude student's understanding of both production process and assessment method</p>	<p>Pay attentions and ask questions</p> <p>Discussion of the last sub-main topic, and share idea</p> <p>Pay attentions and ask questions</p> <p>Search material, data or model via electronic media (internet)</p> <p>Discussion of the last sub-main topic, and share idea</p>	<p>In focus (power point) Table of labeled amino acids</p> <p>White board</p> <p>Computer with internet access</p>
Termination	<p>6. Terminate class meeting</p> <p>a. Guiding students to discuss the respective task (data/model of conventional and non conventional growth)</p>	<p>Group discussion</p>	<p>In focus (power point) Data and model of growth</p>

	b. Provide an opportunity to other student's group to share comments c. Provide an opportunity to task-presenting group to respond comments		
	d. Provide home work by completing the data/model of growth become full paper e. Distribute a hand out of the next main topic (Selection of Feedstuffs and Additives for Feeds Formulation of Poultry, Pig and Horse)	Completing data/model become full paper Reading and studying hand out at home for next class meeting	Hard copy of paper Hand out of the next main topic

- E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which
- F. Reference : is submitted at the end of respective class meeting

1. D'Mello, J.P.F. 1994. Responses of Growing Poultry to Amino Acids. **In:** D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 205 – 244.
2. Fisher, C. 1994. Responses of Laying Hens to Amino Acids. **In:** D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 245 – 280.
3. McNab, J.M. 1994. Amino Acid Digestibility and Availability Studies with Poultry. **In:** D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 185 – 204.
4. McNamara, J.P. and R.D. Boyd. 1999. Quantitative Regulation by Endocrine Systems. **In:** Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 199 – 226.
5. Fuller, M.F. 1994. Amino Acids Requirement for Maintenance, Body Accretion and Reproductive in Pigs. **In:** D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 155 – 184.
6. Parakasi, A. 1986. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IB. UI Press. Jakarta.
7. Patrick, H. and P.J. Schaible. 1980. Poultry Feed and Nutrition. 2nd Ed. AVI Publishing Co, Inc. Westport Connecticut.
8. Whittemore, C.T. dan F.W.H. Elsley. 1976. Practical Pig Nutrition. Farming Press, Ltd. Ipswich. Suffolk

LECTURING AGENDA UNIT

Duration	: 500 minutes (10 x 50 minutes)
Class Meeting	: 9 th , 10 th , 11 th , 12 th and 13 th (ninth, tenth, eleventh, twelfth and thirteenth)
A. Instructional	
1. General	: After finishing the class, students are able to select feedstuffs and additives for poultry, pig and horse feeds, and able to compose correct feeds formulation according to the requirement of respective animal
2. Specific	: After joining the class (the end of thirteenth class meeting), students are able to arrange an economical and efficient feeding program for optimal productivity of poultry, pig and horse Feedstuffs and Additives Selection in formulating feeds of poultry, pig and horse
B. Main Topic	
C. Sub Main Topic	: 1. Suitable feedstuffs and additives for poultry, pig and horse : 2. Method of growth assessment, its strength and weakness : 3. Feeds manipulation and formulation for poultry, pig and horse to obtain economical, efficient and optimal productivity
D. Teaching Activity	:

Teaching Agenda	Lecturer Activity	Student Activity	Teaching Aid and Media
Introduction	1. Explain the contents of topic of 9 th , 10 th , 11 th , 12 th and 13 th class meeting	Pay attentions	In focus (power point)
Presentation	2. Explain the items should be concerned in selecting feedstuffs for poultry, pig and horse	Pay attentions and discussion	In focus (power point)
	3. Explain the kind and function of additives for poultry, pig and horse 4. Explain the models of manipulation and formulation of poultry, pig and horse feeds	Pay attentions and discussion	In focus (power point)
Termination	6. Terminate class meeting a. Guiding students to discuss the respective task (feeds manipulation and formulation) b. Provide an opportunity to students of other	Grp up discussion	In focus (power point) Example of feed formulation of respective

	group to share comments c. Provide an opportunity to task-presenting student group to respond comments		animal (poultry, pig, horse)
	d. Provide home work by completing model of feeds manipulation and formulation become full paper e. Explain the relationship of the content of present topic and the next main topic	Completing feeds model become full paper	Hard copy of paper

- E. Evaluation : Tools of evaluation are consisting of working note book or response card containing the record of student's activities in the class room, and other task bring home for home work, and provide a brief problem which
- F. Reference : is submitted at the end of respective class meeting

2. Cunha, T.J. 1980. Horse Feeding and Nutrition. Academic Press, New York.
3. Jonbloed, A.W., H. Everts, P.A. Kemme and Z. Mroz. 1999. Quantification of Absorbability and Requirement of Macroelements. **In:** Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 275 – 298.
4. Kyriazakis, I. and G.C.Emmans. 1999. Voluntary Food Intake and Feed Selection. **In:** Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 229 – 248.
5. Moughan, P.J., G. Annison, S.M. Rutherford and J. Wiseman. 1999. The Chemical and Physical Description of Feedstuffs. **In:** Kyriazakis, I. (Ed.). A Quantitative Biology of the Pig. Pp. 39 – 70.
6. Parakasi, A. 1983. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik IA. Penerbit Angkasa. Bandung.
7. Patrick, H. and P.J. Schaible. 1980. Poultry Feed and Nutrition. 2nd Ed. AVI Publishing Co. Inc. Westport Connecticut.
8. Pond, W.G., D.C. Church and K.R. Pond. 1995. Horses. **In:** Pond, W.G., D.C. Church and K.R. Pond (Eds.). Basic Animal. John Wiley & Son, New York. Pp. 517 – 529.
9. Preston, T.R. 1986. Better Utilization of Crop Residues and By-product in Animal Feeding: Research Guidelines. 2. A Practical Manual for Research Workers. FAO Animal Production and Health Paper. Food and Agriculture Organization of the United Nation.
10. Sihombing, D.T.H. 2000. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
11. Whittemore, C.T. and F.W.H. Elsley. 1976. Practical Pig Nutrition. Farming Press, Ltd. Ipswich.

Pigs. **In:** D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 155 – 184.

5. Lopez, P.D.L. 1989. Minimum Sets of Data for Feeding and Nutrition of No ruminant. **In:** Villar, E.C. and Z.C. Gibe (Eds.). Proceedings of Minimum Sets of Data for Animal Science Research. 2nd Printing. Philippines Council for Agriculture, Forestry and Natural Resources Research and Development. Los Banos. Pp. 92 – 102.
6. McNab, J.M. 1994. Amino Acid Digestibility and Availability Studies with Poultry. **In:** D'Mello, J.P.F. (Ed.) Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International, Wallingford. Pp. 185 – 204.
7. Journal, Preceding and Bulletin of National and International Research Reports.

COURSE : Feed Nutrition of Renewable
Resource Fauna

COURSE CODE :

CREDIT : 2 (2-0)

LECTURING AGENDA UNIT

Subject : Feed Nutrition of Renewable Resource Fauna
 Subject Code/Credits : _____ / 2 (2-0)
 Duration : 300 minute (6 x 50 minute)
 Meeting of the : 1st to 3rd

- A. Instruction :
1. General Instruction : End of lectures, student could explained well about the existence and prospect of deer, swallow and anoa in Indonesia
 2. Specific Instruction : End of lectures, student could explained about the existence and prospect of raising deer, swallow and anoa in Indonesia
- B. Main Topic : Existence and prospect of deer, swallow and anoa in Indonesia
- C. Sub Topic :
- Introduction
 - Existence, spreading and livelihood of deer, swallow and anoa in Indonesia.
 - Prospect of raising deer, swallow and anoa
 - Taksonomi dan strains of deer, swallow and anoa in general and those existing in Indonesia
- D. Teaching and Learning Activity :

Steps	Learning Activity	Student Activity	Teaching Instrument
Introduction	1. Giving the course outline	Listening, question	Copy course outline, LCD
	2. Explain the course outline, schedule, the role and evaluation methode of the whole lecture	Listening, question	
Delivery	3. Explain the general and specific intruction of the first untill third meeting	Listening, question	LCD
	4. Explain about deer, swallow and anoa in Indonesia, their natural life, existence, spreading and population; Raising and their prospect; Tacsonomy and strain in general and those existing in di Indonesia	Listening, question and giving an idea	
Closing Remark	5. Summarize and highlight the importance	Listening, question and giving an idea Writing the comment	LCD hand out for next topic
	6. Giving hand out for the next topic	Reading and learning the hand out	

E. . Evaluation : using respon card, question and home work that give at the end of each meeting

F. Reference :

1. Nugroho, E, Whendratno, I, dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang
2. Groves, C.P. 1969. Systematic of the Anoa (Mamalia Bovideae) Beaufortia,Zool.Mus. of Univ. Amsterdam.
3. Dradjat, A.S. Potensi Biologi dan Reproduksi Rusa sebagai Hewan Ternak. 2002. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in di Indonesia". Yogyakarta. Desember 19, 2002
4. Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.

LECTURING AGENDA UNIT

Subject Studied : Feed Nutrition of Renewable Resource Fauna
 Subject Code/Credits : _____ / 2 (2-0)
 Duration : 100 minute (2 x 50minute)
 Meeting of the : fourth

A. Instruction :

1. General Instruction : End of lectures, student could explained well about in-house swallow raising that considered it's natural life and the product produce.
2. Specific Instruction : End of lectures, student could explained well The role of sriti on in-house swallow raising; The different between Sriti dan swallow; The product produce by the different kind of swallow; Those product that exist in Indonesia

B. MainTopic : Raising swallows and it's product

C. Sub Topic :

- The role of sriti on in-house swallow raising
- The different between Sriti dan swallow
- The product produce by the different kind of swallow
- Those product that exist in Indonesia

D. Kegiatan Belajar Mengajar :

Steps	Learning Activity	Student Activity	Teaching Instrument
Introduction	1. Explain the general and specific instruction of the this meeting	Listening, question	Copy course outline, LCD
Delivery	2. Explain about the role of sriti on in-house swallow raising; The different between Sriti dan swallow; The product produce by the different kind of swallow; Those product that exist in Indonesia	Listening, question Listening, question and giving an idea	LCD
Closing Remark	3. Summarize and highlight the importance 4. Giving hand out for the next topic	Listening, question and giving an idea Writing the comment Reading and learning the hand out	LCD hand out for next topic

E. Evaluation : using respon card, question and home work that give at the end of each meeting

F. Reference :

1. Nugroho, E, Whendratno, I., dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Sriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang
2. Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed.. Penebar Swadaya, Jakarta.

LECTURING AGENDA UNIT

Subject Studied : Feed Nutrition of Renewable Resource Fauna
 Subject Code/Credits : _____ / 2 (2-0)
 Duration : 300 minute (6 x 50 minute)
 Meeting of the : 5th -7th meeting

A. Instruction :

1. General Instruction : End of lectures, student could explained well performance of deer, swallow and anoa in terms of their behaviour and natural life
2. Specific Instruction : End of lectures, student could explained well about Social behaviour, feeding behaviour, reproduction and homing behaviour of deer, swallow and anoa

B. Main Topic : Performance of deer, swallow and anoa in term of their behaviour and natural life

C. Sub Topic : Social behaviour, feeding behaviour, reproduction and homing behaviour of deer, swallow and anoa

D. Teaching Learning Activity :

Steps	Learning Activity	Student Activity	Teaching Instrument
Introduction	1. Explain the general and specific instruction of the fifth to seventh meeting	Listening, question	Copy course outline, LCD
Delivery	2. Explain about social behaviour, feeding behaviour, reproduction and homing behaviour of deer, swallow and anoa	Listening, aquestion Listening, question and giving an idea	LCD
Closing Remark	3. Summarize and highlight the importance 4. Giving hand out for the next topic	Listening, question and giving an idea Writing the comment Reading and learning the hand out	LCD hand out for next topic

E. . Evaluation : using respon card, question and home work that give at the end of each meeting

F. Reference :

1. Groves, C.P. 1969. Systematic of the Anoa (Mamalia Bovidae) Beaufortia, Zool. Mus. of Univ. Amsterdam.
2. Semiadi, G. dan R.T. Purna Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Biology Center Research, Indonecian Science Institute, Bogor.
3. Kasim, K. 1996. Pengamatan Lapangan Satwa Anoa di Daerah Sulawesi Tenggara
4. Nugroho, E, Whendratno, I, dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang
5. Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.

LECTURING AGENDA UNIT

Subject Studied : Feed Nutrition of Renewable Resource Fauna
 Subject Code/Credits : _____ / 2 (2-0)
 Duration : 300 minute (6 x 50 minute)
 Meeting of the : 8th-10th

A. Instruction

1. General Instruction : End of lectures, student could explained well about feeding study of deer, swallow and anoa
2. Specific Instruction : End of lectures, student could explained well about the variety of feed stuff used for feeding deer, swallow and anoa as well as consumption pattern, feed selectivity and the nutrient need

B. Main Topic : Feeding Study of deer, swallow and anoa

C. Sub Topic :

- Variety of feed stuff in their natural life and extra feeding
- Feed consumption pattern and selectivity.
- Digestion system and nutrient utilization for reproduction and production (include for nest production of swallow)
- Nutrient content of feed and all factor that influence the nutrient need (include nutrient content of the nest)

D. Teaching Learning Activity :

Steps	Learning Activity	Student Activity	Teaching Instrument
Introduction	1. Explain the general and specific instruction of the eighth to tenth meeting	Listening, question	Copy course outline, LCD
Delivery	2. Explain about <ul style="list-style-type: none"> • Variety of feed stuff in their natural life and extra feeding • Feed consumption pattern and selectivity. • Digestion system and nutrient utilization for reproduction and production (include for nest production of swallow) • Nutrient content of feed and all factor that influence the nutrient need (include nutrient content of the nest) 	Listening, question Listening, question and giving an idea	LCD
Closing Remark	3. Summarize and highlight the importance 4. Giving hand out for the next topic	Listening, question and giving an idea Writing the comment Reading and learning the hand out	LCD hand out for next topic

E. Evaluation :: using respon card, question and home work that give at the end of each meeting

F. Reference :

1. Dradjat, A.S. Potensi Biologi dan Reproduksi Rusa sebagai Hewan Ternak. 2002. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia". Yogyakarta, Desember 19, 2002
1. Kasim, K. 1996. Pengamatan Lapangan Satwa Anoa di Daerah Sulawesi Tenggara
2. Nugroho, E, Whendratno, I., dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang
3. Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.
4. Heller, KM., Der Urbuffel von Celebes. Anoa depressicorus versuch einer Monographic. Diss. Univ. Dresden. Pp 41
5. Hudson, R.J. Nutrition of Farmed Deer. Proceeding of the Western Nutrition Conference. Renewable Resources/Agricultural Food & Nutritional Science, University of Alberta Edmonton, Alberta. Canada T662H1. Email address: robert.hudson@alberta.ca
6. Kelompok Tani Rusa Bunder. 2002. Pengalaman Pengusaha Rusa. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19, 2002
7. Pujaningsih, RI. *et al.*, (2005) Identifikasi Pakan Anoa.
8. Pujaningsih, RI., B. Sukamto. E. Labiro. 2004. Laporan Penelitian Dasar.
9. Semiadi, G. dan R.T. Purna Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Biology Research Center, Indonesian Science Institute. Bogor.

LECTURING AGENDA UNIT

Subject Studied : Feed Nutrition of Renewable Resource Fauna
 Subject Code : _____ / 2 (2-0)
 Duration : 300 minute (6 x 50 minute)
 Meeting of the : 11th - 13th

A. Instruction :

1. General Instruction : End of lectures, student could explained well about sustainable activity and development prospect for deer, swallow and anoa
2. Specific Instruction : End of lectures, student could explained well about sustainable activity and development prospect for deer, swallow and anoa

B. Main Topic : Sustainable activity and development prospect for deer, swallow and anoa

C. Sub Topic :

- Sustainable activity for upaya for deer, swallow and anoa
- Dedvelopment prospect of raising deer, swallow and anoa

D. Teaching Learning Activity:

Steps	Learning Activity	Student Activity	Teaching Instrument
Introduction	1. Explain the general and specific instruction of the 11 th to 13 th meeting	Listening, question	Copy course outline, LCD
Delivery	2. Explain about <ul style="list-style-type: none"> • Sustainable activity for upaya for deer, swallow and anoa • Dedvelopment prospect of raising deer, swallow and anoa 	Listening, question Listening, question and giving an idea	LCD
Closing Remark	3. Summarize and highlight the importance 4. Giving hand out for the next topic	Listening, question and giving an idea Writing the comment Reading and learning the hand out	LCD hand out for next topic

E. Evaluation : using respon card, question and home work that give at the end of each meeting

F. Reference :

1. Heller, KM., Der Urbuffel von Celebes. Anoa depressicorus versuch einer Monographic. Diss. Univ. Dresden. Pp 41
2. Kelompok Tani Rusa Bunder. 2002. Pengalaman Pengusaha Rusa. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19. 2002
3. Nugroho, E, Whendratno, I., dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang
4. Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.
5. Pujaningsih, RI., B. Sukanto. E. Labiro. 2004. Laporan Penelitian Dasar.
6. Putri, T.S. 2002. Kebijakan Pengembangan Rusa di Indonesia. Departemen Pertanian. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19. 2002
7. Semiadi, G. dan R.T. Purna Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Biology Center Research, Indonesian Science Institute, Bogor.
8. Susmianto, A. 2002. Kebijakan Pengembangan Rusa di Indonesia. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia". Yogyakarta, Desember 19. 2002

LECTURING AGENDA UNIT

Subject Studied : Feed Nutrition of Renewable Resource Fauna
 Subject Code/Credits : / 2 (2-0)
 Duration : 300 minute (6 x 50 minute)
 Meeting of the : 14th – 16th

- A. Instruction :
1. General Instruction : End of lectures, student could explained well about methods used for feed and nutrition research of deer, swallow and anoa
 2. Specific Instruction : End of lectures, student could explained well about methods used for feed and nutrition research of deer, swallow and anoa
- B. Main Topic : Feed nutrition research of deer, swallow and anoa
- C. Sub Topic : Research on feed nutrition that had been conducted and those that could be done on deer, swallow and anoa

D. Teaching Learning Activity:

Steps	Learning Activity	Student Activity	Teaching Instrument
Introduction	1. Explain the general and specific instruction of the 14 th to 16 th meeting	Listening, question Listening, question	Copy course outline, LCD
Delivery	2. Explain about research on feed nutrition that had been conducted and those that could be done on deer, swallow and anoa 3.	Listening, question Listening, question and giving an idea	LCD
Closing Remark	4. Summarize and highlight the importance	Listening, question and giving an idea Writing the comment	LCD

E. Evaluation : using respon card, question and home work that give at the end of each meeting

- F. Reference :
1. Prosiding, bulletin and research report
 2. Journals about biology or feed nutrition of deer, swallow and anoa

COURSE : Standarization and Feed Quality
Control

COURSE CODE :

CREDIT : 3 (2-1)

Lecturing Program Outline (SAP)

COURSE : Standardization and Feed Quality Control
 CODE COURSE / SKS : / 3 SKS (2-1)
 DURATION : 2 x 50 minutes
 MEETING : 1

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain the understanding and importance of quality control minimal 80% correct.

B. MAIN SUBJECT : Introduction

- C. SUB MAIN SUBJECT** : 1. Course agreement
 2. The importance of quality control on feed industry concerning with Indonesia Quality Standardization (SNI)
 3. Correlation among Main Subject.

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Description • Relevancy • TIK 	<p>Explaining the content on lecturing material of 1st Meeting.</p> <p>Explaining correlation among Main Subject</p> <p>Explaining the competency on TIU and TIK for 2nd Meeting.</p>	<p>Noticing</p> <p>Noticing / asking</p> <p>Noticing / asking</p>	<p>Power point presentation</p> <p>Power point presentation</p> <p>Power point presentation</p>
Presentation <ul style="list-style-type: none"> • Description 	Explaining the	Noticing / asking	Power point

	<p>understanding of the importance of quality control on feed industry.</p> <p>Explaining the aim of Indonesia Quality Standardization regarding to quality control.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asking student understanding of quality control 2. Asking student understanding about correlation between SNI and Standardization of Feed Quality Control 3. Explaining 1 and 2 	<p>Noticing / asking</p> <p>Answering question</p> <p>Answering question</p> <p>Noticing / giving suggestion</p>	<p>presentation</p> <p>Power point presentation</p> <p>Power point presentation</p> <p>Power point presentation</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Example 	<p>Providing example on the importance of quality control in feed industry</p>	<p>Noticing / giving suggestion</p>	<p>Power point presentation</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Task 	<p>Providing example on SNI</p> <p>Discuss example on case's study of feed industry and try to find solution</p>	<p>Noticing / giving suggestion</p> <p>Working group, summarizing short report</p>	<p>Power point presentation</p>
<p>Closing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Test / Exercise 	<p>Address the delegation of working group to present the result of the discussion.</p> <p>Inviting comments or questions from other student</p>	<p>Presenting solution of the case study as the result of the discussion.</p> <p>Providing comments or questions concerning with case's solution presented</p>	<p>Power point presentation</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Evaluation 	<p>Giving evaluation and</p>	<p>Noticing, giving</p>	<p>Power point</p>

	comments regarding the case's solution presented.	suggestion and note lecturer's comment	presentation
--	---	--	--------------

E. EVALUATION : Instrument used ⇒ essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES : Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor

MEETING : li, III, IV

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain and mention feedstuffs characteristic, quality and feed quality degradation minimal 90% correct.

B. MAIN SUBJECT : Feedstuffs characteristic, quality and feed quality degradation

C. SUB MAIN SUBJECT : 1. Feedstuffs characteristic (agriculture feedstuffs)
2. Feed quality (description, types and utility)
3. Feed quality degradation: anti nutrition agent, toxic component, contamination and imitating (definition and type also factors affecting)

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction • Description	Explaining the content on lecturing material of 2nd Meeting.	Noticing	Power point presentation

• Task	Providing example on feed quality utilization.	Noticing / giving suggestion	Power point presentation
	Providing example on factors affecting feed quality degradation	Noticing / giving suggestion	Power point presentation
	Discuss example on case study of feed quality degradation	Working group, summarizing short report.	In Focus & PC
Closing			
• Test / Exercise	Address the delegation of working group to present the result of the discussion.	Presenting solution of the case study as the result of the discussion.	Power point presentation
	Inviting comments or questions from other student	Providing comments or questions concerning with case's solution presented	
• Evaluation	Giving evaluation and comments regarding the case's solution presented.	Noticing, giving suggestion and note lecturer's comment	Power point presentation

E. EVALUATION

: Instrument used ⇒ essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES

: Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Winarno, F.G. 1991. Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor

Arpah, M. 1993. Pengawasan Mutu Pangan. Penerbit "Tarsito" Bandung

MEETING : V and VI

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, and transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain about feed quality control from plant and animal minimal 90% correct.

B. MAIN SUBJECT : Quality control of feedstuffs from plant and animal

**C. SUB MAIN SUBJECT : 1. Feed quality degradation of feedstuffs from plant and animal and also factors affecting & controlling.
2. Handling & controlling of feedstuffs from plant and animal which content anti nutrition, toxic component, contamination and imitating**

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction			
• Description	Explaining the content on lecturing material of 5th Meeting.	Noticing	Power point presentation
• Relevancy	Explaining correlation among Main Subject	Noticing / asking	Power point presentation
• TIK	Explaining the competency on TIU and TIK for 5 th and 6 th Meeting.	Noticing / asking	Power point presentation
Presentation			
• Description	1. Explaining about feed quality degradation & controlling from plant and animal also factors	Noticing / asking	Power point presentation

	affecting		
	2. Explaining about material handling and controlling from plant and animal feedstuffs which content anti nutrition agent, component toxic, contamination & imitating.	Noticing / asking	Power point presentation VCD
	3. Asking student understanding about feed quality degradation from plant and animal feedstuffs & also factors affecting & controlling.	Answering question	
	4. Asking student understanding about handling & controlling material from plant and animal feedstuffs which content anti nutrition agent, component toxic, contamination & imitating	Answering question	
	5. Explaining 3 dan 4	Noticing / giving suggestion	Power point presentation
• Example	Providing example on case study of feed quality degradation from plant and animal feedstuffs & also factors affecting & controlling.	Noticing / giving suggestion	Power point presentation
	Providing example on handling & controlling material from plant and animal feedstuffs which content anti nutrition agent, component toxic, contamination & imitating	Noticing / giving suggestion	Power point presentation

• Task	Discuss example on case study about feed quality degradation & controlling.	Working group, summarizing short report	In Focus & PC
Closing • Test / Exercise	Address the delegation of working group to present the result of the discussion. Inviting comments or questions from other student	Presenting solution of the case study as the result of the discussion. Providing comments or questions concerning with case's solution presented	Power point presentation
• Evaluation	Giving evaluation and comments regarding the case's solution presented.	Noticing, giving suggestion and note lecturer's comment	Power point presentation

E. EVALUATION

: Instrument used ⇒ essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES

: Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta
 Winarno, F.G. 1991. Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
 Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor
 Arpah, M. 1993. Pengawasan Mutu Pangan. Penerbit "Tarsito" Bandung
 Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. UI-PRESS, Jakarta
 Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H. Fleet dan M Wootton. 1987. Ilmu Pangan. Cetakan II. UI PRESS, Jakarta (Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono)

MEETING

: VII, VIII and IX

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain about quality control during production processing minimal 80% correct.

B. MAIN SUBJECT

: Quality control during product processing

C. SUB MAIN SUBJECT

1. Feed quality degradation during production processing, factors affecting (equipments, human resources, methods) & controlling.
2. Quality control of product

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction <ul style="list-style-type: none">• Description• Relevancy• TIK	Explaining the content on lecturing material of 7 th Meeting.	Noticing	Power point presentation
	Explaining correlation among Main Subject	Noticing / asking	Power point presentation
	Explaining the competency on TIU and TIK for 7 th , 8 th and 9 th Meeting.	Noticing / asking	Power point presentation
Presentation <ul style="list-style-type: none">• Description	1. Explaining Feed quality degradation during production processing, factors affecting (equipments, human resources, methods) & controlling.	Noticing / asking	Power point presentation
	2. Explaining about quality control of	Noticing / asking	Power point presentation

	product		
<ul style="list-style-type: none"> • Example • Task 	3. Asking student understanding Feed quality degradation during production processing, factors affecting (equipments, human resources, methods) & controlling.	Answering question	
	4. Asking student understanding about quality control of product	Answering question	
	5. Explaining 3 dan 4	Noticing / giving suggestion	Power point presentation
	Providing example on case of Feed quality degradation during production processing, factors affecting (equipments, human resources, methods) & controlling.	Noticing / giving suggestion	Power point presentation
	Providing example on quality control of product	Noticing / giving suggestion	In Focus & PC
	Discuss example on case study of Feed quality degradation during production processing, factors affecting (equipments, human resources, methods) & controlling.	Workina group, summarizing short report	
Closing			
<ul style="list-style-type: none"> • Test / Exercise 	Address the delegation of working group to present the result of the discussion.	Presenting solution of the case study as the result of the discussion.	Power point presentation
	Inviting comments or questions from other student	Providing comments or questions concerning with case's solution	

• Evaluation	Giving evaluation and comments regarding the case's solution presented.	presented Noticing, giving suggestion and note lecturer's comment	Power point presentation
--------------	---	--	--------------------------

E. EVALUATION : Instrument used ⇒ essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES : Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor

Arpah, M. 1993. Pengawasan Mutu Pangan. Penerbit "Tarsito" Bandung

Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. UI-PRESS, Jakarta

Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H. Fleet dan M Wootton. 1987. Ilmu Pangan. Cetakan II. UI PRESS, Jakarta (Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono)

McElhinry, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. American Feed Industry Association, Inc. Arlington.

MEETING : X and XI

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain quality control

during storage/warehousing minimal 80% correct.

B. MAIN SUBJECT : Quality control of feedstuffs & product during storage/warehousing.

C. SUB MAIN SUBJECT : 1. Feed & product quality degradation including factors affecting (temperature, moisture, preservative, packaging, plant disease)
2. Quality control of material/product during storage/warehousing (sanitation, fumigation, material handling, preservation, etc.).

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Description • Relevancy • TIK 	Explaining the content on lecturing material of 10th Meeting. Explaining correlation among Main Subject Explaining the competency on TIU and TIK for 10 th and 11th Meeting.	Noticing Noticing / asking Noticing / asking	Power point presentation Power point presentation Power point presentation
Presentation <ul style="list-style-type: none"> • Description 	1. Explaining about Feed & product quality degradation including factors affecting (temperature, moisture, preservative, packaging, plant disease) 2. Explaining about Quality control of material/product during storage/warehousing (sanitation, fumigation, material handling, preservation, etc). 3. Asking student	Noticing / asking Noticing / asking Answering question	Power point presentation Power point presentation VCD

	<p>understanding about Feed & product quality degradation including factors affecting (temperature, moisture, preservative, packaging, plant disease)</p> <p>4. Asking student understanding about Quality control of material/product during storage/warehousing (sanitation, fumigation, material handling, preservation, etc.).</p> <p>5. Explaining 3 dan 4</p>	<p>Answering question</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Example 	<p>Providing example on case of Feed & product quality degradation during storage/warehousing</p>	<p>Noticing / giving suggestion</p>	<p>Power point presentation</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Task 	<p>Providing example on quality control of material & product during storage/warehousing</p> <p>Discuss example on case study of Feed & product quality degradation & controlling during storage/warehousing</p>	<p>Noticing / giving suggestion</p> <p>Working group, summarizing short report.</p>	<p>Power point presentation</p> <p>In Focus & PC</p>
<p>Closing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Test / Exercise 	<p>Address the delegation of working group to present the result of the discussion.</p> <p>Inviting comments or questions from other student</p>	<p>Presenting solution of the case study as the result of the discussion.</p> <p>Providing comments or questions concerning with case's solution presented</p>	<p>Power point presentation</p>

• Evaluation	Giving evaluation and comments regarding the case's solution presented.	Noticing, giving suggestion and note lecturer's comment	Power point presentation
--------------	---	---	--------------------------

E. EVALUATION : Instrument used \Rightarrow essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES : Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor

Arpah, M. 1993. Pengawasan Mutu Pangan. Penerbit "Tarsito" Bandung

Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. UI-PRESS, Jakarta

Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H. Fleet dan M Wootton. 1987. Ilmu Pangan. Cetakan II. UI PRESS, Jakarta (Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono)

McElhinry, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. American Feed Industry Association, Inc. Arlington.

MEETING : XII

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain quality control of material and product during distribution minimal 90% correct.

B. MAIN SUBJECT : Quality control of material and product during distribution

C. SUB MAIN SUBJECT : 1. Quality degradation during distribution
2. Quality control handling of material and product during distribution

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Description • Relevancy • TIK 	Explaining the content on lecturing material of 12 th Meeting. Explaining correlation among Main Subject Explaining the competency on TIU and TIK for 12th Meeting.	Noticing Noticing / asking Noticing / asking	Power point presentation Power point presentation Power point presentation
Presentation <ul style="list-style-type: none"> • Description • Example 	1.Explaining about Quality degradation during distribution 2. Explaining about Quality control handling of material and product during distribution 3. Asking student understanding about Quality degradation during distribution & how to control 4. Explaining 3 Providing example on case study of Quality degradation during distribution and how to control	Noticing / asking Noticing / asking Answering question Noticing / giving suggestion Noticing / giving suggestion	Power point presentation Power point presentation Power point presentation Power point presentation

<ul style="list-style-type: none"> • Task 	Discuss example on case study of Quality degradation during distribution and controlling.	Working group, summarizing short report.	In Focus & PC
Closing <ul style="list-style-type: none"> • Test / Exercise 	Address the delegation of working group to present the result of the discussion. Inviting comments or questions from other student	Presenting solution of the case study as the result of the discussion. Providing comments or questions concerning with case's solution presented	Power point presentation
<ul style="list-style-type: none"> • Evaluation 	Giving evaluation and comments regarding the case's solution presented.	Noticing, giving suggestion and note lecturer's comment	Power point presentation

E. EVALUATION

: Instrument used \Rightarrow essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES

: Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor

Arpah, M. 1993. Pengawasan Mutu Pangan. Penerbit "Tarsito" Bandung

Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H. Fleet dan M Wootton. 1987. Ilmu Pangan. Cetakan II. UI PRESS, Jakarta (Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono)

McElhinny, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. American Feed Industry Association, Inc. Arlington.

MEETING

: XIII and XIV

A: OBJECTIVE

1. GENERAL INSTRUCTION (TIU) : After attending the course student will be able to explain feedstuffs characteristic (physical, chemical, organoleptic), quality control (feed postharvesting, during processing, storage, transportation) and evaluation of toxic component and imitating.
2. SPECIFIC INSTRUCTION (TIK) : After attending the course student will be able to explain about quality assurance and the methods minimal 90% correct.

B. MAIN SUBJECT : Quality assurance and the method

- C. SUB MAIN SUBJECT** : 1. Definition and usage of quality assurance
 2. Sampling methods on material and product quality control.
 3. Analisis method (physical – organoleptic)

D. LEARNING AND TEACHING ACTIVITY:

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Description • Relevancy • TIK 	Explaining the content on lecturing material of 12th Meeting.	Noticing	Power point presentation
	Explaining correlation among Main Subject	Noticing / asking	Power point presentation
	Explaining the competency on TIU and TIK for 12 th and 13 th Meeting.	Noticing / asking	Power point presentation
Presentation <ul style="list-style-type: none"> • Description 	1.Explaining definition and usage of quality assurance	Noticing / asking	Power point presentation
	2. Explaining sampling methods on quality control of material and product	Noticing / asking	Power point presentation
	3. Explaining analisis methods (physical – organoleptic)	Noticing / asking	Power point presentation

	<p>4. Asking student understanding on quality assurance and the usage</p> <p>5. Asking student understanding on sampling methods and analysis method of material & product quality control.</p> <p>6. Explaining 4 dan 5.</p>	<p>Answering question</p> <p>Answering question</p> <p>Noticing / giving suggestion</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Example 	<p>Providing example on quality assurance usage</p>	<p>Noticing / giving suggestion</p>	<p>Power point presentation</p> <p>Power point presentation</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Task 	<p>Providing example on sampling and analysis methods.</p> <p>Discuss example on case study of quality assurance regarding with sampling and analysis methods.</p>	<p>Noticing / giving suggestion</p> <p>Working group, summarizing short report</p>	<p>VCD</p> <p>In focus & PC</p>
<p>Closing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Test / Exercise 	<p>Address the delegation of working group to present the result of the discussion.</p> <p>Inviting comments or questions from other student</p>	<p>Presenting solution of the case study as the result of the discussion.</p> <p>Providing comments or questions concerning with case's solution presented</p>	<p>Power point presentation</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Evaluation 	<p>Giving evaluation and comments regarding the case's solution presented.</p>	<p>Noticing, giving suggestion and note lecturer's comment</p>	<p>Power point presentation</p>

E. EVALUATION

: Instrument used \Rightarrow essay Test to evaluate case's solution made by student which had been revised according to suggestion/ comment by lecturer and other students comparing with theory which was given.

F. REFERENCES

- : Winarno, F.G dan B.S.L. Jenie. 1982. Kerusakan Bahan Pangan dan Cara Pencegahannya. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor
- Arpah, M. 1993. Pengawasan Mutu Pangan. Penerbit "Tarsito" Bandung
- Buckle, K.A., R.A. Edwards, G.H. Fleet dan M Wootton. 1987. Ilmu Pangan. Cetakan II, UI PRESS, Jakarta (Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono)
- McElhinry, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. American Feed Industry Association, Inc. Arlington.

COURSE : Feed Industry

COURSE CODE :

CREDIT : 3 (2-1)

Teaching Outline Programs

COURSE'S TITLE : FEED INDUSTRY

COURSE'S CODE / Credit : / 3 (2-1)

Semester Unit

Description : Description of feed and feed industry in livestock industry. Including technological aspect and fabrication process, computation and feed formulation, factory and manufacture equipments, factory management, quality control and environment, economic evaluation and feasibility study of feed industry.

General Instruction : Student will be able to explain and elaborate the basic understanding, technology and management of feed industry, and also be able to compile the economic evaluation and feasibility study of feed production on industrial level.

No.	Specific Instruction	Main Subject	Main Sub Subject	Duration	Literatures
1.	After attending the course student will be able to explain the basic understanding of feed, industry, feed technology and fabrication process.	Introduction	1. Feed and feed industry 2. Technology of production and fabrication process.	4 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am.Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Romindo Primavetcom. RPAN Seminar (A New Concept in Poultry Feed Technology). 1994 Romindo Primavetcom Co. Jakarta. Unpublished. • Pfof, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city.
2.	After attending the course student will be able to explain about feed	Flow chart of production process,	1. Receiving, processing, packaging, storage and distribution.	8 x 50 minutes	1. McElhiary, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. Am.Feed Industry Assoc. Inc.

	production process, and the role of computation and formulation on feed industry.	computation and feedstuffs formulation.	2. Computation and feed formulation based on quality and price on feed industry.		Arlington 2. BoGohl. 1975. Tropical Feed Information Summaries and Nutritivves Value. FAO=UN. Rome 3. Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city
3.	After attending the course student will be able to explain about manufacturing, production equipments and management production and marketing.	Manufacture, production equipments, management production and marketing.	1. Manufacture, machine and production equipments, warehousing and storage. 2. Management of raw material and product. 3. Management and human resource and tools development and marketing.	8 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city • McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am.Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Harding, H.A. 1978. Manajemen Produksi (Seri Manajenen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta. • Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijakannsaan Bisnis. Edisi 1. Cetakan ke 4. BPFE, Yogyakarta.
4.	After attending the course student will be able to explain about quality assurance of product and manufacturing environment.	Quality assurance of feed and environment.	Quality assurance of raw material, processing, and equipments. Quality assurance of products. Quality assurance and control of labor environment and manufacture.	6 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Siswoyo. 1995. Manajemen Industri 1. Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung. • McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am.Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijakannsaan Bisnis. Edisi 1. Cetakan ke 4. BPFE, Yogyakarta. • Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor. • Harding, H.A. 1978. Manajemen

					Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta.
5.	After attending the course student will be able to compile feasibility study of feed industry based on economic evaluation.	Economic evaluation and feasibility study of feed industri.	1. Economic evaluation (BEP, IRR) 2. Planning and budgeting on feed industry. 3. Business plan.	6 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • McElhiary, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Kamal, M dan Rahardja. 1985. Evaluasi Proyek Keputusan Investasi. Cetakan pertama. Badan Penerbit UNDIP Semarang. • Harding, H.A. 1978. Manajemen Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta. • FAO. 1980. Fish Feed Technology. FAO-ACDP UNDP. Food and Agriculture Organization-UN. Rome Ariyoto, K. 1980. Feasibility Study, Teknik, Evaluasi, Gagasan Usaha. Cetakan kedua. Penerbit Mutiara, Jakarta.

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Feed Industry
Course Code : _____
SKS : 2 (1-1)
Duration : 250 minutes (5 x 50 minutes)
Meeting : 12th , 13th , 14th , 15th and 16th

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe the basic understanding of technology and Feed Industry management, and also compile economic evaluation and feasibility study of feed production on industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain about quality assurance of plant's environment and able to compile feasibility study of Feed Industry based on economic evaluation.

B. Main Subject : Quality assurance of feed and plant's environment, Economic evaluation, Feasibility Study of Feed Industry.

C. Sub Main Subject :

1. Quality assurance of raw material, processing, and equipments.
2. Quality assurance of products.
3. Quality assurance and control of labor environment and manufacture.
4. Economic evaluation (BEP, IRR)
5. Planning and budgeting on feed industry.
6. Business plan.

D. Learning and Teaching Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction	1. Explaining the importance of quality assurance on feedstuffs, processing	Noticing	LCD, OHP

	and equipments and also plant's environment. 2. Explaining the importance of business plan.	Noticing	
Presentation	3. Explaining definition and enforcement of quality assurance on feedstuffs, processing and equipments and also plant's environment. 4. Explaining the compiling of business plan on Feed Industry	Noticing and discussion Noticing and discussion	LCD, OHP and Journal
Closing	Material summarizing	Recording of summarize	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, Student's responses, task practice.

F. References :

1. Siswoyo. 1995. Manajemen Industri 1. Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung.
2. McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington
3. Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. Edisi 1. Cetakan ke 4. BPFE, Yogyakarta.
4. Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor.
5. Harding, H.A. 1978. Manajemen Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta.
6. Kamal, M dan Rahardja. 1985. Evaluation Proyek Keputusan Investasi. Cetakan pertama. Badan Penerbit UNDIP Semarang

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Feed Industry
Course Code : _____
SKS : 2 (1-1)
Duration : 50 minutes (1 x 50 minutes)
Meeting : 1st

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe the basic understanding of technology and Feed Industry management, and also compile economic evaluation and feasibility study of feed production on industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain about feedstuffs, industry, technology and fabrication processing of feed.

B. Main Subject : Introduction

C. Sub Main Subject :

1. Pakan dan Feed Industry
2. Technology pengolahan dan proses fabrikasi

D. Learning and Teaching Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction	1. Providing course agreement.	Noticing	LCD, FC. Course agreement
Presentation	2. Explaining the content of course material on feed industry.	Noticing	
	3. Explaining feedstuffs and Feed	Noticing and discussion	

	Industry 4. Explaining processing technology and fabrication.	Noticing and discussion	
Closing	5. Summarizing discussion results	Recording of summarize	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, Student's responses, task and practice.

F. References :

1. McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington
2. Romindo Primavetcom. R PAN Seminar (A New Concept in Poultry Feed Technology). 1994 Romindo Primavetcom Co. Jakarta. Unpublished.
3. Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city.

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Feed Industry
Course Code : _____
SKS : 2 (1-1)
Duration : 250 minutes (5 x 50 minutes)
Meeting : 2nd, 3rd, 4th, 5th and 6th

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe the basic understanding of technology and Feed Industry management, and also compile economic evaluation and feasibility study of feed production on industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain about feed processing and also the role of computation and formulation on Feed Industry

B. Main Subject : Flowchart of processing, computation and feed formulation.

C. Sub Main Subject :

1. Receiving, processing, packaging, storage and distribution.
2. Computation and feed formulation based on feed quality and price on Feed Industry

D. Learning and Teaching Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction	1. Explaining the importance of processing flowchart	Noticing	LCD, OHP
	2. Explaining the importance of computation and feed formulation.	Noticing	
Presentation	3. Explaining receiving, processing,	Noticing and discussion	LCD, OHP, Journal

	packaging, storage and distribution. 4. Explaining computation and feed formulation based on quality and price on Feed Industry		
Closing	Material summarizing	Recording of summarize	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, Student's responses, task dan practice.

F. References :

1. McElhiary,R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. Am.Feed Industry Assoc. Inc. Arlington
2. BoGohl. 1975. Tropical Feed Information Summaries and Nutritivves Value. FAO=UN. Rome
3. Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Feed Industry
Course Code : _____
SKS : 2 (1-1)
Duration : 250 minutes (5 x 50 minutes)
Meeting : 7th, 8th, 9th, 10th and 11th

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe the basic understanding of technology and Feed Industry management, and also compile economic evaluation and feasibility study of feed production on industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain about manufacture, production equipments and management of production and also marketing.

B. Main Subject : Manufacture, production equipments and management production and also marketing.

C. Sub Main Subject :

1. Manufacture, machine and production equipments, warehousing and storage.
2. Management of raw material, product and human resource and tools development and also marketing.

D. Learning and Teaching Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning Equipments
Introduction	1. Explaining the importance of feed and product management, management and development of	Noticing Noticing	LCD, OHP

	human resource and equipments and also marketing.		
Presentation	Explaining the description of manufacture, machine and production equipments, warehousing and storage. Explaining how to manage feed and product, management and development of human resource and equipments and also marketing.	Noticing and discussion Noticing and discussion	LCD, OHP dan Jurnal
Closing	Material summarizing	Recording of summarize	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, Student's responses, task dan practice.

F. References :

1. Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city
2. McElhairy, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington
3. Harding, H.A. 1978. Manajemen Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta.
4. Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijaksanaan Bisnis. Edisi I. Cetakan ke 4. BPFE, Yogyakarta.

Teaching outline program

Subject Studied : Feed Nutrition of Renewable Resources Fauna

Subject Code/Credits : _____ / 2 (2-0)

Description : Discuss about Nutrition physiology of deer, swallow and anoa included nutrients requirement, consumption and utilization for productive purposes

General-Instruction : End of lectures, student could explained well about principles of nutrients utilization on deer, swallow and anoa

No.	General Instruction	Main Topic	Sub Topic	Time Estimation	References
1.	End of lectures, student could explained well about the existence and prospect of deer, swallow and anoa in Indonesia	Existence and prospect of deer, swallow and anoa in Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Existence, spreading and livelihood of deer, swallow and anoa in Indonesia. • Prospect of raising • Taksonomi dan strains of deer, swallow and anoa in general and those existing in Indonesia 	6x50 menit	<p>Nugroho, E, Whendratno, I. dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Sriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang</p> <p>Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya. Jakarta.</p> <p>Groves, C.P. 1969. Systematic of the Anoa (Mamalia Bovidae) Beaufortia, Zool. Mus. of Univ. Amsterdam.</p> <p>Dradjat, A.S. Potensi Biologi dan Reproduksi Rusa sebagai Hewan Ternak. 2002. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia". Yogyakarta, Desember 19, 2002</p>
2	End of lectures, student could explained well about in-house swallow raising that considered it's natural life and the product produce.	Raising swallows and it's product	<ul style="list-style-type: none"> • The role of sriti on in-house swallow raising • The different between Sriti dan swallow • The product produce by the different kind of swallow • Those product that exist in Indonesia 	2X 50 menit	<p>Nugroho, E, Whendratno, I. dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Sriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang</p> <p>Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya. Jakarta.</p>

3.	End of lectures, student could explained well performance of deer, swallow and anoa in terms of their behaviour and natural life	Performance of deer, swallow and anoa in term of their behaviour and natural life	<ul style="list-style-type: none"> • Social behaviour, feeding behaviour, reproduction and homing of deer, swallow and anoa 	6X 50 menit	<p>Groves. C.P. 1969. Systematic of the Anoa (Mamalia Bovidae) Beaufortia.Zool.Mus. of Univ. Amsterdam.</p> <p>Kasim, K .1996. Pengamatan Lapangan Satwa Anoa di Daerah Sulawesi Tenggara</p> <p>Nugroho, E, Whendratno, I., dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang</p> <p>Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.</p> <p>Semiadi, G. dan R.T. Purna Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Biology Center Research, Indonesian Science Institution, Bogor.</p>
4.	End of lectures, student could explained well about the variety of feed stuff used for feeding deer, swallow and anoa as well as consumption pattern, feed selectivity and the nutrient need.	Feeding Study of deer, swallow and anoa	<ul style="list-style-type: none"> • Variety of feed stuff in their natural life and extra feeding • Feed consumption pattern and selectivity. • Digestion system and nutrient utilization for reproduction and production (include for nest production of swallow) • Nutrient content of feed and all factor that influence the nutrien need (include nutrient content of the nest) 	6X 50 menit	<p>Dradjat, A.S. Potensi Biologi dan Reproduksi Rusa sebagai Hewan Ternak. 2002. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19, 2002</p> <p>Kasim, K .1996. Pengamatan Lapangan Satwa Anoa di Daerah Sulawesi Tenggara</p> <p>Nugroho, E, Whendratno, I., dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang</p> <p>Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.</p> <p>Heller, KM., Der Urbuffel von Celebes. Anoa depressicorus versuch einer Monographic. Diss. Univ. Dresden. Pp 41</p> <p>Hudson, R.J. Nutrition of Farmed Deer. Proceeding of the Western Nutrition Conference. Renewable Resources/Agriculture Food & Nutritional Science, University of Alberta Edmonton, Alberta, Canada T662H1. Email address: robert.hudson@alberta.ca</p> <p>Kelompok Tani Rusa Bunder. 2002. Pengalaman Pengusaha Rusa. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19, 2002</p> <p>Pujaningsih, RI. <i>Et al.</i> 2005. Identifikasi Pakan Anoa.</p> <p>Pujaningsih, RI., B. Sukanto, E. Labiro. 2004. Laporan Penelitian Dasar.</p> <p>Semiadi, G. dan R.T. Purna Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Pusat Penelitian Biologi, Indonesian Science Institution , Bogor.</p>

5.	End of lectures, student could explained well about sustainable activity and development prospect for deer, swallow and anoa	Sustainable activity and development prospect for deer, swallow and anoa	<ul style="list-style-type: none"> • Sustainable activity for upaya for deer, swallow and anoa • Dedvelopment prospect of raising deer, swallow and anoa 	6X 50 menit	<p>Heller, KM., Der Urbuffel von Celebes. Anoa depressicorus versuch einer Monographic. Diss. Univ. Dresden. Pp 41</p> <p>Kelompok Tani Rusa Bunder. 2002. Pengalaman Pengusaha Rusa Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19, 2002</p> <p>Nugroho, E, Whendratno, I., dan Madyana, I.M. 1994. Merubah Rumah Seriti menjadi Rumah Walet. 1st Ed. Eka Offset. Semarang</p> <p>Penebar Swadaya. 1999. Budidaya dan Bisnis Sarang Walet. 13rd Ed. Penebar Swadaya, Jakarta.</p> <p>Pujaningsih, RI., B. Sukanto. E. Labiro. 2004. Laporan Penelitian Dasar.</p> <p>Putri, T.S. 2002. Kebijakan Pengembangan Rusa di Indonesia. Departemen Pertanian. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia". Yogyakarta, Desember 19, 2002</p> <p>Semiadi, G. dan R.T. Purna Nugraha. 2004. Panduan Pemeliharaan Rusa Tropis. Biology research center, Indonesian Science Institution, Bogor.</p> <p>Susmianto, A. 2002. Kebijakan Pengembangan Rusa di Indonesia. Seminar paper of "Prospect and Potency of Deer Breeder in Indonesia", Yogyakarta, Desember 19, 2002</p>
6.	End of lectures, student could explained well about methods used for feed and nutrition research of deer, swallow and anoa	Feed nutrition research of deer, swallow and anoa	<ul style="list-style-type: none"> • Research on feed nutrition that had been conducted and those that could be done on deer, swallow and anoa 	6X 50 menit	<p>Prosiding, bulletin and research report</p> <p>Journals about biology or feed nutrition of deer, swallow and anoa</p>

COURSE : FEED AND FEEDING RUMINANT

COURSE CODE :

CREDIT : (2-1)3

GUIDE LINE of EDUCATIONAL PROGRAM

Course work : **Feeds and Feeding of Ruminant**

Code of Course work/Credit :/3 (2-1)

Description : To study the nutrition program formulation and manipulation of ruminants diet based on the adequating of nutrient requirement due to optimal production, efficiency, and economic aspects. To discuss the development of feeds and nutrition science, and research methods in ruminant animals.

General objectives goal : At the end of study the students hopefully have an ability to formulate program of ruminants nutrition, and to manipulate ruminants diet in order to achieve efficiency of production

Material of practices : Van Soest analysisi, digestive system evaluation, feed formulation based on their goals and physiological states

No.	Specific objectives goal	Topic Discussion	Sub-Topic Discussion	Time estimation	References
1.	At the end of the study the students have ability to explain taxonomy of the species and breed of ruminants,	Introduction			

	and general term and feeds classification including of the problem of feeds availability				
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

COURSE : RUMINOLOGY

COURSE CODE : PTM 405 P

CREDIT : (1-1)2

COURSE OUTLINE

Subject Studied	:	Ruminology
Code of Subject	:	PTM 405P 2(1-1)
Discription	:	To study of anatomy, physiology and function of s'omach in ruminant digestive system, rumen development, classification and rumen microbe functon, nutrient requirement of microbe, nutrient metabolism in the rumen, measured of ruminal degradation yield and ruminal manipulation
General Objective	:	After lectured the student can afford explained rumen function and rumen microbe for the nutrient available in ruminant.

No.	Specific Objective	Topics	Subtopics	Allocated Time	Reference
1.	After lectured the student can afford explained the meaning and the importance of ruminology	Introduction	<ul style="list-style-type: none"> • Objective and advantages to studied ruminology • The meaning and the importance of ruminolgoy 	1 x 50 menit	Sutardi, T. 1978. Ikhtisar Ruminologi. Fak. Peternakan IPB. Bogor. Jouany, JP. 1991. Rumen microbial metabolism and ruminant digestion INRA.
2.	After lectured the student can afford explained anatomy and physiology of ruminant stomach, development of rumen and its factors	Anatomy and physiology of stomach	<ul style="list-style-type: none"> • Anatomy and physiology of stomach compartment • Rumen development and its factors influence • Rumen environment and its factors influence • Ruminant saliva, characteristic and the production influence factors 	3 x 50 menit	Church, DC. 1988. The ruminant animal Digestive physiology and nutrition. A Reston Book. Penambul

No.	Specific Objective	Topics	Subtopics	Allocated Time	Reference
3.	After lectured the student can afford explained and mention of rumen microbe, classification, function and rumen microbe interaction, hospes (ruminant) and microbe interaction	Rumen microbe	<ul style="list-style-type: none"> • Rumen microbe existence • Rumen microbe classification based on substrate or biochemistry activity • Nutrient requirement of rumen microbe • Function and rumen microbe interaction • Hospes (ruminant) and rumen microbe interaction 	4 x 50 menit	<p>Hungate, R.E. 1966. Rumen and Its Mibrobes. Academic Press. New York.</p> <p>Church, DC. 1988. The ruminant animal Digestive physiology and nutrition. A Reston Book. Penambul</p>
4.	After lectured the student can afford explained nutrient metabolsim in the rumen, absorption mechanism, to analyze the influence of metabolic disorder and animal production	Nutrient metabolism and its absorption in the rumen	<ul style="list-style-type: none"> • Nutrient metabolism (carbohydrate, protein, lipid) in the rumen • Absorption of ruminal metabolism product by hospes and the influence of animal production • Metabolic nutrition disorder in the rumen, its influence on the animal production and dan how to overcome this problem 	4 x 50 menit	<p>Church, DC. 1988. The ruminant animal Digestive physiology and nutrition. A Reston Book. Penambul</p> <p>Hungate, R.E. 1966. Rumen and Its Mibrobes. Academic Press. New York.</p> <p>Van Soest PJ. 1982. Nutritional Ecology of The Ruminant Metabolism Nutritional Strategies, The Cellulolytic Fermentation and The Chemistry of Forages and Plant Fibers. Oregon: O & B Book Inc.</p>

No.	Specific Objective	Topics	Subtopics	Allocated Time	Reference
5.	After lectured the student can afford explained and measure of nutrient degradation in the rumen and its manipulation	The measure of nutrient degradation and its manipulation	<ul style="list-style-type: none"> The measured of nutrient degradation by in vivo, in sacco dan in vitro Ruminal manipulation 	4 x 50 menit	<p>Jouany, JP. 1991. Rumen microbial metabolism and ruminant digestion INRA.</p> <p>Harris LE. 1970. Nutrition Research Techniques for Domestic and Wild Animals. Logan: Animal Science Department Utah State Univ</p> <p>Given DI, Owen I, Axford RFE, Omed HM (editor). 2000. Forage Evaluation in Ruminant Nutrition. Wallingford: CABI Publishing</p>

Nutrition Biochemistry Laboratory
Animal Science Faculty
Diponegoro University

COURSE : FEED CHEMISTRY AND
TOXICOLOGY

COURSE CODE : PTN 419

CREDIT : 2 (1-1)

FACULTY OF ANIMAL SCIENCE DIPONEGORO UNIVERSITY
COURSE OUTLINE

COURSE	: FEED CHEMISTRY AND TOXICOLOGY
COURSE CODE / CREDIT	: Ptn 419 / (1-1) 2
BRIEF DESCRIPTION	: Studying chemical compound found naturally in feeds as well as from m.o., and feed additives to enhance performance, as toxicants, and how to prevent toxicants
GENERAL OBJECTIVES	: After completing this course, the students understand and can explain the characteristics of chemical compound found naturally in feeds as well as from m.o., understand and can explain various feed additives as performance enhancer, as toxicants, and how to prevent toxicosis

No	Specific Objectives	Main Topic	Sub Topic	Allocated Time (50 minutes / lecture)	References*
1	<p>After completing this topic , the student can:</p> <ul style="list-style-type: none"> • explain the relation between nutrient and chemical compounds in feeds as well as from m.o. • explain toxicology, toxicant, and LD₅₀ • explain the relation between nutrient and toxicant • explain detoxification of toxicant from the body • describe various Feed Additives 	Introduction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relation between nutrient and chemical components of feed 2. Relation between nutrient, anti-nutrient, toxicant, toxicology 3. Neutralization/detoxification of toxicant from the 	2 x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pictures on transparency ▪ Books ▪ Modules ▪ Hand-outs

No	Specific Objectives	Main Topic	Sub Topic	Allocated Time (50 minutes / lecture)	References*
2	After completing this topic , the student can: <ul style="list-style-type: none"> • Explain the types of water in feed ingredients • Explain the definition of Aw • Explain the relation between moisture and feed quality 	Types of water in feed ingredients	<ol style="list-style-type: none"> 1. Types of water in feed ingredient 2. Aw 3. Moisture and feed quality 	1 x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Book: Tillman et al., 1991. ▪ Text Book : DeMan, 1999
3	After completing this topic , the student can : <ul style="list-style-type: none"> • Explain the definition of NSP as carbohydrate • describe the types of NSP as mycotoxin and heavy metal binders • describe the types of carbohydrate which can function as prebiotic and explain the action of prebiotic 	The chemistry of carbohydrate NSP	<ol style="list-style-type: none"> 1. NSP as anti nutrient in monogastric 2. NSP as mycotoxin and heavy metal binders 3. Prebiotic 	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Books ▪ Proceeding Alltech Symposium
4	After completing this topic, the student can: <ul style="list-style-type: none"> • Describe the types of mycotoxins that found in feed • Explain the definition of mycotoxicosis • Explain how to prevent and eliminate mycotoxicosis 	Mycotoxins	<ol style="list-style-type: none"> 1. Types of mycotoxins 2. Mycotoxicosis 3. Neutralization and prevention of mycotoxicosis 	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Book* ▪ Proceeding Alltech Symposium
5	After completing this topic , the student can: <ul style="list-style-type: none"> • Explain the types of feed ingredient as 	The chemistry of Protein	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview of protein chemical structure 2. Types of feed ingredient as 	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Science article from internet

	<p>source of protein and essential amino acids</p> <ul style="list-style-type: none"> • Explain how Mad Cow disease happened (in relation to Prion-structure and MBM) 		<p>source of protein and essential amino acid</p> <p>3. Protein structure- prion-mad cow</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hand-outs ▪ Books ▪ Article from newspaper
No	Specific Objectives	Main Topic	Sub Topic	Allocated Time (50 minutes / lecture)	References*
6	<p>After completing this topic , the student can:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Describe the names and structures of mono and poly unsaturated fatty acid (MUFA, PUFA) as well as CLA • Explain enrichment of animal product with omega fatty acid • Explain the function of CLA as feed additive 	The chemistry of lipid	<ol style="list-style-type: none"> 1. The chemistry of Mono and Poly Unsaturated Fatty Acid 2. The manipulation of nutrient feeding for enrichment of omega fatty acid in animal product 3. CLA and animal growth 	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ The Journal of Nutrition ▪ J. Poultry Sci. ▪ J. Animal Sci. ▪ Hand-outs ▪ Article from newspaper
7	<p>After completing this topic , the student can:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Explain the definitions of vitamin, provitamin and vitamers • Describe the unit of vitamin biological activity • Describe vitamins as feed additive and antioxidant 	The chemistry of vitamin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vitamin, provitamin, vitamer 2. Source of natural and synthetic vitamin 3. Vitamin additive as antioxidant 	2x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Text Book : DeMan, J.M. 1999. ▪ Journal of Science related with topic ▪ Hand Outs
8	<p>After completing this topic , the student can:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Describe various mineral forms 	The chemistry of mineral in feed ingredient	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mineral forms and their function in animal metabolism 2. Organic mineral as additive to enhance animal productivity (Se, 	2x	<ul style="list-style-type: none"> • Hand-outs ▪ Text Book : Georgievskii et al., 1982

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Explain mineral function in animal metabolism ▪ Explain the advantages of organic mineral over anorganic to animal ▪ Explain how to make organic mineral ▪ explain mineral imbalance and toxicities 		Cr, Zn) 3. Mineral imbalance & toxicities (level, type)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Journal of Science related with topic
9	<p>After completing this topic , the student can:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explain the definition of antibiotic 2. Describe the types of additive antibiotic 3. Explain the action of antibiotic as feed additive 4. Explain the definition of probiotic 5. Describe the types of additive probiotic 6. Explain the action of probiotic as feed additive 7. Explain the negative effect using antibiotics 	Additive antibiotic, probiotic	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definition of antibiotic 2. Types of antibiotic as feed additive 3. Definition of probiotic 4. Types and the action of probiotic as feed additive 5. Antibiotic “ban” 	2x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Book* ▪ Journal of science related with topic
10	<p>After completing this topic , the student can:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Describe 3 types of anti nutrients and their source • Describe 3 toxicants which are commonly found in feed ingredient, characteristic of these compounds and their negative effect 	Anti nutrient and toxicant in feed ingredient	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anti Vitamin 2. Anti Enzyme 3. Metal binder 4. Other toxicants 	2x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Book * ▪ Journal of science related with topic

			Total teaching in class	15x	
	FINAL EVALUATION			1X	

Evaluation:

Evaluation from lecture in class (50%) : (consisted of 30% routine evaluation from each main topic, 20% from final exam)

Evaluation from practical class (50%) : (consisted of 30% reports, 20% other evaluation)

*** REFERENCES :**

1. Ball, JFM. 1988. Fat Soluble vitamin assays in food analyses. Elsevier Science Publishers Ltd. New York.
2. Cheeke, P.R. and L.R. Shull. 1985. Natural toxicants in feeds and poisonous plants. AVI Publishing. Co. Westpoint. Connecticut.
3. DeMann, J.M. 1999. Principles of Food Chemistry. Aspen Publishers, Inc. Maryland.
4. Georgievskii, V.I., B.N. Annenkov, dan V.T. Samokhin. 1982. Mineral Nutrition of Animals. 1st Published. Butterworth & Co. London.
5. Lyons, T.P. and Jacques, K.A. 2003-2007. Proceedings of Alltech's 19,20,21,22th Annual Symposium.
6. *Murwani, R., Sutrisno, C.I., Kusumanti, E., Tristiarti, dan Wahyono, F. 2002. Kimia dan Toksikologi Pakan. Buku Pegangan Kuliah. Program Semi-Que IV, Dirjen Dikti, Proyek Peningkatan Manajemen PT, Depdiknas. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan.

COURSE : Laboratory Technique In
Nutritional Biochemistry

COURSE CODE : IPN 35 P

CREDIT : (1-1)2

FACULTY OF ANIMAL SCIENCE DIPONEGORO UNIVERSITY
COURSE OUTLINE

COURSE	: LABORATORY TECHNIQUE IN NUTRITIONAL BIOCHEMISTRY
COURSE CODE / CREDIT	: IPN35-P / (1-1) 2
BRIEF DESCRIPTION	: Studying good laboratory practise, sampling techniques for blood, cells, tissues, and biochemical analysis of feed and livestock
GENERAL OBJECTIVES	: After completing this course the students can explain the principle and practise of good laboratory practise, sampling techniques for blood, cells, tissues, and nutritional & biochemical analysis of feed and livestock

No	Specific Objectives	Main Topic	Sub Topic	Allocated Time (50 minutes/lecture)	References*
1,2	After completing this topic , the student can: <ul style="list-style-type: none"> • Explain the objective of GLP • Describe the types of hazard found working in lab, safety precaution, and waste disposal • Good Laboratory practise in dry and wet lab 	Introduction	Understanding good laboratory practise in nutritional biochemistry The goal of good laboratory practise Hazard, safety, waste disposal Dry Lab, Wet Lab	2 x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pictures on transparency ▪ Modules ▪ Hand-Outs

No	Specific Objectives	Main Topic	Sub Topic	Allocated Time (50 minutes/lecture)	References*
3,4	After completing this topic , the student can explain : <ul style="list-style-type: none"> • various units in analytical biochemistry, interconverting units in preparation of reagents • buffering system and how to make buffer • reproducibility, accuracy and validity in analysis 	Analytical Biochemistry	Units, interconversion of units, preparation of reagents and buffers Precision, accuracy, reproducibility	2 x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
5,6	After completing this topic, the student can execute sampling of blood, cells, and tissue from non-ruminants and ruminants	Sampling	Blood, Cells, Tissue	2 x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
7	After completing this topic , the student can explain the basic principles of sample preservation of feed and animal tissue	Sample preservation	Principles of sample preservation (serum, enzymes, cells, tissue)	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
8	After completing this topic , the student can: <ul style="list-style-type: none"> • explain the principles of measuring energy using bomb calorimeter • explain the techniques of measuring ME, DE, DN 	Evaluation of Energy	Bomb Calorimeter : Principles & Calculation ME, DE, DN	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
9, 10	After completing this topic , the student can explain the principles of Spectrophotometry as the basis of nutrient analyses and measuring enzyme activity	Spectrophotometry	Spectrophotometry as the basis of nutrient analyses (determination of Ca and P) and measuring enzyme activity	2x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs

No	Specific Objectives	Main Topic	Sub Topic	Allocated Time (50 minutes/lecture)	References*
11	After completing this topic , the student can explain: <ul style="list-style-type: none"> • factors affecting enzyme activity • the principles of measuring enzyme activity • The principles of measuring enzyme activity by spectrophotometer 	Determination of enzyme activity	Enzyme Kinetics, an overview The principles of measuring enzyme activity Measuring enzyme activity by spectrophotometer	1x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
12, 13	After completing this topic , the student can explain: <ul style="list-style-type: none"> ▪ how to determine the population of total rumen microbes ▪ how to determine blood urea ▪ how to determine urine allantoin 	Protein and Amino Acid Evaluation	Population of total rumen microbes Blood Urea Urine Allantoin	2x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
14, 15	After completing this topic , the student can explain how to determine NEFA and BHBA	Lipid evaluation	Analysis of NEFA, BHBA	2x	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modules ▪ Hand-Outs
TOTAL LECTURES IN CLASS				15x	
FINAL EVALUATION				1X	

* REFERENCES :

1. Hibbert, D.B. and J.J. Hooding. 2006. Data Analysis for Chemistry: An Introductory Guide for Students ad Laboratory Scientists. Oxford University Press.
2. Harvey, D. 2000. Modern Analytical Chemistry. McGraw-Hill companies, Inc. New York, USA.
3. Yates, P. 2005. Chemical calculations at a glance. Blackwell Publishing ltd. Victoria - Australia.

4. Scientific journals in accordance with topics.

Evaluation:

Evaluation from lectures in class (50%) : (consisted of 30% routine evaluation from each main topic, 20% from final exam)

Evaluation from practical class (50%) : (consisted of 30% reports, 20% other evaluation)

COURSE : Biotechnology Of Feed

COURSE CODE :

CREDIT : 2 (2-0)

TEACHING OUTLINE PROGRAMS

COURSE'S TITLE : BIOTECHNOLOGY OF FEED

COURSE'S CODE/ : / 2 (2-0)

Credit Semester Unit

Description : The course of biotechnology of feed will discuss the knowledge about biotechnology of feed, including the basic of genetic modification aspects and technique of bioconversion, and also the application in term of feed science. Introduction of crops biotechnology techniques. The use of microbes and enzymes on bioconversion and industry, and also the application of fermentation techniques, production of single cell protein in biotechnology of feed on laboratory and industry level.

General Instruction : After attending the course student will be able to explain and describe about biotechnology of feed, basic of genetic modification and bioconversion technique, and also the application on feed science. Introduction of crops biotechnology techniques. The use of microbes and enzymes on bioconversion and industry, and also the application of fermentation techniques, production of single cell protein in biotechnology of feed on laboratory and industry level.

No	Specific Instruction	Main Subject	Main Sub Subject	Duration	Literatures
1	After attending the course student will be able to describe the role of the importance of biotechnology on the livestock production and be able to explain the definition of biotechnology in term of feed science.	Introduction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Course agreement and content of feed biotechnology. 2. The role of biotechnology on livestock production. 3. Biotechnology of feed and the definition. 	2 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Smith, J.E. 1985. Biotechnology Principles. (Terjemahan) • Sardjoko. 1991. Bioteknologi, Latar Belakang dan Penerapannya. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
2	After attending the course student will be able to explain the basic of modification techniques and bioconversion and also the role of microbes on bioconversion industry and producing recombinant protein.	Modification technique and bioconversion and also producing recombinant protein.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basic of modification techniques. 2. The use and techniques of bioconversion. 3. The role of microbes on bioconversion and industry. 4. Production of Protein Hetero-logous/ Recombinant 	6 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Old, R.W. dan S.B. Primose. 1989. Program Manipulasi gen. UIP Press. • Glick, B.R. dan J.J. Pasternak. 1994. Biotechnology. Principles and Aplication Recombinant DNA: ASM, Press, Washington DC. • Franks, F. 1993. Protein Biotechnology Characterization and Stabilization. Hum Totowa, New Jersey. • Judoamidjojo, R.M., E.G. Sa'id Dan L. Hartoto. 1989. Biokonversi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB, Bogor.
3	After attending the course student will be able to explain about crops biotechnology.	Crops breeding/improving technology	<ol style="list-style-type: none"> 1. In vitro crops breeding technique. 2. Synthetic-analytic crops 	6 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Rao, N.S.S., C. Balagopalan dan S.V.R. 1992. New Trens in Biotechnology. Oxford University Publ. Co. Pvt. Ltd. • Gustafson, J.P. 1990. Gene Manipulation Improvement II.

			breeding technique. 3. Protoplasm fusion technique of plant cell. 4. Crops poliploidization technique		Plenum Press, New York. • Pierek, R.L.M. 1987. In vitro Culture Plants. Martinus Nijhoff Publ., The Netherland. • Summonds, N.W. 1994. Principles Improvement. Lognman group Limited.
4	After attending the course student will be able to describe fermentation technology and explain the methods on fermentation technology on the effort of increasing feed quality.	Fermentation technology and the role on increasing feed quality.	1. Definition, description and the history of fermentation development. 2. Fermentation process : preparation, steps on fermentation process and product harvesting technique. 3. The role of microbes on increasing feed quality. 4. Biodegradation process of fiber feedstuffs. 5. Elimination of anti-nutrition agent and toxic towards fermentation technology.	8 x 50 minutes	• Gumbira-Sa'id,E.-1987. Bioindustri :-Penerapan-Teknologi Fermentasi . Pau-IPB. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta. • Fardiaz, S. 1988. Fisiologi Fermentasi. Pau-IPB, Bogor. • Stanbury, P.F. dan A. Whitaker. 1984. Principles of Fermentation Technology. Pergamon Press, New York • Enari, T.M. 1983. Microbial Cellulase. <u>In</u> : Microbial Enzimatic and Biotechnology. W..M. Fogarty (Ed.). Applied Science Publisher, London. • Gong,G.S. and G.T. Tsao. 1979. Cellulase and Biosyntesys Regulation. In : Annual reports on fermentation Processes. Pearlman (Ed.). Academic Press, New York.
5	After attending the course student will be able to describe about the important and prospect of SCP and also explain how to produce SCP	Technique of Single Cell Protein production.	1. Definition and description of SCP, prospect production of SCP 2. The aim and usefulness of producing SCP. 3. The requirements of producing SCP. 4. How to make SCP. 5. The examples of the utilization of SCP application on feed industry.	8 x 50 minutes	• Judoamidjojo, R.M., E.G. Sa'id Dan L. Hartoto. 1989. Biokonversi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB, Bogor. • Gumbira Sa'id,E. 1987. Bioindustri : Penerapan Teknologi Fermentasi. PAU-IPB. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.

Teaching Outline Programs

COURSE'S TITLE : FEED INDUSTRY

COURSE'S CODE / Credit : /3 (2-1)

Semester Unit

Description : Description of feed and feed industry in livestock industry. Including technological aspect and fabrication process, computation and feed formulation, factory and manufacture equipments, factory management, quality control and environment, economic evaluation and feasibility study of feed industry.

General Instruction : Student will be able to explain and elaborate the basic understanding, technology and management of feed industry, and also be able to compile the economic evaluation and feasibility study of feed production on industrial level.

No.	Specific Instruction	Main Subject	Main Sub Subject	Duration	Literatures
1.	After attending the course student will be able to explain the basic understanding of feed, industry, feed technology and fabrication process.	Introduction	1. Feed and feed industry 2. Technology of production and fabrication process.	4 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Romindo Primavetcom. RPAN Seminar (A New Concept in Poultry Feed Technology). 1994 Romindo Primavetcom Co. Jakarta. Unpublished. • Pfof, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city.
2.	After attending the course student will be able to explain about feed	Flow chart of production process,	1. Receiving, processing, packaging, storage and distribution.	8 x 50 minutes	1. McElhiary, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc.

	production process, and the role of computation and formulation on feed industry.	computation and feedstuffs formulation.	2. Computation and feed formulation based on quality and price on feed industry.		Arlington 2. BoGohl. 1975. Tropical Feed Information Summaries and Nutritives Value. FAO=UN. Rome 3. Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city
3.	After attending the course student will be able to explain about manufacturing, production equipments and management production and marketing.	Manufacture, production equipments, management production and marketing.	1. Manufacture, machine and production equipments, warehousing and storage. 2. Management of raw material and product. 3. Management and human resource and tools development and marketing.	8 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Pfost, H.B. 1964. Feed Production Handbook. Feed Production School Inc. Kansas city • McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Harding, H.A. 1978. Manajemen Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta. • Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. Edisi 1. Cetakan ke 4. BPFE, Yogyakarta.
4.	After attending the course student will be able to explain about quality assurance of product and manufacturing environment.	Quality assurance of feed and environment.	Quality assurance of raw material, processing, and equipments. Quality assurance of products. Quality assurance and control of labor environment and manufacture.	6 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • Siswoyo. 1995. Manajemen Industri 1. Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Bandung. • McElhiary, R.R. 1994 Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Supriyono, R.A. 1990. Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. Edisi 1. Cetakan ke 4. BPFE, Yogyakarta. • Soekarto, T.S. 1990. Dasar-dasar Pengawasan dan Standarisasi Mutu Pangan. IPB-PRESS, Bogor. • Harding, H.A. 1978. Manajemen

					Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta.
5.	After attending the course student will be able to compile feasibility study of feed industry based on economic evaluation.	Economic evaluation and feasibility study of feed industri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Economic evaluation (BEP, IRR) 2. Planning and budgeting on feed industry. 3. Business plan. 	6 x 50 minutes	<ul style="list-style-type: none"> • McElhiary, R.R. 1994. Feed Manufacturing Technology IV. Am. Feed Industry Assoc. Inc. Arlington • Kamal, M dan Rahardja. 1985. Evaluasi Proyek Keputusan Investasi. Cetakan pertama. Badan Penerbit UNDIP Semarang. • Harding, H.A. 1978. Manajemen Produksi (Seri Manajemen No.35). Penerbit Balai Aksasra. Jakarta. • FAO. 1980. Fish Feed Technology. FAO-ACDP UNDP. Food and Agriculture Organization-UN. Rome Ariyoto, K. 1980. Feasibility Study, Teknik, Evaluasi, Gagasan Usaha. Cetakan kedua. Penerbit Mutiara, Jakarta.

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Biotechnology of Feed
Course Code : _____
SKS : 2 (2-0)
Duration : 100 minutes (2 x 50 minutes)
Lecturing : 1st

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe about biotechnology of feed, basic of genetic modification and bioconversion technique, and also the application on feed science. Introduction of crops biotechnology techniques. The use of microbes and enzymes on bioconversion and industry, and also the application of fermentation techniques, production of single cell protein in biotechnology of feed on laboratory and industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to describe the role of the importance of biotechnology on the livestock production and be able to explain the definition of biotechnology in term of feed science.

B. Main Subject : Introduction

C. Sub Main Subject : Course agreement and content of feed biotechnology.
The role of biotechnology on livestock production.
Biotechnology of feed and the definition.

D. Teaching and Learning Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning equipments
Introduction	1. Providing course agreement.	Noticing	LCD, FC. Course agreement
Presentation	2. Explaining the content of feed biotechnology course.	Noticing	
	3. Explaining the role of feed biotechnology in term of livestock production.	Noticing and questioning	
	4. Explaining the definition of feed biotechnology.	Noticing and questioning	
Closing	5. Summarizing discussion's result.	Recording	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, Student's responses, task

F. References :

1. Smith, J.E. 1985. Biotechnology Principles. (Terjemahan)
2. Sardjoko. 1991. Bioteknologi, Latar Belakang dan Penerapannya. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course	: Biotechnology of Feed
Course Code	: _____
SKS	: 2 (2-0)
Duration	: 500 minutes (10 x 50 minutes)
Lecturing	: 2 nd , 3 rd , 4 th , 5 th and 6 th

A.Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe about biotechnology of feed, basic of genetic modification and bioconversion technique, and also the application on feed science. Introduction of crops biotechnology techniques. The use of microbes and enzymes on bioconversion and industry, and also the application of fermentation techniques, production of single cell protein in biotechnology of feed on laboratory and industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain the modification techniques and bioconversion and also crops breeding/improving technology.

B. Main Subject : Modification and bioconversion technique and crops breeding/improving technology

C. Sub Main Subject :

1. Basic of modification techniques.
2. The use and techniques of bioconversion.
3. The role of microbes on bioconversion and industry.
4. Production of Protein Hetero-logous/ Recombinant
5. In vitro crops breeding technique.
6. Synthetic-analytic crops breeding technique.
7. Protoplasm fusion technique of plant cell and crops poliploidization technique

D. Teaching and Learning Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning equipments
Introduction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Explaining the importance of modification and bioconversion technique. 2. Explaining the importance of crops breeding/improving technology. 	Noticing	LCD, OHP
Presentation	<ol style="list-style-type: none"> 3. Explaining the basic of modification techniques. 4. Explaining bioconversion technique and the usefulness. 5. Explaining the role of microbes on bioconversion and industry. 6. Explaining of protein heterologous/recombinant production and in vitro technology of crops breeding. 7. Explaining crops synthetic-analytic breeding technique. 8. Explaining protoplasm fusion technique and poliploidization of cell plant. 	<p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p>	LCD, OHP
Closing	9. Material summary	Noticing	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, Student's response, task.

F. References :

1. Old, R.W. dan S.B. Primose. 1989. Program Manipulasi gen. UIP Press.

2. Glick, B.R. dan J.J. Pasternak. 1994. Biotechnology. Principles and Application Recombinant DNA. ASM, Press, Washington DC.
3. Franks, F. 1993. Protein Biotechnology Characterization and Stabilization. Hum Totowa, New Jersey.
4. Judoamidjojo, R.M., E.G. Sa'id Dan L. Hartoto. 1989. Biokonversi. Pusat Antar-Universitas Bioteknologi. IPB, Bogor.
5. Rao, N.S.S., C. Balagopalan dan S.V.R. 1992. New Trends in Biotechnology. Oxford University Publ. Co. Pvt. Ltd.
6. Gustafson, J.P. 1990. Gene Manipulation Improvement II. Plenum Press, New York.
7. Pierck, R.L.M. 1987. In vitro Culture Plants. Martinus Nijhoff Publ., The Netherland.
8. Summonds, N.W. 1994. Principles Improvement. Lognman group Limited.

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Biotechnology of Feed
Course Code : _____
SKS : 2 (2-0)
Duration : 500 minutes (10 x 50 minutes)
Lecturing : 7th, 8th, 9th, 10th and 11th

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe about biotechnology of feed, basic of genetic modification and bioconversion technique, and also the application on feed science. Introduction of crops biotechnology techniques. The use of microbes and enzymes on bioconversion and industry, and also the application of fermentation techniques, production of single cell protein in biotechnology of feed on laboratory and industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain about fermentation technology and feed quality increasement.

B. Main Subject : Fermentation technology, feed quality increasement.

C. Sub Main Subject :

1. Definition, description and the history of fermentation development.
2. Fermentation process : preparation, steps on fermentation process and product harvesting technique.
3. The role of microbes on increasing feed quality.
4. Biodegradation process of fiber feedstuffs.

D. Teaching and Learning Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning equipments
Introduction	1. Explaining the role of fermentation	Noticing	LCD, OHP

	technology. 2. Explaining the role of feed quality improvement.		
Presentation	3. Explaining definition of fermentation, history of fermentation development, component and types of fermentation. 4. Explaining steps of fermentation process, fermentor, sterilization, fermentation process. 5. Explaining the role of microbes on feed quality improvement. 6. Explaining biodegradation process of fiber feedstuffs.	Noticing and discussion Noticing and discussion Noticing and discussion Noticing and discussion	LCD, OHP, Journal, film
Closing	7. Material summarizing	Noticing and recording	LCD

E. Evaluation : Lecturing material, student's response, task.

F. References :

1. Gumbira Sa'id, E. 1987. Bioindustri : Penerapan Teknologi Fermentasi . PAU-IPB. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
2. Fardiaz, S. 1988. Fisiologi Fermentasi. Pau-IPB, Bogor.
3. Stanbury, P.F. dan A. Whitaker. 1984. Principles of Fermentation Technology. Pergamon Press, New York.
4. Enari, T.M. 1983. Microbial Cellulase. In: Microbial Enzymatic and Biotechnology. W..M. Fogarty (Ed.). Applied Science Publisher, London.
5. Gong, G.S. and G.T. Tsao. 1979. Cellulase and Biosyntesys Regulation. In : Annual reports on fermentation Processes. Pearlman (Ed.). Academic Press, New York.

LECTURING PROGRAM OUTLINE (SAP)

Course : Biotechnology of Feed
Course Code : _____
SKS : 2 (2-0)
Duration : 500 minutes (10 x 50 minutes)
Lecturing : 12th , 13th , 14th , 15th and 16th

A. Objective

1. GENERAL INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain and describe about biotechnology of feed, basic of genetic modification and bioconversion technique, and also the application on feed science. Introduction of crops biotechnology techniques. The use of microbes and enzymes on bioconversion and industry, and also the application of fermentation techniques, production of single cell protein in biotechnology of feed on laboratory and industry level.

2. SPECIFIC INSTRUCTION :

After attending the course student will be able to explain technique of single cell protein producing.

B. Main Subject : Technique of single cell protein producing (SCP)

C. Sub Main Subject :

1. Definition and description of SCP, prospect production of SCP
2. The aim and objective of producing SCP.
3. The requirements and factors affecting on producing SCP.
4. How to make SCP.
5. The examples of the utilization of SCP application on feed industry.
6. Elimination anti-nutrition agent towards fermentation technique.

D. Teaching and Learning Activity :

Activity	Lecturer Activity	Student Activity	Learning equipments
Introduction	<ol style="list-style-type: none"> 1. Explaining the role of fermentation technique 2. Explaining the importance of crops breeding/improving technology. 	Noticing	LCD, OHP
Presentation	<ol style="list-style-type: none"> 3. Explaining definition and description of SCP, prospect production of SCP 4. Explaining the aim and objective of producing SCP. 5. Explaining the requirements and factors affecting on producing SCP. 6. Explaining how to make SCP. 7. Explaining the examples of the utilization of SCP application on feed industry. 8. Explaining the elimination anti-nutrition agent towards fermentation technique. 	<p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p> <p>Noticing and discussion</p>	LCD, OHP, Journal

E. Evaluation : Lecturing material, student's response, task.

F. References :

1. Judoamidjojo, R.M., E.G. Sa'id Dan L. Hartoto. 1989. Biokonversi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB, Bogor.
2. Gumbira Sa'id, E. 1987. Bioindustri : Penerapan Teknologi Fermentasi. PAU-IPB. PT. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta